



STRIVING FORWARD  
THROUGH  
**DIGITAL  
TRANSFORMATION**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
**2019**



STRIVING FORWARD  
THROUGH  
**DIGITAL  
TRANSFORMATION**





# DAFTAR ISI

## Contents

### 01 PENDAHULUAN

#### INTRODUCTION

- 08 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 14 Peristiwa Penting  
Important Events

### 02 LAPORAN MANAJEMEN

#### REPORT FROM THE MANAGEMENT

- 22 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 36 Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2019  
Management's Statement for the 2019 Annual Report

### 03 PROFIL PERUSAHAAN

#### COMPANY PROFILE

- 41 Sekilas tentang Erajaya  
Erajaya at a Glance
- 42 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 44 Visi, Misi & Nilai-Nilai Luhur Perusahaan  
Vision, Mission & Corporate Core Values
- 46 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 50 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 54 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 62 Profil Sekretaris Perusahaan, Komite Audit & Internal Audit  
Profile of Corporate Secretary, Audit Committee & Internal Audit
- 66 Komposisi Pemegang Saham  
Composition of Shareholders
- 67 Struktur Kepemilikan  
Ownership Structure
- 68 Kinerja Harga Saham  
Share Price Performance
- 69 Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 70 Data Karyawan  
Employee Data
- 71 Alamat Kantor  
Office Address
- 71 Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Professions and Institutions
- 72 Entitas Anak  
Subsidiary
- 74 Penghargaan  
Awards

### 04 ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

#### MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 78 Tinjauan Operasional  
Operational Overview
- 86 Tinjauan Keuangan  
Financial Overview
- 91 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang  
Solvency and Receivables Collectibility
- 93 Kolektibilitas Piutang  
Receivables Collectibility
- 94 Struktur Pendanaan  
Capital Structure
- 94 Kebijakan Struktur Modal  
Capital Structure Policy
- 94 Belanja Modal  
Capital Expenditure
- 95 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Commitment for Capital Expenditure
- 95 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date
- 96 Prospek Usaha, Kondisi Industri dan Ekonomi  
Business Prospect, Industrial and Economic Review
- 97 Strategi Pemasaran  
Marketing Strategy

- 98 Pengendalian & Jaminan Kualitas  
Quality Control & Assurance

- 98 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

- 99 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi  
Material Information on Investment, Expansion, Divestment and Acquisition

- 99 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi  
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction

- 99 Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan  
Changes in Regulation with Significant Impact on the Company

### 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 103 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan  
Implementation of Corporate Governance Guideline
- 110 Direksi  
Board of Directors
- 123 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 136 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 143 Kebijakan Mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Direksi & Dewan Komisaris  
Board of Directors & Board of Commissioners Performance Assessment Policy
- 146 Komite Audit  
Audit Committee
- 153 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 159 Internal Audit  
Internal Audit
- 163 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 165 Perkara - Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan Di Tahun 2019  
Litigations Involving the Company In 2019
- 166 Pedoman Perilaku Perusahaan  
Code of Conducts
- 167 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System

### 06 SUMBER DAYA MANUSIA

#### HUMAN RESOURCES

- 172 Pelatihan & Pengembangan Karyawan  
Employee Training & Development
- 179 Sarana & Prasarana  
Facilities & Infrastructure
- 180 Fasilitas & Benefit Lain Bagi Karyawan  
Facilities & Infrastructure
- 180 Tingkat Perpindahan Karyawan  
Employee Turnover Ratio
- 181 Kesehatan  
Health
- 181 Keselamatan Kerja  
Occupational Safety
- 182 Lingkungan Hidup  
Environment

### 07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 186 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility
- 194 Periode Tinjauan Program CSR  
Period of CSR Program Review
- 195 Lentera Erajaya Peduli  
Lentera Erajaya Peduli

### 08 LAPORAN KEUANGAN

#### FINANCIAL STATEMENTS

- 204 Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2019  
Financial Statements as per December 31, 2019



# PENDAHULUAN

Introduction



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### PENJUALAN NETO

Rp Juta | Rp Million

Net Sales

2017



2018



2019



DECREASED BY

**5,18%**

### LABA TAHUN BERJALAN

Rp Juta | Rp Million

Income for the Year

2017



2018



2019



DECREASED BY

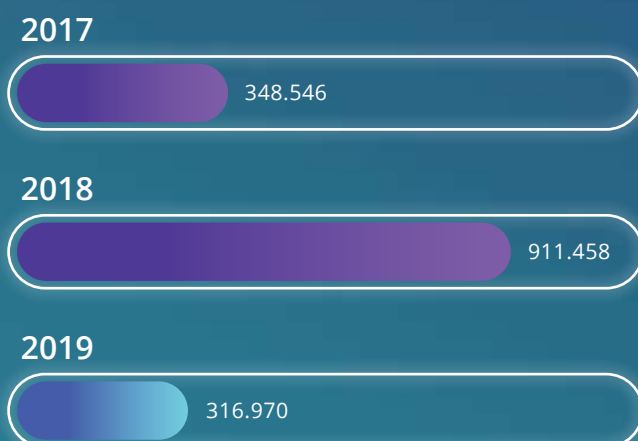
**63,39%**



## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Rp Juta | Rp Million

Comprehensive Income for the Year



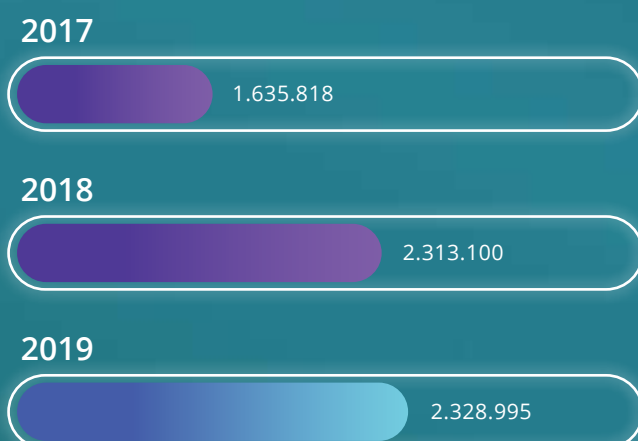
DECREASED BY

# 65,22%

## MODAL KERJA BERSIH

Rp Juta | Rp Million

Net Working Capital



INCREASED BY

# 0,69%

Rp Juta | Rp Million

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2017	2018	2019	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Neto	24.229.915	34.744.177	32.944.903	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	22.071.008	31.574.696	30.095.879	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.158.907	3.169.482	2.849.024	Gross Profit
Laba Usaha	600.050	1.527.492	777.108	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	479.656	1.203.141	472.720	Income before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	347.150	889.341	325.583	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	348.546	911.458	316.970	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	339.458	850.090	295.066	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	7.691	39.251	30.517	Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	336.171	869.920	289.030	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non- pengendali	12.375	41.538	27.939	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest

Rp Juta | Rp Million

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2017	2018	2019	Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	6.684.618	10.053.692	6.944.526	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.189.338	2.629.211	2.803.177	Non-current Assets
Total Aset	8.873.956	12.682.903	9.747.703	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.048.800	7.740.592	4.615.531	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	118.501	116.692	153.456	Non-current Assets
Total Liabilitas	5.167.301	7.857.284	4.768.987	Total Liabilities
Ekuitas	3.706.655	4.825.618	4.978.717	Equity
Kepentingan Non Pengendali	79.344	132.828	156.913	Non-controlling Interest
Total Liabilitas & Ekuitas	8.873.956	12.682.903	9.747.703	Total Liabilities & Equity

Rp Juta | Rp Million

Laporan Arus Kas	2017	2018	2019	Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(763.723)	(2.427.388)	2.430.791	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(271.010)	(398.640)	(377.007)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	519.640	2.618.524	(1.861.394)	Cash Flows From Financing Activities
Kas & Setara Kas Awal Tahun	13.979	(501.114)	(701.514)	Cash & Cash Equivalent At Beginning of Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	(501.114)	(701.514)	(504.392)	Cash & Cash Equivalent At End of Year

Rp Juta | Rp Million

Data per Saham	2017	2018	2019	Per Share Data Information
Laba Per Saham Dasar (Rp)	117	274	92	Basic Earning per Share (Rp)
Jumlah Saham Beredar	2.900.000.000	3.190.000.000	3.190.000.000	Number of Shares

Rp Juta | Rp Million

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	Financial Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	1,39	1,63	0,96	Total Liabilities / Total Ekuitas
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,58	0,62	0,49	Total Liabilities / Total Assets
Rasio Kas	0,07	0,04	0,12	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,32	1,30	1,50	Current Ratio

Rp Juta | Rp Million

Rasio Usaha	2017	2018	2019	Business Ratio
Laba Usaha / Penjualan Neto	0,02	0,04	0,02	Income from Operations / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	0,01	0,03	0,01	Income for the Year / Net Sales
Laba Usaha / Total Aset	0,07	0,12	0,08	Income from Operations / Total Assets

Laba Tahun Berjalan / Total Aset	0,04	0,07	0,03	Income for the Year / Total Assets
Laba Usaha / Ekuitas	0,16	0,32	0,16	Income from Operations / Equity
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	0,09	0,18	0,07	Income for the Year / Equity
Price - Earnings Ratio	6,28	8,03	19,51	Price - Earnings Ratio

Rp Juta | Rp Million

Rasio Lain-lain	2017	2018	2019	Others Information
Gross Profit Margin	8,91%	9,12%	8,65%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	1,40%	2,45%	0,90%	Net Profit Margin
Return on Equity	0,09	0,18	0,07	Return on Equity
Return on Assets	0,04	0,07	0,03	Return on Assets
Liabilitas Jangka Pendek / Ekuitas	1,36	1,60	0,93	Current Liabilities / Equity
Liabilitas Jangka Panjang / Ekuitas	0,03	0,02	0,03	Non-current Liabilities / Equity



# PERISTIWA PENTING

## Important Events

### February

#### February 8, 2019

- Grand Opening 3 Gerai Erajaya Retail Group: Erafone, iBox, dan Samsung Experience Store by Nasa di Pekanbaru.
- Grand Opening Gerai Erafone Megastore di Malang, Jambi & Pekanbaru.
- Grand Opening of 3 Erajaya Retail Group Outlets: Erafone, iBox, and Samsung Experience Store by Nasa in Pekanbaru.
- Grand Opening of Erafone Megastore Outlets in Malang, Jambi & Pekanbaru.

#### February 26, 2019

Penyerahan Grand Price Mobil Honda HRV Kepada Pemenang Eraversary.

Handing Out Honda HRV as the Grand Prize to Eraversary Winners.



### March

#### March 1, 2019

Erafone Meresmikan 3 Gerai Megastore di Kuningan, Medan, & Solo Secara Serentak.

Erafone Held Simultaneous Inauguration of 3 Megastore Outlets in Kuningan, Medan & Solo.

### March 14, 2019

Erajaya Group Mengumumkan Kerja Sama dengan WPS Office untuk Mengksplorasi Pasar Software Indonesia yang Menjanjikan.

Erajaya Group Announced Partnership with WPS Office to Explore Indonesia's Promising Software Market.

### March 29, 2019

- Erafone Meresmikan 4 Gerai Megastore di Bandung, Banyuwangi, Jakarta & Mojokerto Secara Serentak.
- Erajaya Group Memperkenalkan Konsep Outlet Terbaru, yaitu Erafone Megastore 3.0.
- Erafone Held Simultaneous Inaugurations of 4 Megastore Outlets in Bandung, Banyuwangi, Jakarta & Mojokerto.
- Erajaya Group Introduced the Latest Outlet Concept, namely Erafone Megastore 3.0.

## April

### April 5, 2019

- Signify Menghadirkan Philips Hue di Jaringan Distribusi Erajaya.
- Urban Republic, Konsep Ritel Urban Lifestyle dari Erajaya Group Hadir di Gandaria City Mall, Jakarta.
- Signify Brought In Philips Hue to Erajaya Distribution Network.
- Urban Republic, an Urban Retail Concept from Erajaya Group, is Now Present at Gandaria City Mall, Jakarta.



### April 12, 2019

Huawei Bekerjasama Dengan Erajaya Group Meresmikan High-end Experience Shop Pertamanya di Indonesia.

Huawei, in Cooperation With Erajaya Group, Inaugurated Its First High-end Experience Shop in Indonesia.

**April 26, 2019**

Grand Opening 5 Gerai Erajaya Retail Group : 3 Gerai Erafone Megastore di Cibinong City Mall, Cileungsi, dan Tlogosari-Semarang, serta 2 Gerai Samsung Experience Store by Nasa di Bintaro Jaya Exchange Tangerang, dan DP Mall Semarang.

Grand Opening of 5 Erajaya Retail Group Outlets: 3 Erafone Megastore outlets in Cibinong City Mall, Cileungsi and Tlogosari-Semarang; 2 Samsung Experience Store by Nasa outlets in Bintaro Jaya Exchange Tangerang, and DP Mall Semarang.

**May**

**May 9, 2019**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPS), dan Public Expose PT Erajaya Swasembada Tbk.

Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose of PT Erajaya Swasembada Tbk.

**May 20, 2019**

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua PT Erajaya Swasembada Tbk.
- Samsung dan Erajaya Group Gelar Galaxy Land Pertama di Indonesia.

- Second Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk During the Year.
- Samsung and Erajaya Group Held First Galaxy Land event in Indonesia.



**June**

**June 28, 2019**

Erajaya Retail Group Meresmikan 2 Gerai Ritel di Bali: Gerai Erafone Megastore & Samsung Experience Store by Nasa.

Erajaya Retail Group Inaugurated 2 Retail Stores in Bali: Erafone Megastore Outlets & Samsung Experience Store by Nasa.



## July

### July 5, 2019

Grand Opening 10 Gerai Erajaya Retail Group : 1 Gerai Erafone Megastore di Jatiuwung Tangerang; 5 Gerai Erafone Multibrand di Cibubur, Pal Merah Jakarta Barat, Pare-Pare Sulawesi Selatan, Teluk Gong Jakarta Utara, dan Ujung Berung Bandung; 2 Gerai Samsung Experience Store by Nasa di Cibubur, dan Solo; 1 Gerai Samsung Excellent Partner di ITC Cempaka Mas, Jakarta; serta 1 Gerai iBox di Mal Ciputra, Jakarta.

Grand Opening of 10 Erajaya Retail Group Stores: 1 Erafone Megastore Outlet in Jatiuwung Tangerang; 5 Erafone Multibrand Outlets in Cibubur, Pal Merah West Jakarta, Pare-Pare South Sulawesi, Teluk Gong North Jakarta, and Ujung Berung Bandung; 2 Samsung Experience Store by Nasa Outlets in Cibubur and Solo; 1 Samsung Excellent Partner Outlet at ITC Cempaka Mas, Jakarta; and 1 iBox Outlet at Ciputra Mall, Jakarta.

### July 10, 2019

Peluncuran Rokok Elektronik Merek JUUL di Indonesia.

Launching of JUUL Electronic Cigarette Brand in Indonesia.

### July 15, 2019

Hasan Aula, CEO Erajaya Group dianugerahi Penghargaan Lifetime Achievement oleh Selular Award 2019.

Hasan Aula, CEO of Erajaya Group, was presented Lifetime Achievement Award from Selular Award 2019.

### July 26, 2019

Grand Opening 9 Gerai Erajaya Retail Group: 1 Gerai Erafone 3.0 di Center Point Medan; 2 Gerai Erafone Megastore di Banjarmasin, dan Pematang Siantar; 3 Gerai Erafone Multibrand di Bekasi, Buaran, dan Cimahi; serta 3 Gerai Samsung Experience Store by Nasa di Banjarmasin, Medan, dan Palembang.

Grand Opening of 9 Erajaya Retail Group Outlets: 1 Erafone 3.0 Outlet at Medan Center Point; 2 Erafone Megastore Outlets in Banjarmasin and Pematang Siantar; 3 Erafone Multibrand Outlets in Bekasi, Buaran, and Cimahi; and 3 Samsung Experience Store by Nasa Outlets in Banjarmasin, Medan, and Palembang.



## August

### August 2, 2019

- Grand Opening Gerai Erafone yang ke 10 di Bandung.
- Grand Opening Gerai Erafone Megastore Pertama di Duri Riau.
- Grand Opening of the 10th Erafone Outlet in Bandung.
- Grand Opening of the First Erafone Megastore Outlet in Duri Riau.

**August 23, 2019**

Erajaya Retail Group Meresmikan Gerai Erafone Pertama di Indramayu.

Erajaya Retail Group Inaugurated First Erafone Outlet in Indramayu.

**August 27, 2019**

Erajaya Group Menyelenggarakan Gadget Invasion Week 2019 di Mall Atrium Taman Anggrek, Jakarta.

Erajaya Group Held Gadget Invasion Week 2019 at Mall Taman Anggrek, Jakarta.



**August 31, 2019**

Erajaya Group Merayakan Tercapainya Jumlah Gerai Ritel yang Telah Menembus Lebih Dari 1.000 Gerai di seluruh Indonesia.

Erajaya Group Celebrated the Company's Achievement of Having More Than 1,000 Outlets Throughout Indonesia

**September**

**September 11, 2019**

Peluncuran DJI Osmo Mobile 3, Stabilizer Ponsel Portabel.

Launching of DJI Osmo Mobile 3, a Portable Handheld Stabilizer.

**September 27, 2019**

Erajaya Group Kembali Menambah 10 Outlet Melalui Tiga Anak Usahanya PT Erafone Artha Retailindo (EAR), PT Data Citra Mandiri (DCM) dan PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA), Ditambah Satu Anak Usaha Terbaru Yaitu PT Jagad Utama Lestari (JUL) Yang Bergerak Dalam Bidang Distribusi Rokok Elektronik Yaitu Produk JUUL.

Erajaya Group Added 10 New Outlets in September Through Three Subsidiaries, including PT Erafone Artha Retailindo (EAR), PT Data Citra Mandiri (DCM), and PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA), as well as One New Subsidiary, PT Jagad Utama Lestari (JUL) That is Engaged in the Distribution of Electronic Cigarettes, JUUL.

## September 30, 2019

Pada tanggal 30 September 2019 PT Erajaya Swasembada Tbk Melalui Entitas Anaknya Yaitu Erajaya Holding Pte. Ltd yang Berkedudukan di Singapura Telah Melakukan Pembelian atas Convertible Bonds DataPro Technologies Pte. Ltd. Senilai SGD 600.000.

On September 30, 2019, PT Erajaya Swasembada Tbk Through its Subsidiary, Erajaya Holding Pte. Ltd. in Singapore Purchased DataPro Technologies Pte Convertible Bonds. Ltd. for Total of SGD 600,000.

## October

### October 31, 2019

Erajaya Group Resmikan Empat Outlet, Luncurkan Enam Produk Internet of Things Terbaru Serta Gelar iBoxing Week 2019.

Erajaya Group Officially Launched Four More Outlets, Launched Six New Internet of Things Devices, and Held iBoxing Week 2019 event.

## November

### November 31, 2019

- Erajaya Group Menggelar Program Undian EraVersary 2019 dengan Grand Prize Mobil BMW 320i Luxury serta ratusan hadiah utama lainnya. Program Ini Untuk Pelanggan Retail Erajaya yang Tergabung Dalam EraClub. Setelah Dilakukan Pengundian Pelanggan yang Mendapatkan Mobil BMW adalah Solichin Huda.
- Erajaya Group Melakukan Launching Produk Lifestyle Terbaru DJI Mavic Mini, Drone Lipat Ultra-Ringan, yang Dirancang untuk Menjadi FlyCam Sehari-hari.
- Erajaya Group Held EraVersary 2019 Event with the BMW 320i Luxury Car as the Grand Prize and hundreds of other prizes. This Program was for Erajaya Retail Customers who are Members of EraClub. The Winner of the BMW Car was Solichin Huda.
- Erajaya Group Launched Its Latest Lifestyle Product, DJI Mavic Mini, an Ultra-Lightweight Folding Drone Designed for Everyday FlyCam.

## December

### December 4, 2019

Erajaya Group Kembali Menambah 15 Outlet Melalui Tiga Anak Usahanya PT Erafone Artha Retailindo (EAR), PT Data Citra Mandiri (DCM), dan PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA).

Erajaya Group Inaugurated 15 New Outlets Through its Subsidiaries PT Erafone Artha Retailindo (EAR), PT Data Citra Mandiri (DCM), and PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA).





# LAPORAN MANAJEMEN

Report from the Management

## Ardy Hady Wijaya

Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Sejumlah tantangan memang tidak dapat terelakkan, namun Dewan Komisaris menilai Direksi dan segenap manajemen telah berhasil menerapkan strategi dan mengambil langkah yang efektif untuk menghadapi tantangan di tahun 2019.

Some challenges are inevitable, but the Board of Commissioners saw the Board of Directors and the entire management successfully implementing various strategies and taking effective measures to address the challenges in 2019.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Ekonomi Indonesia relatif stabil di tahun 2019 sehingga mampu menopang pertumbuhan Perseroan di kuartal IV-2019. Meski demikian, Dewan Komisaris melihat eskalasi perang dagang Amerika Serikat dan Cina, stagnasi harga komoditas dunia, serta konflik politik turut memengaruhi lambatnya pertumbuhan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019.

Indonesia was able to maintain its economic stability in 2019, allowing the Company to sustain its growth in the fourth quarter of 2019. Nevertheless, the Board of Commissioners sees escalation of the trade war between the United States and China, stagnation in the global commodity prices, as well as political conflicts all contributed to a sluggish growth of the Company's performance in 2019.

## Penilaian atas Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2019

Pencapaian Perseroan selama setahun penuh tentunya didukung oleh eksekusi strategi yang matang serta teamwork yang solid. Sejumlah tantangan memang tidak dapat terelakkan, namun Dewan Komisaris menilai Direksi dan segenap manajemen telah berhasil menerapkan strategi dan mengambil langkah yang efektif untuk menghadapi tantangan di tahun 2019.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam menerapkan diversifikasi produk. Sejalan dengan visi Perseroan menjadi Lifestyle Smart Retailer, selain smartphone, Perseroan mulai menyediakan smart connected devices yang tengah diminati masyarakat beberapa tahun belakangan. Guna mendukung penjualan beragam produk tersebut, Perseroan pun membangun jaringan omni-channel di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan berhasil meresmikan 1.134 gerai di seluruh Indonesia. Segala upaya ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menghadirkan pengalaman berbelanja terbaik bagi pelanggan.

Di balik pertumbuhan pesat tersebut, Dewan Komisaris menilai wajar penurunan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2019. Pendapatan penjualan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,18% dari Rp34,74 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp32,94 triliun pada tahun 2019. Hal ini juga berdampak pada perolehan laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan yang turun sebesar 66,78% dari Rp869,92 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp289,03 miliar pada tahun 2019.

## Penilaian atas Implementasi Strategi Perseroan Tahun 2019

Berdasarkan kondisi-kondisi di atas, Dewan Komisaris melihat tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019 berasal dari faktor eksternal dan internal. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai langkah konsolidasi yang dijalankan Direksi sudah tepat. Langkah yang diambil mencakup upaya-upaya inovatif untuk memperkuat fondasi Perseroan sebagai peritel dan distributor, termasuk penguatan layanan online to offline (O2O) untuk kenyamanan pelanggan, pengembangan program Customer Relationship Management (CRM), serta pengenalan

## Assessment of the Company's Performance in 2019

The Company's achievements throughout the year were made possible by the execution of well-formulated strategies and solid teamwork. Some challenges are inevitable, but the Board of Commissioners saw the Board of Directors and the entire management successfully implementing various strategies and taking effective measures to address the challenges in 2019.

From the operational perspective, the Board of Commissioners appreciates the Company's success in diversifying its products. In line with the Company's vision to become a Lifestyle Smart Retailer, the Company added smart connected devices that have been in demand by the public in recent years to its products lineup, in addition to smartphones. To support the sales of this diverse range of products, the Company also built an omni-channel network throughout Indonesia. By the end of 2019, the Company successfully opened 1,134 outlets across Indonesia. All these efforts are in line with the Company's vision and mission to bring the best shopping experience for customers.

The Board of Commissioners views that the declining financial performance in 2019 was within expectations. The Company's net sales revenue decreased by 5.18% from Rp34.74 trillion in 2018 to Rp32.94 trillion in 2019. This also affected the Company's comprehensive income for the current year attributable to the owner of the Company's parent entity, which decreased by 66.78% from Rp869.92 billion in 2018 to Rp289.03 billion in 2019.

## Assessment of the Company's Strategy Implementation in 2019

Based on the foregoing, the Board of Commissioners sees the main challenges faced by the Company in 2019 were both external and internal. Therefore, the Board of Commissioners considers the consolidation measures taken by the Board of Directors to be appropriate. The measures included innovative new efforts that improved the Company's foundation as both a retailer and distributor. These included enhancement of the Online to Offline (O2O) services to provide further conveniences to customers, as well as critical improvements in the Company's Customer



sistem loyalty reward EraClub. Melalui kedua program ini, Perseroan dapat mengenal pelanggan lebih dalam dan merancang program dan strategi komunikasi yang tepat terkait kebutuhan pelanggan.

Melalui pengawasan Dewan Komisaris, Direksi juga berhasil membenahi tingkat inventori melalui penghitungan proyeksi dan perencanaan pengadaan yang cermat serta penghentian perakitan telepon cerdas sepanjang tahun 2019. Perseroan juga senantiasa meningkatkan fungsi-fungsi penting terkait Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi (TI) di dalam Perseroan.

Atas seluruh langkah strategis tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil menghadapi tantangan serta konsisten menerapkan strategi yang efektif dan inovatif dalam memperkuat fondasi Perseroan sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris berharap Direksi akan terus menghasilkan gagasan-gagasan inovatif dan terkemuka di industri terkait untuk mendukung pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

## Penilaian atas Praktik Tata kelola Perusahaan

Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) merupakan faktor penting dalam perkembangan Perseroan. Penguatan praktik GCG senantiasa dilaksanakan sejalan dengan pertumbuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar. Secara aktif, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Komite Audit mengawasi perkembangan kinerja Perseroan, termasuk eksposur risiko Perseroan. Dewan Komisaris juga telah memberikan berbagai rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan perannya dalam mendukung, mengarahkan, dan mengawasi Direksi.

Dewan Komisaris juga terus meningkatkan proses pengawasan atas berbagai aspek operasional dan aset Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan dan penerapan GCG dapat terus berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang diterapkan oleh pemerintah dan pihak regulator.

Relationship Management (CRM) program, including the introduction of our loyalty reward system, Eraclub. These two programs provided unparalleled advantages to enable the Company to know and understand its customers, and design programs and communication strategies to address the customer's needs.

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors also managed to improve inventory levels by careful forecasting and procurement planning, as well ceasing its smartphone assembly in 2019. The Company also continued to improve its fundamental functions in Human Resources and Information Technology (IT).

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in rising to the challenges and implementing effective and innovative strategies that continued to build the Company's core foundation throughout 2019. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors will continue to introduce innovative and industry leading ideas to support the Company's growth in the coming years.

## Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a key aspect of the Company's development. As such, GCG practices are consistently enhanced inline with the growth of the Company.

Throughout 2019, the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee, has properly and correctly carried out and fulfilled its duties and functions. The Board of Commissioners actively cooperates with the Audit Committee in overseeing the development of the Company's performance, including the Company's risk exposure. The Board of Commissioners also conveyed various recommendations and guidance to the Board of Directors, inline with its role to support, guide, and supervise the Board.

The Board of Commissioners also continued to improve its monitoring process over the different aspects of the Company's operations and assets. This effort was made to ensure that the growth and GCG implementation continue to be in line with the provisions of the laws and regulations implemented by the government and regulators.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik dan akan terus meningkatkan penerapannya di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners sees that the Company has implemented GCG principles properly throughout the year. Such implementation will continue to be improved in the coming years.



### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2020 telah mengangkat Bapak Joy Wahjudi sebagai Komisaris Independen Perseroan.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2019, the Company made a change to the composition of the Board of Commissioners. The Company's General Meeting of Shareholders on May 9, 2020 saw the appointment of Mr. Joy Wahjudi as the Company's Independent Commissioner.

### Pandangan Atas Prospek Usaha Tahun 2020

Prediksi ekonomi nasional yang cenderung membaik pada tahun 2020 mendorong Dewan Komisaris untuk senantiasa optimistis terhadap prospek usaha Perseroan. Peluang bisnis di industri perangkat alat telekomunikasi pun masih sangat menjanjikan. Hal ini didukung oleh wacana pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Kementerian Perdagangan (Kemdag), dan Kementerian Perindustrian (Kemperin) untuk memblokir penjualan dan penggunaan ponsel black market pada tahun 2020. Inisiatif pemerintah tersebut merupakan suatu langkah penting untuk meraih masa depan industri handset dan ekonomi dalam negeri Indonesia yang lebih cerah.

### 2020's Business Prospect Overview

Based on the relatively positive outlook on the nation's economy, the Board of Commissioners remains optimistic on the Company's business. Opportunities in the telecommunications equipment industry remain to be promising, boosted by the government's plan through the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo), the Ministry of Trade (Kemdag), and the Ministry of Industry (Kemperin) to block the sale and usage of black market phones in 2020. This government initiative is a definitive step towards a better future for the handset industry and the domestic economy in Indonesia.

Perkembangan pesat teknologi digital yang diiringi perubahan perilaku konsumen juga akan membuka berbagai peluang yang akan mengubah arah operasional Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris percaya bahwa investasi penting pada Teknologi Informasi akan menjadi penopang utama rencana pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana dan strategi bisnis yang matang mampu menjaga keseimbangan kinerja Perseroan di tahun 2019 yang penuh tantangan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimistis Direksi dapat membawa Perseroan meraih peluang bisnis yang menanti di depan dengan maksimal menuju perwujudan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin industri, bukan hanya di dalam negeri tetapi juga di tingkat regional.

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras dalam mewujudkan kinerja Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan mereka.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi hubungan baik dengan seluruh brand principal, mitra bisnis, dan pihak regulator yang turut berkontribusi dan mendukung kiprah Perseroan sepanjang tahun 2019.

Seiring dengan komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik, Dewan Komisaris yakin Perseroan bisa terus berkembang meraih pertumbuhan optimal di masa yang akan datang.

The rapid development of digital technology accompanied by changes in consumer behavior will create new opportunities that will change the way the Company operates. Therefore, the Board of Commissioners believes that key investments in the Company's Information Technology will be a key driver of the Company's sustainable growth plans.

Overall, the Board of Commissioners sees that the well-formulated business plans and strategies were successful in maintaining the Company's performance amidst the challenging climate in 2019. Therefore, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors will be able to optimize the business opportunities that lie ahead, paving the path towards the realization of the Company's vision to be the best in class, not only locally but regionally.

## Appreciation

The Board of Commissioners wish to express its gratitude to the entire Board of Directors and employees who have worked hard in realizing the Company's performance and are also grateful to the shareholders for their trust and support.

The Board of Commissioners also appreciates the good relationship with all brand principals, business partners, and regulators who have contributed and supported the Company throughout 2019.

As the Company holds on to the commitment to continuously provide the best services, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow in a sustainable and responsible manner in the future.

Jakarta, Mei 2020  
Hormat kami,  
Sincerely,



**Ardy Hady Wijaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Budiarto Halim**

Direktur Utama  
President Director

# LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas kinerja di tengah kondisi perekonomian global yang penuh volatilitas, salah satunya dengan fokus memperkuat fondasi. Pun demikian, menuju akhir triwulan-IV 2019, kinerja Perseroan telah menunjukkan tren positif.

The Company successfully maintained a consistent performance despite global economic volatility throughout 2019. Among other factors, this was made possible through a strategy focused on strengthening the Company's internal capabilities. As a result, towards the end of the fourth quarter of 2019, the Company's performance showed a positive trend.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,  
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas kinerja di tengah kondisi perekonomian global yang penuh volatilitas, salah satunya dengan fokus memperkuat fondasi. Pun demikian, menuju akhir triwulan-IV 2019, kinerja Perseroan telah menunjukkan tren positif.

The Company successfully maintained a consistent performance despite global economic volatility throughout 2019. Among other factors, this was made possible through a strategy focused on strengthening the Company's internal capabilities. As a result, towards the end of the fourth quarter of 2019, the Company's performance showed a positive trend.

Pertumbuhan ekonomi dunia turun dari 3% pada 2018 menjadi 2,9% pada 2019. Pelemahan ini diakibatkan oleh aktivitas perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina serta sejumlah bencana alam di berbagai belahan dunia. Kondisi ini pun turut melemahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari angka 5,17% pada tahun 2018 ke 5,02% pada tahun 2019. Namun di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, angka pertumbuhan Indonesia bisa dibilang relatif positif.

Sejalan dengan penurunan angka pertumbuhan, inflasi Indonesia juga menurun dari 3,13% pada tahun 2018 menjadi 2,72% pada tahun 2019. Penurunan inflasi ini diiringi dengan konsumsi rumah tangga yang relatif stabil di angka 4,97% dari angka 5,08% pada tahun 2018. Berkat pergerakan inflasi dan konsumsi rumah tangga yang cukup stabil, daya beli dan keyakinan konsumen pun relatif terjaga.

Kondisi perekonomian Indonesia dan berbagai komponen di dalamnya yang relatif stabil tersebut telah membantu Perseroan menjaga kinerjanya sepanjang tahun 2019. Selain itu, perkembangan inovatif teknologi telepon cerdas telah memikat konsumen untuk beralih dari jaringan layanan teknologi 2G ke 4G sehingga penjualan unit telepon cerdas 4G Perseroan pun meningkat. Kondisi ini tidak hanya menguntungkan Perseroan, tetapi juga mencerminkan minat pelanggan terhadap telepon cerdas 4G tetap tinggi sepanjang tahun 2019.

## Isu dan Tantangan

Tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang 2019 datang dari internal dan eksternal. Di internal, tantangan berasal dari pertumbuhan Perseroan yang begitu pesat pada tahun-tahun sebelumnya. Hingga akhir 2019, Perseroan tercatat memiliki lebih dari 1.000 gerai di seluruh Indonesia, termasuk 192 gerai baru di 2019. Seiring dengan pertumbuhan gerai tersebut, Perseroan pun menyiapkan stok produk serta karyawan dalam jumlah yang cukup besar. Namun di balik pertumbuhan pesat tersebut, Perseroan melihat urgensi konsolidasi demi mengoptimalkan momentum pertumbuhan di masa mendatang. Langkah konsolidasi ini dilakukan di seluruh aspek operasional, mulai dari pengelolaan inventaris hingga peningkatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi.

Dari eksternal, pergelaran pesta demokrasi melalui pemilu yang diselenggarakan serentak pada bulan

Throughout 2019, the world's economic growth fell from 3% in 2018 to 2.9%. This decline was a result of the trade war between the United States and China and some natural disasters that happened in various parts of the world. This condition also impacted Indonesia's economic growth, which weakened from a 5.17% growth rate in 2018 to 5.02% in 2019. Amidst such uncertain global economic conditions, Indonesia's growth rate was considered relatively respectable.

In line with the declining growth rate, Indonesia also recorded a decline in the inflation rate from 3.13% in 2018 to 2.72% in 2019, with a relatively stable household consumption level at 4.97% from 5.08% in 2018. With the relatively stable inflation rate movement and household consumption, the domestic purchasing power and consumer confidence were relatively well maintained.

The stable economic conditions, along with the various components therein, allowed the Company to maintain its performance during 2019. In addition, the ever-growing development in innovative smartphone technology caused a switch in consumer preference from the 2G to 4G technology network, leading to an increase in the sales of the Company's 4G smartphone units. This trend did not only bring benefits to the Company but also reflected such high interests of customers in 4G smartphones throughout the year.

## Issues and Challenges

The Company faced several internal and external challenges in 2019. Internally, the challenge came from the Company's rapid growth that was recorded in recent years. By the end of 2019, the Company had more than 1,000 outlets throughout Indonesia, including 192 new outlets in 2019. Along with the growth of the number of outlets, the Company also managed a substantial inventory of products and recruited a large number of human resources. However, beyond the rapid growth, the Company saw that there was an urgent need for consolidation to optimize future growth. Therefore, consolidation efforts have been carried out in all aspects of operations, starting from inventory management up to improvement in the management of Human Resources (HR) and Information Technology.

Externally, the simultaneous elections in April 2019 that were held as part of the country's democratic



April 2019 cukup memengaruhi kinerja Perseroan. Buktinya, pada kuartal-I tahun 2019 nilai investasi tercatat di angka 5,03%, jauh lebih rendah dari angka di kuartal-I tahun 2018 (YOY) sebesar 7,94%.

process also slightly affected the Company's performance. We can see this in the country's performance of the first quarter of 2019, whereby investment value was recorded at 5.03%, far lower than the first quarter of 2018 (YOY) at 7.94%.

## Strategi dan Program Kerja Tahun 2019

Memantapkan visi menuju Lifestyle Smart Retailer, pada tahun 2019 Perseroan fokus melakukan konsolidasi. Dilandaskan pada visi tersebut, Perseroan pun menyediakan produk berupa smart connected devices untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup konsumen, baik melalui retail daring maupun luring. Produk smart connected devices ini termasuk televisi cerdas, drones, perangkat fotografi seperti kamera aksi, perangkat kesehatan dan perangkat yang dapat dipakai (wearables), perangkat keamanan rumah, perangkat yang dapat didengarkan (hearables), dan berbagai perangkat cerdas lainnya. Khusus produk-produk hearables, merek-merek ternama seperti AirPods, GalaxyBuds, dan JBL tengah merajai pasar pada tahun 2019, yang kemudian turut berkontribusi pada kinerja penjualan Perseroan.

Di sisi lain, untuk mengembangkan manajemen inventaris serta menangani stok inventaris berlebih, Perseroan memutuskan untuk menghentikan kegiatan perakitan telepon cerdas. Perseroan juga melakukan peningkatan infrastruktur Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) guna memberikan layanan terbaik untuk konsumen.

## Strategy and Work Program in 2019

Strengthening the Company's vision towards becoming a Lifestyle Smart Retailer, the Company focused on consolidation in 2019. Grounded in this vision, the Company offers smart connected devices to meet the lifestyle needs of consumers through online and offline retail shops. These smart connected devices include smart TV, drones, photographic devices such as action cameras, health devices and wearables, home security devices, hearables, and other types of smart devices. Specifically for hearables, well-known brands, such as Air Pods, Galaxy Buds, and JBL, were dominating the market in 2019, which contributed well to the Company's sales performance.

In order to further improve inventory management and handle excess inventory, the Company has decided to stop its smartphone assembly activities. The Company has also decided to strengthen its Human Resources (HR) and Information Technology (IT) infrastructures to provide the best services to the consumers.

Dari sisi penjualan, Perseroan meyakini bahwa metode pembelian secara luring kembali diminati, terbukti dari merek-merek keluaran Cina dan India yang sekarang kembali fokus ke penjualan luring. Maka dari itu, Perseroan akan memperkuat integrasi daring ke luring (Online-to-Offline/O2O) untuk menguasai pasar ritel smart connected devices di Indonesia. Selain itu, untuk menggenjot penjualan, Perseroan juga mengadakan program Customer Relationship Management (CRM) EraClub yang memberikan banyak keuntungan bagi pelanggan dan pada gilirannya akan meningkatkan profit Perseroan.

## Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan belum sepenuhnya mencapai target-target pertumbuhan yang ditetapkan. Pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 berada di luar ekspektasi banyak pihak. Dampak volatilitas ekonomi global pun turut menimpa berbagai pelaku industri ritel, termasuk Perseroan. Menghadapi berbagai tantangan ini, Perseroan terus berusaha untuk memperkuat fondasi usaha guna menjaga stabilitas pertumbuhan ke depan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan berhasil membangun jaringan omni-channel di seluruh wilayah Indonesia didukung oleh 83 titik distribusi, 1.134 gerai ritel, dan lebih dari 61.000 reseller pihak ketiga.

Di lain sisi, penjualan neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,18% dari Rp34,74 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp32,94 triliun pada tahun 2019. Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 66,78% dari Rp869,92 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp289,03 miliar pada tahun 2019.

In terms of sales, the Company believes that offline channels are back in demand, as shown by Chinese and Indian brands that have once again focused on offline sales. Therefore, the Company will continue strengthening Online-to-Offline (O2O) integration to be able to dominate the domestic retail market of smart connected devices in Indonesia. To further boost sales, the Company also implemented EraClub's Customer Relationship Management (CRM) program, which provides many benefits to customers and will eventually lead to increases in the Company's profits.

## Targets and Performance in 2019

In 2019, the Company was not fully able to achieve all of its targets due to the aforementioned reasons, both external and internal. The slowing down of the world's economic growth throughout the year was a challenge beyond people's expectations. Global economic volatility also affected the performance of various retail industry players, including the Company. Amid these challenges, the Company continued to strengthen its business foundation to maintain its growth moving forward.

The Company also succeeded in building an omni-channel network throughout Indonesia during the year, which is now supported by 83 distribution points, 1,134 retail outlets, and more than 61,000 third-party resellers.

On the other hand, the Company's net sales decreased by 5.18% from Rp34.74 trillion in 2018 to Rp32.94 trillion in 2019. Comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity of the Company also decreased by 66.78% from Rp869.92 billion in 2018 to Rp289.03 billion in 2019.





Di tengah kinerja keuangan yang penuh tantangan, Perseroan berhasil memperoleh berbagai penghargaan pada tahun 2019, beberapa di antaranya adalah:

- Penghargaan "Most Outstanding Company in Indonesia – Small Caps Sector 2019" The Asia Money Award dari Asia Money.
- Penghargaan "The 1st Rank Retail & Services Companies", Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2019 dari SWA & NBO Group.

## Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan percaya bahwa kepatuhan tersebut adalah kunci sukses pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Perseroan selalu mematuhi peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan terus-menerus melakukan pemutakhiran pada pedoman tata kelola perusahaan.

Untuk memantau dan menilai efektivitas kebijakan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menjalankan berbagai program dengan terencana. Program tersebut antara lain adalah audit secara berkala, sistem penilaian (assessment), dan penilaian risiko melalui aplikasi komputer. Rapat-rapat dengan Dewan Komisaris dan berbagai Komite juga telah dilaksanakan dengan frekuensi yang telah sesuai dengan aturan.

Perseroan juga terus memegang teguh komitmennya untuk senantiasa berkontribusi kepada masyarakat sekitar melalui implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diwujudkan Perseroan melalui sebuah program bertajuk Lentera, yang terdiri dari Lentera Cerdas, Lentera Sehat, Lentera Hijau, dan Lentera Kasih. Lentera Cerdas bertujuan untuk membantu meningkatkan taraf pendidikan masyarakat. Lentera Sehat bertujuan untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Kemudian ada Lentera Hijau yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan Lentera Kasih yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Khusus untuk Lentera Hijau dan Lentera Kasih, Perseroan menginisiasi kebun edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan area hijau sekaligus memberdayakan masyarakat sekitar. Dengan seluruh rangkaian program tersebut, Perseroan berharap kehadirannya tidak hanya berdampak baik bagi para pemegang saham tetapi juga pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan lingkungan hidup.

Despite such challenges to its financial performance, the Company managed to obtain various awards in 2019, among others:

- "Most Outstanding Company in Indonesia – Small Caps Sector 2019" The Asia Money Award from Asia Money.
- "The 1st Rank Retail & Services Companies", Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2019 by SWA & NBO Group.

## Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Company is committed to always comply with the principles of Good Corporate Governance, as the Company believes that GCG compliance will be the key to sustainable business growth. In fulfilling the commitment, the Company ensures compliance with all regulations of the Financial Services Authority and continuously updates on its corporate governance guidelines.

To monitor and assess the effectiveness of corporate governance policies, the Company has also planned various programs. These include regular audits, assessment systems, and computer-based risk assessments. Meetings with the Board of Commissioners and related Committees are also held regularly in accordance with the regulations.

The Company also continues to uphold its commitment to continuous contribution to the community around its operations through the implementation of Corporate Social Responsibility. The Company's Corporate Social Responsibility is implemented through an umbrella program called Lentera, which consists of Lentera Cerdas, Lentera Sehat, Lentera Hijau, and Lentera Kasih. Lentera Cerdas aims to help to improve the level of public education. Lentera Sehat aims to improve the level of public health. Then, Lentera Hijau aims to preserve the environment, while Lentera Kasih aims to empower the community. Specifically for Lentera Hijau and Lentera Kasih, the Company has built an educational garden to add more green areas while also empowering the surrounding communities. Through these programs, the Company hopes that its presence will bring not only a good contribution to the shareholders but also the stakeholders, especially the communities and the environment.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi

Pengembangan SDM menjadi perhatian penuh Perseroan di tahun 2019. Dengan semakin meluasnya jaringan ritel Perseroan, SDM yang terampil sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, Perseroan menciptakan aplikasi digital untuk karyawan bernama Q-Leap. Melalui aplikasi ini, karyawan dapat memperoleh informasi mengenai produk, pelatihan, dan sertifikasi. Selain itu, Perseroan juga tengah merombak sistem manajemen karyawan berbasis digital agar seluruh proses ketenagakerjaan dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Tiap tahunnya, Perseroan juga mengadakan ajang inovasi karyawan bertajuk Erajaya Achievement Award. Dalam ajang tersebut, Perseroan mengajak karyawan dari semua divisi untuk menciptakan inovasi-inovasi penting yang dapat menunjang pertumbuhan Perseroan ke depan.

Di bidang TI, Perseroan tengah melakukan perombakan besar. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan riset tentang dua hal, yakni front-end application dan back-end application. Dengan pengembangan front-end application, Perseroan berupaya menyediakan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa mendapatkan pengalaman berbelanja yang maksimal. Sementara melalui pengembangan back-end application, Perseroan berupaya merombak sistem keuangan, inventarisasi, pengadaan, dan manajemen SDM agar lebih terintegrasi dan mudah dioperasikan.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

## Prospek Usaha 2020

Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan membaik dari 2,9% pada tahun 2019 menuju 3,3% pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diperkirakan stabil di angka 4,85%-5,1%. Hal ini merupakan angin segar bagi potensi pertumbuhan Perseroan. Namun, isu penyebaran wabah COVID-19 menjadi tantangan besar bagi perekonomian dunia dan Indonesia. Dalam keadaan ekonomi yang serba tidak pasti ini, Perseroan akan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam upaya pengembangan

## Development of Human Resources and Information Technology

HR development became one of the main focus points of the Company in 2019. With the expansion of the Company's retail network, skilled HR is urgently needed. Therefore, the Company created Q-Leap, a digital application for employees. Through this application, employees can get information about products, training, and certifications. In addition, the Company is also revamping a digital-based employee management system to ensure a more efficient and effective employment process. Each year, the Company organizes an employee innovation event, Erajaya Achievement Award. The event invites employees from all divisions to create essential innovations that can support the Company's future growth.

As for the IT division, the Company has also prepared a major overhaul. For this reason, in 2019, the Company researched front-end and back-end applications. Through the development of front-end applications, the Company strives to offer customers the best shopping experience. In contrast, through the development of back-end applications, the Company seeks to overhaul the financial, accounting, inventory, procurement, and HR management systems to be more integrated and easier to use.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, the Company did not have any changes in the composition of the Board of Directors.

## Business Prospects in 2020

The world's economic growth is projected to improve from 2.9% in 2019 to 3.3% in 2020. On that matter, Indonesia's economic growth is also expected to stay at 4.85%-5.1%. This brings a breath of fresh air in terms of supporting the Company's future growth. However, the COVID-19 outbreak poses a major challenge for the world economy and the Indonesian economy. Yet, in this uncertain economic situation, the Company will consistently apply the principle of prudence in its business development efforts in 2020

usaha di tahun 2020 agar dapat melanjutkan langkahnya menjadi pemain terdepan di sektor ritel telekomunikasi Indonesia.

Selain itu, ada beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu Perseroan menjaga kinerja positifnya di tahun mendatang. Dari dalam negeri, kebijakan tiga kementerian, yakni Kementerian Kominfo, Perindustrian, dan Perdagangan, untuk melakukan pemblokiran terhadap ponsel black market (BM) melalui identifikasi nomor IMEI mulai tanggal 18 April 2020 menjadi angin segar bagi Perseroan.

## Penutup

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan dalam mengarungi tahun 2019 yang penuh tantangan. Kami sampaikan pula terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pemegang saham sekaligus Dewan Komisaris atas kepercayaan, saran, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi selama mengelola Perseroan.

Tak lupa, kami juga sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah dicurahkan untuk Perseroan selama tahun 2019. Kami sampaikan juga apresiasi kepada rekan bisnis, brand principal, dan seluruh pihak yang terlibat di gerai dan jaringan distribusi Perseroan atas kerja sama yang baik yang telah dibina selama tahun 2019.

Terakhir, kami berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang telah setia menggunakan produk dan layanan Perseroan. Ke depan, kami akan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan menuju Lifestyle Smart Retailer terdepan di Indonesia.

so that it can continue its stride toward becoming a leader in the Indonesian telecommunication retail sector in 2020.

Moreover, several factors are hoped to help the Company maintain its positive performance in the future. The domestic policy issued by the three government ministries, namely the Ministry of Communication and Information, Industry, and Trade, to block black market mobile phones through the identification of IMEI numbers starting from April 18, 2020, is believed to bring an advantage to the Company.

## Closing

As we have come to a close, we would like to extend our appreciation to all stakeholders who had given their support to the Company in navigating the challenging year of 2019. We would also like to express our deepest gratitude to all shareholders as well as the Board of Commissioners for their trust, recommendations, and advice to the Board of Directors in managing the Company.

We also recognize all the hard work and dedication of all employees for the Company throughout 2019. We would also like to extend our appreciation to our business partners, brand principals, and all related parties in the Company's outlets and distribution network for their excellent collaboration throughout 2019.

Lastly, we would like to thank all customers for their loyalty in using the Company's products and services. Moving forward, we will continue to improve our products and services and become the leading Lifestyle Smart Retailer in Indonesia.

Jakarta, Mei 2020  
Hormat kami,  
Sincerely,



**Budiarto Halim**  
Direktur Utama  
President Director

# PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Management's Statement for the 2019 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information contained in 2019 Annual Report of PT Erajaya Swasembada Tbk is complete, and take full responsibility for the validity of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement was made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2020  
Jakarta, May 20, 2020

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Ardy Hady Wijaya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Richard Halim Kusuma**  
Komisaris  
Commissioner



**Lim Bing Tjay**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Joy Wahjudi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS



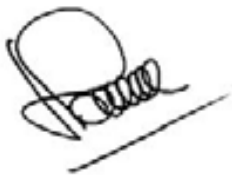
**Budiarto Halim**  
Direktur Utama  
President Director



**Hasan Aula**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Sintawati Halim**  
Direktur  
Director



**Andreas Harun Djumadi**  
Direktur  
Director



**Sim Chee Ping**  
Direktur  
Director



**Djohan Sutanto**  
Direktur  
Director



**Jody Rasjidgandha**  
Direktur Independen  
Independent Director





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





# SEKILAS TENTANG ERAJAYA

## Erajaya at a Glance

PT Erajaya Swasembada Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 8 Oktober 1996 berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai (1) Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL, (2) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, (3) Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, dan (4) Jasa Sertifikasi. Pada tanggal 14 Desember 2011 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ERAA”.

Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat Internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk Value Added Services, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerjasama dengan perusahaan multifinance terkemuka di Indonesia.

Erajaya Group saat ini tidak saja salah satu perusahaan importir, distribusi dan perdagangan ritel peralatan telekomunikasi selular terbesar yang terintegrasi, namun juga salah satu perusahaan yang paling terpercaya dalam bisnis usahanya di Indonesia.

PT Erajaya Swasembada Tbk (the “Company”) was established on October 8, 1996, based on Deed No. 7 dated October 8, 1996, made before Myra Yuwono, SH, a Notary domiciled in Sukabumi, and announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997. The Company obtains business licenses to conduct (1) Whole Trade of Various Goods and Other Home Appliances That Have Not Been Classified, (2) Wholesale Trade of Machinery, Equipment, and Other Equipment, (3) Wholesale Trade of Telecommunications Equipment, and (4) Certification Services. On December 14, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code “ERAA.”

Erajaya Group engages in the import, distribution, and retail sale of mobile telecommunication devices, such as cellphones and tablets, subscriber identity module card (SIM Card), prepaid mobile vouchers, accessories, Internet of Things (IoT) devices and Google Play gift card. The Company also offers Value Added Services, such as mobile phones protection services through TecProtec and cellphone leasing services in collaboration with credible multi finance companies in Indonesia.

Today, Erajaya Group has not only grown to become the most extensive integrated telecommunication device importer, distributor, and retail trading company, but also one of the most trusted companies in the sector in Indonesia.

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity

### Nama Perusahaan

Company Name

PT Erajaya Swasembada Tbk

### Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31  
Pekojan – Tambora  
Jakarta Barat 11240 - Indonesia  
Tel : +62-21 690 5050  
Fax : +62-21 6983 1225

### Alamat Korespondensi

Correspondence Address

Erajaya Plaza  
Jl. Bandengan Selatan No. 19 - 20  
Pekojan – Tambora  
Jakarta Barat 11240 – Indonesia  
Tel : +62-21 690 5788  
Fax : +62-21 690 5789

### Email

dl-corsec@erajaya.com  
investor.relations@erajaya.com

### Website

www.erajaya.com

### Bidang Usaha

Line of Business

Importir, Peritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi  
Importer, Retailer & Distribution of Telecommunication Device

### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.900.000.000.000,-

### Modal Ditempatkan & Disetor

Paid Capital

Rp1.595.000.000.000,-

### Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI – sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Desember 2011  
Indonesia Stock Exchange (BEI-previously Jakarta Stock Exchange) on December 14, 2011

**Kode Saham**  
Stock Code

ERAA

**Kepemilikan Saham**  
Shares Ownership

- PT Eralink International : 54,51%
- Ardy Hady Wijaya : 0,04%
- Richard Halim Kusuma : 0,04%
- Budiarto Halim : 0,04%
- Hasan Aula : 0,04%
- Sintawati Halim : 0,05%
- Andreas Harun Djumadi : 0,04%
- Sim Chee Ping : 0,04%
- Djohan Sutanto : 0,003%
- Publik | Public : 45,49%

**Jumlah Saham**  
Number of Shares

3.190.000.000 lembar saham |  
Shares

**Harga Nominal Saham**  
Nominal Value of Shares

Rp500,- per saham | per share

**Tanggal Pendirian**  
Establishment Deed

8 Oktober 1996 dengan nama  
PT Erajaya Swasembada  
October 8, 1996 by the name  
PT Erajaya Swasembada

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No.7 tanggal 8 Oktober 1996, dibuat dihadapan Myra Yuwono,SH, Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41 tanggal 23 Mei 1997.

Deed of Establishment No. 7 dated October 8, 1996, drawn up before Myra Yuwono, SH, Notary in Sukabumi, which has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.41 dated May 23, 1997.

**Jumlah Karyawan**  
Total Employees

2.235 Karyawan | Employees

**Pelayanan Pelanggan**  
Customer Care

t. +62-21 690 5788  
f. +62-21 690 5789  
[www.erajaya.com/contact-us](http://www.erajaya.com/contact-us)

# VISI, MISI & NILAI-NILAI LUHUR PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Core Values

## Visi Vision



**Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup.**

To provide mobile products and solutions to improve the quality of life and lifestyle.

## Misi Mission



**Menjadi perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi, yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi.**

Becoming a leading distribution and retail company with integrated direct access to consumers and retailers that offer a complete range of mobile products and solutions.

## Nilai-nilai Luhur Perusahaan Corporate Core Values



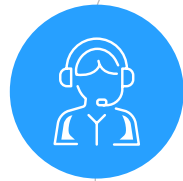
### **INNOVATION**

Berpikir strategis  
Strategic thinking



### **LEADERSHIP**

Kepemimpinan yang strategis,  
kemampuan memimpin orang lain dan  
kemampuan mengembangkan orang lain  
Strategic leadership, leading others and  
developing others



### **EXCELLENT CUSTOMER SERVICE**

Mitra yang dapat diandalkan,  
berorientasi pada kualitas dan  
berorientasi pada prestasi  
Reliable partner, quality-oriented  
and achievement-oriented



### **AGILITY**

Ketangkasan dalam berkreasi  
Creative agility

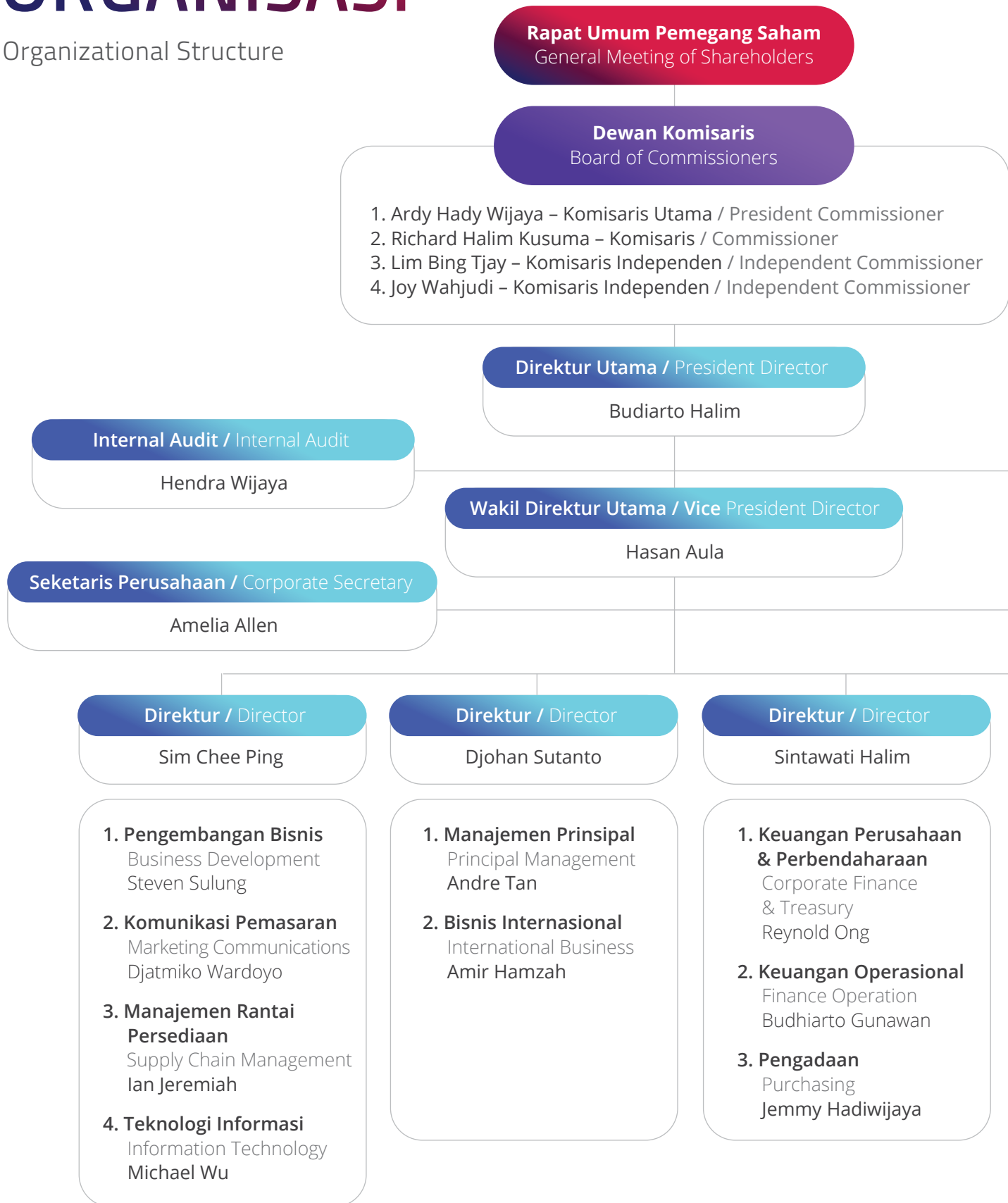


### **DIGITAL**

Kesadaran akan teknologi  
Technology savvy

# STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



### Komite Audit Audit Comimittee

1. Lim Bing Tjay – Ketua / Chairman
2. Rodolfo C. Balmater – Anggota / Member
3. Irawan Riza – Anggota / Member
4. Joy Wahjudi – Anggota / Member

### Komite Pengembangan Usaha Baru / New Business Development Committee

BOD & Kepala Unit Usaha / BOD & Head of Business Unit

### Relasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relation

Syaiful Hayat

### Direktur / Director

Andreas Harun Djumadi

### Direktur Independen / Independent Director

Jody Rasjidgandha

1. **HR & Hukum**  
HR & Legal  
Jimmy Peranginangin
2. **Akutansi, GA & Litigasi**  
Accounting, GA  
& Litigation  
Syaiful Hayat

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners





# DIREKSI

Board of Directors



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit, Jakarta pada tahun 1985.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sinar Eka Selaras, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Multi Media Seluler, PT Data Media Telekomunikasi, PT Prakarsa Prima Sentosa, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha, serta Komisaris PT Nusa Gemilang Abadi, PT Era Sukses Abadi, dan PT Data Citra Mandiri. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah Department Store milik keluarga di Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2010 seperti dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 16 Desember 2010 tentang

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Tarakanita High School 2 Pluit, Jakarta, in 1985.

He is now concurrently serving as President Commissioner of PT Sinar Eka Selaras, PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, PT Multi Media Seluler, PT Data Media Telekomunikasi, PT Prakarsa Prima Sentosa, and PT Nusa Abadi Sukses Artha, also Commissioner of PT Nusa Gemilang Abadi, PT Era Sukses Abadi, and PT Data Citra Mandiri. Before establishing the Company, he worked at a family-owned Department Store in Indonesia.

He was appointed as President Commissioner of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2010, based on Deed No. 34 dated December 16, 2010, concerning

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan adalah kakak ipar Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, adik ipar Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

the Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting Shareholders.

As President Commissioner, Mr. Ardy Hardy Wijaya is affiliated to President Director of the Company Mr. Budiarto Halim, as brother-in-law, to Director of the Company Mrs. Sintawati Halim, as younger brother-in-law, and to Commissioner of the Company Mr. Richard Halim Kusuma, as an uncle.



Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjalani Management Studies di Northeastern University, Boston, Massachusetts dari tahun 1998 hingga 2004.

Memulai karirnya sebagai Direktur PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2002 hingga 2004, dan Direktur PT Elang Perdana dari tahun 2004 hingga 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu, dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2010 seperti dinyatakan dalam Akta No. 34 tanggal 16 Desember 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan adalah keponakan Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. He studied Management Studies at Northeastern University, Boston, Massachusetts, from 1998 to 2004.

He started his career as Director of PT KIA Mobil Indonesia from 2002 to 2004 and Director of PT Elang Perdana from 2004 to 2006. He is now concurrently serving as Director of PT Agung Sedayu and Commissioner of PT Bank Artha Graha International Tbk.

He was appointed as Commissioner of the Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2010, based on Deed No. 34 dated December 16, 2010, concerning the Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting Shareholders.

As Commissioner, Mr. Richard Halim Kusuma is affiliated to President Director of the Company Mr. Budiarto Halim, to Director of the Company Mrs. Sintawati Halim, and President Commissioner of the Company Mr. Ardy Hady Wijaya, as a nephew.



## Lim Bing Tjay

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa perusahaan IT besar di Belanda.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Nomor 2, dan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from NOVI Informatics Institute, Amsterdam, Netherland, in 1971.

He has 29 years of experience in key/strategic positions, including as President Director/CEO in world-class multinational companies and IT and telecommunication companies in Indonesia. He previously spent 11 years in Senior Management positions in several IT companies in the Netherlands.

He was appointed as Independent Commissioner since August 3, 2011, based on Deed of Shareholders' Collective Approval Number 2, and as Chairman of the Audit Committee since October 22, 2012, based on the Board of Commissioners' Decree.



### Joy Wahjudi

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration di bidang Bisnis Internasional dari Universitas California State East Bay, Amerika Serikat.

Beliau memiliki pengalaman 20 tahun di industri telekomunikasi Indonesia, diawali tahun 1995 saat beliau menjabat GM Finance & Treasury di Mobile Selular Indonesia. Pada tahun 1997 beliau bergabung dengan XL Axiata sebagai GM Finance Controller, di mana beliau kemudian menjabat berbagai posisi senior antara lain GM Corporate Strategy dari tahun 2000 hingga 2003, GM Sales Business Solution dari tahun 2003 hingga 2005, VP Region dari tahun 2005 hingga 2006, Chief Commerce Officer dari tahun 2006 hingga Februari 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer Indosat Ooredoo dari tahun 2014 hingga 2017, dan Direktur Utama Indosat Ooredoo 2017 hingga 2018.

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Mei 2019 seperti dinyatakan dalam Akta No. 16 tanggal 9 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Januari 2019 berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris No. 001//ERAA/BOC//2019.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Master of Business Administration in International Business degree from the University of California State East Bay, the United States.

He has 20 years of experience in the Indonesian telecommunications industry, starting in 1995 as GM Finance & Treasury of Mobile Selular Indonesia. In 1997, he joined XL Axiata as GM Finance Controller, where he was also appointed to several other senior positions, including GM Corporate Strategy from 2000 to 2003, GM Sales Business Solution from 2003 to 2005, VP Region from 2005 to 2006, Chief Commerce Officer from 2006 to February 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo from 2014 to 2017, and President Director of Indosat Ooredoo from 2017 to 2018.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2019, based on Deed No. 16 dated May 9, 2019, concerning the Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting Shareholders. He is now concurrently serving as Member of the Audit Committee since January 11, 2019, based on the Board of Commissioners' Decree No. 001//ERAA/BOC//2019.

# PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



**Budiarto Halim**

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Business Administration dari San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1990. Selain itu Beliau juga meraih penghargaan Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 dari Ernst and Young.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur PT Puspita Bisnispuri dari tahun 1997 hingga 2000, CEO PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, Komisaris PT Erafone Dotcom dari tahun 2008 hingga 2013, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014, Komisaris PT Data Media Telekomunikasi dari tahun 2010 hingga 2011,

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Business Administration Degree from San Fransisco State University, the United States, in 1990. He was awarded The Indonesia Entrepreneur of The Year"2012 from Ernst and Young.

Prior to joining the Company, he was Director of PT Puspita Bisnispuri from 1997 to 2000, CEO of PT KIA Mobil Indonesia from 2000 to 2005, Commissioner of PT Erafone Dotcom from 2008 to 2013, Commissioner of PT Multi Media Selular from 2008 to 2010, Director of PT Multi Media Selular from 2010 to 2011, Commissioner of PT Mobile World Indonesia from 2010 to 2014, Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi from 2010 to 2011, Director of PT Era Sukses Abadi from 2011 to 2015, President

Direktur PT Era Sukses Abadi dari tahun 2011 hingga 2015, Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2008 hingga 2012, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2012 hingga 2014, dan Direktur Prima Pesona Prakarsa dari tahun 2012 hingga 2016.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras, Komisaris PT Mega Mulia Servindo, Direktur Era International Network Sdn. Bhd., Direktur Era International Network Pte. Ltd., Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur Utama PT Nusa Gemilang Abadi, Direktur Utama PT Era Sukses Abadi, Komisaris PT Inovedia Magna Global, Komisaris PT Teletama Artha Mandiri, Komisaris PT Mitra International Indonesia, Direktur Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Komisaris PT Indonesia Orisinil Teknologi, Komisaris PT Data Tekno Indotama, Komisaris PT Jagad Utama Lestari, Komisaris PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia, Direktur Erajaya Holding Pte. Ltd., Direktur Utama PT Data Citra Mandiri, Direktur Utama PT Prima Pesona Prakarsa, Direktur Utama PT Erafone Dotcom, Direktur CG Computers Sdn. Bhd., Direktur Utama PT Nusa Abadi Sukses Artha, Direktur Techero Sdn. Bhd., Direktur Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Direktur Switch Concept Sdn. Bhd., dan Direktur Urban Republic Sdn. Bhd.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 1 Juni 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 3.

Bapak Budiarto Halim selaku Direktur Utama adalah adik ipar Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Ibu Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan, dan paman Bapak Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

Director of PT Erafone Artha Retailindo from 2008 to 2012, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo from 2012 to 2014, and President Director of Prima Pesona Prakarsa from 2012 to 2016.

He is now concurrently serving as President Director of PT Sinar Eka Selaras, Commissioner of PT Mega Mulia Servindo, Director of Era International Network Sdn. Bhd., Director of Era International Network Pte. Ltd., President Director of PT Erafone Artha Retailindo, President Director of PT Nusa Gemilang Abadi, President Director of PT Era Sukses Abadi, Commissioner of PT Inovedia Magna Global, Commissioner of PT Teletama Artha Mandiri, Commissioner of PT Mitra International Indonesia, Director of Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Commissioner of PT Indonesia Orisinil Teknologi, Commissioner of PT Data Tekno Indotama, Commissioner of PT Jagad Utama Lestari, Commissioner of PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia, Director of Erajaya Holding Pte. Ltd., President Director of PT Data Citra Mandiri, President Director of PT Prima Pesona Prakarsa, President Director of PT Erafone Dotcom, Director of CG Computers Sdn. Bhd., President Director of PT Nusa Abadi Sukses Artha, Director of Techero Sdn. Bhd., Director of Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Director of Switch Concept Sdn. Bhd., and Director of Urban Republic Sdn. Bhd.

He was appointed as President Director of the Company on June 1, 2011, based on the Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders Number 3.

As President Director, Mr. Budiarto Halim is affiliated to President Commissioner of the Company Mr. Ardy Hady Wijaya, as younger brother-in-law, to Director of the Company Mrs. Sintawati Halim as a brother, and to Commissioner of the Company Mr. Richard Halim Kusuma, as an uncle.



## Hasan Aula

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih Gelar Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987, dan Gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, tahun 1990.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja selama 12 tahun sebagai Country Manager, Executive Advisor, dan Direktur Nokia Mobile Phones Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Teletama Artha Mandiri sejak tahun 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Nusantara Prima Sukses Artha, Komisaris PT Inovedia Magna Global, Direktur Utama PT Teletama Artha Mandiri, Direktur Utama PT Mitra International Indonesia, Komisaris PT Mandiri Sinergi Niaga, Direktur Utama PT Citra Anugrah Sukses Abadi, Komisaris PT Surya Andra Medicalindo, Komisaris PT Jagad Utama Lestari, Direktur Utama PT Multi Media Seluler, Direktur Utama PT Data Media Telekomunikasi, Direktur Utama PT Prakarsa Prima Sentosa, dan Direktur PT Erafone Dotcom. Ketua Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), dan Wakil Ketua Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO). Selama perjalanan karirnya,

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's Degree in Food Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1987 and a Master of Business Administration Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia in 1990.

Prior to joining the Company, he worked at Nokia Mobile Phones Indonesia for 12 years as Country Manager, Executive Advisor, and Director. He has over 18 years of experience in Sales and Marketing.

He is now concurrently serving as Commissioner of PT Nusantara Prima Sukses Artha, Commissioner of PT Inovedia Magna Global, President Director of PT Teletama Artha Mandiri, President Director of PT Mitra International Indonesia, Commissioner of PT Mandiri Sinergi Niaga, President Director of PT Citra Anugrah Sukses Abadi, Commissioner of PT Surya Andra Medicalindo, Commissioner of PT Jagad Utama Lestari, President Director of PT Multi Media Seluler, President Director of PT Data Media Telekomunikasi, President Director of PT Prakarsa Prima Sentosa, and Director of PT Erafone Dotcom. He is also Chairman of Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI) and Vice Chairman of Himpunan



beliau sempat menerima banyak penghargaan dan pengakuan bergengsi seperti LIFETIME Achievement Award di acara Indonesia Cellular Show tahun 2008, salah satu CEO Terbaik berdasarkan survei SWA Leadership dari tahun 2003 hingga 2004, dan LIFETIME Achievement Award oleh Selular Media Network dalam acara Selular Award 2019.

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 30 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 99.

Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO). Throughout his career, he has received several prestigious awards and acknowledgment, including the LIFETIME Achievement Award from Indonesia Cellular Show 2008, Best CEO according to SWA Leadership Survey from 2003 to 2004, and LIFETIME Achievement Award from Selular Media Network in Selular Award 2019.

He was appointed as Vice President Director of the Company on May 30, 2012, based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders Number 99.



**Sintawati Halim**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Utara. Beliau meraih gelar Master of Business Administration bidang Finance/International Business dari New York University, Leonard N. Stern School of Business, Amerika Serikat, tahun 1989 dan Bachelor of Science (Cum Laude with honors) jurusan Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat, tahun 1985.

Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia dari tahun 2001 hingga 2002, Direktur Industry Standard Servers (Enterprise Systems Group) Hewlett-Packard Indonesia dari tahun 2002 hingga 2003, dan Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom dari tahun 2003 hingga 2008.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in North Jakarta. She earned her Master of Business Administration degree in Finance/International Business from New York University, Leonard N. Stern School of Business, the United States, in 1989, and her Bachelor of Science degree (Cum Laude with Honors) majoring in Computers Application and Information System from College of Business and Public Administration, New York University, the United States, in 1985.

She started her career as Finance and Administration Director of Compaq Computer Indonesia from 2001 to 2002, Industry Standard Servers Director (Enterprise Systems Group) of Hewlett-Packard Indonesia from 2002 until 2003, and Senior VP Finance of PT Mobile-8 Telecom from 2003 to 2008.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Eka Selaras, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo, Komisaris PT Azec Indonesia Management Services, Direktur Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Direktur Erajaya Holding Pte. Ltd., Direktur Era Property Holding Pte. Ltd., Komisaris PT Multi Media Selular, Komisaris PT Data Media Telekomunikasi, Komisaris PT Prakarsa Prima Sentosa, Komisaris PT Erafone Dotcom, dan Komisaris PT Nusa Abadi Sukses Artha.

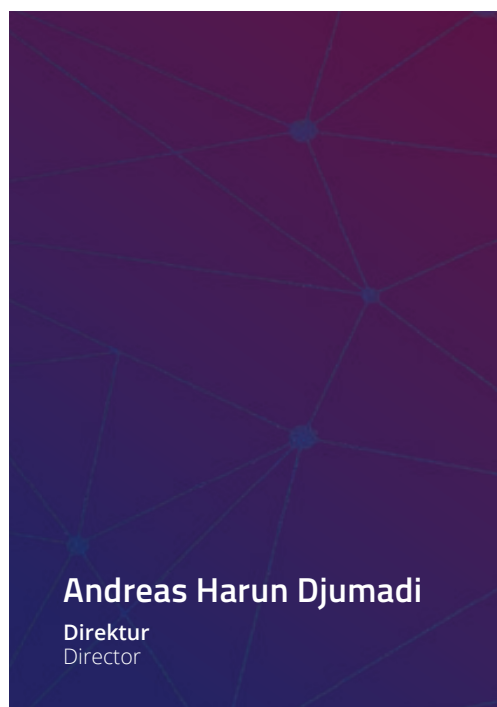
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 16 Desember 2008 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34.

Sintawati Halim selaku Direktur Perseroan adalah kakak ipar Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, saudara Budiarto Halim selaku Direktur Utama Perseroan, dan bibi Richard Halim Kusuma selaku Komisaris Perseroan.

She is now concurrently serving as Commissioner of PT Sinar Eka Selaras, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo, Commissioner of PT Azec Indonesia Management Services, Director of Erajaya Swasembada Pte. Ltd., Director of Erajaya Holding Pte. Ltd., Director of Era Property Holding Pte. Ltd., Commissioner of PT Multi Media Selular, Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi, Commissioner of PT Prakarsa Prima Sentosa, Commissioner of PT Erafone Dotcom, dan Commissioner of PT Nusa Abadi Sukses Artha.

She was appointed as Director of the Company on December 16, 2008, based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders Number 34.

As Director, Mrs. Sintawati Halim is affiliated to President Commissioner of the Company Mr. Ardy Hady Wijaya, as a sister-in-law, to President Director of the Company Mr. Budiarto Halim, as a sister, and to Commissioner of the Company Mr. Richard Halim Kusuma, as aunty.



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, berdomisili di Jakarta Utara. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1980.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2000 hingga 2008, Komisaris PT

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in North Jakarta. He earned his Bachelor in Accounting degree from Universitas Indonesia in 1980.

Prior to joining the Company, he was Finance & Accounting Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor from 2000 to 2008, Commissioner of PT Erajaya Swasembada from

Erajaya Swasembada dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2008 hingga 2017, dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2008 hingga 2017.

2010 to 2011, and President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia from 2008 to 2017 and PT KIA Indonesia Motor from 2008 to 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Erafone Dotcom, dan Komisaris PT Prima Pesona Prakarsa.

He is now concurrently serving as Commissioner of PT Erafone Dotcom and Commissioner of PT Prima Pesona Prakarsa.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 1 Juni 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 3.

He was appointed as Director of the Company on June 1, 2011, based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders Number 3.



**Sim Chee Ping**

Direktur  
Director

Warga Negara Singapura, usia 51 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1992.

Singapore citizen, 51 years old, domiciled in Central Jakarta. He earned his Bachelor in Accounting degree from the National University of Singapore in 1992.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Konsultan Bisnis di Arthur Andersen dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service.

Prior to joining the Company, he was Director of Business Consulting of Arthur Andersen and Executive Director of PT AZEC Indonesia Management Service.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo, Direktur PT Inovedia Magna Global, Direktur PT Jagad Utama Lestari, Komisaris PT Urogen Advanced Solutions, Komisaris PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia, Komisaris PT Satera Manajemen Persada Indonesia,

He is now concurrently serving as Vice President Director of PT Erafone Artha Retailindo, Director of PT Inovedia Magna Global, Director of PT Jagad Utama Lestari, Commissioner of PT Urogen Advanced Solutions, Commissioner of PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia, Commissioner of PT

Direktur Techero Sdn. Bhd., Direktur Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Direktur Switch Concept Sdn. Bhd., dan Direktur Urban Republic Sdn. Bhd.

Satera Management Persada Indonesia, Director of Techero Sdn. Bhd., Director of Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd., Director of Switch Concept Sdn. Bhd., And Director of Urban Republic Sdn. Bhd.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 16 Desember 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 34.

He was appointed as Director of the Company on December 16, 2010, based on the Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meetings of Shareholders Number 34.



**Djohan Sutanto**  
 Direktur  
 Director

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta Utara. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara, tahun 1994.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in North Jakarta. He earned his Bachelor's degree from Universitas Tarumanagara in 1994.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana dari tahun 1993 hingga 1998, dan Direktur Penjualan PT Trikomsel Oke dari tahun 1998 hingga 2010.

Prior to joining the Company, he started his career as Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana from 1993 to 1998 and Sales Director of PT Trikomsel Oke from 1998 to 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nusantara Prima Sukses Artha, Direktur Era International Network Sdn. Bhd., Direktur Era International Network Pte. Ltd, Direktur PT Teletama Artha Mandiri, Direktur PT Mitra International Indonesia, dan Direktur Erajaya Swasembada Pte. Ltd.

He is now concurrently serving as Director of PT Nusantara Prima Sukses Artha, Director Era International Network Sdn. Bhd., Director of Era International Network Pte. Ltd., Director of PT Teletama Artha Mandiri, Director of PT Mitra International Indonesia, and Director of Erajaya Swasembada Pte. Ltd.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Mei 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 84.

He was appointed as Director of the Company on May 26, 2014, based on the Deed of Minutes of the Company's General Meetings of Shareholders Number 84.



## Jody Rasjidandha

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, berdomisili di Jakarta Pusat. Beliau menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration, di Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, tahun 2000.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur PT Multimarilin Permata Nusantara dari tahun 2009 hingga 2011, dan Direktur PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2006 hingga 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Manajer PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2003 hingga 2006), Supervisor Export-Import IS EXPRESS dari tahun 2001 hingga 2003, dan Finance Intern Glaxo Wellcome di tahun 2000.

Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Nomor 2.

Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Central Jakarta. He earned his Master of Business Administration degree from Ohio State University, Columbus, the United States, in 2000.

Prior to joining the Company, he was Director of PT Multimarilin Permata Nusantara from 2009 to 2011 and Director of PT Raga Unggul Selaras from 2006 to 2009. He also worked as Manager of PT Raga Unggul Selaras from 2003 to 2006, Supervisor Export-Import of IS EXPRESS from 2001 to 2003, and Finance Intern at Glaxo Wellcome in 2000.

He was appointed as Independent Director of the Company on August 3, 2011, based on the Deed of Shareholders' Resolution Number 2.

# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT & INTERNAL AUDIT

Profile of Corporate Secretary,  
Audit Committee & Internal Audit



**Amelia Allen**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 2005, dan Diploma Sastra Perancis dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm di tahun 2006 sebagai Internee, DNC Advocates at Work dari tahun 2006 hingga 2007 sebagai Legal Associate, PT Trimegah Securities Tbk sebagai Legal Officer dengan jabatan terakhir sebagai Head of Legal & Compliance dari tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan.

Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in South Jakarta. She earned her Bachelor's Degree majoring in Economic Law from the Faculty of Law of Universitas Indonesia in 2005 and her Diploma in French Literature from the Faculty of Humanities of Universitas Indonesia in 2001.

Prior to joining the Company, she worked at Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm as Intern in 2006, at DNC Advocates at Work from 2006 to 2007 as Legal Associate, and at PT Trimegah Securities Tbk as Legal Officer and later as Head of Legal & Compliance from 2007 to 2013. She is now concurrently serving as Head of Legal of the Company.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016.

She was appointed as Corporate Secretary of the Company since August 18, 2016, based on the Board of Directors' Decree No. 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016.



Warga Negara Filipina, usia 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration, Accountancy dari Araullo University, dan Master in Management dari Asian Institute of Management. Beliau memiliki sertifikasi, antara lain Certified Public Accountant-Philippines, Corporate Governance – IFC, Risk Management – Singapore Institute of Directors.

Philippine citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Science in Business Administration Degree majoring in Accountancy from Araullo University and a Master in Management degree from the Asian Institute of Management. Up to now, he holds several certifications, including Certified Public Accountant – Philippines, Corporate Governance – IFC, and Risk Management – Singapore Institute of Directors.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komite Audit PT Molindo Raya Industri dan PT Matahari Sakti. Beliau memiliki pengalaman selama 30 tahun dalam Multinational Accounting/Audit Professional Services (SGV/Andersen/ Ernst & Young).

He is now concurrently serving as a member of the Audit Committee of PT Molindo Raya Industri and PT Matahari Sakti. He has over 30 years of professional experience in Multinational Accounting/Audit Professional Services (at SGV/Andersen/Ernst & Young).

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

He was appointed as Member of the Company's Audit Committee since October 22, 2012, based on the Board of Commissioners' Decree.



## Irawan Riza

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan Akademi Ajun Akuntan (A3N) Surabaya pada tahun 1973, Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N) pada tahun 1980. Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Certified Public Accountant pada tahun 2007.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai pemeriksa pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (sekarang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan- BPKP) Jakarta/ Surabaya dari tahun 1973 hingga 1985, Kepala Bagian Internal Audit PT Bimantara Citra Group dari tahun 1985 hingga 1987, Asisten Direktur Keuangan PT Wono Madu Jakarta (Kantor Pusat) dan Cabang di Bandar Lampung dari tahun 1988 hingga 1990, Pemimpin Rekan Kantor Akuntan Publik Riza, Andiek & Rekan – Riza, Andiek & Zainuddin – Riza, Wahono & Rekan dari tahun 1990 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pimpinan Rekan Kantor Akuntan publik Riza, Adi, Syahril & Rekan.

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in West Jakarta. He graduated from Accounting Diploma Academy (A3N) Surabaya in 1973 and from Institut Ilmu Keuangan Negara (IIK-N) in 1980. He obtained his Certified Public Accountant license in 2007.

He started his career as an Auditor at the Jakarta/ Surabaya office of the Directorate General of State Finance Control (now the Finance and Development Supervisory Agency – BPKP) from 1973 to 1985. He later served as Head of Internal Audit Unit of PT Bimantara Citra Group from 1985 to 1987, Assistant to Finance Director of PT Wono Madu at Jakarta (Head Office) and Bandar Lampung office from 1988 to 1990, and Fellow Partner at Riza, Andiek & Partners Public Accountant Firm – Riza, Andiek & Zainuddin – Riza, Wahono & Partners from 1990 to 2011. He is now concurrently serving as Fellow Partner at Riza, Adi, Syahril & Partners Public Accountant Firm.

He was appointed as Member of the Company's Audit Committee since October 22, 2012, based on the Board of Commissioners' Decree.





## Hendra Wijaya

Kepala Unit Internal Audit  
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun, berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 2012 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang, tahun 2003. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Register Negara untuk Akuntan (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA) - Australia, Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Financial Planner (CFP), Qualified Financial Educator (QFE), Qualified Wealth Planner (QWP), Certification in Audit Committee Practices (CACP) dan ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA).

Beliau memiliki pengalaman selama 14 tahun sebagai profesional, antara lain sebagai Senior Auditor Ernst & Young dari tahun 2003 hingga 2006, Associate Accounting Manager PT Bristol-Myers Squibb Tbk di tahun 2007, Group Internal Audit General Manager PT Sierad Produce Tbk dari tahun 2007 hingga 2008, dan Financial Controller PT Sierad Produce Tbk dari tahun 2009 hingga 2012.

Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2012 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. SK/121/ DIRBH/X/2012.ERAA.

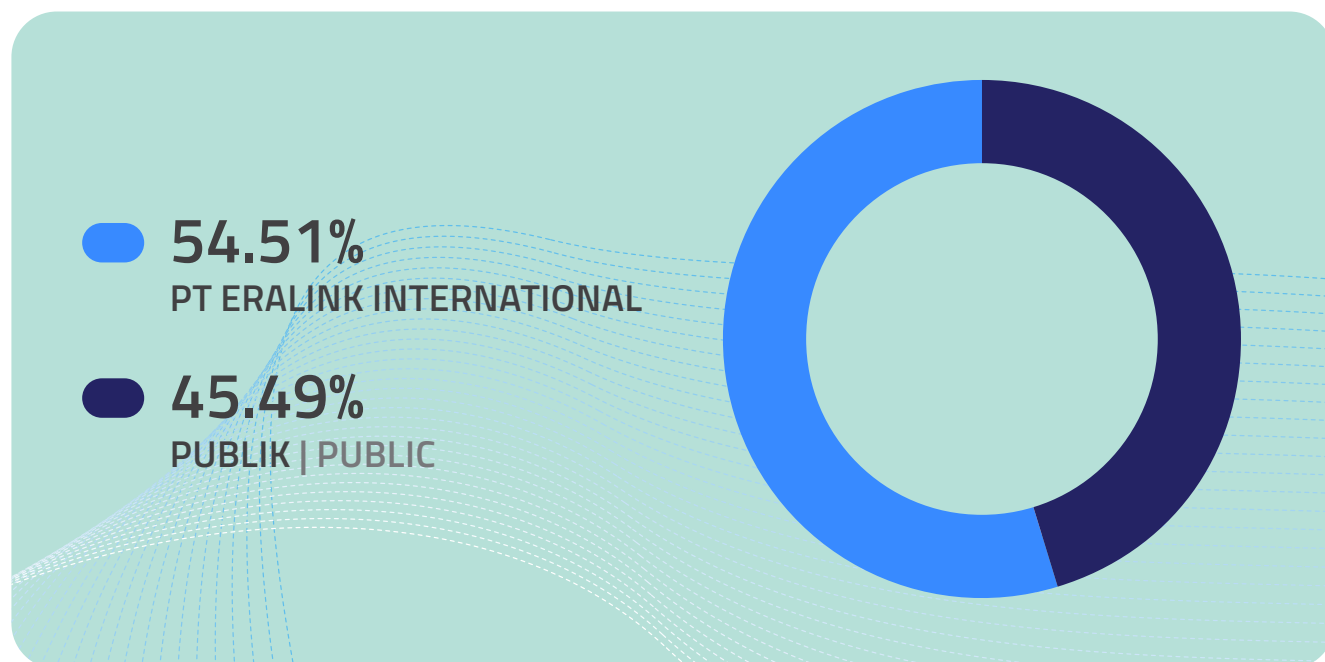
Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Bogor. He earned his Master's Degree in Management from Institut Pertanian Bogor, Indonesia, in 2012, and Bachelor's Degree in Economics from Universitas Brawijaya, Malang, in 2003. He holds several professional certifications, such as State Registered Accountant (Ak), Chartered Accountant (CA), Certified Practising Accountant (CPA) - Australia, Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Financial Planner (CFP), Qualified Financial Educator (QFE), Qualified Wealth Planner (QWP), Certification in Audit Committee Practices (CACP), and ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA).

Up to now, he has over 14 years of professional experience, including as Senior Auditor at Ernst & Young from 2003 to 2006, Associate Accounting Manager of PT Bristol-Myers Squibb Tbk in 2007, Group's General Manager Internal Audit of PT Sierad Produce Tbk from 2007 to 2008, and Financial Controller of PT Sierad Produce Tbk from 2009 to 2012.

Appointed as the Company's Head of Internal Audit Unit since October 22, 2012, based on the Board of Directors' Decree No. SK/121/DIRBH/X/2012.ERAA.

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition of Shareholders



## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Composition of Shareholders as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Eralink International	1.738.996.040	54,51%
Masyarakat / Public *)	1.451.003.960	45,49%
<b>Total</b>	<b>3.190.000.000</b>	<b>100,00%</b>

\*) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan | Each below 5% ownership

## Komposisi Saham yang Dimiliki oleh Dewan Komisaris & Direksi

### Composition of Shares Owned by the Board of Commissioners & Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	1.253.960	0,04%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	1.250.000	0,04%
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	1.250.000	0,04%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama / CEO Vice President Director / CEO	1.250.000	0,04%
Sintawati Halim	Direktur Director	1.500.000	0,05%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	1.250.000	0,04%
Sim Chee Ping	Direktur Director	1.250.000	0,04%
Djohan Sutanto	Direktur Director	105.000	0,003%

## Komposisi Pemegang Saham Lokal & Asing

### Composition of Shares Owned by Local & Foreign

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Pemegang Saham Domestik   Domestic Shareholders			
Perseorangan   Individual	16.876	374.097.448	11,73%
Institusi   Institutions	292	2.261.487.264	70,89%
Total Pemodal Asing   Total Foreign Investor	17.168	2.635.584.712	82,62%
Pemegang Saham Asing   Foreign Shareholders			
Perorangan   Individual	33	1.858.700	0,06%
Perseroan Terbatas   Limited Company	147	552.556.588	17,32%
Total Pemodal Lokal   Total Local Investor	180	554.415.288	17,38%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.348</b>	<b>3.190.000.000</b>	<b>100,00%</b>

# KINERJA HARGA SAHAM

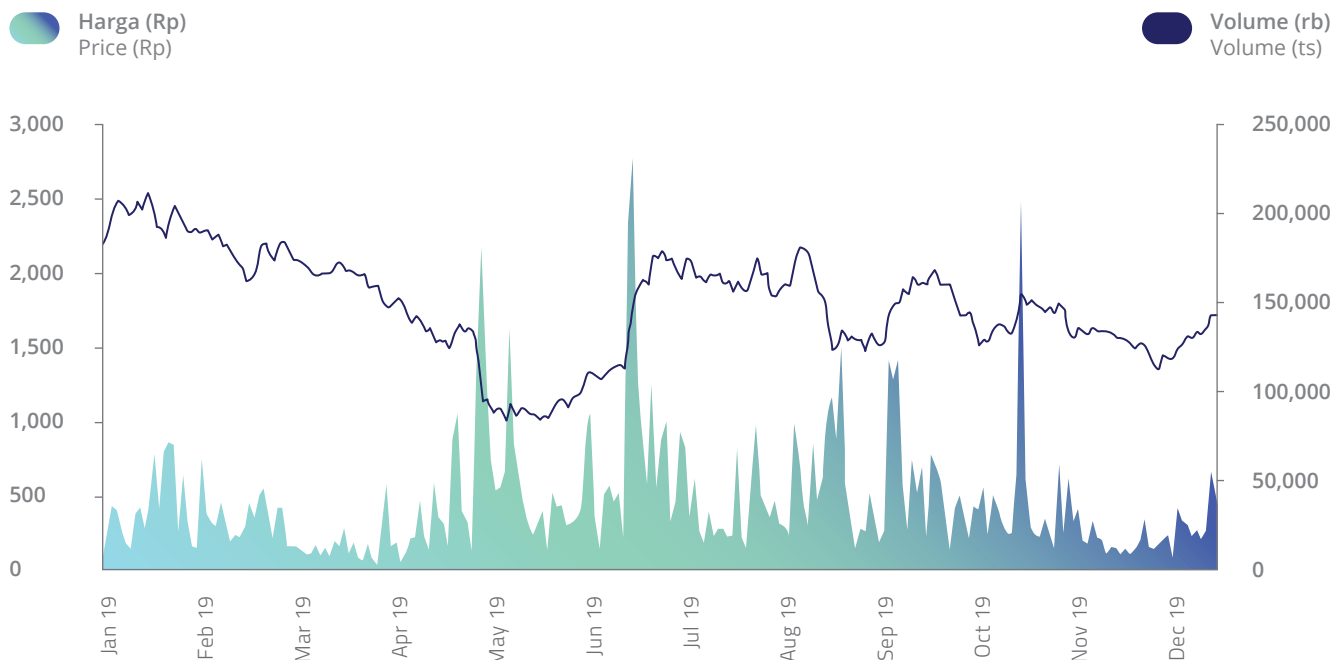
## Share Price Performance

### Harga Saham Tahun 2018-2019

Share Price in 2018-2019

Sumber | Source : Bloomberg

Kuartal Quarter	Tahun Year	Volume Volume	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir (Rp) Last Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
I	2019	1.603.585.900	2.590	1.765	1.770	3.190.000.000	5.646.300.000.000
	2018	1.239.963.000	1.380	680	1.265	2.900.000.000	3.668.500.000.000
II	2019	2.818.553.000	2.040	965	1.920	3.190.000.000	6.124.800.000.000
	2018	1.776.333.200	3.070	1.160	2.440	3.190.000.000	7.783.600.000.000
III	2019	3.092.096.600	2.260	1.405	1.825	3.190.000.000	5.821.750.000.000
	2018	1.843.755.400	3.400	2.070	2.400	3.190.000.000	7.656.000.000.000
IV	2019	1.752.864.800	1.980	1.305	1.795	3.190.000.000	5.726.050.000.000
	2018	1.937.960.900	2.430	1.435	2.200	3.190.000.000	7.018.000.000.000



# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## Share Listing Chronology

No.	Tanggal Pencatatan *) Recording Date *)	Keterangan Notes	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Perubahan Jumlah Saham Changes of Number of Shares			
				Sebelum Before		Setelah After	
				Jumlah Saham No. of Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)	Jumlah Saham No. of Shares	Nominal (Rp) Nominal (Rp)
1	9 Mei 1990 May 9, 1990	Pendirian Establishment	20.000.000	-	-	5.000	5.000.000
2	12 April 1997 April 12, 1997	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Additional Authorized Capital, Shares Issued, and Fully Paid Capital.	3.800.000.000	5.000	5.000.000	1.000.000	1.000.000.000
3	25 Oktober 1999 October 25, 1999	Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor. Additional Shares Issued and Fully Paid Capital.	3.800.000.000	1.000.000	1.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000
4	17 Desember 2009 December 17, 2009	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 per saham. Additional Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital, and Change of Nominal Value of Shares from Rp1,000 per share to Rp1,000,000 per share.	1.000.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000	500.000	500.000.000.000
5	3 Agustus 2011 August 3, 2011	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 per saham. Additional Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share.	3.900.000.000.000	500.000	500.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000
6	14 Desember 2011 December 14, 2011	Penawaran Umum Perdana ("IPO"). Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor. Initial Public Offering ("IPO"). Additional Shares Issued and Fully Paid.	3.900.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000
7	8 Mei 2018 May 8, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Right Issue Without Pre-emptive Rights	3.900.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000	3.190.000.000	1.595.000.000.000

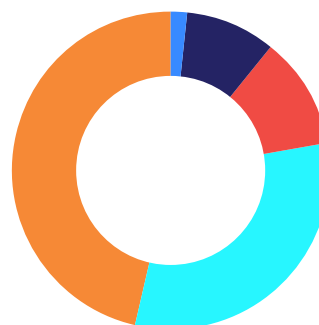
\*) Sesuai dengan Akta Erajaya dan IDX Issuer Corporate Actions  
Based on Erajaya Notarial Deed and IDX Issuer Corporate Actions

# DATA KARYAWAN

## Employee Data

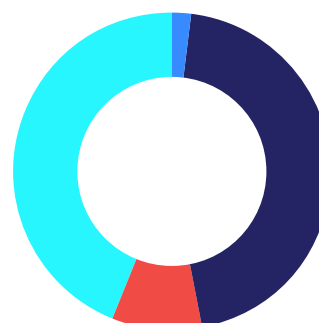
### Komposisi Karyawan Menurut Pangkat Employee Composition by Grade

Keterangan Information	2018	2019	(%)
<span style="color: #0070C0;">●</span> Komisaris & Direksi   Commissioners & Directors	29	42	44,8%
<span style="color: #002060;">●</span> Manajer   Manager	160	224	40,0%
<span style="color: #C00000;">●</span> Asisten Manajer   Assistant Manager	229	284	24,0%
<span style="color: #00B0F0;">●</span> Supervisor   Supervisor	589	764	29,7%
<span style="color: #FF8C00;">●</span> Staf   Staff	1.228	1.133	-7,7%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.235</b>	<b>2.447</b>	<b>9,5%</b>



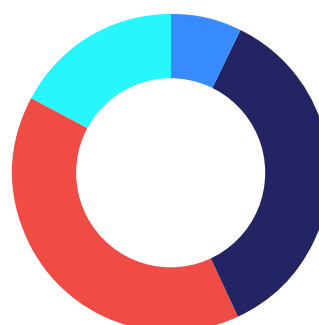
### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education

Keterangan Information	2018	2019	(%)
<span style="color: #0070C0;">●</span> S2   Master Degree	35	49	40,0%
<span style="color: #002060;">●</span> S1   Bachelor Degree	964	1.106	14,7%
<span style="color: #C00000;">●</span> Sarjana Muda   Diploma	225	220	-2,2%
<span style="color: #00B0F0;">●</span> Lain-lain   Others	1.011	1.072	6,0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.235</b>	<b>2.447</b>	<b>9,5%</b>



### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia Employee Composition by Level of Age

Keterangan Information	2018	2019	(%)
<span style="color: #0070C0;">●</span> < 25	224	182	-18,8%
<span style="color: #002060;">●</span> 25 - 30	776	875	12,8%
<span style="color: #C00000;">●</span> 31 - 40	906	975	7,6%
<span style="color: #00B0F0;">●</span> > 40	329	415	26,1%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.235</b>	<b>2.447</b>	<b>9,5%</b>



# PROFESI & LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession and Institutions

## Akuntan Publik

### Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel : +62-21 5289 5000  
Fax : +62 -21 5289 4100

Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja memberikan jasa audit laporan keuangan dan pemberian opini atas laporan keuangan Perseroan. Biaya audit untuk periode 2018 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja di tahun 2018 sebesar Rp550.000.000,-.

## Biro Administrasi Efek

### PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48.  
Jakarta 12930, Indonesia  
Tel : +62-21 2525 666  
Fax : +62-21 2525 028

PT Raya Saham Registra ("Registra") memberikan jasa pemeliharaan data, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan administrasi pembayaran dividen Perseroan. Biaya Administrasi Efek untuk periode 2018 sebesar Rp221.012.000,-.

## Notaris

### Fathiah Helmi, S.H

Gedung Graha Irama Lantai 6, Suite 6C  
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 & 2 Bl. X-1  
Jakarta 12950, Indonesia  
Tel : +62-21 526 1136, 5290 7304-06  
Fax : +62-21 526 1136

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Biaya Kantor Notaris untuk periode 2018 sebesar Rp40.000.000,-.

## Public Accountant

### Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel : +62-21 5289 5000  
Fax : +62 -21 5289 4100

Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surjo provides Financial Statements audit service including opinion on the Financial Statements. In 2018, audit fee for Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja amounted Rp550,000,000.

## Share Registrar

### PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48.  
Jakarta 12930, Indonesia  
Tel : +62-21 2525 666  
Fax : +62-21 2525 028

PT Raya Saham Registra ("Registra") provides data maintenance service, General Meetings of Shareholders arrangement and distribution of dividend payment. In 2018, the Registrar fee amounted Rp221,012,000.

## Notary

### Fathiah Helmi, S.H

Gedung Graha Irama Lantai 6, Suite 6C  
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1 & 2 Bl. X-1  
Jakarta 12950, Indonesia  
Tel : +62-21 526 1136, 5290 7304-06  
Fax : +62-21 526 1136

Notary Office Fathiah Helmi, SH., provides Annual General Meetings of Shareholders Deeds drafting service. In 2018, the Notary Office fee amounted Rp40,000,000.

# ENTITAS ANAK

## Subsidiaries

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2013	99,46%	2.419.776.624
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99%	2.151.145.198
PT Mitra International Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99%	899.914.104
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98%	516.335.746
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99%	374.679.579
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00%	328.253.831
PT Ersas Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,99%	273.389.566
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99%	122.311.349
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura / Singapore	2018	100,00%	110.968.072
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura / Singapore	2015	95,00%	80.044.794
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99%	49.603.805
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99%	32.446.374
Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")	Singapura / Singapore	2018	100,00%	10.096.645
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,99%	3.740.619
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99%	1.074.220

### Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Erafone Artha Retailindo

#### Indirect Ownership Trough PT Erafone Artha Retailindo

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99%	723.902.054
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99%	441.254.259
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00%	393.640.054
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98%	76.580.269
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00%	238.852.408
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00%	5.020.242
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,60%	3.443.975

### Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Mandiri Sinergi Niaga

#### Indirect Ownership Trough PT Mandiri Sinergi Niaga

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,23%	187.441.880
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00%	14.642.056

### Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Nusantara Prima Sukses Artha

#### Indirect Ownership Trough PT Nusantara Prima Sukses Artha

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04%	58.476.318
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00%	216.906.611



## Kepemilikan Tidak Langsung Melalui CG Computers Sdn. Bhd.

Indirect Ownership Trough CG Computers Sdn. Bhd.

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00%	26.756.868
Urban Republic Sdn. Bhd	Malaysia	2013	100,00%	9.071.094
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00%	9.941.339
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00%	285.796
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00%	184

## Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Prima Pesona Prakarsa

Indirect Ownership Trough PT Prima Pesona Prakarsa

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40%	1.070

## Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Nusa Gemilang Abadi

Indirect Ownership Trough PT Nusa Gemilang Abadi

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	55,00%	52.670.729

## Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jagad Utama Lestari

Indirect Ownership Trough PT Jagad Utama Lestari

Rp Ribu | Rp Thousand

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (Rp) Total Asset (Rp)
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")	Jakarta	2019	98,47%	10.040.481

## Alamat Entitas Anak Perusahaan

### Subsidiaries Addresses

#### PT Teletama Artha Mandiri

Roxy Mas Blok C4 no. 6- 7  
Jl. Kyai H.Hasyim Ashari 125  
Cideng-Gambir  
Jakarta, Indonesia

#### PT Erafone Artha Retailindo

Jl. Bandengan Selatan No. 20  
Pekojan-Tambora  
Jakarta, Indonesia

#### PT Sinar Eka Selaras

Ruko Mitra Bahari  
Jl. Pakin Blok C No.12  
Penjaringan-Penjaringan  
Jakarta, Indonesia

#### PT Mitra International Indonesia

Jl. Bandengan Selatan No. 20  
Pekojan - Tambora  
Jakarta, Indonesia

#### PT Mandiri Sinergi Niaga

Ruko Mitra Bahari  
Jl. Pakin Blok C No.12  
Penjaringan-Penjaringan  
Jakarta, Indonesia

#### PT Nusa Gemilang Abadi

Jl. Gedong Panjang No. 29-31  
Pekojan-Tambora  
Jakarta, Indonesia

#### Era International Network Pte Ltd

29 Tai Seng Avenue  
#06-05A, Natural Cool Lifestyle Hub  
Singapore

#### PT Azec Indonesia Management Services

Jl. Gedong Panjang No. 29-31  
Pekojan-Tambora  
Jakarta, Indonesia

#### Era International Network Sdn Bhd

Room 602, 6th Floor No. 22  
Pitt Street 10200  
Penang, Malaysia

#### PT Nusantara Prima Sukses Artha

Jl. Bandengan Selatan No. 20  
Pekojan - Tambora  
Jakarta, Indonesia

#### PT Era Sukses Abadi

Jl. Bandengan Selatan No. 20  
Pekojan - Tambora  
Jakarta, Indonesia

#### Erajaya Swasembada Pte. Ltd.

29 Tai Seng Avenue  
#06-05A, Natural Cool Lifestyle Hub  
Singapore

#### Erajaya Holding Pte. Ltd.

29 Tai Seng Avenue  
#06-05A, Natural Cool Lifestyle Hub  
Singapore

#### PT Indonesia Orisinal Teknologi

Erajaya Plaza  
Jl. Bandengan Selatan No.20  
Pekojan-Tambora  
Jakarta, Indonesia

# PENGHARGAAN 2019

## Awards 2019



Penghargaan “Most Outstanding Company in Indonesia – Small Caps Sector 2019” The Asia Money Award dari Asia Money.  
 “Most Outstanding Company in Indonesia – Small Caps Sector 2019” The Asia Money Award by Asia Money.



“A Rating in the HR Excellence Award 2019, Category: Learning & Development Strategy” dari Lembaga Management FEB UI, SWA & Bank Mandiri.  
 “A Rating in the HR Excellence Award 2019, Category: Learning & Development Strategy” by Lembaga Management FEB UI, SWA & Bank Mandiri.



Penghargaan “The 1st Rank Retail & Services Companies”, Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2019 dari SWA & NBO Group.  
 “The 1st Rank Retail & Services Companies” Awards, Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2019 by SWA & NBO Group.



Penghargaan “The 2nd Rank Best of The Best Companies”, Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2019 dari SWA & NBO Group.  
 “The 2nd Rank Best of The Best Companies” Awards, Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2019 by SWA & NBO Group.



“A Rating in the HR Excellence Award 2019, Category: HR Technology” dari Lembaga Management FEB UI, SWA & Bank Mandiri.  
 “A Rating in the HR Excellence Award 2019, Category: HR Technology” by Lembaga Management FEB UI, SWA & Bank Mandiri.



“A Rating in the HR Excellence Award 2019, Category: Recruitment Strategy” dari Lembaga Management FEB UI, SWA & Bank Mandiri.  
 “A Rating in the HR Excellence Award 2019, Category: Recruitment Strategy” by Lembaga Management FEB UI, SWA & Bank Mandiri.



Penghargaan “Excellence in Learning & Development”, Human Resources Excellence Awards 2019 dari HumanResources. “Excellence in Learning & Development” Awards, Human Resources Excellence Awards 2019 by HumanResources.



Penghargaan “Excellence in Business Transformation”, Human Resources Excellence Awards 2019 dari HumanResources. “Excellence in Business Transformation” Awards, Human Resources Excellence Awards 2019 by HumanResources



Penghargaan “Excellence in HR Innovation”, Human Resources Excellence Awards 2019 dari HumanResources. “Excellence in HR Innovation” Awards, Human Resources Excellence Awards 2019 by HumanResources.



“Erajaya is ranked No.78 in the Indonesia’s Most Valuable Brands with a Brand Value of US\$ 68 million and A Rating” dari Brand Finance Plc, SWA, & WIR Global - 2019. “Erajaya is ranked No.78 in the Indonesia’s Most Valuable Brands with a Brand Value of US\$ 68 million and A Rating” by Brand Finance Plc, SWA, & WIR Global- 2019.



Penghargaan “Best Partner for Electronics & cellular”, LMI Awards 2019 dari LIPPOMALLS 3 DEKADE. “Best Partner for Electronics & cellular”, LMI Awards 2019 by LIPPOMALLS 3 DEKADE.



Penghargaan PT Erafone Artha Retailindo “The Best Performance Device Channel”, Mitra Channel Award 2018 dari Telkomsel. PT Erafone Artha Retailindo “The Best Performance Device Channel”, Mitra Channel Award 2018 by Telkomsel.



# ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Overview



Erajaya Group menjalankan kegiatan usaha sebagai importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi seperti telepon selular, smartphone dan tablet, subscriber identity module card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, gadget seperti komputer dan perangkat elektronik, serta berbagai produk yang berhubungan dengan konektivitas jaringan internet seperti drone, smarthome, smartwatch, dan lainnya.

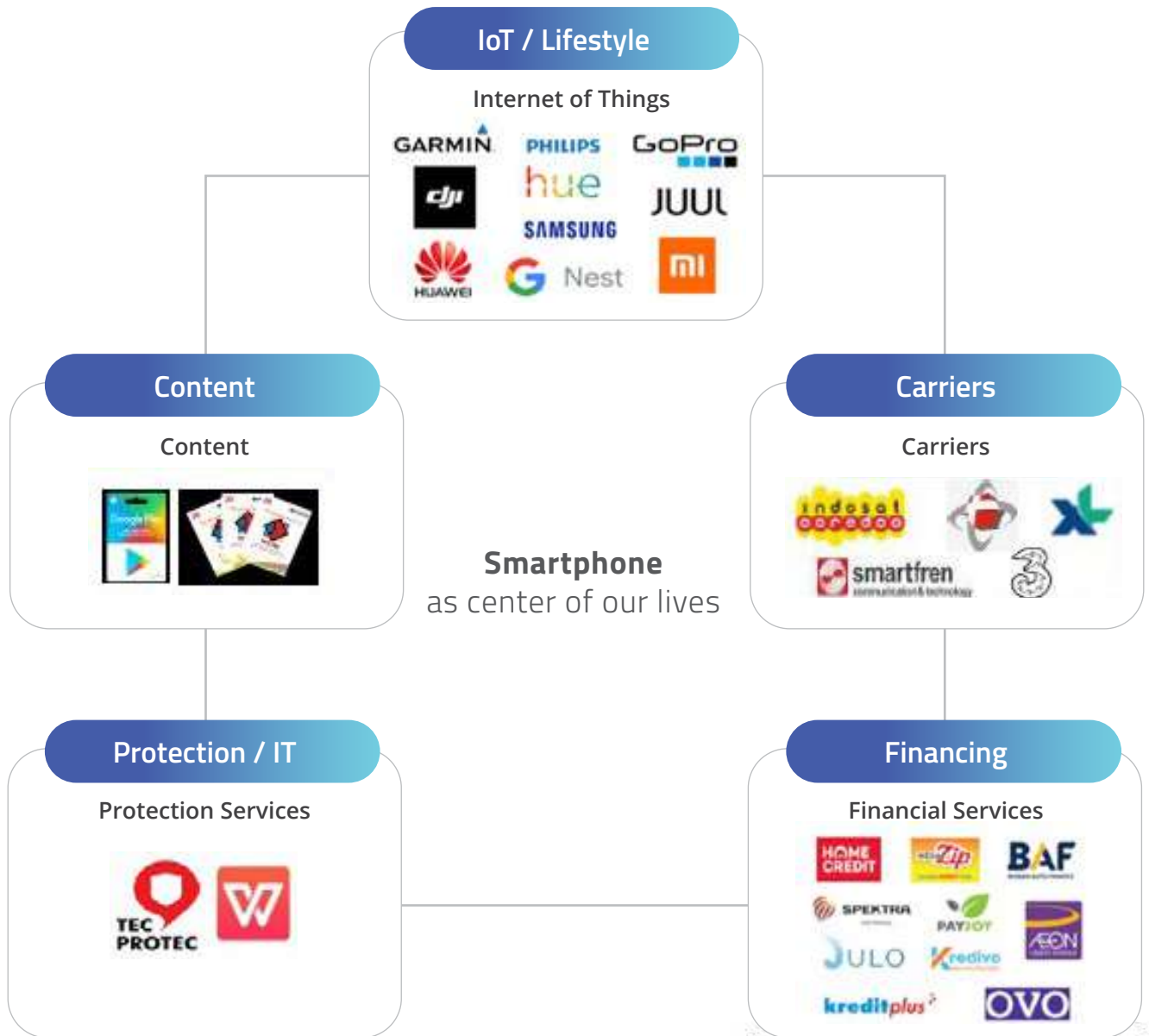
Erajaya Group telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek ternama, meliputi Apple, ASUS, Blackberry, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Lenovo, LG, Motorola, Nokia, OPPO, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi dan lain-lain. Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan para operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk menjual dan mendistribusikan produk mereka.

Erajaya Group engages in the import, distribution and retail sale of telecommunication devices, such as cellphones, smartphones and tablets, subscriber identity module card (SIM Card), prepaid mobile vouchers, gadget accessories, and other products that are connected to the internet such as drones, smarthome, smartwatch, and others.

Erajaya Group has established strong strategic partnerships with global leading brands, including Apple, ASUS, Blackberry, DJI, Garmin, Google, GoPro, Honor, Huawei, Lenovo, LG, Motorola, Nokia, OPPO, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi and many more. Erajaya Group also collaborates with major mobile network operators in Indonesia to sell and distribute their products.

# Model Bisnis & Portofolio Produk

## Business Model & Product Portfolio



# PETA OPERASIONAL 2019

Map of Operations 2019



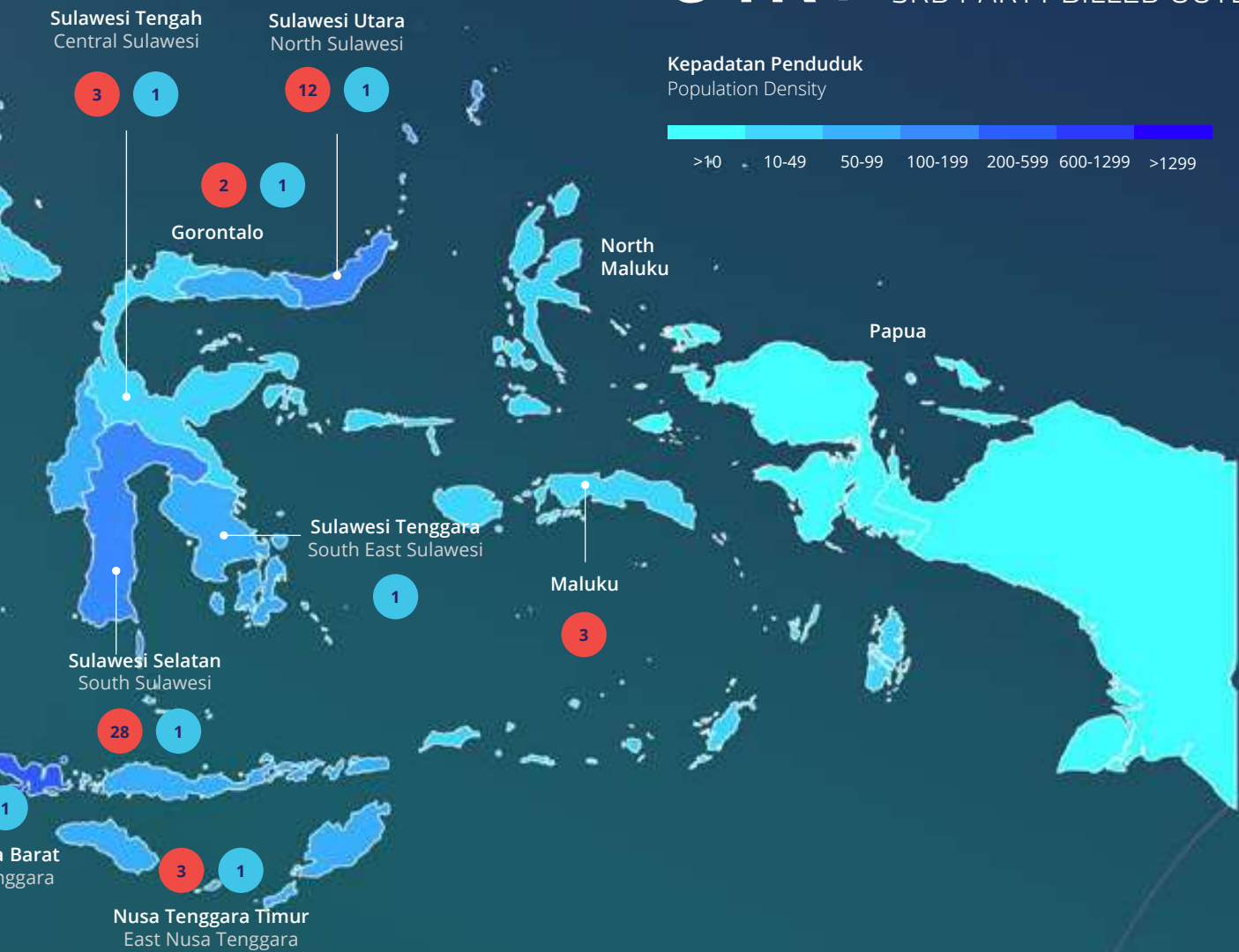


**83** TITIK DISTRIBUSI  
DISTRIBUTION CENTER

**1.134** OUTLET RITEL  
RETAIL OUTLETS

**61K+** RESELLER PIHAK KETIGA  
3RD PARTY BILLED OUTLETS

mur  
tan



**Jaringan Distribusi yang Luas hingga ke Pelosok, Atraktif untuk Principal Brand**  
Deep and expansive distribution network attractive to brand principals

Sumber: Informasi Perusahaan

Catatan: (1) 334 ritel flagship untuk segmen bisnis ritel (termasuk iBox & Switch)  
(2) 298 ritel multibrand untuk segmen bisnis ritel (termasuk 75 mega store)  
(3) 502 joint-business untuk segmen bisnis ritel  
(4) 83 Pusat Distribusi

Source: Company Information

Note: (1) 334 flagship retail for the retail business segment (include iBox & Switch)  
(2) 298 multibrand retail for the retail business segment (include 75 mega stores)  
(3) 502 Joint-Business for the retail business segment  
(4) 83 distribution centers

## Bisnis Distribusi

Melalui entitas anaknya, yaitu PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Sinar Eka Selaras ("SES"), PT Multi Media Seluler ("MMS"), dan Era International Network Sdn. Bhd. ("EIN Malaysia"), Erajaya Group mendistribusikan produk-produk perangkat telekomunikasi yang mencakup telepon selular, smartphome, tablet, SIM Card, voucher isi ulang dan produk-produk Teknologi Informasi serta layanan pendukung lainnya.

TAM telah membangun kemitraan strategis dengan berbagai prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi Alcatel, Apple, ASUS, Nokia, Samsung, dan Xiaomi. Hingga akhir tahun 2019, TAM telah memiliki 40 titik distribusi yang tersebar diseluruh Indonesia.

SES membangun kemitraan strategis dengan prinsipal merek gadget untuk mendistribusikan produknya, meliputi DJI, GoPro, Garmin, dan lainnya.

MMS mendistribusikan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, yaitu Indosat Ooredoo, Telkomsel, dan XL. Hingga akhir tahun 2019, MMS telah memiliki 40 titik distribusi yang tersebar diseluruh Indonesia.

EIN Malaysia adalah authorized distributor aksesoris perangkat telekomunikasi sekaligus smartphome di Malaysia. Hingga akhir tahun 2019, EIN Malaysia telah memiliki 3 titik distribusi di Malaysia.

## Bisnis Ritel

Erajaya Group melalui entitas anaknya, yaitu PT Erafone Artha Mandiri ("Erafone"), PT Data Citra Mandiri (DCM), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Citra Kreativa Inonasi ("CKI"), Era International Network Pte. Ltd ("EIN Singapura"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Mitra International Indonesia ("MII"), dan CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers") melakukan penjualan perangkat telekomunikasi secara langsung kepada pelanggannya melalui gerai-gerai ritel yang dimilikinya.

Di bawah adalah jumlah gerai ritel yang dimiliki oleh Erajaya Group di tahun 2019 :

## Distribution Business

Erajaya Group distributes various telecommunication devices, including cellphones, smartphones, tablets, SIM Card, prepaid mobile vouchers, and other Information Technology products and services, through its subsidiaries, namely PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Sinar Eka Selaras ("SES"), PT Multi Media Seluler ("MMS"), and Era International Network Sdn. Bhd. ("EIN Malaysia").

TAM in particular has secured strategic partnerships with various telecommunication device brands to distribute their products, including Alcatel, Apple, ASUS, Nokia, Samsung, and Xiaomi. Up to the end of 2019, TAM has established 40 distribution points across Indonesia.

SES has strategic partnerships with leading brands to distribute their products, including DJI, GoPro, Garmin, and others.

Meanwhile, in distributing their products, MMS builds partnerships with major mobile network operators in Indonesia, namely Indosat Ooredoo, Telkomsel, and XL. Up to the end of 2019, MMS has established 40 distribution points across Indonesia.

EIN Malaysia is an authorized distributor of telecommunication device accessories and smartphones in Malaysia. Up to the end of 2019, EIN Malaysia has established 3 distribution points in Malaysia.

## Retail Business

Erajaya Group through its subsidiaries, namely PT Erafone Artha Mandiri ("Erafone"), PT Data Citra Mandiri (DCM), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Citra Kreativa Inonasi ("CKI"), Era International Network Pte. Ltd ("EIN Singapura"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Mitra International Indonesia ("MII"), dan CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), engages in the direct sale of telecommunication devices to the customers through its retail outlets.

Total number of Erajaya Group's retail outlets in 2019 is as follows:

No.	Jenis Gerai Type of Outlet	Jumlah Gerai Number of Outlets	
		2018	2019
1	Gerai Erafone Megastore   Erafone Megastore Outlet	47	75
2	Gerai Erafone Multibrand   Erafone Multibrand Outlet	154	201
3	Gerai Eraplus   Eraplus Outlet	5	3
4	Gerai AndroidNation   AndroidNation Outlet	2	0
5	Mi Authorized Store Indonesia   Indonesia Mi Authorized Store	38	50
6	Gerai Nokia   Nokia Outlet	1	0
7	Gerai LG   LG Store	1	0
8	Samsung Experience Store	96	94
9	Gerai Urban Republic Indonesia   Indonesia Urban Republic Store	5	8
10	Bisnis Bersama   Joint Business	300	288
11	Gerai iBox   iBox Outlet	53	60
12	Gerai Indosat Ooredoo   Indosat Ooredoo Outlet	136	143
13	Gerai XL Xplor / XL Centre   XL Xplor / XL Centre Outlet	29	28
14	Gerai Grapari Telkomsel   Grapari Telkomsel Outlet	13	35
15	Kios JUUL   JUUL Kiosk	0	12
16	Gerai Mi Authorized Stores Malaysia   Malaysia Mi Authorized Stores Outlet	4	7
17	Gerai Huawei Malaysia   Huawei Malaysia Outlet	2	4
18	Samsung Experience Stores Malaysia   Malaysia Samsung Experience Store	2	2
19	Gerai Switch   Switch Outlet	28	30
20	Gerai Urban Republic Malaysia   Malaysia Urban Republic Outlet	9	10
21	Gerai Erafone Malaysia   Malaysia Erafone Outlet	2	1
22	Gerai Mi Authorized Stores Singapura   Singapore Mi Authorized Stores Outlet	9	9
23	Gerai SingTel Singapura   Singapore SingTel Outlet	6	8
24	Gerai Vivo   Vivo Outlet	0	14
25	Gerai Oppo   Oppo Outlet	0	45
26	Gerai Huawei   Huawei Outlet	0	4
27	Gerai Garmin   Garmin Outlet	0	1
28	Gerai Honor Malaysia   Malaysia Honor Outlet	0	2
<b>Jumlah   Total</b>		<b>942</b>	<b>1.134</b>

## Bisnis E-commerce

Erajaya Group juga menyediakan jaringan penjualan ritel kepada Pelanggan melalui saluran penjualan berbasis internet atau e-Commerce, yaitu Erafone Dotcom, iBox.co.id dan eraspaces.com. Secara

## E-commerce Business

Erajaya Group also provides channel for retail sales to the Customers through internet-based or e-Commerce sales channels, namely through Erafone Dotcom, iBox.co.id and eraspaces.com. The websites

keseluruhan, e-Commerce tersebut memuat data dan keterangan teknis dari ragam portofolio produk, promosi penjualan, panel keanggotaan online, pelayanan penjualan online, dan keterangan mekanisme pembayaran, serta layanan customer care.

### 1. Erafone Dotcom

Erafone Dotcom adalah sebuah situs web yang melayani penjualan produk perangkat telekomunikasi. Pelanggan dapat melakukan pemesanan barang dengan melakukan pendaftaran anggota terlebih dahulu, kemudian mengikuti proses pemesanan melalui keranjang belanja. Setelah melalui serangkaian verifikasi yang dilakukan dengan surat elektronik pribadi, produk terpesan akan dikirim melalui jasa pengantar.

### 2. iBox.co.id

Situs web [www.iBox.co.id](http://www.iBox.co.id) memberikan kemudahan bagi Pelanggan untuk melakukan pembelian produk perangkat telekomunikasi, produk Teknologi Informasi serta produk aksesoris milik Apple di Indonesia secara online.

### 3. eraspaces.com

Situs web [www.eraspace.com](http://www.eraspace.com) adalah situs web lifestyle dan smart retailer Perseroan yang memberikan pelayanan istimewa melalui pengalaman terintegrasi dengan Erajaya Group (Erafone, iBox dan Urban Republic).

provide technical data and description of various products, sales promotion, online membership, online sales services, and information on payment mechanism, as well as customer care.

### 1. Erafone Dotcom

Erafone Dotcom is a website that sells telecommunications devices. Customers can order products by first registering as members, followed with ordering process in the shopping cart menu. After completing a series of verification process, which is done via personal e-mail, ordered products will be sent via delivery service.

### 2. iBox.co.id

[www.iBox.co.id](http://www.iBox.co.id) offers a convenient way for Customers in Indonesia who wish to make online purchases of any telecommunication devices, Information Technology products, and accessories products from Apple.

### 3. eraspaces.com

[www.eraspace.com](http://www.eraspace.com) is the Company's lifestyle and smart retailer website that provides exceptional services through integrated experience with Erajaya Group (Erafone, iBox, and Urban Republic).



erafone.com Homepage



iBox.co.id Homepage



eraclub.id Homepage

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Overview

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja melalui Laporan Audit No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020, dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Aset

Total aset Perseroan turun sebesar 23,14% dari Rp12,68 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp9,75 triliun per 31 Desember 2019. Aset lancar turun 30,93% dari Rp10,05 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp6,94 triliun per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan neto Rp3,69 triliun tahun 2019 dibanding Rp6,80 triliun tahun 2018.

Aset tidak lancar Perseroan naik 6,62% dari Rp2,63 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp2,80 triliun per 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto Rp614 miliar tahun 2019 dibanding Rp553 miliar tahun 2018.

#### Liabilitas

Total liabilitas Perseroan turun sebesar Rp3,09 triliun atau 39,30% dari Rp7,86 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp4,77 triliun per 31 Desember 2019. Liabilitas jangka pendek turun 40,37% dari Rp7,74 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp4,62 triliun per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek Rp2,70 triliun tahun 2019 dibanding Rp4,28

The following financial review is prepared based on information acquired from PT Erajaya Swasembada Tbk. and Subsidiary Consolidated Financial Statements for December 31, 2019, audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja pursuant to Audit Report No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 dated March 27, 2020, and granted fairly opinion in all material respects.

Understanding the following financial review description also concerns the explanation presented in the Consolidated Financial Statements as an integrated part of this Annual Report.

### Consolidated Statements of Financial Position

#### Assets

The Company's total asset decreased by 23.14% from Rp12.68 trillion as of December 31, 2018 to Rp9.75 trillion as of December 31, 2019. Current asset decreased by 30.93% from Rp10.05 trillion as of December 31, 2018 to Rp6.94 trillion as of December 31, 2019. The decrease was mainly due to decreasing net inventory by Rp3.69 trillion in 2019 if compared to Rp6.80 trillion in 2018.

Non-current asset increased by 6.62% from Rp2.63 trillion as of December 31, 2018 to Rp2.80 trillion as of December 31, 2019. The increase was mainly due to increasing net fixed asset by Rp614 billion in 2019 if compared with Rp553 billion booked in 2018.

#### Liabilities

The Company's total liabilities decreased by Rp3.09 trillion or 39.30% from Rp7.86 trillion as of December 31, 2018 to Rp4.77 trillion as of December 31, 2019. Current liabilities decreased by 40.37% from Rp7.74 trillion as of December 31, 2018 to Rp4.62 trillion as of December 31, 2019. The decrease was mainly due decreasing of short-term bank loans by Rp2.70 trillion in 2019 if compared with Rp4.28 trillion

triliun tahun 2018 dan penurunan hutang usaha - pihak ketiga Rp1,41 triliun tahun 2019 dibanding Rp2,80 triliun tahun 2018.

Liabilitas jangka panjang Perseroan naik 31,50% dari Rp116,69 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp153,46 miliar per 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

### Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp4,98 triliun, meningkat Rp153,10 miliar atau 3,17% dari Rp4,83 triliun per 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disumbang oleh kenaikan saldo laba ditahan.

## Laporan Komposisi Keuangan Konsolidasian

### Penjualan Neto

Total penjualan neto Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp32,94 triliun, yang disumbangkan terutama oleh segmen telepon selular & tablet dengan kontribusi sekitar 77,83%, segmen voucher produk operator dengan kontribusi sekitar 11,82%, dan segmen aksesoris & lain-lain dengan kontribusi sekitar 6,63%.

Total penjualan neto tahun 2019 menurun Rp1,80 triliun atau turun 5,18% dari Rp34,74 triliun pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disumbang oleh penurunan segmen telepon selular & tablet sebesar Rp3,20 triliun atau 11,01%.

booked in 2018 and decreasing of trade payable – third parties by Rp1.41 trillion in 2019 if compared with Rp2.80 trillion booked in 2018.

Non-current liabilities increased by 31.50% from Rp116.69 billion as of December 31, 2018 to Rp153.46 billion as of December 31, 2019. The increase was mainly due to increasing of long-term employee benefits liabilities.

### Equity

The Company's total equity as of December 31, 2019 was recorded Rp4.98 trillion, increased by Rp153.10 billion or 3.17% from Rp4.83 trillion as of December 31, 2018. The increase was mainly contributed by an increase in retained earnings balance.

## Consolidated Statements Of Financial Position

### Net Sales

The Company's total net sales in 2019 reached Rp32.94 trillion, which were contributed mainly by cellular phones & tablet segment with contribution of 77.83%, operator product segment with contribution of 11.82%, and accessories and others segment with 6.63% contribution.

The total net sales 2019 decreased Rp1.80 trillion or down by 5.18% from Rp34.74 trillion in 2018. The decrease was mainly contributed by an decrease in cellular phones & tablet segment for Rp3.20 trillion or 11.01%.

Rp Miliar Rp Billion	2018		2019	
	Rp Triliun Rp Trillion	Kontribusi Share	Rp Triliun Rp Trillion	Kontribusi Share
Telepon selular & tablet Cellular phones & tablet	28,85	83,03%	25,64	77,83%
Produk operator Operator product	3,55	10,21%	3,89	11,82%
Komputer & peralatan elektronik lainnya Computer & other electronic devices	0,77	2,22%	1,23	3,72%
Aksesoris & lain-lain Accessories and others	1,58	4,54%	2,18	6,63%
<b>Total</b>	<b>34,74</b>	<b>100%</b>	<b>32,94</b>	<b>100%</b>

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan turun 4,68% dari Rp31,57 triliun per 31 Desember 2018 menjadi Rp30,10 triliun per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan neto Erajaya.

### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold of the Company decreased by 4.68% from Rp31.57 trillion as of December 31, 2018 to Rp30.10 trillion as of December 31, 2019. The decrease was mainly due to decreasing net sales booked by Erajaya.

### Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp2,85 triliun. Pencapaian tersebut lebih rendah dari tahun 2018 yang mencapai Rp3,17 triliun atau turun sebesar 10,11%.

### Beban Penjualan & Distribusi

Di tahun 2019, Beban Penjualan dan Distribusi naik 26,21% dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp1,08 triliun menjadi Rp1,36 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya rental dan servis sebesar 33,22% dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp270,85 miliar menjadi Rp360,83 miliar. Peningkatan biaya rental dan servis disebabkan oleh penambahan jumlah outlet retail di tahun berjalan 2019.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari biaya gaji sebesar 27,43% dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp297,92 miliar menjadi Rp379,63 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jumlah outlet retail di tahun berjalan 2019.

### Beban Umum & Administrasi

Beban Umum dan Administrasi naik 26,09% dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp771,64 miliar menjadi Rp972,93 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh biaya gaji dan imbalan kerja sebesar 19,07% dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp509,15 miliar menjadi Rp606,24 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jumlah karyawan dari sebanyak 2,750 di tahun 2018 menjadi 2,912 di tahun 2019.

Peningkatan kedua terbesar adalah dari biaya penyisihan (pembalikkan) keusangan dan penurunan nilai persediaan neto naik dibandingkan tahun 2018, yaitu dari (Rp20,23 miliar) menjadi Rp14,94 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembalikkan penyisihan keusangan atas persediaan neto.

### Penghasilan Lainnya

Penghasilan lainnya pada tahun 2019 mencapai Rp271,75 miliar atau meningkat sebesar 25,73% dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan dukungan promosi naik dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp104,02 miliar menjadi Rp122,98 miliar dan kenaikan pendapatan sewa naik dibandingkan tahun 2018, yaitu dari Rp1,61 miliar menjadi Rp17,89 miliar.

### Beban Lainnya

Beban lainnya pada tahun 2019 mencapai Rp7,23 miliar atau meningkat sebesar 17,15% dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan hasil penilaian nilai asset tetap tahun 2019.

### Gross Profit

In 2019, the Company booked Rp2.85 trillion gross profit. The achievement was lower than Rp3.17 trillion booked in 2018 or down by 10.11%.

### Sales & Distribution Expenses

In 2019, sales and distribution expenses increased by 26.21% from Rp1.08 trillion in 2018 to Rp1.36 trillion. The increasing was primarily driven by Rental and Service Charge by 33.22% if compared to 2018, from Rp270.85 billion to Rp36.83 billion. This was driven by additional number of retail outlets during the year 2019.

The second largest increase was salaries by 27.43% if compared to 2018, from Rp297.92 billion to Rp379.63 billion. This was due to additional number of retail outlets during the year 2019.

### General & Administrative Expenses

In 2019, General and Administrative Expenses increased by 26.09% from Rp771.64 billion in 2018 to Rp972.93 billion. The increasing expenses were primarily attributable to salaries and employee benefits by 19.07% if compared to 2018, from Rp509.15 billion to Rp606.24 billion. This was due to increasing in number of employees have 2.750 in 2018 and 2.912 in 2019.

The second largest increase was Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories net if compared to 2018, from (Rp20.23 billion) to Rp14.94 billion. This was due to reversal provision obsolescence of inventories net.

### Other Income

In 2019, other income achieved Rp271.75 billion or was increased by 25.73% from 2018. The increasing was namely driven by increasing promotion support if compared to 2018, from Rp104.02 billion to Rp122.98 billion and increasing rental income if compared to 2018, from Rp1.61 billion to Rp17.89 billion.

### Other Expenses

In 2019, other expenses achieved Rp7.23 billion or was increased by 17.15% from 2018. The increasing was namely driven by increasing loss on impairment value of fixed assets in 2019.



### Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp777,11 miliar. Pencapaian tersebut lebih rendah dari tahun 2018 yang mencapai Rp1,53 triliun atau turun 49,13%. Hal ini relevan dengan pencapaian Laba Bruto Perseroan.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2019, Laba Sebelum Pajak Perseroan mencapai Rp472,72 miliar, turun sebesar Rp730,42 miliar atau 60,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,20 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Laba Usaha Perseroan.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan Perseroan di tahun 2019 turun sebesar 53,11% dari Rp313,80 miliar di tahun 2018 menjadi Rp147,14 miliar. Penurunan Beban Pajak Penghasilan dipengaruhi oleh penurunan Laba sebelum Pajak.

### Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp295,07miliar, turun sebesar 65,29% dibandingkan tahun 2018.

### Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp316,97 miliar, turun sebesar 65,22% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp911,46 miliar.

### Laba Per Saham

Di tahun 2019 Laba per Saham Perseroan mencapai Rp92, turun sebesar 66,24% dari tahun 2018 yang mencapai Rp274. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Operasi tahun 2019 mencapai Rp2,43 triliun, naik sebesar 200,14% dibanding tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 mencapai Rp377,01 miliar, dimana terjadi penurunan penggunaan sedikit sebesar 5,4% dibandingkan tahun 2018. Sebagian besar digunakan untuk penambahan sewa dibayar

### Income from Operations

In 2019, Erajaya recorded Rp777.11 billion income from operations that was lower than Rp1.53 trillion or decreasing 49.13% in 2018. This achievement was relevant to Erajaya's gross profit realization.

### Income Before Income Tax

In 2019, Erajaya booked Rp472.72 billion income before income tax that decreased by Rp730.42 billion or 60.71% from Rp1.20 trillion achieved in the previous year. The decrease was consistent with decreasing income from operations.

### Income Tax Expenses

In 2019, the Company experienced decreased income tax expense by 53.11% from Rp313.80 billion in 2018 to Rp147.14 billion. The decreasing income tax expense was driven by decreasing income before income tax realization.

### Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company

Erajaya booked Rp295,07billion Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Company that decreased by 65.29% if compared to realization in 2018.

### Total Comprehensive Income For The Year

Total comprehensive income for the year achieved Rp316.97 billion, that was 65.22% lower than Rp911.46 billion booked in 2018.

### Earning Per Share

In 2019, the Company booked Rp92 earnings per share or was 66,24%lower than Rp274 per share in 2018. The decrease was driven by decreasing income for the year attributable to owners of the parent entity.

### Statements Of Consolidated Cash Flows

In 2019, net cash flows for operating activities achieved Rp2.43 trillion or increase by 200.14% from 2018. The increasing was primarily driven by decreasing of cash payments to supplier and employees.

Net cash flows from investing activities reached Rp377.01 billion, The small decrease usage by 5,4% from 2018. Which most were used for additional of

dimuka dan peningkatan pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2019 mencapai Rp1,86 triliun yang digunakan untuk pembayaran Utang bank jangka pendek dan dividen.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode tahun 2019 mencapai -Rp504,39 miliar.

prepaid rent and increasing in acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed asset.

Net cash flows from financing activities reached Rp1.86 trillion used for payments of Short-term bank loans and dividends.

By the end of 2019, cash and cash equivalents achieved -Rp504.39 billion.

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Solvency and Receivables Collectibility

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Membayar Utang Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang tercermin pada rasio-rasio berikut:

#### Rasio Likuiditas

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek dicerminkan dengan Rasio Likuiditas. Tingkat likuiditas dilihat dari Rasio Lancar, dan Rasio Kas.

Rasio Ratio	2018	2019
Rasio Lancar Current Ratio	1,30	1,50
Rasio Kas Cash Ratio	0,04	0,12

Dari rasio-rasio tingkat likuiditas, terlihat bahwa tingkat likuiditas perseroan dalam kondisi yang baik. Rasio Lancar naik dari 1,30 ditahun 2018 menjadi 1,50 di tahun 2019, sedangkan Rasio Kas naik sedikit dari 0,04 menjadi 0,12.

#### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Rasio Ratio	2018	2019
Total Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities / Equity	1,63	0,96
Total Liabilitas / Aset Total Liabilities / Assets	0,62	0,49

### Solvency And Receivables Collectibility

The Company's solvency to fulfill current liabilities is influenced by liquidity and solvency level as indicated by ratio, as follows:

#### Liquidity Ratio

The capability to fulfill current liability is indicated by Liquidity Ratio. The Current Ratio and Cash Ratio measure the liquidity level.

The liquidity ratio illustrated that the Company has a good liquidity ratio. Current ratio increased from 1.30 in 2018 to 1.50 in 2019. However, the Cash Ratio slightly increased from 0.04 to 0.12.

#### Solvency Ratio

Solvency Ratio is a ratio that indicates the number of the Company's assets that are financed by liability. This ratio showed the amount of the Company's payable expense if compared with the Company's assets. The ratio is applied as an indicator to measure the Company's capability to fulfill entire liabilities.

Pada posisi per akhir 2019, rasio Utang terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio Erajaya mencapai 0,96 kali. Rasio tersebut turun dibandingkan pada tahun 2018 yang mencapai 1,63 kali.

At the end of the 2019 position, Debt to Equity Ratio achieved 0.96 times. The ratio was decreased from 1.63 times booked in 2018.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

### Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio applied to measure the Company's capability in generating profit within a specific period and also to evaluate the level of management's effectiveness in running the operational activity.

Rasio Ratio	2018	2019
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	9,12%	8,65%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	2,45%	0,90%
Pengembalian Ekuitas Return on Equity	0,18	0,06
Pengembalian Aset Return on Assets	0,07	0,03

# KOLEKTABILITAS PIUTANG

## Receivables Collectability

Piutang Perseroan adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis Perseroan dalam bidang distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi. Sehingga kolektibilitas piutang Perseroan tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur Perseroan.

Receivables refer to receivables booked from the Company's business activity in telecommunication device distribution and retail. Therefore, the Company's receivables collectability is depended on the payments received from each debtor.

# STRUKTUR PENDANAAN

## Capital Structure

Berikut ini adalah struktur sumber pendanaan Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2019:

As of December 31, 2019, the capital structure of the Company is as follows:

Rp Miliar Rp Billion	2018	2019	Pertumbuhan Growth	% Pertumbuhan % Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7,74	4,62	(3,13)	-40,37%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	0,12	0,15	0,04	31,50%
Total Liabilitas Total Liabilities	7,86	4,77	(3,09)	-39,30%
Total Ekuitas Total Equity	4,83	4,98	0,15	3,17%
Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas Current Liabilities to Equity Ratio	1,60	0,93	-0,68	-42,21%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	0,02	0,03	0,01	27,46%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	1,63	0,96	-0,67	-41,17%

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Selama tahun 2019, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Erajaya mencapai 0,96 kali.

### Belanja Modal

Realisasi belanja modal pada tahun 2019 mencapai Rp196 miliar, meningkat sebesar 18,8% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp165 miliar. Belanja modal Perseroan dialokasikan untuk pengembangan bisnis Perseroan, khususnya di sisi operasional. Berikut adalah rincian dari Belanja Modal Erajaya:

### Capital Structure Policy

The Company has implemented a proportion of equality based on risk (risk-based capital). The Company manages the capital structure and adjusts by considering changing economic conditions and underlying assets risk characteristics. The Company also monitors the capital based on Debt to Equity Ratio (DER). Throughout 2019, Erajaya Debt to Equity Ratio (DER) achieved 0.96 times.

### Capital Expenditure

In 2019, the realization of capital expenditure achieved Rp196 billion that increased by 18.8% from Rp165 billion in 2018. The Capital expenditure was allocated for the Company's business development, particularly in the operational aspect. Detail of Capital Expenditure is as follows:

Rp Miliar Rp Billion	2018	2019	Pertumbuhan Growth	% Pertumbuhan % Growth
Belanja Modal Capital Expenditure	165	196	31	18,8%

**Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Di tahun 2019 Erajaya tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

**Material Commitment For Capital Expenditure**

In 2019, Erajaya had no material commitment to capital expenditure investment.

**Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Neraca yang memerlukan penyesuaian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date**

There was no subsequent material event after the Balance Sheet date requiring financial statements adjustment and restatement.

# PROSPEK USAHA, KONDISI INDUSTRI DAN EKONOMI

Business Prospect, Industrial and Economic Review



## Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan membaik dari 2,9% pada tahun 2019 menuju 3,3% pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga diperkirakan stabil di angka 4,85%-5,1%. Hal ini merupakan angin segar bagi potensi pertumbuhan Perseroan. Namun, isu penyebaran wabah COVID-19 menjadi tantangan besar bagi perekonomian dunia dan Indonesia. Dalam keadaan ekonomi yang serba tidak pasti ini, Perseroan akan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam upaya pengembangan usaha di tahun 2020 agar dapat melanjutkan langkahnya menjadi pemain terdepan di sektor ritel telekomunikasi Indonesia.

Selain itu, ada beberapa faktor yang diharapkan dapat membantu Perseroan menjaga kinerja positifnya di tahun mendatang. Dari dalam negeri, kebijakan tiga kementerian, yakni Kementerian Kominfo, Perindustrian, dan Perdagangan, untuk

## Business Prospects

The world's economic growth is projected to improve from 2.9% in 2019 to 3.3% in 2020. On that matter, Indonesia's economic growth is also expected to stay at 4.85%-5.1%. This brings a breath of fresh air in terms of supporting the Company's future growth. However, the COVID-19 outbreak poses a major challenge for the world economy and the Indonesian economy. Yet, in this uncertain economic situation, the Company will consistently apply the principle of prudence in its business development efforts in 2020 so that it can continue its stride toward becoming a leader in the Indonesian telecommunication retail sector in 2020.

Moreover, several factors are hoped to help the Company maintain its positive performance in the future. The domestic policy issued by the three government ministries, namely the Ministry of Communication and Information, Industry, and



melakukan pemblokiran terhadap ponsel black market (BM) melalui identifikasi nomor IMEI mulai tanggal 18 April 2020 menjadi angin segar bagi Perseroan.

### Kondisi Industri & Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dunia turun dari 3% pada 2018 menjadi 2,9% pada 2019. Pelemahan ini diakibatkan oleh aktivitas perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina serta sejumlah bencana alam di berbagai belahan dunia. Kondisi ini pun turut melemahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari angka 5,17% pada tahun 2018 ke 5,02% pada tahun 2019. Namun di tengah kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian, angka pertumbuhan Indonesia bisa dibilang relatif positif.

Sejalan dengan penurunan angka pertumbuhan, inflasi Indonesia juga menurun dari 3,13% pada tahun 2018 menjadi 2,72% pada tahun 2019. Penurunan inflasi ini diiringi dengan konsumsi rumah tangga yang relatif stabil di angka 4,97% dari angka 5,08% pada tahun 2018. Berkat pergerakan inflasi dan konsumsi rumah tangga yang cukup stabil, daya beli dan keyakinan konsumen pun relatif terjaga.

Kondisi perekonomian Indonesia dan berbagai komponen di dalamnya yang relatif stabil tersebut telah membantu Perseroan menjaga kinerjanya sepanjang tahun 2019.

### Strategi Pemasaran

Memantapkan visi menuju Lifestyle Smart Retailer, pada tahun 2019 Perseroan fokus melakukan konsolidasi. Dilandaskan pada visi tersebut, Perseroan pun menyediakan produk berupa smart connected devices untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup konsumen, baik melalui retail daring maupun luring. Produk smart connected devices ini termasuk televisi cerdas, drones, perangkat fotografi seperti kamera aksi, perangkat kesehatan dan perangkat yang dapat dipakai (wearables), perangkat keamanan rumah, perangkat yang dapat didengarkan (hearables), dan berbagai perangkat cerdas lainnya. Khusus produk-produk hearables, merek-merek ternama seperti AirPods, Galaxy Buds, dan JBL tengah merajai pasar pada tahun 2019, yang kemudian turut berkontribusi pada kinerja penjualan Perseroan.

Di sisi lain, untuk mengembangkan manajemen inventaris serta menangani stok inventaris berlebih,

Trade, to block black market mobile phones through the identification of IMEI numbers starting from April 18, 2020, is believed to bring an advantage to the Company.

### Industry & Economy Review

Throughout 2019, the world's economic growth fell from 3% in 2018 to 2.9%. This decline was a result of the trade war between the United States and China and some natural disasters that happened in various parts of the world. This condition also impacted Indonesia's economic growth, which weakened from a 5.17% growth rate in 2018 to 5.02% in 2019. Amidst such uncertain global economic conditions, Indonesia's growth rate was considered relatively respectable.

In line with the declining growth rate, Indonesia also recorded a decline in the inflation rate from 3.13% in 2018 to 2.72% in 2019, with a relatively stable household consumption level at 4.97% from 5.08% in 2018. With the relatively stable inflation rate movement and household consumption, the domestic purchasing power and consumer confidence were relatively well maintained.

The stable economic conditions, along with the various components therein, allowed the Company to maintain its performance during 2019.

### Marketing Strategy

Strengthening the Company's vision towards becoming a Lifestyle Smart Retailer, the Company focused on consolidation in 2019. Grounded in this vision, the Company offers smart connected devices to meet the lifestyle needs of consumers through online and offline retail shops. These smart connected devices include smart TV, drones, photographic devices such as action cameras, health devices and wearables, home security devices, hearables, and other types of smart devices. Specifically for hearables, well-known brands, such as Air Pods, Galaxy Buds, and JBL, were dominating the market in 2019, which contributed well to the Company's sales performance.

In order to further improve inventory management and handle excess inventory, the Company has

Perseroan memutuskan untuk menghentikan kegiatan perakitan telepon cerdas. Perseroan juga melakukan peningkatan infrastruktur Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) guna memberikan layanan terbaik untuk konsumen.

Dari sisi penjualan, Perseroan meyakini bahwa metode pembelian secara luring kembali diminati, terbukti dari merek-merek keluaran Cina dan India yang sekarang kembali fokus ke penjualan luring. Maka dari itu, Perseroan akan memperkuat integrasi daring ke luring (Online-to-Offline/O2O) untuk menguasai pasar ritel smart connected devices di Indonesia. Selain itu, untuk menggenjot penjualan, Perseroan juga mengadakan program Customer Relationship Management (CRM) EraClub yang memberikan banyak keuntungan bagi pelanggan dan pada gilirannya akan meningkatkan profit Perseroan.

### **Pengendalian & Jaminan Kualitas**

Perseroan memiliki proses pengendalian kualitas berlapis yang handal dan terintegrasi dengan jaringan penyediaannya. Personil pengendalian kualitas Perseroan melakukan verifikasi atas isi dari setiap paket yang diterima oleh gudang dan melakukan pengujian secara acak atas fungsionalitas dari perangkat tersebut. Proses yang sama dilakukan berulang kali, sehubungan dengan pihak pengangkutan yang terkait, sebelum pengiriman dari gudang Perseroan.

Perseroan juga mempekerjakan karyawan yang menyamar menjadi pembeli (mystery shoppers) untuk melakukan evaluasi atas gerai ritelnya dan menyediakan pusat informasi (call center) untuk memberikan bantuan dan menerima masukan dari pelanggan. Perseroan memiliki tim internal audit untuk memastikan bahwa beragam proses dan prosedur internal sehubungan dengan jaminan kualitas dipatuhi dengan baik.

### **Kebijakan Dividen**

Dividen dibagikan para pemegang saham sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan tersebut juga ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Berikut adalah ringkasan pembayaran dividen periode 2017-2018:

decided to stop its smartphone assembly activities. The Company has also decided to strengthen its Human Resources (HR) and Information Technology (IT) infrastructures to provide the best services to the consumers.

In terms of sales, the Company believes that offline channels are back in demand, as shown by Chinese and Indian brands that have once again focused on offline sales. Therefore, the Company will continue strengthening Online-to-Offline (O2O) integration to be able to dominate the domestic retail market of smart connected devices in Indonesia. To further boost sales, the Company also implemented EraClub's Customer Relationship Management (CRM) program, which provides many benefits to customers and will eventually lead to increases in the Company's profits.

### **Quality Control & Assurance**

The Company has implemented a careful, layered, and integrated quality control process with the supplier network. The quality control personnel is in charge of verifying the contents of every package received by the warehouse and conducts random sampling on the device functionality. A similar process was also repeated in the course of related logistic party, before the delivery process from the Company's warehouse.

The Company also hired employees for role play as customers (mystery shoppers) to evaluate the retail outlet as well as provided information center (call center) to give assistance and receive an inquiry from the customers. The Company has also established an internal audit team to ensure that the entire internal process and procedure have been running.

### **Dividend Policy**

The dividend is paid to the Shareholders considering the Company's financial condition based on resolutions taken in the GMS, where the decision also stipulated dividend payment schedule and mechanism. Summary of dividend payment for the 2017 - 2018 period is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/Final Interim/Final	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Total Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2018	Final	50	159.500.000.000	12 Juni 2019 June 12, 2019	18.76%
2017	Final	38	110.200.000.000	25 Mei 2018 May 25, 2018	32,46%

### Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi

Di tahun 2019 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi & akuisisi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### Material Information On Investment, Expansion, Divestment and Acquisition

In 2019, there was no material information on investment, expansion, divestment & acquisition with a significant impact on the Company.

### Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2019 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

### Material Information Containing Conflict of Interest And/Or Affiliated Party Transaction

In 2019, the Company did not record any material information containing conflict of interest and/or affiliated party transaction.

### Perubahan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Di tahun 2019 tidak terdapat perubahan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### Changes in Regulation with Significant Impact on The Company

In 2019, there was no change in regulation with a significant impact on the Company.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG) karena Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sekedar untuk memenuhi peraturan dan meningkatkan nilai perusahaan, melainkan juga untuk ikut menentukan keberlangsungan Perseroan dan menjaga pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan menggunakan beberapa acuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
10. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
11. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
12. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait lainnya.

The Company continuously strives to implement Good Corporate Governance (GCG) principles in its operations as the Company believes that the implementation of GCG principles is not merely part of compliance with regulations and to increase company value, but also to ensure the sustainability of the Company and maintain the Company's growth in the long term.

In implementing the governance principles, the Company refers to a number of guidelines, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Indonesian Good Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK).
3. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies.
4. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
8. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
9. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter.
10. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies.
11. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies;
12. The Company's Article of Association and other related regulations.

# PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Implementation of Corporate Governance Guidelines

Berdasarkan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04.2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata Kelola yang terdiri dari 5 aspek dan 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani.

Lima aspek tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan peran Direksi.
4. Partisipasi pemangku kepentingan.
5. Keterbukaan informasi.

Delapan prinsip tata kelola perusahaan terbuka, yaitu:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

Pursuant to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, the Company is obliged to disclose the implementation of its corporate governance according to the 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations on the implementation of good corporate governance aspects and principles, to ensure an implementation of governance practices that are in line with the internationally recognized practices.

Five governance aspects of the public company are as follows:

1. Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.
2. Function and role of the Board of Commissioners.
3. Function and role of the Board of Directors.
4. Stakeholder participation.
5. Information disclosure.

Eight governance principles of the public company are as follows:

1. Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Improving the quality of communications between the public company and the shareholders or investors.
3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.
4. Improving the quality of the execution of duties and responsibilities by the Board of Commissioners.
5. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
6. Improving the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.
7. Improving the corporate governance aspects through stakeholder participation.
8. Improving the implementation of information disclosure.

Berikut penerapan 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

The details of the implementation of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations of the implementation good corporate governance aspects and principles are as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir.
Relation between the public company and the shareholders in ensuring the rights of the shareholders.	<b>Principle 1</b> Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1. The Public company has a mechanism or procedure for open and closed voting that upholds independence and prioritizes the interests of shareholders.	The Company has a decision-making mechanism and procedure, which is through a voting where shareholders raise their hands for approval on the available option introduced by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), in a manner that upholds independence and prioritize the shareholders' interests, as covered in the rules of GMS, announced in the GMS, and distributed to the shareholders.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	6 dari 7 anggota Direksi, dan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa tanggal 9 Mei 2019 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
		1.2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	5 dari 7 anggota Direksi, dan 3 dari 4 anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Luar Biasa Kedua tanggal 20 Mei 2019 bertempat di Erajaya Plaza, Jakarta.  6 of 7 members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners attended the Annual & Extraordinary GMS on May 9, 2019, held at the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta.  5 of 7 members of the Board of Directors and 3 of 4 members of the Board of Commissioners attended the Second Extraordinary GMS on May 20, 2019, held at Erajaya Plaza Building, Jakarta.
		1.3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, ringkasan risalah RUPS Perseroan telah tersedia dalam situs web Perseroan, serta tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi ini bisa diakses di <a href="https://www.erajaya.com/general-meetings">https://www.erajaya.com/general-meetings</a> .  Selain di Situs Web Perseroan, ringkasan risalah RUPS tersebut juga dipublikasikan melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, dan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		1.3. Minutes of GMS is available at the Public Company's website for minimum 1 (one) year.	To comply with the provisions specified in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies, minutes of GMS is available at Company's website, both in Indonesian and English versions. This link is at <a href="https://www.erajaya.com/general-meetings">https://www.erajaya.com/general-meetings</a> .  Besides the Company's website, the minutes of GMS is also published in 1 Indonesian daily newspaper with national coverage and on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham.	<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Sekretaris Perusahaan, dan Investor Relations membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Komunikasi itu antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon.
Relation between the Public Company and the Shareholders In Ensuring the Rights of the Shareholders.	<b>Principle 2</b> Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.	2.1. Public Company has a communication policy with the shareholders and investors.	The Company has established a communication policy with the shareholders and investors. The Corporate Secretary and Investor Relations are in charge of maintaining the relationship and communications with the shareholders or investors. The Communications are made including through General Meeting of Shareholders (GMS), public expose, website, press releases, annual report, e-mail, meetings as well as telephone calls.
		2.2. Perusahaan Terbuka Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  2.2. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investor on the website.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Perseroan di <a href="https://www.erajaya.com/corporate-governances">https://www.erajaya.com/corporate-governances</a> .  The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Company's website at <a href="https://www.erajaya.com/corporate-governances">https://www.erajaya.com/corporate-governances</a> .
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners	<b>Principle 3</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1. The composition of the Board of Commissioners is determined according to the Public Company's condition.	The composition of the Board of Commissioners has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations, including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2. The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.</p>	<p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Members of the Company's Board of Commissioners possess diverse experiences and expertise, as seen in the Board of Commissioners' profile and composition in the Company's Annual Report.</p>
	<p><b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><b>Principle 4</b> Improving the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p>	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.</p> <p>The Performance Evaluation of the Board of Commissioners is carried out through a peer and self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year.</p>
		<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed selfassessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's Annual Report.</p>
		<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3. The Board of Commissioners has a policy on member resignation for involvement in financial crimes.</p>	<p>Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Article 14 point 6 of the Company's Articles of Association regulates the resignation of members of the Board of Commissioners.</p>
		<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4. 4.4. The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy to Nominate members of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses Talent Management. Calon yang potensial akan diajukan melalui Dewan Komisaris.</p> <p>The Succession Policy of members of the Board of Directors is employed as a strategy in ensuring succession of leadership in the future. The succession process is carried out by identifying the potential executives through the Talent Management process. The potential candidates are then proposed through the Board of Commissioners.</p>
Fungsi dan Peran Direksi.	<p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Function and Role of the Board of Directors.	<b>Prinsip 5</b> Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.	5.1. The composition of the the Board of Directors members is determined according to the Public Company's condition and the effectiveness of the decision making process.	The composition of the Board of Directors has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations including IDX Regulation, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  5.2. The composition of Board of Directors' members takes into consideration the diversity of members' expertise, knowledge and experience.	Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan.  Members of the Company's Board of Directors possess diverse experiences and expertise, as seen in the Board of Directors' profile and composition in the Company's Annual Report.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.  5.3. The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance function have the expertise and/or knowledge in accounting.	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada halaman 58-59 Laporan Tahunan Perseroan.  Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance function is determined according to expertise and/or knowledge in accounting. Profile of the Director who supervises accounting or finance in the Company is presented on page 58-59 of the Company's Annual Report.
	<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.  <b>Prinsip 6</b> Improving the Quality of the execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi.  6.1. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance	Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment dilakukan oleh masingmasing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator yang sudah ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian self-assessment disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris.  The Board of Directors' selfassessment policy becomes a guideline to carry out peer performance evaluation of the Board of Directors. The self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on a set of Key Performance Indicators that have been established at the beginning of the year. The self-assessment results are submitted by the President Director to the Board of Commissioners.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  6.2. The Board of Directors' self-assessment policy to evaluate their performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan.  The Company has disclosed its self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	<p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><b>Principle 7</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.</p>	<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>7.1. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.</p> <p>The Code of Conduct includes provisions on insider trading that specifically prohibit the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees as well as other affiliated parties to trade stock or other securities based on the Company's internal information that has not been publicly disclosed.</p>
		<p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>7.2. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has an Anti-Corruption Policy that is disclosed in the Company's Code of Conducts.</p>
		<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>7.3. Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok seperti tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP). Seleksi pemasok tersebut meliputi: penilaian kemampuan, keuangan, legalitas perusahaan, kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan, ketepatan proses delivery, dan rekam jejak pemasok.</p> <p>The Company has established and implemented a Product and Service Procurement policy as well as a supplier selection and competency development policy as disclosed in the Standard Operating Procedure (SOP). The vendor selection process includes: assessment on the supplier's capability, finance, legality, quality of produced goods/services, on-time delivery process and track record.</p>
		<p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>7.4. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan dengan kreditor. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditor seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditor terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik.</p> <p>The Company maintains a good and mutually beneficially relationship with its creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/ MoU, including by ensuring that all loan requirements are fulfilled, in order to maintain trust from the creditor.</p>
		<p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>7.5. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has a whistleblowing policy as disclosed in the Company's Annual Report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. The Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan. The Company offers an incentive to the Management and employees through Management and Employee Stock Option Program.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure.	<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <b>Principle 8</b> Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1. The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology as the medium to disclose information.	Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk situs web Bursa Efek Indonesia, dan media sosial. In addition to the Company's website, the Company also makes a broader use of information technology to expand the information dissemination, including through IDX website and the social media.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2. The Public Company's Annual Report discloses the last beneficial owner of the Public Company's shares of at least 5%, in addition to also disclosure of the last beneficial owner of the Public Company's shares through major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. The Company has disclosed information on its shareholders with 5% or more ownership in the Company in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holders Registration Report concerning the shares ownership of the Company every month through SPE OJK and IDXnet.

Struktur GCG Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

- Direksi
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Kebijakan mengenai penilaian terhadap kinerja Direksi & Dewan Komisaris
- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Publikasi Laporan Keuangan & Keterbukaan Informasi
- Situs Web Perusahaan
- Paparan Publik
- Internal Audit
- Sistem Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Perkara-perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2019
- Pedoman Perilaku Perusahaan
- Sistem Whistleblowing

The Company's GCG structure covers the following elements:

- Board of Directors
- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Performance Assessment Policy of Board Of Directors & Board Of Commissioners
- Audit Committee
- Corporate Secretary
- Publication of Financial Statements & Information Disclosure
- Company Website
- Public Expose
- Internal Audit
- Internal Control System
- Risk Management System
- Litigations Involving the Company in 2019
- Code of Conduct
- Whistleblowing System

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa Kedua yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2019, anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors is a corporate organ that is authorized and responsible for the management of the Company for the Company's interests, according to the goals and objectives of the Company as specified in the Articles of Association.

At the closing of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2019, members of the Company's Board of Directors are as follows:

Rasio Ratio	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Budiarto Halim	Direktur Utama   President Director	
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	
Sintawati Halim	Direktur   Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
Andreas Harun Djumadi	Direktur   Director	
Sim Chee Ping	Direktur   Director	The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Djohan Sutanto	Direktur   Director	
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen   Independent Director	

### a. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Tugas & Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin, dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Mengkaji Visi, Misi dan Nilai-Nilai Luhur Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).

### a. Duties, Responsibilities & Authority of the Board of Directors

In carrying out their duties, responsibilities, and authority, the Board of Directors always upholds and complies with the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.

#### Duties & Responsibilities of the Board of Directors

1. To lead and manage the Company according to the Company's objectives and to continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. To take control, maintain, and manage the Company's assets.
3. To review and approve (for any revision) on the Vision, Mission, and Values of the Company regularly.

4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perusahaan.
  5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan.
  6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
  7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib :
    - Menyelenggarakan RUPS.
    - Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
    - Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
    - Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perusahaan dan dokumen lainnya, serta
    - Menyimpannya di tempat kedudukan Perusahaan. (seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen lainnya).
  9. Mengelola Perusahaan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.
  10. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan.
  11. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
  12. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit) dan Membuat Piagam Pengawasan Internal (Charter Internal Audit).
  13. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal perusahaan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
  14. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
4. To implement GCG management in the Company.
  5. To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointing an independent consultant as part of the assessment of GCG implementation in the Company.
  6. To implement an effective internal control system to protect the Company's investment and assets.
  7. To carry out their duties with good faith for the interests of the Company and according to the purposes and objectives of the Company and to ensure that the Company carries out its social responsibility and takes into consideration the interests of other stakeholders pursuant to the Law and Regulations.
  8. To fulfill its accountability, transparency, and proper administration requirements, the Board of Directors shall:
    - Organize GMS.
    - Prepare Shareholder List, Special List, Minutes of GMS, and the Board of Directors' Minutes of Meeting.
    - Prepare the Company's Annual Report and Financial Report.
    - Maintain all Lists, Minutes and Financial Documents as well as other documents, and
    - Keep the documents in the Company's area (all lists, minutes, financial documents, and other documents).
  9. Manage the Company and be responsible for carrying out its duties to the Shareholders/ Investors.
  10. Take into consideration the business risks in each decision/action.
  11. Develop and implement the Company's integrated risk management program as part of GCG implementation.
  12. Organize internal control, which is by establishing the Internal Audit Unit and formulating an Internal Audit Charter.
  13. Maintain and evaluate the quality of the Company's internal control function and periodically submit reports on the implementation of the Company's internal control function to the Board of Commissioners.
  14. Establish the Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary's function.

15. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan.
16. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
17. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
18. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.
19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

### Wewenang Direksi

1. Mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris adalah :
  - Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
  - Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah yang melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
  - Melakukan kerjasama, mendirikan suatu

15. needed or requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in the process of appointing prospective external auditors according to the provisions of the Company's goods and services procurement.
16. Together with the Board of Commissioners ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as deemed necessary to carry out their duties.
17. Hire, determine the amount of salary, provide training, determine the career paths, and determine other work requirements, regardless of ethnic background, religion, gender, age, or any other special conditions that are governed and protected by the laws and regulations.
18. Provide a working environment that is free from all forms of pressure (abuse) that may arise as a result of differences in individual character, personal circumstances, and cultural background.
19. Each member Board of Directors is jointly liable for the Company's losses caused by the fault or negligence by members of the Board of Directors when carrying out their duties.

### Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company legally and directly, both in and outside courts of law, concerning all matters and in all events, to bind the Company to other parties and to bind other parties to the Company, and to take all actions both in relation with management and ownership affairs.
2. In carrying out certain actions, the Board of Directors must first be granted written approval from the Board of Commissioners. Matters requiring approval from the Board of Commissioners, including:
  - Transferring or disposing of immovable assets with amount exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting.
  - Receiving or lending cash with amounts exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as receiving or lending the cash does not require an approval from GMS.
  - Engaging in partnership, establishing a new business or joining other companies either



usaha baru atau turut pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.

3. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih. Pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku harus mendapatkan persetujuan dari RUPS yang dihadiri para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
4. Melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan RUPS Perusahaan.
5. Menetapkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan, untuk selanjutnya dilaporkan pada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan.

domestic or overseas, with value exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long the condition does not require an approval from GMS.

3. Transferring, releasing the rights, or guaranteeing all or more than 50% of the Company's net assets in one or more transactions. The Company's net assets transfer executed within one fiscal year shall obtain approval from the GMS, with attendance from shareholders and/or shareholder proxies representing at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes submitted in the Meeting.
4. Executing Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions as specified in the capital market regulations that require prior approval from the Company's GMS.
5. Appointing member candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's subsidiary, to be further reported to the Board of Commissioners after established during the Subsidiary's GMS.

## b. Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi diterapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang sebagai berikut:

### Direktur Utama

1. Memastikan pelaksanaan Good Corporate Governance dalam Perusahaan.
2. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Standar Etika secara konsisten dalam Perusahaan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.

## b. Individual Duties And Authorities of the Board Of Directors

Specific duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined according to the Board of Directors' meeting resolution. The segregation of duties and authorities are as follows:

### President Director

1. To ensure Good Corporate Governance implementation in the Company.
2. To consistently coordinate and evaluate Good Corporate Governance principles and Code of Conduct in the Company.
3. To ensure that corporate information are always available when needed by the Board of Commissioners.
4. To organize and lead the Board of Directors' Meeting periodically based on the Board of Director's regulation or other meetings if necessary, according to the Board of Director's recommendation.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan.</li> <li>6. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan.</li> <li>7. Menunjuk 3 (tiga) anggota Direksi lain untuk dapat secara bersama-sama bertindak atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. To approve the Decree of the Board of Directors on Company Management Policies.</li> <li>6. To act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company.</li> <li>7. To appoint 3 (three) other Board of Directors members to act on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company.</li> </ol> |
|---|--|

### **Wakil Direktur Utama**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi.

### **Direktur Keuangan & Hubungan Investor**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendaraan, anggaran, pendanaan, portfolio Anak Perusahaan, manajemen risiko, dan hubungan investor.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Mengelola portfolio investasi keuangan dan keputusan financial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Keuangan, dan Divisi Hubungan Investor.
6. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Keuangan, dan Divisi Hubungan Investor.
7. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.
8. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.

### **Vice President Director**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of the Company and its business units in order for all activities to run according to the established vision, mission, business goals, strategies, policies, and work programs.
2. To align all of the Company's internal initiatives and to ensure the improvement of the Company's competitive advantages.
3. To coordinate the execution of operational duties related to Internal Audit, Corporate Secretary, and Legal functions, and to ensure compliance with Law and Regulation.

### **Director of Finance & Investor Relations**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the execution of operational duties related to Treasury, Budgeting, Finance, Subsidiaries Portfolio, Risk Management, and Investor Relations.
2. To plan, find, and confirm provisions of fund to develop the Company according to the Strategic Plan.
3. To ensure that information related to working units are always available to the Board of Commissioners.
4. To manage the financial investment portfolio and the financial decisions to achieve optimum added-value and to achieve the Company's target, according to the Board of Directors' Decree.
5. To manage and supervise the implementation of policies under the Finance and Investor Relations Division's authority.
6. To ratify the Board of Directors' Decree on Standard Operating Procedure related to Finance and Investor Relations Divisions work functions.
7. To make a business decision based on his scope of authority.
8. To manage the Company in compliance with the applicable guidelines.

### **Direktur Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Hukum & Litigasi**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Akuntansi, pengelolaan Sumber Daya Manusia, Hukum, dan Litigasi Perseroan.
2. Memastikan penyusunan Laporan Keuangan Perseroan selesai tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan PSAK dan IFRS yang berlaku.
3. Memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia Perseroan secara efektif dan tepat guna.
4. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Sumber Daya Manusia khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.
5. Memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku serta menjembatani perihal legalisasi aksi perusahaan seperti perizinan, perjanjian dengan pihak ketiga;
6. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
7. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Akuntansi, Sumber Daya Manusia Hukum, dan Litigasi.
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Hukum dan Litigasi.
9. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.
10. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.

### **Direktur Pemasaran, Pengembangan Usaha & Teknologi Informasi**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan.
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang pemasaran, pengembangan usaha, manajemen rantai pemasaran, dan teknologi informasi.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.

### **Director of Accounting, Human Resources, Legal & Litigation**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the execution of Accounting, Human Resources, Legal, and Litigation operational duties.
2. To ensure the on time preparation and completion of the Company's Financial Statements following the applicable PSAK and IFRS regulations.
3. To ensure an effective and efficient Human Resources implementation in the Company.
4. To supervise policy implementation under the Human Resources Division, particularly related to employment policy, including determination of salary and other remunerations and employee appointment and termination according to the Company Employment Policy.
5. To ensure that the Company operates in accordance with applicable regulations and liaise the execution of the Company's legal actions such as licensing, agreements with third parties.
6. To ensure that information on own working units is always accessible to the Board of Commissioners.
7. To manage and supervise policy implementation under the Accounting, Human Resources, Legal, and Litigation Divisions.
8. To ratify the Board of Directors' Decree on Standard Operating Procedures related to the scope of work of Accounting, Human Resources, Law, and Litigation Divisions.
9. To make a business decision according to own authority.
10. To manage the Company according to the applicable guidelines.

### **Director of Marketing, Business Development & Information Technology**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the preparation and implementation of Corporate Long-Term Plan.
2. To coordinate, control, and evaluate the execution of marketing, business development, marketing supply management, and information technology operational duties.
3. To establish a harmonious relationship with strategic partners as well as explore and seize new business opportunities.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.</li> <li>5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan Bisnis, dan Divisi Teknologi Informasi.</li> <li>6. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan Bisnis, dan Divisi Teknologi Informasi.</li> <li>7. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.</li> <li>8. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. To ensure that information on own working units is always accessible to the Board of Commissioners.</li> <li>5. To manage and supervise policy implementation under the scope of Marketing, Business Development, and Information Technology Division.</li> <li>6. To ratify the Board of Directors' Decree on Standard Operating Procedures related to the scope of work of Marketing, Business Development, and Information Technology Divisions.</li> <li>7. To make a business decision according to own authority.</li> <li>8. To manage the Company according to the applicable guidelines.</li> </ol> |
|---|--|

### **Direktur Manajemen Prinsipal & Bisnis International**

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan bidang manajemen prinsipal, dan bisnis international Perseroan.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja bidang manajemen prinsipal, dan bisnis international Perseroan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Manajemen Prinsipal, dan Bisnis International.
5. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Standar Prosedur Operasional terkait dengan bidang kerja Divisi Manajemen Prinsipal, dan Bisnis International.
6. Memberikan putusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.
7. Memimpin Perseroan sesuai pedoman yang berlaku.

### **Direktur Independen**

1. Bersama - sama dengan Direktur Utama Perseroan memastikan Perseroan telah beroperasi sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance;
2. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi dan mengevaluasi Kinerja Perseroan.

### **Director of Principal Management & International Business**

1. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of principal management and international business in the Company.
2. To perform supervision and control on the overall performance of principal management and international business division in the Company.
3. To ensure that information on own working units is always accessible to the Board of Commissioners.
4. To manage and supervise policy implementation under the Principal Management and International Business Divisions.
5. To ratify the Board of Directors' Decree on Standard Operating Procedures related to the scope work of Principal Management and International Business Divisions.
6. To make a business decision according to own authority.
7. To manage the Company according to the applicable guidelines.

### **Independent Director**

1. Together with the President Director of the Company, to ensure that the Company operates according to the principles of Good Corporate Governance.
2. To ensure that any corporate information is always accessible to the Board of Commissioners when needed.
3. To oversee and evaluate the performance of the Company.

### c. Pendelegasian Wewenang Direksi

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
2. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Wakil Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
3. Apabila Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka 3 (tiga) anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

### c. Delegation of the Board Of Directors' Authority

1. President Director holds the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company in and outside courts of law.
2. If the President Director is absent or not present due to any reason, for which an explanation to the third party is not needed, the Vice President Director is entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and exercise the duties of the President Director.
3. If both President Director and Vice President Director are absent or not present due to any reason, for which an explanation to the third party is not needed, accordingly 3 (three) other members of the Board of Directors who have been appointed under written statements by President Director are entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and exercise the duties of the President Director.

### d. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

### d. The Board Of Directors' Scope of Responsibilities

The scope of responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	Tata Kelola Perusahaan, Internal Audit Corporate Governance, Internal Audit
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Sekretaris Perusahaan, Relasi Pemangku Kepentingan Corporate Secretary, Stakeholder Relations
Sintawati Halim	Direktur Director	Keuangan, Pengadaan & Hubungan Investor Finance, Procurement & Investor Relations
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	Akuntansi, Pajak, Sumber Daya Manusia, Hukum, Litigasi, dan Bagian Umum Accounting, Tax, Human Resources, Legal, Litigation, and General Affairs
Sim Chee Ping	Direktur Director	Pemasaran, Pengembangan Usaha, Manajemen Rantai Persediaan, & Teknologi Informasi Marketing, Business Development, Supply Chain Management, & Information Technology
Djohan Sutanto	Direktur Director	Manajemen Prinsipal & Bisnis Internasional Principal Management & International Business
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### e. Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pengalaman maupun keahlian. Masing-masing anggota Direksi memiliki kompetensi tinggi yang

### e. Diversity of Board Composition

The composition of the Board of Directors of the Company reflects the diversity of its members, both in terms of experience and expertise. Each member of the Board of Directors has high competencies that

mendukung peningkatan fungsi pengurusan di Perseroan. Berikut adalah tabel keberagaman komposisi Direksi Perseroan :

support the improvement of management function in the Company. The diversity and the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Budiarto Halim Direktur Utama	Sarjana Business Administration dari San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1990. Meraih penghargaan Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 dari Ernst and Young tahun 2012.	Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur PT Puspita Bisnisipuri dari tahun 1997 hingga 2000, CEO PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, Komisaris PT Erafone Dotcom dari tahun 2008 hingga 2013, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014, Komisaris PT Data Media Telekomunikasi dari tahun 2010 hingga 2011, Direktur PT Era Sukses Abadi dari tahun 2011 hingga 2015, Direktur Utama PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2008 hingga 2012, Komisaris PT Erafone Artha Retailindo dari tahun 2012 hingga 2014, dan Direktur Prima Pesona Prakarsa dari tahun 2012 hingga 2016.
President Director	Bachelor of Business Administration from San Fransisco State University, United States in 1990. He was awarded Ernst and Young Indonesian Entrepreneur of The Year 2012 by Ernst and Young in 2012.	Prior to joining the Company, he was Director of PT Puspita Bisnisipuri from 1997 to 2000, CEO of PT KIA Mobil Indonesia from 2000 to 2005, Commissioner of PT Erafone Dotcom from 2008 to 2013, Commissioner of PT Multi Media Selular from 2008 to 2010, Director of PT Multi Media Selular from 2010 to 2011, Commissioner of PT Mobile World Indonesia from 2010 to 2014, Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi from 2010 to 2011, Director of PT Era Sukses Abadi from 2011 to 2015, President Director of PT Erafone Artha Retailindo from 2008 to 2012, Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo from 2012 to 2014, and President Director of Prima Pesona Prakarsa from 2012 to 2016.
Hasan Aula Wakil Direktur Utama	Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987, dan Gelar Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, tahun 1990.	Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja selama 12 tahun sebagai Country Manager, Executive Advisor, dan Direktur Nokia Mobile Phones Indonesia. Beliau memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Teletama Artha Mandiri sejak tahun 2010.
Vice President Director	Bachelor's Degree in Food Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1987 and Master of Business Administration Degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia in 1990.	Prior to joining the Company, he worked at Nokia Mobile Phones Indonesia for 12 years as Country Manager, Executive Advisor, and Director. He has over 18 years of experience in Sales and Marketing. He is now concurrently serving as Director of PT Teletama Artha Mandiri since 2010.
Sintawati Halim Direktur	Master of Business Administration bidang Finance/ International Business dari New York University, Leonard N. Stern School of Business, Amerika Serikat, tahun 1989 dan Bachelor of Science (Cum Laude with honors) jurusan Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat, tahun 1985.	Beliau Mengawali karirnya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia dari tahun 2001 hingga 2002, Direktur Industry Standard Servers (Enterprise Systems Group) Hewlett-Packard Indonesia dari tahun 2002 hingga 2003, dan Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom dari tahun 2003 hingga 2008.
Director	Master of Business Administration Degree of Finance/International Business from New York University, Leonard N. Stern School of Business, United States in 1989 and Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) majoring Computers Application and Information System from College of Business and Public Administration, New York University, United States in 1985	She started her career as Finance and Administration Director of Compaq Computer Indonesia from 2001 to 2002, Industry Standard Servers Director (Enterprise Systems Group) of Hewlett-Packard Indonesia from 2002 until 2003, and Senior VP Finance of PT Mobile-8 Telecom from 2003 to 2008.

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Andreas Harun Djumadi Direktur	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1980.	Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Accounting PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2000 hingga 2008, Komisaris PT Erajaya Swasembada dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2008 hingga 2017, dan PT KIA Indonesia Motor dari tahun 2008 hingga 2017.
Director	Bachelor Degree of Accounting from Universitas Indonesia in 1980.	Prior to joining the Company, he was Finance & Accounting Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor from 2000 to 2008, Commissioner of PT Erajaya Swasembada from 2010 to 2011, President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia from 2008 to 2017 and PT KIA Indonesia Motor from 2008 to 2017.
Sim Chee Ping Direktur	Sarjana Akuntansi dari National University of Singapore pada tahun 1992.	Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Konsultan Bisnis di Arthur Andersen dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service.
Director	Bachelor Degree of Accounting from National University of Singapore in 1992.	Prior to joining the Company, he was Director of Business Consulting of Arthur Andersen and Executive Director of PT AZEC Indonesia Management Service.
Djohan Sutanto Direktur	Sarjana dari Universitas Tarumanagara, tahun 1994.	Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana dari tahun 1993 hingga 1998, dan Direktur Penjualan PT Trikonsel Oke dari tahun 1998 hingga 2010.
Director	Bachelor Degree from Universitas Tarumanegara in 1994.	Prior to joining the Company, he started his career as Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana from 1993 to 1998 and Sales Director of PT Trikonsel Oke from 1998 to 2010.
Jody Rasjidgandha Direktur Independen	Master of Business Administration, di Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, tahun 2000.	Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur PT Multimarilin Permata Nusantara dari tahun 2009 hingga 2011, dan Direktur PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2006 hingga 2009. Beliau pernah bekerja sebagai Manajer PT Raga Unggul Selaras dari tahun 2003 hingga 2006), Supervisor Export-Import IS EXPRESS dari tahun 2001 hingga 2003, dan Finance Intern Glaxo Welcome di tahun 2000.
Independent Director	Master of Business Administration Degree from Ohio State University, Columbus, United States in 2000.	Prior to joining the Company, he was Director of PT Multimarilin Permata Nusantara from 2009 to 2011 and Director of PT Raga Unggul Selaras from 2006 to 2009. He also worked as Manager of PT Raga Unggul Selaras from 2003 to 2006, Supervisor Export-Import of IS EXPRESS from 2001 to 2003, and Finance Intern at Glaxo Wellcome in 2000.

## f. Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang digunakan sebagai pedoman Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya.

## f. Board Of Directors' Charter

The Company has established the Board of Directors' Charter as a guideline for the Board of Directors in carrying out their management roles and functions in the Company. The charter was developed according to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association and their amendments.

Isi Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan antara lain sebagai berikut :

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri dan pemberhentian sementara Direksi.
2. Kedudukan Direksi dalam organisasi.
3. Organisasi Direksi.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.
5. Kebijakan Remunerasi Direksi.
6. Rapat dan Pelaporan Direksi.
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran Perseroan.
8. Kode etik Direksi.
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
10. Evaluasi Kinerja Direksi.

The Board of Directors' Charter consists of:

1. Board of Director's appointment, dismissal resignation, and temporary dismissal.
2. Board of Director's position in the Company's structure.
3. Board of Director's Organization.
4. Board of Directors' Duties, Responsibilities, and Authorities.
5. Board of Directors' Remuneration Policy.
6. Board of Directors' Meeting and Reporting.
7. Board of Directors' Long-Term Plan, Work Plan and Budget Plan.
8. Board of Directors' Code of Conduct.
9. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
10. Board of Directors' Performance Evaluation.

#### g. Prosedur Penerapan, Dasar Penetapan, Struktur, dan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

#### g. Board Of Directors' Remuneration Procedure, Determination Basis, Structure, And Amount

Pursuant to Article 96 point (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary and allowances of the Board of Directors are stipulated based on GMS resolution. This authority can be delegated to the Board of Commissioners, in compliance with Article 96 point (2).

##### Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

**Granting authority of the Board of Commissioners to determine the salaries, benefit, and allowance of the Board of Directors.**

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan seluruh anggota Direksi.

##### Board of Commissioners Dewan Komisaris

**Evaluate the performance of the Board of Directors and then reviewing the remuneration of all members of the Board of Directors**

Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi kemudian melakukan kajian penetapan remunerasi seluruh anggota direksi.

##### Board of Commissioners Dewan Komisaris

**Determine the salaries, benefits, and allowances of the Board of Directors based on their performance.**

Menetapkan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan seluruh anggota direksi berdasarkan kinerja Direksi.



Berikut adalah struktur remunerasi Direksi Perseroan:

1. Gaji
2. Tunjangan Hari Raya
3. Fasilitas
  - Fasilitas Kendaraan
  - Fasilitas Kesehatan
  - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Bonus Tahunan

RUPST pada tanggal 9 Mei 2019 telah menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 34,88 miliar, mengalami peningkatan 7,86% dari tahun 2018.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan factor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

#### **h. Rapat Direksi & Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Rapat Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sedangkan Rapat Gabungan Direksi bersama dengan Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2019 Direksi telah bertemu dalam 12 (dua belas) rapat, dan Direksi telah bertemu dengan Dewan Komisaris dalam 4 (empat) rapat. Berikut adalah catatan kehadiran Rapat Direksi:

The Board of Director's remuneration structure is as follows:

1. Salary
2. Religious Holiday Allowance
3. Facilities
  - Vehicle
  - Health Benefit
  - Legal Assistance
4. Annual Bonus

AGMS, on May 9, 2019, had approved delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances and/or other benefits for all Board of Directors for the fiscal year 2019 of total Rp34.88 billion, increased by 7.86% from 2018.

The remuneration includes salary/honorarium, allowances, and fixed facilities that are determined in consideration with the Company's revenue, assets, and financial condition and capability, as well as inflation rate and other relevant factors that are not in violation against the laws and regulations. However, variable allowances are determined according to target achievement and other relevant factors.

#### **h. Board Of Directors' Meeting & Joint Meeting of Board Of Directors and Board Of Commissioners**

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors' Meeting shall be organized minimum 1 (one) time in 1 (one) month; meanwhile, Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be organized minimum 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Directors held a total of 12 (twelve) Board of Directors' meetings and organized 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with attendance as follows:

Rapat Direksi  
Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	12	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	100%
Sintawati Halim	Direktur Director	12	100%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	12	100%
Sim Chee Ping	Direktur Director	12	100%
Djohan Sutanto	Direktur Director	12	100%
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	11	91.67%

Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris  
Board of Directors & Board of Commissioners Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	75%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	4	100%
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	3	75%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	100%
Sintawati Halim	Direktur Director	4	100%
Andreas Harun Djumadi	Direktur Director	4	100%
Sim Chee Ping	Direktur Director	4	100%
Djohan Sutanto	Direktur Director	3	75%
Jody Rasjidgandha	Direktur Independen Independent Director	3	75%

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perseroan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest, authoritative corporate organ in the Company's governance system with authorities that are not entitled to the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others, approving the amendment to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Company's annual report, appointing external auditor, determining the use of the Company's profit as well as a serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities with regards to the implementation of their duties and performance to the shareholders.

### a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018 pada tanggal 9 Mei 2019 yang berlokasi di Ruang Seminar 1, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. RUPS Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh 1.998.381.991 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 62,645% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh 1.998.608.091 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 62,652% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### Publikasi RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman RUPS GMS Announcement	1 April 2019 April 1, 2019	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	16 April 2019 April 16, 2019	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	10 Mei 2019 May 10, 2019	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.

### a. Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018

In 2019, the Company organized Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018 on May 9, 2019, at Seminar 1 Room, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. The Annual GMS was attended by shareholders representing a total of 1,998,381,991 shares with legal voting rights or equal to 62.645% of total shares with legal voting rights issued by the Company.

The Company's Extraordinary GMS attended by shareholders representing a total of 1,998,608,091 shares with legal voting rights or equal to 62.652% from all total shares with legal voting rights issued by the Company.

### Publication of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018

## Mata Acara & Kehadiran RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018

RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018 Perseroan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 9 Mei 2019  
 Waktu : 10.06 – 11.31 WIB  
 Tempat : Ruang Seminar 1  
 PT Bursa Efek Indonesia  
 Jl. Jend Sudirman  
 Kav. 52-53  
 Jakarta 12190

Mata acara RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut :

### RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2018.
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi.

### RUPS Luar Biasa

1. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun buku 2018 adalah sebagai berikut :

#### Direksi

1. Budiarto Halim – Direktur Utama
2. Hasan Aula – Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim – Direktur
4. Andreas Harun Djumadi – Direktur
5. Sim Chee Ping – Direktur
6. Djohan Sutanto - Direktur

## Agenda & Attendance of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018

The Company's Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018 was held:

Day, Date : Thursday, May 9, 2019  
 Time : 10.06 – 11.31 WIB  
 Place : Seminar Room 1  
 PT Bursa Efek Indonesia  
 Jl. Jend Sudirman  
 Kav. 52-53  
 Jakarta 12190

The agendas of the Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018 are as follows:

### Annual GMS

1. Approval of Annual Report including the Board of Directors' Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of Financial Statements of Fiscal Year 2018.
2. Determination of the use of net income for the year attributable to the owner of the parent entity for Fiscal Year 2018.
3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2019.
4. Determination of salary and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners, and delegating the authorities to the Board of Commissioners to determine salary, allowances, duties, and authorities of the Board of Directors.

### Extraordinary GMS

1. Appointment of members of the Company's Board of Commissioners.
2. Amendment to the Company's Articles of Association according to the Indonesian Standard Clarification of Business Fields.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018 are as follows:

#### Board of Directors

1. Budiarto Halim – President Director
2. Hasan Uala – Vice President Director
3. Sintawati Halim – Director
4. Andreas Harun Djumadi – Director
5. Sim Chee Ping – Director
6. Djohan Sutanto – Director

## Dewan Komisaris

1. Ardy Hady Wijaya – Komisaris Utama
2. Richard Halim Kusuma – Komisaris
3. Lim Bing Tjay – Komisaris Independen

Dalam RUPS Tahunan Tahun & Luar Biasa Buku 2018 diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara RUPS selesai dibahas. Terdapat 1 (satu) pemegang saham Masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait mata acara Rapat pertama RUPS Tahunan.

## Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018

Keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

### RUPS Tahunan

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	1.992.446.391 99,703%	0 0%	5.935.600 0,297%
Mata Acara 2 2nd Agenda	1.998.381.991 100%	0 0%	0 0%
Mata Acara 3 3rd Agenda	1.930.108.591 96,584%	58.752.700 2,940%	9.520.700 0,476%
Mata Acara 4 4th Agenda	1.978.548.491 99,008%	19.833.500 0,992%	0 0%

### RUPS Luar Biasa

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	1.892.381.791 94,685%	42.131.100 2,108%	64.095.200 3,207%
Mata Acara 2 2nd Agenda	0 0%	0 0%	0 0%

## Board of Commissioner

1. Ardy Hady Wijaya – President Commissioner
2. Richard Halim Kusuma – Commissioner
3. Lim Bing Tjay – Independent Commissioner

In the Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018, shareholders/their proxies were allowed to raise a question and/or opinion after all GMS Agendas had been discussed. 1 (one) shareholder raised a question related to the first agenda of the Annual GMS.

## Decision-Making Mechanism in Annual and Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018

GMS resolutions are reached through consensus decision-making mechanism. In case the Annual and Extraordinary GMS fail to reach consensus, the resolutions are reached through voting.

Results from the decision-making process through voting, total votes, and percentage of votes on each meeting resolution compared to the total shares with voting rights in the GMS are as follows:

### Annual GMS

### Extraordinary GMS

## Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018

Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018 Perseroan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

### RUPS Tahunan

#### Mata Acara Pertama

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00306/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.

#### Mata Acara Kedua

Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp339.458.191.100,- yang akan digunakan untuk :

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp50,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp159.500.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 3.190.000.000 saham;
2. Sebesar Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
3. Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

#### Mata Acara Ketiga

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

## Resolutions of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018

Resolutions of the Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018 are as follows:

### Annual GMS

#### First Agenda

Approving the Company's Annual Report for fiscal year 2018, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratifying Financial Statements for fiscal year 2018 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as disclosed in Independent Auditor report Number: 00306/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2019 dated March 27, 2019 granted "Fair In All Material Respects"; therefore, acquitting and discharging all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) over managerial and supervisory activities carried out during the fiscal year 2018, to the extent that those actions are reflected in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.

#### Second Agenda

Approving the use of the Company's net income for the year attributable to the owner of parent entity amounting to Rp850,089,697,072 for:

1. Cash dividend payment of Rp50 per share or total Rp159,500,000,000 before tax, payable over 3,190,000,000 shares;
2. Rp1,000,000,000.00 as reserves pursuant to Article 70 of Law on Limited Liability Companies; and
3. The remaining used as retained earnings.

#### Third Agenda

Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered at OJK to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the fee of the Public Accountant, as well as the appointment requirements, and appointing a substitute Public Accountant in the case of the appointed Public Accountant failed to finish their duty to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2019 by any reason.

### **Mata Acara Keempat**

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/ honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas, dan wewenang Direksi Perseroan.

### **RUPS Luar Biasa**

#### **Mata Acara Pertama**

1. Menyetujui dan mengangkat Bapak Joy Wahjudi sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan akhir periode jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
2. Menyetujui memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

#### **Mata Acara Kedua**

Khususnya untuk Mata Acara Kedua Rapat, yaitu "Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" tidak dapat dilangsungkan karena Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat adalah sebanyak 1.998.608.091 saham atau kurang lebih 62,652% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah sehingga tidak memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana ditentukan dalam pasal 14 ayat 2 butir 4 Anggaran Dasar Perseroan.

#### **Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2018**

Seluruh keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Perseroan Tahun Buku 2018 telah direalisasikan pada tahun 2019.

Khususnya untuk Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa, yaitu "Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" yang tidak dapat dilangsungkan karena tidak memenuhi kuorum. Dilakukan RUPS Luar Biasa Kedua pada tanggal 20 Mei 2019 untuk memenuhi agenda tersebut.

### **Fourth Agenda**

Approving the delegation of authority to the Majority Shareholder to determine the salary/honorarium and allowances of the Board of Commissioners and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, allowances, duties, and authorities of the Board of Directors.

### **Extraordinary GMS**

#### **First Agenda**

1. Approving to appoint Mr. Joy Wahyudi as Independent Commissioner of the Company since the date of the closing of this Meeting until the end of the terms of office as stipulated in the Company's Articles of Association and in compliance with Capital Market regulations, without reducing the right of the GMS to dismiss the Commissioner at any time.
2. Approving the delegation of authority to the Board of Directors with substitution right to carry out any necessary actions regarding meeting resolutions according to the applicable laws and regulations, including declaring in a separate Notarial Deed and announcing changes in the composition of the Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia.

#### **Second Agenda**

Specifically for the Second Agenda of the Meeting, namely "Amendment to the Company's Articles of Association concerning Indonesian Standard Clarification of Business Fields", the agenda could not be held because the total Shareholders at the Meeting were representing 1,998,608,091 shares or approximately 62.652% of the total shares with valid voting rights, so they could not fulfill the attendance quorum as specified in article 14 paragraph 2 point 4 of the Company's Articles of Association.

#### **Implementation of Resolutions of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018**

All of the resolutions of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2018 had been implemented in 2019.

Specifically for the Second Agenda of the Meeting, namely "Amendment to the Company's Articles of Association concerning Indonesian Standard Clarification of Business Fields," the agenda could not be held because the attendance could not meet the quorum. The Second Extraordinary General Meeting was held on May 20, 2019, to discuss the agenda.

## b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa Kedua pada tanggal 20 Mei 2019 untuk memenuhi Mata Acara Kedua RUPS Luar Biasa, yaitu "Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" yang tidak dapat dilangsungkan karena tidak memenuhi kuorum.

RUPS Luar Biasa Kedua Perseroan telah dihadiri oleh 2.149.777.112 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 67,391% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### Publikasi RUPS Luar Biasa Kedua

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Panggilan Kedua RUPS Luar Biasa Second Extraordinary GMS Invitation	13 Mei 2019 May 13, 2019	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Kedua Announcement of Minutes of the Second Extraordinary GMS	22 Mei 2019 May 22, 2019	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.

### Mata Acara & Kehadiran RUPS Luar Biasa Kedua

RUPS Luar Biasa Kedua Perseroan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Senin, 20 Mei 2019  
Waktu : 10.20 – 10.32 WIB  
Tempat : Erajaya Plaza  
Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20  
Pekojan - Tambora  
Jakarta 11240

Mata acara RUPS Luar Biasa Kedua adalah sebagai berikut :

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Klarifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Kedua adalah sebagai berikut :

### RUPS Tahunan

1. Budiarto Halim – Direktur Utama
2. Hasan Aula – Wakil Direktur Utama
3. Andreas Harun Djumadi – Direktur
4. Sim Chee Ping – Direktur
5. Djohan Sutanto - Direktur

## b. The Second Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company organized the Second Extraordinary GMS on May 20, 2019, to discuss the Second Agenda of the Extraordinary GMS, namely "Amendment of the Company's Articles of Association concerning Indonesian Standard Clarification of Business Fields" that could not be performed because the attendance did not meet the quorum.

The Second Extraordinary GMS was attended by shareholders representing 2,149,777,112 shares with legal voting rights or equal to 67.391% of total shares with legal voting rights issued by the Company.

### Publication of the Second Extraordinary GMS

### Agenda & Attendance of Second Extraordinary GMS

The Second Extraordinary GMS of the Company was held:

Day, Date : Monday, May 20, 2019  
Waktu : 10.20 – 10.32 WIB  
Tempat : Erajaya Plaza  
Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20  
Pekojan - Tambora  
Jakarta 11240

The agenda for the Second Extraordinary GMS is as follows:

Amendment of the Company's Articles of Association concerning Indonesian Standard Clarification of Business Fields.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who attended the Second Extraordinary GMS are as follows:

### Board of Directors

1. Budiarto Halim – President Director
2. Hasan Uala – Vice President Director
3. Andreas Harun Djumadi – Director
4. Sim Chee Ping – Director
5. Djohan Sutanto – Director



## Dewan Komisaris

1. Ardy Hady Wijaya – Komisaris Utama
2. Richard Halim Kusuma – Komisaris
3. Joy Wahjudi – Komisaris Independen

Dalam RUPS Luar Biasa Kedua diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara RUPS selesai dibahas. Tidak terdapat pemegang saham Masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait mata acara RUPS Luar Biasa Kedua.

## Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa Kedua

Keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	2.116.936.012 98,472%	32.836.500 1,527%	32.836.500 1,527%

## Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua

Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua Perseroan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 serta telah diberlakukannya layanan perizinan berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk Melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang

## Board of Commissioner

1. Ardy Hady Wijaya – President Commissioner
2. Richard Halim Kusuma – Commissioner
3. Joy Wahjudi – Independent Commissioner

In the GMS, the shareholders/their proxies were allowed to raise a question and/or opinion after GMS agenda had been discussed. There was no question from public shareholder related to the agenda of the Second Extraordinary GMS.

## Decision-making mechanism in the Second Extraordinary GMS

GMS resolutions are reached through consensus decision-making mechanism. In case the GMS fail to reach consensus, the resolutions are reached through voting.

The result of decision-making process through voting, total votes, and percentage of votes on meeting resolutions compared to the total shares with voting rights in the GMS are as follows:

## Resolutions of The Second Extraordinary GMS

Resolutions of the Second Extraordinary GMS are as follows:

1. Approving amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, to adjust the Joint Announcement by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia concerning the adjustment on the purpose and objectives of the Company's business activities (Article 3 of the Article of Association) according to Indonesian Standard Clarification of Business Fields (KBLI) 2017 and the implementation of business licensing services through the Online Single Submission (OSS) system as stipulated in the Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.
2. Approving the delegation of authority to the Board of Directors with substitution right to carry out necessary actions regarding meeting

berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan penyesuaian bidang usaha Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

resolutions according to the applicable laws and regulations, including declaring in a separate Notarial Deed and announcing changes in the Company's business field to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia.

### Realisasi Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Kedua

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa Kedua Perseroan telah direalisasikan pada tahun 2019.

### Implementation of the Second Extraordinary GMS

All of the resolutions of Second Extraordinary GMS had been implemented in 2019.

### c. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017 pada tanggal 23 April 2018 yang berlokasi di Ruang Seminar 3, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. RUPS Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh 2.173.187.380 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 74,937% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sedangkan RUPS Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh 2.173.189.480 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 74,938% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### c. Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2017

In 2018, the Company organized the Annual and Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017 on April 23, 2018, at Seminar 3 Room, PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta. The Annual GMS was attended by shareholders representing 2,173,187,380 shares with legal voting rights or equal to 74.937% of total shares with legal voting rights issued by the Company.

The Company's Extraordinary GMS was attended by shareholders representing 2,173,289,480 shares with legal voting rights or equal to 74.938% of all total shares with legal voting rights issued by the Company.

### Publikasi RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun buku 2017

### Publication of Annual and Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman RUPS Tahunan & Luar Biasa Annual & Extraordinary GMS Announcement	16 Maret 2018 March 16, 2018	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.
Panggilan RUPS Tahunan & Luar Biasa Annual & Extraordinary GMS Invitation	31 Maret 2018 March 31, 2018	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan & Luar Biasa Announcement of Minutes of Annual & Extraordinary GMS	23 April 2018 April 23, 2018	Investor Daily, Website BEI, Website Perseroan. Investor Daily, IDX Website, the Company's Website.

### Mata Acara & Kehadiran RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

### Agenda & Attendance of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 Perseroan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2018  
Waktu : 14.09 – 15.25 WIB  
Tempat : Ruang Seminar 3  
PT Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend Sudirman  
Kav.52-53  
Jakarta 12190

Annual GMS for Fiscal Year 2017 of the Company was held:

Day, Date : Wednesday, April 25, 2018  
Time : 14.09 – 15.25 WIB  
Place : Seminar Room 3  
PT Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend Sudirman  
Kav.52-53  
Jakarta 12190

Mata Acara RUPS Tahunan Luar Biasa Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut :

### RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2017.
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

### RUPS Luar Biasa

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut :

#### Direksi

1. Budiarto Halim – Direktur Utama
2. Hasan Aula – Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim – Direktur
4. Andreas Harun Djumadi – Direktur
5. Sim Chee Ping – Direktur
6. Djohan Sutanto - Direktur
7. Jody Rasjidgandha – Direktur Independen

#### Dewan Komisaris

1. Richard Halim Kusuma – Komisaris

Dalam RUPS Tahunan Tahun & Luar Biasa Buku 2017 diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara RUPS selesai dibahas.

Terdapat 1 (satu) pemegang saham Masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait mata acara Rapat pertama RUPS Tahunan dan 1 (satu) pemegang saham Masyarakat yang memberikan pendapat terkait mata acara tunggal RUPS Luar Biasa.

The agendas of the Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017 are as follows:

### Annual GMS

1. Approval of Annual Report, including the Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2017.
2. Determination of the use of net income for the year attributable to the owner of the parent entity for Fiscal Year 2017.
3. Delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for Fiscal Year 2018.
4. Determination of salary/honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary, allowance, duties, and authorities of the Board of Directors.

### Extraordinary GMS

Capital increase without pre-emptive rights.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Annual GMS for Fiscal Year 2017 are as follows:

#### Board of Directors

1. Budiarto Halim – President Director
2. Hasan Aula – Vice President Director
3. Sintawati Halim – Director
4. Andreas Harun Djumadi – Director
5. Sim Chee Ping – Director
6. Djohan Sutanto – Director
7. Jody Rasjidgandha – Independent Director

#### Board of Commissioners

1. Richard Halim Kusuma - Commissioner

In the Annual & Extraordinary Annual GMS for Fiscal Year 2017, shareholders/their proxies were allowed to raise a question and/or give opinion after all GMS agenda had been discussed.

1 (one) public shareholder raised a question related to the first agenda of the Annual GMS Meeting and 1 (one) public shareholder raised an opinion concerning the one and only agenda of the Extraordinary GMS.

## Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	2,168,902,580 99.80%	0 0%	4,284,800 0.20%
Mata Acara 2 2nd Agenda	2,173,187,380 100%	0 0%	0 0%
Mata Acara 3 3rd Agenda	1,962,463,080 90.30%	210,724,300 9.70%	0 0%
Mata Acara 4 4th Agenda	2,160,702,980 99.43%	10,471,700 0.48%	2,012,700 0.09%

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
Mata Acara 1 1st Agenda	2,172,304,680 99.96%	884,800 0.04%	0 0%

## Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017

Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017 Perseroan pada pokoknya adalah sebagai berikut :

### RUPS Tahunan

#### Mata Acara Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: RPC-5920/PSS/2018 tanggal 23 Maret 2018 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang

## Decision-Making Mechanism in Annual and Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017

GMS resolutions are reached through consensus decision-making mechanism. In the case the Annual and Extraordinary GMS fail to reach consensus, the resolutions are reached through voting.

Results from the decision-making process through voting, total votes, and percentage of votes on each meeting resolution compared to the total shares with voting rights in the GMS are as follows:

## Resolutions of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017

Resolutions of the Annual and GMS for Fiscal Year 2017 are as follows:

### Annual GMS

#### First Agenda

Approving the Company's Annual Report for Fiscal Year 2017, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratifying the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2017 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as disclosed in Independent Auditor Report Number: RPC-5920/PSS/2018 dated March 23, 2018, granted "Fair In All Material Respects"; therefore, acquitting and discharging all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) over managerial and supervisory activities carried out during fiscal year 2017, to the extent that those

tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 tersebut.

#### **Mata Acara Kedua**

Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp339.458.191.100,- yang akan digunakan untuk :

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp38,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp110.200.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 2.900.000.000 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
2. Sebesar Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
3. Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan.

#### **Mata Acara Ketiga**

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

#### **Mata Acara Keempat**

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/ honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas, dan wewenang Direksi Perseroan.

### **RUPS Luar Biasa**

#### **Mata Acara Tunggal**

1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal ditempatkan dan disetor saat ini atau sejumlah sebanyak-banyaknya 290.000.000 saham baru dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/ POJK.04/2014. dan merubah ketentuan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan.

activities are reflected in the Company's financial statements of fiscal year 2017.

#### **Second Agenda**

Approving to use of the Company's net income for the year attributable to the owner of parent entity amounting to Rp339,458,191,100 for:

1. Cash dividend payment of Rp38 per share or total of Rp110,200,000,000 before tax, payable over 2,900,000,000 shares and delegation of authority to the Board of Directors to carry out every actions related to the dividend payment.
2. Rp1,000,000,000 as reserves pursuant to Article 70 of Law on Limited Liability Companies; and
3. The remaining used as retained earnings.

#### **Third Agenda**

Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered at OJK to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2018 and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine fee for the Public Accountant, as well as other appointment requirements, and appointing a substitute Public Accountant in the case of the appointed Public Accountant by any reason failed to finish the duty to audit the Company's Financial Statements of Fiscal Year 2018.

#### **Fourth Agenda**

Approving the delegation of authority to the Majority Shareholders to determine salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners members and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine salary, allowances, duties, and authority of the Board of Directors.

### **Extraordinary GMS**

#### **Single Agenda**

1. Approving the Capital Increase Without Pre-emptive Rights at the maximum 10% of the total issued and fully paid-up capital or maximum 290,000,000 new shares in compliance with the provisions of the applicable laws and regulations in the capital market, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 38/ POJK.04/2014 and the amendment to the article 4 point 2 and point 3 of the Company's Articles of Association.

2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
    - Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan PMTHMETD dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan.
    - Menetapkan harga pelaksanaan PMTHMETD setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, asalkan tidak dibawah nilai nominal.
    - Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui pelaksanaan PMTHMETD.
    - Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Bursa Efek Indonesia.
    - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/ atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.
  3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Rapat, menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam penambahan modal tanpa memberikan HMETD dan menetapkan kepastian jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran
2. Approving the delegation of authority and power to the Board of Directors with substitution right to carry out every necessary action related to the issuance of new shares in the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights according to the applicable laws and regulations, including but not limited to:
    - Negotiate and sign other agreements related to the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights with terms and requirements that are deemed favourable to the Company by the Board of Directors.
    - Determine the offering price of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights after obtaining written approval from the Board of Commissioners, to the extent that the price is not lower than the nominal value.
    - Determine the use of the proceeds from Capital Increase Without Pre-Emptive Rights offering.
    - Administer the new shares issued by the Company at the Indonesia Stock Exchange.
    - Carry out other necessary and/or required actions to perform and execute the aforementioned matters and to achieve purpose and objectives of the resolutions taken by the shareholders based on and as disclosed in the Meeting Resolutions, including activities that have been authorized to the appointee, and to settle issues related to each or all of the aforementioned matters, including but not limited to appearing before the Notary or other parties; giving, receiving and/or obtaining information and/or documents; drafting, effecting, giving initials and/or signature on any document.
  3. Approving the delegation of authority and power to the Company's Board of Directors to execute Meeting resolutions, declaring total shares issued in the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights, determining the amount of Issued and Paid-Up Capital, as well as declaring amendment to Article 4 point 2 and 3 of the Company's Articles of Association before the Notary, in relation with the additional Issued and Paid-Up Capital, requesting announcement to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia related to the amendment of Articles 4 point 2 and 3 of the Company's

Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Articles of Association, and carrying out every necessary and required action according to the applicable laws and regulations.

**Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Tahun Buku 2017**

Seluruh keputusan RUPS Tahunan & Luar Biasa Perseroan Tahun Buku 2017 telah direalisasikan pada tahun 2018.

**Implementation of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017**

All of the resolutions of Annual & Extraordinary GMS for Fiscal Year 2017 had been implemented in 2018.

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atau kebijakan pengurusan operasional perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Jumlah Komisaris Independen telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dimana minimum 30% dari Dewan Komisaris setiap perusahaan publik harus terdiri dari Komisaris Independen.

Per tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 87 tanggal 20 Juni 2017.
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	The Company's Annual General Meeting of Shareholder on June 20, 2017 as stated in AGMS Deed of Resolutions No. 87 dated June 20, 2017.
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Joy Wahjudi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019 seperti tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 9 Mei 2019.
		The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 9, 2019 as stated in EGMS Deed of Resolution No. 16 dated May 9, 2019.

### a. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the corporate organ that is responsible for conducting supervisory functions over the management of the Company's operations by the Board of Directors, providing recommendations to the Board of Directors, ensuring that the Company implements GCG principles, and ensuring compliance with all applicable regulations.

The Company's Board of Commissioners comprises 4 (four) members, including President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioners.

The total number of Independent Commissioners has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and provision of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company, where at least 30% of the Board of Commissioners in the Public Company shall include Independent Commissioners.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

### a. Duties, Responsibilities & Authority Of The Board Of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners' Charter of the Company, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are as follows:



## Tugas & Tanggung Jawab Direksi

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perusahaan.
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
8. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
9. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
10. Menentukan sistim nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi.
11. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.

## Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies and the general management implementation, and providing recommendations to the Board of Directors.
2. Under particular circumstances, the Board of Commissioners shall organize Annual GMS and other GMS based on their authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners shall exercise every duty and responsibility with good faith, full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report, as well as ensuring that the Company's Annual Report has also contained information about the profile, main duties, and positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted within one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Directors), as well as honorarium accepted from the Company.
7. To give an opinion on the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) as well as on the Company's progress at any time needed and to report the results of the implementation of their duties to the Shareholders.
8. To coordinate and carry out an evaluation on the Public Accountant who audits the Company's books, and then submit the results as recommendations to the GMS.
9. To ensure that the external auditor, internal auditors, and the audit committee and other committees have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, for as long as required to carry out their duties.
10. To determine the nomination, performance evaluation, and transparent remuneration system for the Board of Commissioner and the Board of Directors through the nomination and remuneration function.
11. To continuously improve their competence and knowledge in carrying out their functions as Board of Commissioners professionally.

12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

### **Wewenang Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
  - Perbuatan hukum mengalihkan /melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau menjadikan jaminan hutang harta kekayaan Perusahaan; (kurang dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan).
  - Menerima atau memberi pinjaman uang dalam jumlah melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
  - Melakukan kerja sama, mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang hal tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS.
6. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku.
7. Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal dan apabila diperlukan dapat meminta

12. Each member of the Board of Commissioners shall not act individually but based on the Board of Commissioners' decision.

### **Authority of the Board of Commissioners**

1. The Board of Commissioners has the authority to temporary dismiss members of the Board of Directors by explaining the reasons.
2. If a member of the Board of Directors is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, the Company is required to hold a GMS no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal. If the GMS cannot decide on a resolution or if the GMS is still not held by the end of the period, the temporary dismissal of the member of the Board of Directors shall be canceled.
3. The Board of Commissioners is allowed to carry out managerial activities for the Company under a certain condition and period, with authority stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.
4. As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors to carry out certain legal actions.
5. The Board of Commissioners shall give prior approval to the Board of Directors regarding the following actions:
  - Legal actions of transferring or to disposing of immovable assets with amount exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners and/or to guarantee the Company's assets (less than 50% of the Company's total net worth)
  - Receiving or lending cash with amounts exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as the receiving or lending the cash does not require an approval from GMS.
  - Engaging in partnership, establishing a new business or joining other companies either domestic or overseas, with value exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting, as long as the condition does not require an approval from the GMS.
6. Granting approval on the evaluation process of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, which is carried out according to the applicable policies.
7. Conducting the appointment process of External Auditor and, if necessary, may request for

bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS.

8. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

the Board of Directors' assistance during the appointment process, and reporting to the GMS.

8. Giving an opinion on the periodic reports of the Board of Directors as well as on the Company's development at any time needed and reporting the results of the implementation of their duties to shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association.

## b. Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam pengalaman dan keahlian. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan fungsi pengawasan di Perseroan.

Berikut ini adalah Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Perseroan :

## b. Diversity of Board Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners reflects the diversity of its members, both in terms of experience and expertise. Each member of the Board of Commissioners has high competencies that support the improvement of the supervisory function in the Company.

The Diversity and Composition of the Company's Board of Commissioners are as follows :

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Ardy Hady Wijaya Komisaris Utama	Beliau lulus dari SMA Tarakanita 2 Pluit, Jakarta pada tahun 1985.	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, PT Prakarsa Prima Sentosa dan PT Nusa Abadi Sukses Artha. Sebelum mendirikan Perseroan, beliau bekerja di sebuah Department Store milik keluarga di Indonesia.
President Commissioner	He graduated from Tarakanita High School 2 Pluit, Jakarta in 1985.	He is now concurrently serving as Commissioner of PT Data Citra Mandiri, PT Teletama Artha Mandiri, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Seluler, PT Era Sukses Abadi, PT Sinar Eka Selaras, PT Data Media Telekomunikasi, PT Eralink International, PT Prakarsa Prima Sentosa, and PT Nusa Abadi Sukses Artha. Prior establishing the Company, he worked at a family-owned Department Store in Indonesia.
Richard Halim Kusuma Komisaris	Beliau menjalani Management Studies di Northeastern University, Boston, Massachusetts dari tahun 1998 hingga 2004. He studied Management Studies at Northeastern University, Boston, Massachusetts from 1998 to 2004.	Memulai karirnya sebagai Direktur PT KIA Mobil Indonesia dari tahun 2002 hingga 2004, dan Direktur PT Elang Perdana dari tahun 2004 hingga 2006. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Agung Sedayu, dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk. He started his career as Director of PT KIA Mobil Indonesia from 2002 to 2004 and Director of PT Elang Perdana from 2004 to 2006. He is now concurrently serving as Director of PT Agung Sedayu and Commissioner of PT Bank Artha Graha International Tbk.
Commissioner		
Lim Bing Tjay Komisaris Independen	Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.	Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/ CEO di berbagai World Class Multinational Companies Serta perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa perusahaan IT besar di Belanda. He has 29 years of experience in key/ strategic positions, including as President Director/CEO in World- Class Multinational Companies and in IT and Telecommunication companies in Indonesia. He previously spent 11 years in Senior Management positions in a number of IT companies in the Netherlands.
Independent Commissioner	He graduated from NOVI Informatics Institute, Amsterdam, the Netherlands, in 1971.	

Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman / Keahlian Experience / Expertise
Joy Wahjudi Komisaris Independen	Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration di bidang Bisnis Internasional dari Universitas California State East Bay, Amerika Serikat.	Beliau memiliki pengalaman 20 tahun di industri telekomunikasi Indonesia, diawali tahun 1995 saat beliau menjabat GM Finance & Treasury di Mobile Selular Indonesia. Pada tahun 1997 beliau bergabung dengan XL Axiata sebagai GM Finance Controller, di mana beliau kemudian menjabat berbagai posisi senior antara lain GM Corporate Strategy dari tahun 2000 hingga 2003, GM Sales Business Solution dari tahun 2003 hingga 2005, VP Region dari tahun 2005 hingga 2006, Chief Commerce Officer dari tahun 2006 hingga Februari 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer Indosat Ooredoo dari tahun 2014 hingga 2017, dan Direktur Utama Indosat Ooredoo 2017 hingga 2018.
Independent Commissioner	He earned a Master of Business Administration in International Business degree from the University of California State East Bay, the United States.	He has 20 years of experience in the Indonesian telecommunications industry, starting in 1995 as GM Finance & Treasury of Mobile Selular Indonesia. In 1997, he joined XL Axiata as GM Finance Controller, where he was also appointed to a number of other senior positions, including GM Corporate Strategy from 2000 to 2003, GM Sales Business Solution from 2003 to 2005, VP Region from 2005 to 2006, Chief Commerce Officer from 2006 to February 2014, Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo from 2014 to 2017, and President Director of Indosat Ooredoo from 2017 to 2018.

### c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan pada Perseroan.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahanperubahannya.

Isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris.
2. Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi.
3. Organisasi Dewan Komisaris.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris.
6. Rapat dan Pelaporan Dewan Komisaris.
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan.
8. Kode Etik Dewan Komisaris.
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

### c. Board Of Commissioners' Charter

The Company has established the Board of Commissioners' Charter as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory roles and functions in the Company.

The charter was developed according to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuers or the Public Companies, and the Company's Articles of Association and their amendments.

The Board of Commissioners' Charter consists of:

1. Board of Commissioners' appointment, dismissal, resignation, and temporary dismissal.
2. Board of Commissioners' position in the Company's structure.
3. Board of Commissioners Organization.
4. Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities.
5. Board of Commissioners' Remuneration Policy.
6. Board of Commissioners' Meeting & Reporting.
7. Board of Directors' Long-Term Plan, Work Plan, and Budget Plan.
8. Board of Commissioners' Code of conduct.
9. Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Board of Commissioners' performance evaluation.

#### d. Prosedur, Penerapan, Dasar Penetapan, Struktur, dan Remunerasi Dewan Komisaris

Merujuk pada pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam RUPS Perseroan, RUPS memberikan kewenangan kepada PT Eralink International selaku Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris.

#### d. Board Of Commissioners' Remuneration Procedure, Determination Basis, Structure, And Amount

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS. In the meeting, GMS delegates the authority to PT Eralink International as the Majority Shareholder to determine the amount of salary and allowances and/or other benefits for the Board of Commissioners.

##### Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

**Granting authority to the Majority shareholders of the company, namely PT Eralink International to determine the salaries and of the board of Commissioners 2016**

Memberikan kewenangan kepada pemegang saham mayoritas yaitu PT Eralink Internasional untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016

##### PT Eralink International Majority Shareholder Pemegang Saham Mayoritas

**Evaluate the performance of the Board of Commissioners and then reviewing the remuneration of all members of the Board of Commissioners.**

Melakukan penilaian terhadap kinerja Komisaris kemudian melakukan kajian penetapan remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris.

##### PT Eralink International Majority Shareholder Pemegang Saham Mayoritas

**Determine the salaries, Board of Commissioners based on their performance.**

Menetapkan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan kinerja Dewan Komisaris.

Berikut adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan :

1. Honorarium
2. Tunjangan Hari Raya
3. Fasilitas
  - Fasilitas Kendaraan
  - Fasilitas Kesehatan
  - Fasilitas Bantuan Hukum
4. Bonus Tahunan

RUPST&LB tanggal 9 Mei 2019 menyetujui pemberian wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, yakni PT Eralink International untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp12,07miliar, mengalami peningkatan 25,55% dari tahun 2018, peningkatan ini disebabkan bergabungnya Bapak Joy Wahjudi sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan

The Board of Commissioners' remuneration structure is as follows:

1. Honorarium
2. Religious Holiday Allowance
3. Fasilitas
  - Vehicle
  - Health Benefit
  - Legal Assistance
4. Annual Bonus

AGMS & EGMS on May 9, 2019, approved the delegation of authority to the Majority Shareholder of the Company, PT Eralink International, to determine the amount of salary and allowances and/or other benefits of the Board of Commissioners for the fiscal year 2019 of total Rp12.07 billion, increased by 25.55% from 2018. The increase in the remuneration of the Board of Commissioners was due to the joining of Mr. Joy Wahjudi as the Company's Independent Commissioner.

The remuneration includes salary/ honorarium, allowances, and fixed facilities that are determined

dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variable dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target serta faktor-faktor lain yang relevan.

#### e. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris bertemu dalam 6 (enam) rapat. Catatan kehadirannya adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ardy Hady Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	5	83,33%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Joy Wahjudi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

\*) Joy Wahjudi bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen pada tanggal 9 Mei 2019.

Joy Wahjudi joined the Company as an Independent Commissioner on 9 May 2019.

in consideration with the Company's revenue, assets, and financial condition and capability, as well as inflation rate and other relevant factors that are not in violation against the laws and regulations. However, variable allowances are determined according to target achievement and other relevant factors.

#### e. Board of Commissioners' Meeting

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners' Meeting shall be organized minimum 1 (one) time in 2 (two) months.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings with the attendance as follows:

# KEBIJAKAN MENGENAI PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

## Board of Directors & Board of Commissioners Performance Assessment Policy

### a. Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai dari Indikator Pencapaian Kinerja ("Key Performance Indicators - KPI") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengevaluasi capaian kinerja Direksi untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi.

### a. Board Of Directors' Performance Assesment

The Board of Director's performance is evaluated based on the Key Performance Indicators ("KPI") that have been determined by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the Board of Director's performance achievement to determine the Board of Directors' remuneration.

### b. Indikator Kinerja Utama Direksi

### b. Board of Directors' Key Performance Indicators

Rp Miliar Rp Billion	No.	Perspektif Perspective	Indikator Pencapaian Kinerja Key Performance Indicators	Sub Bobot Sub Weight
Keuangan Financial  Bobot Weight  30%	1.	Penjualan Neto Net Sales	% Pertumbuhan penjualan neto % Net Sales Growth	30%
	2.	Beban Expenses	% Pertumbuhan beban % Expenses Growth	30%
	3.	Laba Income	% Pertumbuhan laba % Income Growth	40%
Bisnis Proses Business Process  Bobot Weight  30%	4.	Pengembangan Jaringan Usaha Business Network Development	% Pertumbuhan outlet % Outlet Growth	40%
	5.	Pengembangan Aliansi Strategis Strategic Alliances Development	Pertumbuhan jumlah aliansi strategis Growth of the strategic alliance numbers	20%
	6.	Pengembangan Struktur Organisasi Perusahaan yang Efektif Development of an Effective Organization Structure	Jumlah pengembangan struktur organisasi perusahaan yang terimplementasi. The number of implemented organizational structure development.	20%
	7.	Penerbitan dan Penelaahan Standar Operasional Operasi (SOP) Perusahaan Issuance and Review of Company's Standard Operating (SOP).	Jumlah SOP yang diterbitkan dan ditelaah. The number of issued and reviewed SOP.	20%

Rp Miliar Rp Billion	No.	Perspektif Perspective	Indikator Pencapaian Kinerja Key Performance Indicators	Sub Bobot Sub Weight
Pelanggan Customers Bobot Weight 10%	8.	Penerbitan dan penelaahan Standar Operasional Operasi (SOP) Perusahaan Issuance and Review of Company's Standard Operating (SOP).	Indeks kepuasan pelanggan Customer satisfaction index	100%
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance  Bobot Weight 20%	9.	Peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Good Corporate Governance Improvement.	Indeks GCG CGC Index	50%
	10.	Pengembangan Kegiatan CSR CSR Event DDevelopments	Jumlah Kegiatan CSR yang diselenggarakan. The number of implemented CSR activities.	50%
Pengembangan Kompetensi Competency Development Bobot Weight 20%	11.	Pengembangan kompetensi melalui pelatihan Competency development through training.	Jumlah pelatihan yang telah diikuti Number of participated training	100%
<b>TOTAL</b>			<b>100%</b>	

Berikut adalah Penilaian kinerja Direksi berdasarkan perspektif yang dituangkan dalam KPI Direksi :

The Board of Directors' Performance Assessment based on each perspective in the Board of Directors' KPI is as follows:

No.	Perspektif Perspective	Bobot Weight	Realisasi Realization
1.	Keuangan Financial	30%	19.98%
2.	Proses Bisnis Business Process	30%	38.67%
3.	Pelanggan Costumers	10%	17.16%
4.	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	20%	20.11%
5.	Pengembangan Kompetensi Competency Development	10%	14.17%
<b>Jumlah   Total</b>		<b>100%</b>	<b>110.09%</b>

### c. Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan sistem self assessment. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris.

### c. Board of Commissioners' Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance evaluation is carried out through a self-assessment. The Board of Commissioners' performance assessment is based on a set of general indicators that have been established in the Board of Commissioners' meeting.



## d. Indikator Kinerja Utama Dewan Komisaris

## d. Board of Commissioners' Key Performance Indicators

No.	Perspektif Perspective	Realisasi Realization
1.	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG. Monitoring on the effectiveness of GCG practices implementation	20%
2.	Penyusunan Indikator Kerja Utama Direksi Establishment of Key Performance Indicators for the Board of Directors.	10%
3.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Implementation of the Company's Work Plan and Budget Plan	20%
4.	Terlaksananya rencana pengembangan perusahaan. Implementation of corporate development plan.	10%
5.	Tercapainya kinerja Komite Audit. Audit Committee's Performance Achievement	20%
6.	Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan CSR. Monitoring on effectiveness of CSR activities implementation	20%

Berikut adalah Penilaian kinerja Dewan Komisaris:

The Board of Commissioners' performance assessment is as follows:

No.	Perspektif Perspective	Bobot Weight	Realisasi Realization
1.	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG. Monitoring on the effectiveness of GCG practices implementation	20%	25.74%
2.	Penyusunan Indikator Kerja Utama Direksi. Establishment of Key Performance Indicators for the Board of Directors.	10%	12.78%
3.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Implementation of the Company's Work Plan and Budget Plan	20%	24.25%
4.	Terlaksananya rencana pengembangan perusahaan. Implementation of corporate development plan.	10%	12.39%
5.	Tercapainya kinerja Komite Audit. Audit Committee's Performance Achievement	20%	34.46%
6.	Terlaksananya pemantauan efektivitas pelaksanaan CSR. Monitoring on the effectiveness of CSR activities implementation	20%	31.47%
<b>Jumlah   Total</b>		<b>100%</b>	<b>141.09%</b>

# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

In compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee.

The purpose of the establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function as one of the main pillars in good corporate governance implementation in the Company. The Audit Committee is led by the Independent Commissioner.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Posisi di Perseroan Position in the Company
Lim Bing Tjay	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 22 Oktober 2012 Board of Commissioners Decree dated October 22, 2012	22 Oktober 2012 hingga sekarang October 22, 2012 until now	Komisaris Independen Independent Commissioner
Rodolfo C. Balmater	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 11 Januari 2019 Board of Commissioners Decree dated January 11, 2019	22 Oktober 2012 hingga sekarang October 22, 2012 until now	Pihak Independen Independent Party
Irawan Riza	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 11 Januari 2019 Board of Commissioners Decree dated January 11, 2019	22 Oktober 2012 hingga sekarang October 22, 2012 until now	Pihak Independen Independent Party
Joy Wahjudi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 11 Januari 2019 Board of Commissioners Decree dated January 11, 2019	22 Oktober 2012 hingga sekarang October 22, 2012 until now	Komisaris Independen Independent Commissioner

### a. Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan /perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor : 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07- 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham

### a. Legal Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee is established in compliance with the following laws and regulations :

The Board of Commissioners' Charter consists of:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
4. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19,

- dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar;
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

## b. Profil Komite Audit

### Lim Bing Tjay

Ketua

Profil Bapak Lim Bing Tjay dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 52.

### Rodolfo C. Balmater

Anggota

Profil Bapak Rodolfo C. Balmater dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 63.

### Irawan Riza

Anggota

Profil Bapak Irawan Riza dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 64.

### Joy Wahjudi

Anggota

Profil Bapak Joy Wahjudi dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 53.

## c. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut :

### Tugas & Tanggung Jawab Direksi

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
- Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Audit.
- Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai

- 2004, concerning Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company.
- Board of Commissioners' Charter.

## b. Audit Committee' Profile

### Lim Bing Tjay

Chairman

A brief profile of Mr. Lim Bing Tjay is available at the Management Profile section on page 52.

### Rodolfo C. Balmater

Member

A brief profile of Mr. Rodolfo C. Balmater is available at the Management Profile section on page 63.

### Irawan Riza

Member

A brief profile of Mr. Irawan Riza is available at the Management Profile section on page 64.

### Joy Wahjudi

Member

A brief profile of Mr. Joy Wahjudi is available at the Management Profile section on page 53.

## c. Audit Committee's Duties, Responsibilities & Authorities

In accordance with the Audit Committee' Charter, duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are as follows:

### Duties & Responsibilities of Audit Committee

The Board of Commissioners' Charter consists of:

- To review Financial Information that will be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, among others financial statements, financial projection, and other reports related to the Company's financial information.
- To examine the results of independent auditor's selection from the Management and recommend independent an auditor candidate who will audit the Company's financial statements to the Board of Commissioners as well as perform monitoring on the external auditor's performance.
- To evaluate the effectiveness of the implementation of primary duties and functions of the Internal Audit.
- To review the policy design and implementation,

- mengenai efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan.
  6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perusahaan dalam pengamanan Aset dan pencatatan Kewajiban/Hutang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku.
  7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### **Wewenang Komite Audit**

1. Komite Audit mempunyai wewenang mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana diatur dalam nomor 1 di atas, Komite Audit bekerjasama dengan mitra kerja di antaranya: Organ Pendukung Komite Komisaris, satuan kerja terkait di level manajemen antara lain: Internal Audit, dan Unit-unit operasional perusahaan terkait.
3. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan Dewan Komisaris dan atas biaya Perusahaan.
4. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit dapat membentuk suatu tim yang bersifat ad hoc, dimana kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.
5. Mengkaji independensi, objektivitas serta merekomendasikan Auditor Eksternal kepada Dewan Komisaris yang akan dipilih oleh Perusahaan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.
6. Komite Audit mempunyai wewenang berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Auditor terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

as well as the procedures, to achieve fair assurance on the effectiveness of the internal control.

5. To ensure the establishment of proper internal control for the Company's operational activities to be carried out in compliance with the applicable Stock Market laws and other regulations as well as other regulations that are related to the Company's operational activities.
6. To ensure that the internal control system and implementation in the Company have been sufficient to protect assets and record Liabilities/Loans correctly to avoid the material risk related to Financial Statements presentation during the fiscal year.
7. To carry out special assignment from the Board of Commissioners.

### **Authorities of Audit Committee**

1. Audit Committee is entitled to access the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources that are required in carrying out their duties.
2. In exercising their authority as regulated in point 1 above, the Audit Committee may collaborate with its working partners, among others: the Board of Commissioners' Supporting Committees, related units at management level, including: Internal Audit and related Operational Units in the Company.
3. In exercising their authority as regulated in point 1 above, the Audit Committee may engage experts and/or external consultant/independent party that are required to assist in the execution of their duties, with approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense.
4. In carrying out their duties and responsibilities, if necessary, the Audit Committee may establish an ad hoc team where the criteria and tenure of assignment are adjusted with each type of duty.
5. Reviewing the independence and objectiveness, and providing recommendations of the External Auditor to the Board of Commissioners to be appointed by the Company to audit the Company's Financial Statements.
6. Audit Committee has the authority to conduct direct communication with the employees, including the Board of Directors and those in charge of performing Internal Audit and Risk Management functions, and with the Auditors with regards to the Audit Committee's duties and responsibilities.

7. Komite Audit melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### d. Independensi Komite Audit

Jabatan Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Bapak Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen dan mempunyai 3 anggota lain yaitu Bapak Joy Wahjudi, Bapak Rodolfo C. Balmater dan Bapak Irawan Riza. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari luar Perseroan, dan mempunyai latar belakang keuangan dan teknik yang sesuai dengan bidang industri Perseroan.

Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen.

#### e. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan setiap tahun.
2. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi Rapat untuk hadir dalam Rapat.
3. Panggilan Rapat dilakukan oleh Corporate Secretary.
4. Pemanggilan Rapat disampaikan melalui surat elektronik kepada setiap anggota Komite Audit (empat) hari sebelum Rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat.
5. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan agenda Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
6. Rapat diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan.
7. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite berhalangan atau tidak dapat hadir, maka Rapat akan dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit.
8. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat.
9. Keputusan Rapat Komite Audit harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil

7. Audit Committee may exercise other authorities that have been delegated by the Board of Commissioners.

#### d. Independence of Audit Committee

The Company's Audit Committee is currently headed by Mr. Lim Bing Tjay as Independent Commissioner, with 3 members, including Mr. Joy Wahjudi, Mr. Rodolfo C. Balmater, and Mr. Irawan Riza. All members of the Audit Committee are from external appointment with Finance and Engineering expertise that fit the Company's industry background.

The nomination has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee. In carrying out their duties, the Audit Committee works professionally and independently.

#### e. Policy And Implementation of Audit Committee Meeting

1. Audit Committee organizes meeting regularly at the minimum 1 (one) time in a month every year.
2. If necessary, the Audit Committee may invite other parties related to Meeting topics to attend the Meeting.
3. The Corporate Secretary sends the Meeting Invitation.
4. The Meeting invitation is sent via electronic mail to each member of Audit Committee 4 (four) days before the date of Meeting, excluding the sending date of Meeting invitation and the date of Meeting.
5. Meeting Invitation shall include the Meeting agenda, date, time, and location.
6. The Meeting is held where the Company is domiciled.
7. The Chairman of Audit Committee leads the Meeting. If the Committee Chairman is not present, the Meeting will be led by member of Audit Committee who is appointed through a written statement by the Chairman of Audit Committee.
8. The meeting is considered valid and eligible to take legal and binding resolutions if attended by a minimum of 2/3 (two per third) of total members of the Audit Committee who are present.
9. Resolutions of Audit Committee meeting shall be reached through consensus decision-making. In case the meeting fails to reach consensus, the resolutions are reached through voting,

- berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2(satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit hadir dalam Rapat.
10. Setiap anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat harus memberikan atau mengeluarkan suara. Dalam hal anggota Komite Audit tidak memberikan suara (abstain) maka anggota Komite Audit tersebut mengikuti dan turut bertanggungjawab atas hasil keputusan rapat.
  11. Pembicaraan dan keputusan dalam Rapat harus dimuat dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat dibuat oleh Corporate Secretary dan harus ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat guna memastikan kebenaran Risalah Rapat tersebut.
  12. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah Rapat, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat.
  13. Asli Risalah Rapat Komite Audit harus disimpan oleh Corporate Secretary dan harus tersedia bila diminta oleh setiap anggota Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
  14. Laporan Tahunan harus memuat jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit.

#### f. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2019 Komite Audit bertemu dalam 12 (twelve) rapat. Berikut adalah catatan kehadiran Rapat Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Lim Bing Tjay	Ketua Chairman	12	100%
Rodolfo C. Balmater	Anggota Member	11	91,67%
Irawan Riza	Anggota Member	11	91,67%
Joy Wahjudi	Anggota Member	11	91,67%

with approval from majority votes of more than 1/2 (half) of the total members of the Audit Committee who are present.

10. Each member of the Audit Committee who attends the Meeting shall give or submit a vote. If the Audit Committee member does not submit a vote (abstain), the respective Audit Committee member shall jointly agree with and be liable upon the meeting resolutions.
11. The discussions and resolutions of the Meeting shall be recorded in the Minutes of Meeting. The Minutes of Meeting is drafted by Corporate Secretary and signed by all Audit Committee members who are present at the Meeting to ensure the validity of the Minutes of Meeting.
12. Each member of the Audit Committee has the right to receive a copy of the Minutes of Meeting, either attending or not.
13. The original copy of the Minutes of Meeting shall be documented by the Corporate Secretary and available by request from each member of the Audit Committee and the Board of Commissioners.
14. The Annual Report shall include total meetings of the Audit Committee and attendance by each Audit Committee member.

#### f. Policy And Implementation of Audit Committee Meeting

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee, the Audit Committee Meeting shall be held at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Throughout 2019, Audit Committee convened 12 (twelve) meetings. The Audit Committee Meeting's attendance is as follows:

### g. Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2019 anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
Remunerasi Eksekutif & Direktur Remuneration for Executives & Directors	31 Juli 2019 July 31, 2019  Singapura Singapore	Program SID SID Program
Pajak Bisnis Business Tax	30 Agustus 2019 August 30, 2019  Jakarta Jakarta	IBC EuroCha IBC EuroCha
Konferensi SID SID Conference	11 September 2019 September 11, 2019  Singapura Singapore	Program SID SID Program
Outlook Ekonomi Economic Outlook	12 Oktober 2019 October 12, 2019  Jakarta Jakarta	AIM Alumni AIM Alumni
Tata Kelola Keluarga Family Governance	17 Oktober 2019 October 17, 2019  Jakarta Jakarta	Mercantile Club Mercantile Club
Wanita dalam Jajaran Direksi & Kepemimpinan Bisnis Women on Board & Business Leadership	13 Desember 2019 December 13, 2019  Jakarta Jakarta	IFC Office IFC Office

### h. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan fungsinya melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler sebanyak 12 (dua belas) kali bersama dengan Manajemen dan Audit Internal untuk melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulan dan tahunan yang akan disampaikan kepada publik. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait hasil temuan audit dan draft Laporan Keuangan Auditan tahun 2018 serta rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2019.

### g. Audit Committee Training

To develop competency and knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, in 2019, the Audit Committee members participated in trainings, seminars, and workshops, as follows:

### h. Audit Committee Working Report

Throughout 2019, the Audit Committee carried out its functions through the following activities:

1. Organizing 12 (twelve) regular meetings with the Management and Internal Audit to review the quarterly and annual financial statements to be disclosed to the public. In addition, the Committee organized meetings with the External Auditor related to audit findings and the draft of Audited Financial Statements for year 2018 and audit implementation plan for Financial Statements 2019.

2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan internal audit yang disiapkan oleh Unit Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus.
  3. Membahas temuan-temuan yang bersifat signifikan dan berpotensi risiko bagi Perseroan, serta memerlukan tindakan segera.
  4. Membahas peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia dan OJK yang baru yang berdampak pada operasi Perusahaan.
2. Providing inputs and recommendations on internal audit report findings prepared by the Internal Audit Unit regularly or in certain cases.
  3. Discussing significant findings and their potential risks to the Company, which required immediate action.
  4. Discussing new regulations by the Indonesia Stock Exchange and OJK with potential impacts on the Company's operations.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2019, secara umum Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola yang baik dalam berbagai aspek yang penting.

Based on evaluation throughout 2019, the Audit Committee concluded that in overall the Company had implemented good corporate governance practices in its key aspects.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Direksi untuk memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan stakeholders.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menjaga hubungan baik dan kepercayaan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 tertanggal 18 Agustus 2016, Perseroan telah menunjuk Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan.

### a. Dasar Hukum Pembentukan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibentuk untuk memenuhi POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan; Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Keputusan Direksi BEJ No.339/ BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Directors to strengthen and maintain the Company's positive image through effective and intensive communications between the Company and the stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible to maintain the harmonious relationship and trust with the regulatory authorities, business partners, business associations, and other institutions with regards to the Company's business activities at the provincial, national, and international levels.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on Corporate Secretary Appointment Letter by the Board of Directors No. 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 dated August 18, 2016, the Company has appointed Amelia Allen as Corporate Secretary.

### a. Basis of Establishment

Corporate Secretary function in the Company was established in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which replaces Bapepam Regulation Number IX.I.4 concerning the Establishment of Corporate Secretary; Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Amendment to Regulation Number I-A on the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company, and the Decree of the Board of Directors of BEJ No. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, regarding Amendment to the Provision Letter C-2.e of the Listing of Equity-Type Securities Other Than Shares Regulation Number I-A: concerning the General Provisions of the Listing of Equity-Type Securities Other Than Shares in Stock Exchange.

## b. Profil Sekretaris Perusahaan

### Amelia Allen

Sekretaris Perusahaan

Profil Ibu Amelia Allen dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 62.

## c. Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, workshop, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam seminar, workshop dan sosialisasi sebagai berikut:

## b. Profile of Corporate Secretary

### Amelia Allen

Corporate Secretary

A brief profile of Mrs. Amelia Allen is available at the Management Profile section on page 62.

## c. Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary participates in various seminars, workshops, and dissemination programs organized by the regulators, professional associations, or other external institutions.

Throughout 2019, the Corporate Secretary participated in seminars, workshops, and dissemination seminars as follows:

No.	Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
1.	Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus. Amendment to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company and Implementation of Special Notation.	10 Januari 2019 January 10, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2.	Diskusi Ekonomi dan Politik 2019. Diskusi Ekonomi dan Politik 2019.	14 Maret 2019 March 14, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Kustodian Sentral Efek Indonesia  Kustodian Sentral Efek Indonesia
3.	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi & Dewan Komisaris. Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi & Dewan Komisaris.	20 Maret 2019 March 20, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
4.	Perubahan Regulasi Mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikaj Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Regulatory Changes Regarding Capital Increase with Pre-emptive Rights.	24 Juni 2019 June 24, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
5.	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan Regulasi tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. An effective GCG Implementation Strategy that is consistent with the duties of the Corporate Secretary and the Regulation on the Implementation of Governance Guidelines for Public Company.	2 Juli 2019 July 2, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
6.	Memahami Peraturan Buyback saham terkait Regulasi tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Memahami Peraturan Buyback saham terkait Regulasi tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	13 Agustus 2019 August 13, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia

No.	Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
7.	Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. Merger or Consolidation of Public Company.	10 September 2019 September 10, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
8.	Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Electronically Integrated Business Licensing Services.	8 Oktober 2019 October 8, 2019  Main Hall Gedung BEI, Jakarta Main Hall Gedung BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
9.	Electronically Integrated Business Licensing Services Electronically Integrated Business Licensing Services	16 Oktober 2019 October 16, 2019  Ruang Seminar 2 BEI, Jakarta Ruang Seminar 2 BEI, Jakarta	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Universitas Indonesia Universitas Indonesia
10.	Ready, Get Set, Go Public	11 Desember 2019 December 11, 2019	PwC Indonesia

#### d. Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

#### d. Duties & Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To follow the Capital Market update, especially laws and regulations applicable in the Capital Market.
2. To provide recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to always comply with Capital Market laws and regulations.
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:
  - Public information disclosure, including information availability on the official Website of Listed Entity or Public Company.
  - Submission of reports on-time to OJK.
  - Organization and documentation of General Meetings of Shareholders.
  - Organization and documentation of meetings the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and
  - Implementation of orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. To act as the contact person between Listed Entity or Public Company with the Shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders.

#### e. Publikasi Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menerbitkan Laporan Keuangan kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Laporan Keuangan tengah tahun dan akhir tahun pada khususnya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2 Tahun 2011, dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional. Perseroan juga mempublikasikan Laporan Keuangannya di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

#### e. Publication of Financial Statements

Throughout 2019, the Company published quarterly, semesterly and annual Financial Statements. The semesterly and annual financial statements were particularly in compliance with Bapepam-LK Regulation No.X.K.2 of 2011, published in newspaper with national coverage. The Company also published its Financial Statements on the Company's and the Indonesia Stock Exchange's websites.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Laporan Keuangan Diaudit periode 31 Desember 2018. Audited Financial Statements as of December 31, 2018.	29 Maret 2019 March 29, 2019	Surat Kabar Investor Daily Investor Daily Newspaper
Laporan Keuangan Interim Tidak Diaudit periode 30 Juni 2019. Unaudited Interim Financial Statements as June 30, 2019.	29 Juli 2019 July 29, 2019	Surat Kabar Investor Daily Investor Daily Newspaper

#### f. Keterbukaan Informasi Lain melalui IDXnet & SPE OJK

#### f. Publication of Financial Statements

Tanggal Date	Perihal Subject	IDXnet / SPE OJK
15 Januari 2019 January 15, 2019	Keterbukaan Informasi Perubahan Komite Audit. Information Disclosure regarding Changes of the Audit Committee's Composition.	IDXnet & SPE OJK
12 Februari 2019 February 12, 2019	Keterbukaan Informasi Klarifikasi Terkait Surat Morgan Stanley & Co. International plc. Information Disclosure regarding Clarification on Letter from Morgan Stanley & Co International plc.	IDXnet & SPE OJK
16 April 2019 April 16, 2019	Keterbukaan Informasi Pendirian Entitas Anak PT Data Tekno Indonesia. Information Disclosure on Establishment of a subsidiary, PT Data Tekno Indonesia.	IDXnet & SPE OJK
18 Juni 2019 June 18, 2019	Information Disclosure on Establishment of a subsidiary, PT Data Tekno Indonesia. Information Disclosure on Establishment of a subsidiary, PT Data Tekno Indonesia.	IDXnet & SPE OJK
1 Oktober 2019 October 1, 2019	Keterbukaan Informasi Pembelian Convertible Bonds DataPro Technologies Pte. Ltd oleh Erajaya Holding Pte. Ltd. Keterbukaan Informasi Pembelian Convertible Bonds DataPro Technologies Pte. Ltd oleh Erajaya Holding Pte. Ltd.	IDXnet & SPE OJK

Laporan rutin lain yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK setiap bulan adalah Laporan Informasi Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing Perseroan melalui SPE OJK, dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek kepada OJK dan BEI melalui SPE OJK dan IDXnet.

Other monthly regular reports submitted by the Company include the Report on the Company's Debt/Liability in Foreign Currency submitted via SPE OJK, and Monthly Securities Holders Registration Report to OJK and BEI via SPE OJK and IDXnet.

#### g. Website Perusahaan

#### g. Company Website

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan Prinsip Keterbukaan

Law Number 8 of 1995 on the Capital Market defines the Disclosure Principle as a general

sebagai suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat secara tepat waktu.

Situs web resmi Perseroan, <http://www.erajaya.com>, sudah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang memuat berbagai informasi terkini dari Perseroan. Seluruh Informasi dalam situs web Perseroan disajikan dengan benar, jelas dan mudah diakses setiap saat oleh semua pihak serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Situs web Perseroan telah memuat informasi wajib yang meliputi:

1. Informasi umum Perseroan.
2. Informasi bagi pemodal atau investor.
3. Informasi tata kelola perusahaan.
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Informasi yang dimuat di situs web perseroan antara lain, nama Perseroan, alamat dan kontak kantor pusat serta kantor-kantor cabang, riwayat singkat Perseroan, call center, tata kelola perusahaan, struktur organisasi, informasi mengenai manajemen serta informasi lain bagi investor.

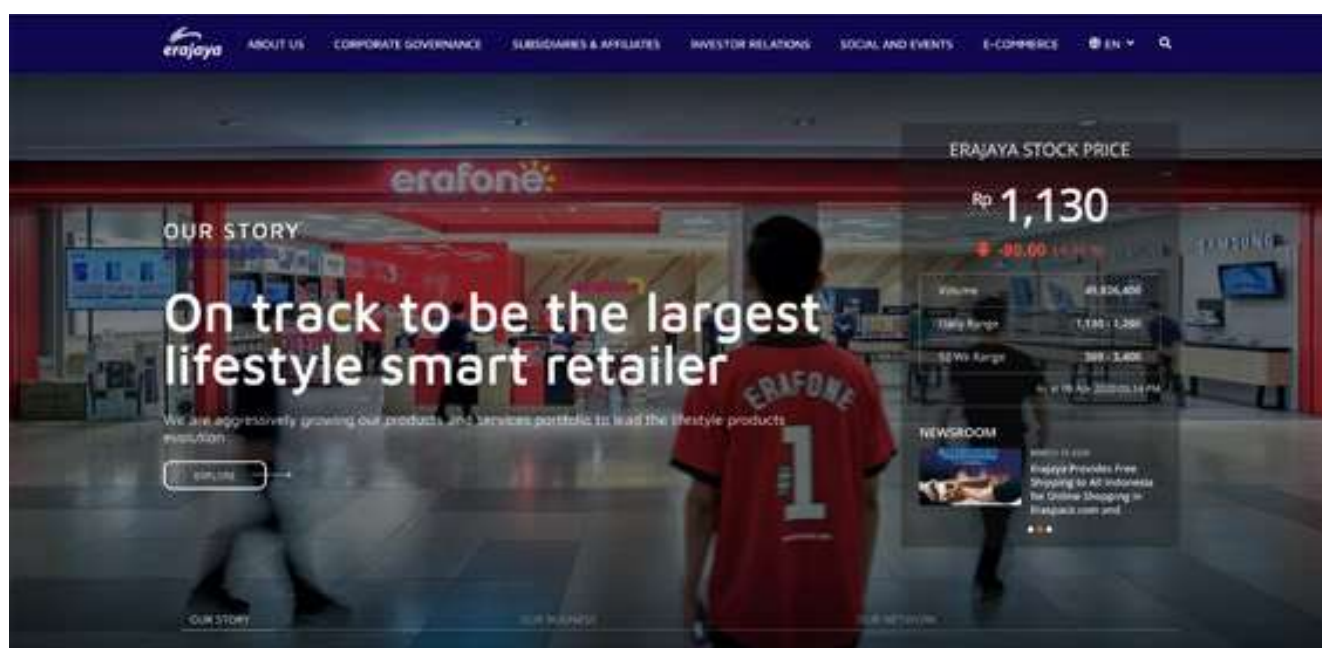
guideline requiring the Issuer and Public Company or mentioned other Party to disclose all Material Information concerning its business or Equity-Type Securities that may influence the investor's decision on the Equity-Type Securities and/or the price of the Equity-Type Securities, to the public in a timely manner.

The Company's official website <http://www.erajaya.com> has been in compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies, which contains latest information from the Company. All Information on the Company's website shall be presented accurately, clearly, and shall be easily accessible at any time by all parties and presented in Indonesian and English. Information in English shall contain the same information as the information presented in Indonesian.

The Company's website has included mandatory information, namely:

1. General information on the Company.
2. Investor-related information.
3. Corporate governance information.
4. Corporate social responsibility information.

Information presented on the Company's website include the Company's name, address and contact points of its head office and branch offices, a brief history of the Company, call center, corporate governance, structure of organization, management information, and other information for the investors.



Perseroan selalu memastikan seluruh informasi yang terdapat pada situs web Perusahaan selalu diperbaharui.

The Company always ensures that all information presented on the Company's website is always updated.

#### h. Paparan Publik

Mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yang antara lain mewajibkan perusahaan tercatat untuk menyelenggarakan Public Expose, Perseroan melakukan public expose pada tanggal 9 Mei 2019, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa di Ruang Seminar 1 PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

#### h. Public Expose

Pursuant to the Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. I-E concerning Obligation to Disclose Information, which include requiring listed company to hold Public Expose, the Company organized a public expose on May 9, 2019, at the same day as the Company's Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders, at Seminar 1 Room of PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pemberitahuan Rencana Public Expose Public Expose Plan Notification	29 April 2019 April 29, 2019	IDXnet
Materi Paparan Publik Public Expose Material	16 Mei 2019 May 16, 2019	IDXnet
Hasil Papran Publik Public Expose Result	13 May 2019 May 13, 2019	IDXnet

# INTERNAL AUDIT

## Internal Audit

Unit Internal Audit adalah badan internal yang bekerja secara independen untuk memberikan masukan yang berfokus pada nilai tambah organisasi. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan seperangkat pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari internal kontrol, corporate governance dan risk management Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Bapak Hendra Wijaya sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan nomor SK/121/ DIRBH/ X/2012. ERAA tertanggal 22 Oktober 2012. Per tanggal 24 September 2018. Perseroan telah memperbarui Piagam Audit Internal yang telah dimiliki sebelumnya. Piagam Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

### a. Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit telah dilengkapi Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan mendapat persetujuan Ketua Komite Audit. Piagam Audit Internal berisi :

1. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit.
2. Persyaratan Auditor Internal.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit.
4. Wewenang Unit Internal Audit.
5. Kebijakan Rangkap Jabatan.
6. Kode Etik.

### b. Profil Kepala Unit Internal Audit

#### **Hendra Wijaya**

Kepala Unit Internal Audit

Profil Bapak Hendra Wijaya dapat dilihat pada bagian Profil Manajemen pada halaman 65.

Internal Audit Unit is an internal function that works independently in order to provide recommendations that focus on the organization's added-value. The Internal Audit helps the Company to achieve its objectives through a set of systematic approaches to evaluate and improve the effectiveness of the internal control, corporate governance, and risk management in the Company.

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning Establishment and Work Guidelines of Internal Audit Unit, the Company has appointed Hendra Wijaya as the Head of Internal Audit Unit in the Company, based on the Board of Directors' Decree No. SK/121/DIRBH/X/2012. ERAA dated October 22, 2012. As of September 24, 2018, the Company has updated its Internal Audit Charter, which serves as a working guideline for the Internal Audit Unit.

### a. Internal Audit Charter

Throughout 2019, the Company published quarterly, semesterly and annual Financial Statements. The semesterly and annual financial statements were particularly In carrying out their duties, the Internal Audit Division is provided with the Internal Audit Unit Charter that has been ratified by the President Director and approved by the Head of the Audit Committee. The Internal Audit Charter consists of:

1. Internal Audit Unit's Structure and Position.
2. Internal Auditor's Requirements.
3. Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities.
4. Internal Audit Unit's Authorities.
5. Concurrent Position.
6. Code of Conduct.

### b. Profile of Head of Internal Audit

#### **Hendra Wijaya**

Head of Internal Audit

A brief profile of Mr. Hendra Wijaya is available at the Management Profile section on page 65.

### c. Pelatihan Unit Internal Audit

Unit Internal Audit Perseroan telah mengikuti berbagai seminar, workshop, dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh regulator, asosiasi profesi atau institusi eksternal lain.

Sepanjang tahun 2019, Unit Internal Audit telah berpartisipasi dalam seminar, workshop dan sosialisasi sebagai berikut :

### c. Internal Audit Unit Training

Internal Audit Unit participates in various seminars, workshops, and dissemination programs held by the regulators, professional associations, or other external institutions.

Throughout 2019, the Internal Audit Unit participated in seminars, workshops, and dissemination seminars, as follows:

No.	Pelatihan Training	Waktu & Tempat Time & Place	Penyelenggara Organizer
1.	Program Pengembangan Dasar Basic Development Program	1. 22 Januari 2019 – 24 Januari 2019 January 22, 2019 - January 24, 2019 2. 12 Februari 2019 – 14 Februari 2019 February 12, 2019 - February 14, 2019 3. 28 Maret 2019 – 30 Maret 2019 March 28, 2019 - March 30, 2019 4. 22 April 2019 – 24 April 2019 April 22, 2019 - April 24, 2019 5. 25 April 2019 – 27 April 2019 April 25, 2019 - April 27, 2019  Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, Lantai 19, Jakarta. Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, 19th floor, Jakarta.	Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA)
2.	Program Pengembangan Pengawasan Supervisory Development Program	1. 15 Januari 2019 – 17 Januari 2019 January 15, 2019 - January 17, 2019 2. 19 Februari 2019 – 21 Februari 2019 February 19, 2019 - February 21, 2019 3. 25 Maret 2019 – 27 Maret 2019 March 25, 2019 - March 27, 2019 4. 9 April 2019 – 11 April 2019 April 9, 2019 - April 11, 2019  Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, Lantai 19, Jakarta. Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, 19th floor, Jakarta.	Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA)
3.	Kemampuan Berkomunikasi Communication Skill	22 Agustus 2019 August 22, 2019  Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, Lantai 19, Jakarta. Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, 19th floor, Jakarta.	Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA)
4.	Manajemen Proyek Project Management	8 Oktober 2019 October 8, 2019  Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, Lantai 19, Jakarta. Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, 19th floor, Jakarta.	Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA)
5.	Microsoft Excel Intermediate Intermediate Microsoft Excel	29 Agustus 2019 August 29, 2019  Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, Lantai 19, Jakarta. Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA), Hayam Wuruk Tower, 19th floor, Jakarta.	Erajaya Development & Assesment Center (E-DNA)



6.	Konferensi Nasional IIA Indonesia 2019 IIA Indonesia National Conference 2019	24 Juli 2019 - 25 Juli 2019 July 24, 2019 - July 25, 2019	IIA Indonesia
		Hotel Alila, Solo, Indonesia Alila Hotel, Solo, Indonesia	
7.	Indonesia Cyber Security Summit 2019 Indonesia Cyber Security Summit 2019	3 September 2019 - 4 September 2019 September 3, 2019 - September 4, 2019	Tradepass
		Jakarta Convention Center, Indonesia Jakarta Convention Center, Indonesia	
8.	KTT Manajemen Risiko Indonesia Ke-7 7th Indonesia Risk Management Summit	30 Oktober 2019 - 31 Oktober 2019 October 30, 2019 - October 31, 2019	Intipesan
		Hotel Grand Tebu, Bandung Grand Tebu Hotel, Bandung	
9.	Ancaman Kejahatan Keuangan yang Muncul di Era Digital Arising Financial Crime Threats in the Digital Age	18 Juni 2019 June 18, 2019	CPA Australia
		CPA Australia	
10.	Isu-Isu Kunci Dalam Keamanan Siber Key Issues In Cybersecurity	29 April 2019 April 29, 2019	CPA Australia

#### d. Tugas & Tanggung Jawab Unit Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### e. Wewenang Internal Audit

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit.

#### d. Duties & Responsibilities of Internal Audit Unit

1. To prepare and implement the Annual Internal Audit Plan.
2. To analyze and evaluate the implementation of the internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. To review and assess effectiveness and efficiency of Finance, Accounting, Operation, Human Capital, Marketing, Information Technology, and other activities.
4. To provide objective improvement recommendations and information on audited activities at all management levels.
5. To prepare the audit report and submit the report to the Director and President Board of Commissioners.
6. To oversee, analyze, and report improvement plan that has been implemented.
7. To cooperate with th Audit Committee.
8. To prepare a program to evaluate the quality of implemented audit internal activities.
9. To perform special audit, if necessary.

#### e. Authorities of Internal Audit

1. To access all relevant information about the Company related to their duties and functions.
2. To conduct direct communications with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit.</li> <li>4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. To organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.</li> <li>4. To coordinate their activities with the external auditor.</li> </ol> |
|---|--|

#### **f. Struktur & Kedudukan Unit Internal Audit**

1. Unit Audit Internal (UAI) dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal (UAI) sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal (UAI) bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

#### **f. Structure & Position of Internal Audit Unit**

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit.
2. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after receiving approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit fails to fulfill requirements as Internal Audit Unit's auditor as stipulated in the policy and/or fails or incapable in carrying out the duties.
4. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
5. The auditors who are assigned in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

#### **g. Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2019**

Sesuai dengan Audit Plan tahun 2019, Unit Internal Audit telah melakukan (1) audit operasional terhadap distribution center dan retail outlet pada seluruh unit bisnis dan entitas anak berdasarkan hasil risk assessment, (2) audit kepatuhan terutama pada area operasional, guna memastikan proses yang dijalankan telah sesuai dengan SOP yang berlaku, (3) continuous audit, (4) evaluasi terhadap internal control over financial reporting, (5) audit atas support function yang dimiliki oleh Perusahaan, dan (6) audit atas permintaan khusus.

#### **g. Implementation of Duties of Internal Audit Unit in 2019**

According to Audit Plan 2019, the Internal Audit Unit carried out (1) operational audit on distribution centers and retail outlets throughout the entire business units and subsidiaries according to the risk assessment results, (2) compliance audits, especially in operational areas, to ensure the implemented process has been in accordance with applicable SOPs, (3) continuous audits, (4) evaluation on internal control over financial reporting, (5) audits on support functions of the Company, and (6) audits on special requests.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif dapat membantu manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Agar pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka :

1. Pemahaman Pengendalian Internal diperoleh antara lain dari mempelajari Standar Operasi Perusahaan.
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit internal secara berkala dari Internal Auditor sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
3. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya.
4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Internal Audit untuk:
  - Mengadakan pertemuan reguler untuk membahas temuan Internal Auditor dan/ atau hal-hal lain yang mengandung indikasi mengenai kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
  - Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Internal Audit untuk memperluas review guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.

An effective Internal Control System is a vital element to the Company's management and a basis for the Company's healthy and safe operational activities.

An effective Internal Control System can help the Company's Management in strengthening compliance with the applicable laws and regulations; ensuring the availability of accurate, complete, and on-time financial statements and management report; and achieving efficiency and effectiveness in the Company's business activities.

To achieve effective implementation of internal control, therefore:

1. Understanding Internal Control can be done, including, from learning the Standard Operating Procedures.
2. Audit Committee shall receive regular internal audit reports from the Internal Auditor as a resource in identifying any possibility of internal control weakness.
3. To improve the effectiveness of internal control, the Audit Committee shall provide recommendations on improvement as well as its implementation of internal control system.
4. The Audit Committee shall coordinate with the Internal Audit to:
  - Organize regular meetings to discuss Internal Auditor findings and/or other issues related to indication of internal control weakness, including misapplication of an accounting standard.
  - If necessary, the Audit Committee may request the the Internal Audit to expand the review to assess the nature, scope, scale, and impact of significant weakness in the internal control and its impact on the Financial Statements.

5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian intern, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
6. Setiap awal tahun Komite Audit me-review dan memberi masukan atas rencana Audit yang disusun oleh Internal Audit.

### **Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Di tahun 2019, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Hal tersebut terlihat dari kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Unit Internal Audit memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit Perseroan terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan dalam 12 (dua belas) pertemuan.
2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya dalam 12 (dua belas) pertemuan.
3. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap Prosedur Standar Operasi Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
4. Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas rencana Audit yang disampaikan oleh Unit Internal Audit.

### **Sistem Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

5. During the internal control effectiveness reviewing process, the Audit Committee may refer to the Independent Auditor Report to identify any indication of internal control weakness.
6. At beginning of the year, the Audit Committee conducts a review and provides recommendations on the Audit Plan prepared by the Internal Audit.

### **Effectiveness of the Internal Control System**

In 2019, the Internal Control System had been implemented effectively in the Company. This can be observed from the following activities:

1. Internal Audit Unit presented regular reports to the Audit Committee related to the identification of internal control weakness in 12 (twelve) meetings.
2. Audit Committee provided recommendations related to internal control system improvement and implementation in 12 (twelve) meetings.
3. The Company had made an update in the Standard Operating Procedures to improve the effectiveness of internal control in the Company.
4. Audit Committee had reviewed and provided recommendations on the Audit Plan that was prepared by the Internal Audit Unit.

### **Risk Management System**

In running its business activities, the Company sees that risks are inevitable aspects of every operational activity with potential impacts on the Company's business results and performance.

Risk management helps the decision-making process by considering every uncertain aspect and its impact on the achievement of the Company's strategic objective. Recognizing its potential risks, the Company has attempted to proactively improve its risk management capability.

In the Company, risk management functions are carried out by the Board of Directors. The risk management system is implemented through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate every uncertainty or potential loss in the Company's management.

# PERKARA - PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DI TAHUN 2019

Litigations Involving the Company in 2019

Tidak terdapat perkara - perkara penting yang dihadapi oleh Perseoran di tahun 2019. There Company faced no litigation cases in 2019

# PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

## Code of Conducts

Pedoman Perilaku Perusahaan disusun untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar sehingga diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Perilaku merupakan pedoman bagi seluruh Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap stakeholders Perseroan.

### **Pokok – Pokok Pedoman Perilaku Perusahaan**

Pedoman Perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai - nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Erajaya.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan dalam Pedoman Perilaku adalah:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Bertanggung Jawab
4. Kemandirian
5. Kewajaran

Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Perusahaan Terhadap Para Stakeholder
2. Komitmen Perilaku Karyawan
3. Petunjuk Pelaksanaan
4. Pakta Integritas dan Pernyataan Anti Fraud

Code of Conduct is prepared by the Company to achieve sound and correct management of the Company, as a Guideline that seeks to establish and regulate the uniformity of conduct to ensure a consistent GCG implementation that aligns with the Corporate Culture, by optimizing the implementation of Good Corporate Governance principles to achieve the Company's vision and mission.

Code of Conducts becomes a guideline for all Company People starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Employees in working and interacting with all Company's stakeholders.

### **Main Points of the Company's Code Of Conducts**

Code of Conduct governs ethical values that are explicitly declared as behavioral standards to be followed by all of Erajaya People.

Good Corporate Governance (GCG) principles incorporated in the Code of Conducts are as follows:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

The Company's Code of Conducts further governs the following aspects:

1. The Company's Commitment to the Stakeholders
2. Employee's Behavioural Commitment
3. Operational Guideline
4. Integrity Pact and Anti-Fraud Statements

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (“Whistleblowing System”) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Erajaya dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen Erajaya untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, pelanggaran harus dihindari oleh segenap Insan Erajaya. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Whistleblowing System sebagai media penyampaian pelaporan pelanggaran terhadap implementasi GCG dan Pedoman Perilaku Perseroan.

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Perseroan tidak akan menolerir setiap pelanggaran terkait dengan integritas.

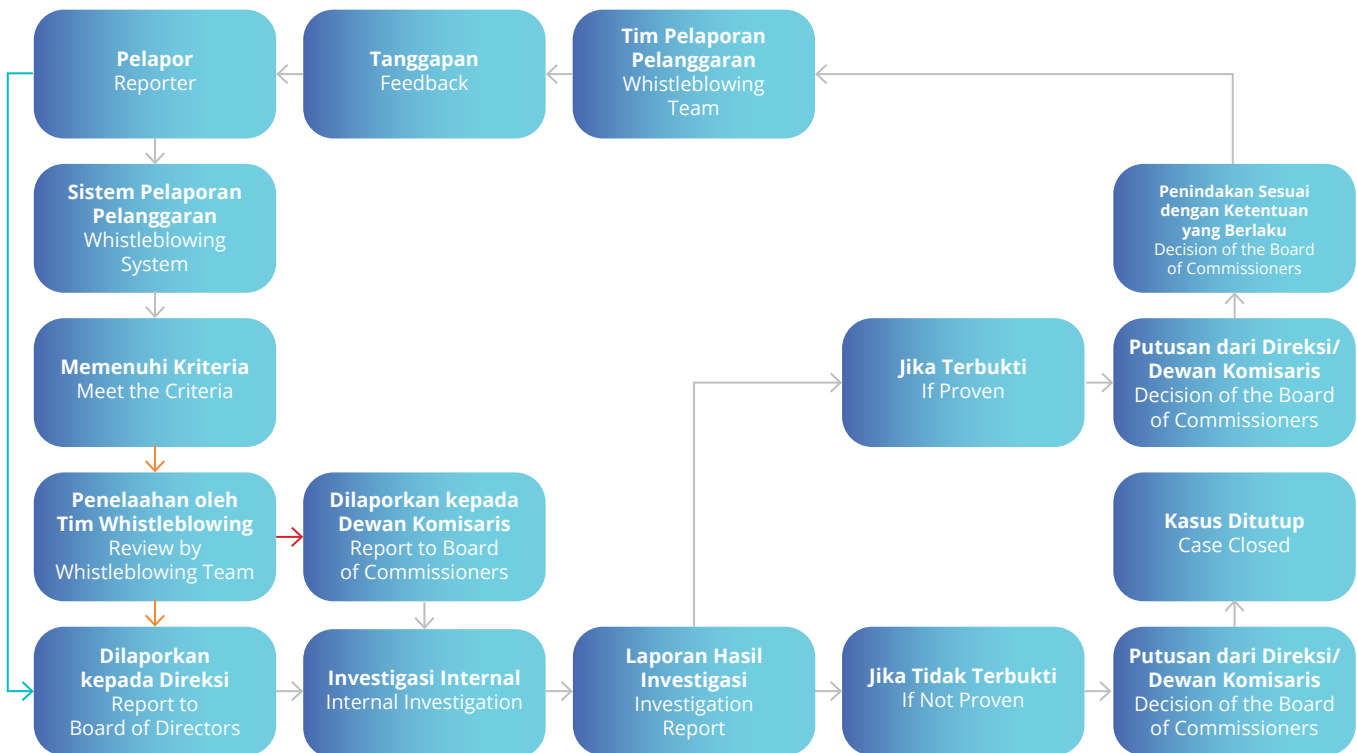
Whistleblowing System is a system that manages every report/disclosure on any violations against the law or any unethical/misappropriate behaviours, in ways that are confidential, anonymous, and independence, which has been utilized to optimize the participation of Erajaya People and other parties in disclosing any violations that occurred in the Company's work environment.

As part of Erajaya's commitment to continuously improve its GCG implementation, any violations against the Company's GCG implementation and Code of Conduct shall be avoided by all Erajaya People. In this matter, the Company has established a Whistleblowing System as a medium to report any violations against the Company's GCG implementation and Code of Conducts.

Every incoming report will be reviewed, categorized, and followed-up under in-depth investigation based on the facts. Decisions on the report, whether found true or not, will be made and taken based on the impacts, degree of intention, and purpose of the action.

Punishments will be administered through a verbal warning, warning letter (I, II, III) up to termination. The Company has zero-tolerance against any violation of integrity.

## Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Report Mechanism



- Jika yang dilaporkan adalah anggota Tim Whistleblowing, laporan ditujukan pada Direksi.
- Jika yang dilaporkan adalah karyawan, laporan ditujukan pada Tim Whistleblowing, dan diteruskan kepada Direksi Perseroan.
- Jika yang dilaporkan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dan diteruskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.
- If the reported individual is member of Whistleblowing Team, report is addressed to the Board of Directors.
- If the reported individual is employee of the Company, report is addressed to the Whistleblowing Team and forwarded to the Board of Directors.
- If the reported individual is member of Board of Directors, report is addressed to the Whistleblowing Team and forwarded to the Board of Commissioners.

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Tim Whistleblowing melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Tim Whistleblowing akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi/Dewan Komisaris. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

If the submitted documents and evidences are complete, the Whistleblowing Team will start the data screening process and decide whether to continue the case to the investigation level. If the evidences are found sufficient, the report will have its status upgraded into the investigation process.

Any unproven report will be returned to the whistleblower. However, if the report is proven, the Whistleblowing Team will report the findings to the Board of Directors/Board of Commissioners. Any report related to the Management under the Board of Directors shall be delivered by postal letter and addressed to the President Director, while any report related to the Board of Directors shall be addressed to the Board of Commissioners.



## Perlindungan kepada Pelapor

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim Whistleblowing wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor.

Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

## Protection to the Whistleblower

The Company establishes whistleblowing channels, including via postal mail and e-mail that are independent, free, and confidential for the whistleblower, to establish a secure reporting process.

The Whistleblowing Team shall protect the confidentiality of the whistleblower's identity to protect the whistleblower from any retaliation from the reported party.

Information about the follow-up actions will be delivered confidentially to a whistleblower submitting a complete identity.





# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

# PELATIHAN & PENGEMBANGAN KARYAWAN

## Employee Training & Development

Peranan Divisi Human Resources di dalam organisasi Erajaya Group memiliki peranan yang sangat penting sebagai partner strategis dalam bisnis untuk memberikan pandangan mengenai organisasi yang sehat untuk masa yang akan datang dan juga untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi para pemimpin organisasi agar bisa mencapai tujuan bisnis.

Erajaya Group selalu berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan bisnis dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi dan kualifikasi keahlian yang baru. Dengan kompetensi dan keahlian yang berbeda ini, Divisi Human Resources terus didorong untuk melakukan improvisasi dan memenuhi kebutuhan organisasi dengan lebih efektif dan lebih cepat, terlebih lagi di tengah-tengah derasnya arus digitalisasi.

The Human Resources Division of Erajaya has a crucial role as the Group's strategic business partner that offers valuable insights on healthy organization development and facilitates the competency building of leaders in the effort to achieve all Company's business goals.

As a Group, Erajaya is always committed to continue innovating in terms of developing its business and of ensuring the acquisition of new competencies and expertise by its people. To that end, the Human Resources Division is always challenged to think up new ways and be able to respond to the organizational needs faster and more effectively, especially considering today's fast-paced digital trends.



Sejak 2012, kita telah mendefinisikan tahapan transformasi dari bentuk pembelajaran transaksional menjadi bentuk pembelajaran yang lebih holistik. Pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh Training Needs Analysis tahunan, proses pembelajaran diturunkan dari atas ke bawah berdasarkan kebutuhan organisasi – saat ini dan masa yang akan datang.

### **Integrated Development Program**

Divisi Human Resources fokus untuk mengimplementasikan strategi pencapaian organisasi yang sehat berdasarkan tingkat efektivitas performance dan tingkat kesiapan calon pemimpin dari setiap levelnya. Inisiatif ini sudah ada di keseluruhan proses manajemen talenta. Berdasarkan Misi dan Visi Erajaya, kita sudah mendefinisikan kompetensi untuk seluruh karyawan. Kebutuhan masa depan organisasi ini sudah diterjemahkan dalam bentuk tujuan pembelajaran, kurikulum, penugasan dan proyek untuk pengembangan individu dan organisasi.

Departemen HR People Development berkolaborasi dengan Assessment Center (TODC – Talent & Organization Diagnostic Center) untuk pengembangan kurikulum, modul dan yang paling penting adalah kontinuitas dalam pengembangan pembelajaran dan efeknya terhadap perilaku yang diharapkan. Assessment Center akan melakukan proses assessment untuk kebutuhan diagnostik dan proses promosi. Keseluruhan proses ini tidak akan lengkap tanpa keterlibatan atasan dalam proses pembelajaran.

Starting from 2012, we have redefined the stages of internal learning transformation from transactional into a more holistic learning method. Learning programs are now not only determined by the results of yearly Training Needs Analysis but also cascaded down in business as usual based on the needs of the organization – at present and in the future.

### **Integrated Development Program**

The Human Resources Division mainly focuses on implementing a strategy to ensure the development of a healthy organization based on the performance effectiveness and readiness of leader candidates at each organizational level. Currently, this strategy has been embedded throughout the entire talent management process of the Group. Further, built upon Erajaya's vision and mission, we have also defined the sets of competencies expected from all employees. These future targets have been translated into various learning objectives, curriculum, assignment, and project for development at the individual level as well as at the organizational level.

The Group's HR People Development Department has, in particular, collaborated with an Assessment Center (TODC – Talent & Organization Diagnostic Center), not only in the curriculum and module development but also in learning progress and the results on the expected behavior. The Assessment Center will also conduct employee competencies assessment for diagnostic and promotional purposes. Yet, this process will not be complete without the leaders' involvement in the learning process.

## Corporate University

Corporate University adalah entitas pendidikan dalam perusahaan yang berfungsi sebagai perangkat strategis untuk membantu organisasi mencapai tujuan bisnisnya melalui budaya pembelajaran individu dan organisasi. Ini adalah pendekatan komprehensif untuk pembelajaran dan pengembangan karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi yang sesuai.

School of Leadership & Management terdiri dari program-program untuk persiapan menjadi pemimpin. School of Sales dibentuk khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis di tim penjualan. Business Management Development fokus untuk pengembangan akselerasi baik dari dalam atau luar perusahaan.

Kompetensi Erajaya terdiri dari dua bagian: Kompetensi Inti dan kompetensi teknis. Kompetensi teknis akan sangat unik untuk setiap divisi/departemen. Sedangkan untuk kompetensi inti, Learning Journey dirancang berdasarkan level dan grade.

Pendekatan pembelajaran Erajaya menggabungkan cara online dan tradisional dengan metode presentasi di dalam kelas. Kombinasi proses ini mempercepat proses transfer pengetahuan tanpa harus mengorbankan hasil akhir.

Sepanjang tahun 2019, Erajaya Group telah menyelenggarakan training untuk 4.224 karyawan non sales. Seminar yang sudah dilaksanakan di 2019:

- Indonesia Economic & Retail Outlook 2019
- Sales 4.0 (Winning The Market in Digital & Transformation Era)
- Berubah atau Punah, Pahami Burning Platform Anda untuk Sukses

## Corporate University

Corporate University is an internal educational entity that functions as a strategic tool to assist the Company in achieving its business objectives through individual and organizational learning. It brings in a comprehensive method to employee learning and development to ensure that all employees can have the proper level of competencies.

The School of Leadership and Management under Corporate University offers various programs for those who prepare to be a leader. Meanwhile, the School of Sales is exclusive for the sales team to improve their technical competencies. The Business Management Development focuses on offering acceleration development, whether from an external or internal source.

Our Group's HR competencies are categorized into two groups: Technical and Core Competencies. Technical competencies learning is uniquely designed for each division/department. Meanwhile, the learning Journey of core competencies is designed according to employee level and grade.

Our Learning approach combines online learning and traditional place-based classroom methods. This approach speeds up the transfer of knowledge without sacrificing the result.

Throughout 2019, Erajaya Group held various training for a total of 4,224 non-sales employees. Seminars held in 2019, including:

- Indonesia Economic & Retail Outlook 2019.
- Sales 4.0 (Winning The Market in Digital & Transformation Era).
- Change or Die, Understanding Your Burning Platform for Success.

## Learning Partner

Untuk memastikan pengembangan kompetensi karyawan, Learning Partner mengimplementasikan program - program pembelajaran di semua business unit Erajaya Group, baik Smart Retail, Dealer Management dan Non Core Business.

Penggunaan teknologi telah mengubah cara belajar yang sebelumnya mengandalkan pertemuan, saat ini mengkombinasikan teknologi dengan pengalaman belajar. Hal baru yang dilakukan di 2019 adalah untuk Retail Selling Expert (4392 participant) dan Operator Canvasser training.

Program Training reguler lainnya yang diselenggarakan oleh Learning Partner:

- Weekly quiz dan pengetahuan produk untuk setiap unit bisnis. Sebanyak 411 judul modul telah diberikan kepada karyawan sepanjang 2019.
- Mandatory training untuk salesman baru.

Sepanjang tahun 2019, Erajaya Group telah menyelenggarakan training untuk 138.178 karyawan penjualan (online & classroom), jauh lebih banyak dari tahun 2018 yaitu sebanyak 10.122 karyawan.

## Learning Partner

To ensure the development of employee competencies, Learning Partner implements all learning programs throughout Erajaya Group's business units, including Smart Retail, Dealer Management, and Non-Core Business.

Particularly, with the use of technology that has transformed the way we learn, the learning process that was previously only done in the classroom is now combining technology with experience. Other new learning processes implemented in 2019 are including Retail Selling Expert training (4,392 participants) and Operator Canvasser training.

Regular training delivered by Learning Partner, including:

- Weekly quizzes and product knowledge of each business unit. Throughout 2019, a total of 411 training modules were delivered to the sales employees.
- Mandatory training for new salespeople.

Throughout 2019, Erajaya Group successfully held various training with a total participation of 138,178 sales employees, much higher compared to 10,122 employees in 2018.



## Program Development

Unit Program Development merupakan unit yang berfungsi untuk memastikan kurikulum/program pengembangan yang disusun dalam Learning Journey dapat mempersiapkan karyawan yang kompeten.

Secara kontinu Program Development selalu mengevaluasi dan memperbarui materi pembelajaran, penugasan dan project agar selalu relevan dengan kondisi terkini.

Sepanjang Tahun 2019, 95% karyawan sudah mengikuti pembelajaran melalui Learning Journey sesuai level dan grade masing-masing. Modul baru pembelajaran sebanyak 49 judul telah dibuat dan diberikan kepada karyawan, seluruh materi ini didesain berdasarkan 9 kompetensi yang diturunkan dari value ILEAD.

## Learning Change Management

Unit Learning Change Management bertujuan untuk memastikan komunikasi ke seluruh karyawan dihubungkan melalui teknologi agar bisa mengubah atau meningkatkan nilai-nilai perusahaan yang baru, cara kerja baru dan cara belajar yang baru.

Perubahan dalam organisasi dikawal oleh unit ini untuk memastikan terbentuknya budaya baru yang dinamis sesuai dengan value ILEAD: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, Digital.

## HR Digital (Learning Technology)

Berawal dari kebutuhan untuk menjawab perkembangan di dunia ritel, salah satu implementasi strategi yang dilakukan ialah melalui metode belajar blended-learning untuk para calon Front-Liner.

Untuk mengakomodir kebutuhan pembelajaran dan pengembangan kompetensi diri tersebut, HR Digital melakukan berinovasi melalui pengembangan aplikasi belajar mandiri yaitu QLEAP, dimana karyawan belajar dan mengembangkan diri dengan cara yang lebih efektif dan produktif.

## Program Development

Program Development Unit is a unit that is in charge of ensuring that the development curriculum/program prepared under Learning Journey can result in competent employees.

Program Development is continuously evaluating and finding new materials for learning, as well as giving assignments and projects to stay relevant to the current business conditions.

Throughout 2019, 95% of our employees completed their Learning Journey (according to their level and grade), and 49 new modules had been created and delivered to employees. These modules were mainly designed according to the 9 competencies of the Group's ILEAD values.

## Learning Change Management

Learning Change Management Unit seeks to establish employee communication specifically through the use of technology to transform or enhance Erajaya's new ways of living, working, and learning.

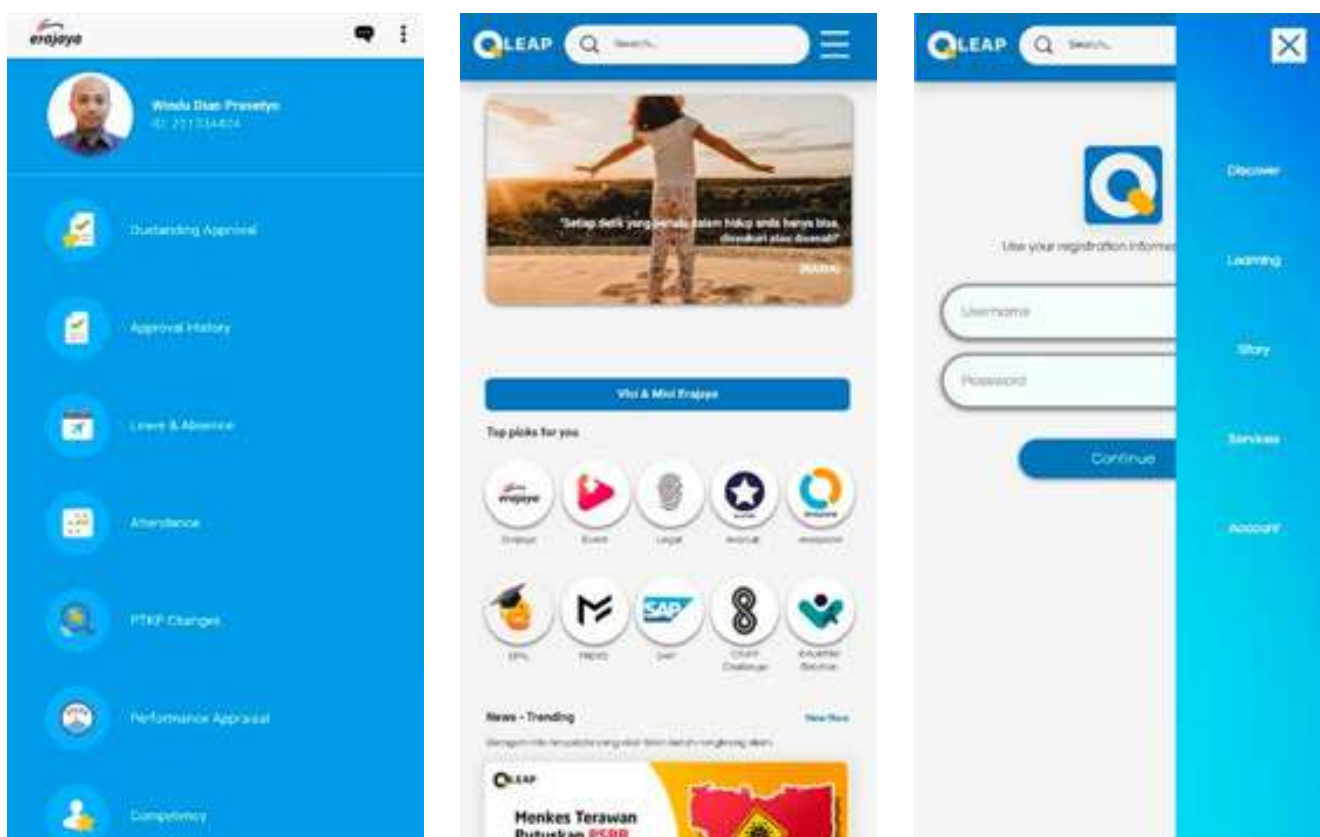
Any organizational changes are monitored by this unit to ensure the successful internalization of the new and dynamic corporate culture that is based on the Group's ILEAD values: Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, and Digital.

## HR Digital (Learning Technology)

Reflecting on the Company's need always to stay updated with any developments in the retail world, the Company implements a blended-learning method, which is designed explicitly for Front-Liner candidates.

For the new self-learning and development method, HR Digital develops an independent learning application, namely QLEAP, where employees can learn and establish themselves in more effective and productive ways.





Metode ini mengubah model training yang sebelumnya berupa presentasi di kelas menjadi self-learning serta pengalaman belajar yang dapat diakses dan dinikmati kapan saja, dimana saja. Keseluruhan proses belajar ini dijalankan berintegrasi dengan proses penilaian kinerja karyawan untuk memastikan bahwa proses belajar yang dilakukan berdampak terhadap hasil di lapangan dan dapat dimonitor bersama oleh para Leaders

Di tahun 2019 aplikasi QLEAP sudah berkembang menjadi platform untuk menjawab berbagai kebutuhan HR untuk mensupport operational secara lebih efektif dan efisien. Sepanjang 2019, sejumlah 2.447 karyawan tercatat sebagai active user / pengguna QLEAP.

This method changes the previous training model of class presentations to self-learning experiences that can be accessed and enjoyed anytime, anywhere. The entire learning process is also integrated with the employee performance appraisal process to ensure that the implemented learning process has a real impact and can be monitored jointly by the Leaders.

In 2019, the QLEAP application was developed as a platform that can help to respond to various HR needs to support the Company's operations more effectively and efficiently. Throughout 2019, a total of 2,447 employees had registered as QLEAP active users.

## Talent Acquisition Dan Assessment Centre

Tantangan yang dihadapi oleh Talent Acquisition dan Assessment Centre sepanjang tahun 2019 adalah cara mengidentifikasi, merekrut para talent dan memenuhi ketersediaan manpower di organisasi sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan serta sesuai dengan nilai-nilai dan budaya kerja Erajaya Group.

Dari sisi ketersediaan karyawan, proses pemenuhan manpower secara external dilakukan dengan cara melakukan analisa kebutuhan organisasi di masa depan serta membangun database kandidat yang sesuai dengan kebutuhan kualifikasi dan kompetensi tiap layer organisasi. Talent Acquisition Erajaya Group juga melanjutkan kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah, internal job posting (reference candidate), job portal, media sosial serta aktif melakukan company branding.

Inovasi di bidang teknologi juga dilakukan melalui e-recruitment sebagai bentuk implementasi strategi proses perekrutan yang lebih efektif dan efisien serta terintegrasi untuk seluruh kota di Indonesia. Hal ini akan didukung dengan sistem yang akan diaplikasikan di tahun 2020. Sistem tersebut akan mengintegrasikan seluruh proses rekrutmen, juga dengan penggunaan online assessment menjadi satu rangkaian proses yang utuh sehingga bisa mempercepat proses kerja dalam mendukung bisnis dan organisasi.

Sejak diluncurkan di tahun 2014, penggunaan online assessment Erajaya telah berhasil meningkatkan efektivitas asesmen, khususnya bagi peserta yang berada di luar Jabodetabek dan berdampak pada efisiensi biaya asesmen.

Sepanjang 2019, seluruh proses assessment yang dilakukan dengan online dan terintegrasi ke data karyawan di sistem. Berdasarkan data asesmen internal, tercatat bahwa terdapat 83% karyawan dari 761 karyawan yang telah menjalankan online assessment memiliki kompetensi yang sesuai dengan levelnya mulai dari rentang level staf sampai dengan manajerial.

Sementara untuk asesmen external, terdapat 71% kandidat dari 2.061 kandidat yang menjalankan online assessment memiliki kualitas kompetensi yang sesuai serta direkomendasikan untuk diproses menjadi karyawan Erajaya Group.

## Talent Acquisition and Assessment Centre

The challenges faced by the Talent Acquisition and Assessment Center throughout 2019 were how to identify and recruit talents and meet the internal human resources needs following the required qualifications and concerning Erajaya Group Corporate Core Values and Work Ethos.

In terms of human resources availability, the external human resources recruitment process is done by analyzing the future needs in the organization and building a talent database that fits the qualification and competency needed at each level of the organization accordingly. To that end, Erajaya Group's Talent Acquisition maintains its collaboration with several government agencies, internal job posting (reference candidates), job portals and social media, as well as actively carrying out company branding efforts.

Technological innovation is also brought in through e-recruitment application that serves as a more effective and efficient recruitment process strategy and is integrated nation-wide by a new system that is targeted to be fully implemented in 2020. This new system will incorporate the entire recruitment process and the online performance assessment into a whole set of methods that can accelerate the overall work processes to support the Company's businesses and organizational performances.

Since its launch 2014, Online Assessment has been successful in increasing the effectiveness of the performance assessment, especially for participants who are outside of the Jabodetabek area, which also brings in cost-efficiency in the assessment.

Throughout 2019, the entire performance assessment process in the Company was carried out online and integrated into the employee database. From the internal assessment data, 83% of the total of 761 employees who participated in the online assessment have competencies that matched their job levels, starting from staff to managerial levels.

For the external assessment, 71% of the 2,061 candidates participating in the online assessment were considered to have sufficient competencies and have been recommended to be promoted as Erajaya Group employees.

Selain itu, layanan assessment centre yang awalnya bertujuan untuk memastikan kesesuaian kompetensi karyawan di setiap tingkat jabatan dan fungsi pekerjaan semakin dikembangkan untuk focus pada kesehatan organisasi berdasarkan parameter tingkat efektivitas performa organisasi dan tingkat kesiapan successor di setiap level organisasi.

Lebih jauh lagi, Assessment Centre juga melakukan riset terkait Talent yang menggambarkan kondisi Talent dan kesehatan organisasi di Erajaya Group. Hasil riset ini digunakan oleh manajemen puncak untuk mengambil keputusan strategis terkait Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

Meanwhile, the Company's assessment center that was initially prepared to ensure the compatibility level of employee competencies to their position and work function has been further developed to give more focus on organizational health, based on parameters of organizational performance effectiveness and successors readiness at each level of the organization.

The Assessment Center had previously completed its research on Talent, which explained Erajaya Group's Talent condition and organizational health. The top management has utilized the results of this research in making strategic decisions related to Human Resources, Training, and Employee Development.

# SARANA & PRASARANA

## Facilities & Infrastructure

Group menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi karyawan, antara lain:

1. Ruang Laktasi (Nursery Room) di Kantor Pusat Erajaya Group menyediakan ruang laktasi (nursery room) untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0 – 6 bulan.
2. Ruang Multifungsi Erajaya Group menyediakan ruang multifungsi bagi karyawan untuk melaksanakan aktivitas seperti berbagai pelatihan, corporate wellness program, dan berbagai kegiatan lainnya.
3. Fasilitas Olahraga Erajaya Group menyediakan fasilitas untuk berolahraga bagi karyawan antara lain lapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan bulu tangkis.

Erajaya Group provides the employees with many facilities and infrastructures, among others:

1. Nursery Room at Head Office Erajaya Group provides nursery room for female employees who still breastfeed their 0-6 month infants as part of the Company's policy to support the Government's program of exclusive breastfeeding.
2. Multifunction Room Erajaya Group provides multi-purpose room for employees to do various activities such as training, corporate wellness program, and other activities.
3. Sport Facilities Erajaya Group provides sports facilities for its employees, such as the basketball field, futsal field, and badminton field.

# FASILITAS & BENEFIT LAIN BAGI KARYAWAN

## Other Facilities & Benefits for Employees

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Pinjaman Karyawan<br/>Melalui Koperasi Karyawan Erajaya Group, karyawan yang sudah menjadi anggota dapat memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan dengan suku bunga yang kompetitif dan melakukan kredit pembelian perangkat telekomunikasi.</p> | <p>1. Employee Loans<br/>Erajaya Group Employee Cooperative, employees who have registered as members, can apply for a loan to the Employee Cooperative that is offered with a competitive interest rate and can be used to buy telecommunication devices.</p> |
| <p>2. Cuti<br/>Erajaya Group memberikan hak cuti kepada Karyawan antara lain berupa cuti melahirkan dan keguguran kandungan, istirahat haid, istirahat sakit, dan cuti menunaikan ibadah agama.</p>  | <p>2. Leave of Absence<br/>Erajaya Group allows employees to take a leave of absence, including maternity and miscarriage leaves, menstrual leaves, illness leaves, and religious pilgrimage leaves.</p>   |

# TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

## Employee Turnover Ratio

Tingkat perpindahan karyawan Erajaya Group di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 5,12% dibandingkan dengan tingkat perpindahan karyawan di tahun 2018 sebesar 2,43 %.

Erajaya Group's employee turnover ratio in 2019 was 5.12%. The number increased compared to the previous year at 2.43%.

# KESEHATAN

## Health

Sesuai dengan peraturan - perundang-undangan yang berlaku, Erajaya Group mengikutsertakan karyawannya dalam program-program berikut :

1. BPJS Ketenagakerjaan, berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT);
2. BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

In compliance with the prevailing law and regulations, Erajaya Group registers its employees in the following programs:

1. BPJS Ketenagakerjaan programs, in particular, Work-Related Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK), and Old-Age Insurance (JHT).
2. BPJS Kesehatan program, with the number of premiums that are based on the Government's regulation.

# KESELAMATAN KERJA

## Occupational Safety

Sebagai wujud kesadaran Erajaya Group terhadap keselamatan kerja karyawan, Erajaya Group membentuk Emergency Response Team (ERT), yaitu tim khusus yang bertugas melakukan evakuasi karyawan jika terdapat keadaan darurat di kantor pusat Erajaya Group. Tim ERT juga memberikan sosialisasi kepada karyawan perihal prosedur penyelamatan diri ketika terjadi bencana.

Tim ERT Erajaya Group secara rutin melakukan pengecekan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di kantor pusat Erajaya Group.

To strengthen awareness on employee occupational safety, Erajaya Group has established an Emergency Response Team (ERT) at the head office of Erajaya Group, which is a specialized team in charge of employee evacuation under emergency conditions. The ERT Team is also in charge of information dissemination to employees related to self-evacuation procedures during a disaster.

Erajaya Group ERT Team also periodically checks the condition of Fire Extinguishers at the head office of Erajaya Group.

# LINGKUNGAN HIDUP

## Environment

Kegiatan Erajaya Group tidak melibatkan kegiatan langsung yang dapat membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Meskipun demikian, Erajaya Group menerapkan kebijakan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup yang diwujudkan dalam bentuk himbauan, dan sosialisasi kepada karyawan Erajaya Group sebagai wujud komitmen Erajaya Group untuk berkontribusi terhadap lingkungan hidup.

Erajaya Group is not involved in activities with a direct or potential threat to the environment. However, Erajaya Group implements a policy on environmental management and conservation that is regularly communicated through announcements and dissemination to all employees of Erajaya Group, which serves as a display of Erajaya Group's commitment to the environment protection.

### Kebijakan Lingkungan Hidup

1. Sistem Paperless  
Erajaya Group menghimbau kepada karyawan untuk meminimalisir penggunaan kertas dan mendorong penggunaan dan pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa terpakai di lingkungan Erajaya Group.
2. Penghematan Pemakaian Listrik  
Erajaya Group juga menghimbau kepada karyawan untuk mematikan peralatan kantor (lampu, komputer dll) jika tidak digunakan. Penghematan pemakaian listrik juga diimplementasikan dengan memadamkan lampu kantor pada saat jam istirahat, yaitu pukul 12:00 – 13:00.
3. Efisiensi Penggunaan Telepon  
Erajaya Group melakukan efisiensi biaya telepon dengan memasang timer durasi penggunaan telepon.
4. Himbauan Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan  
Kantor Erajaya Group menghimbau kepada karyawan untuk menjaga kebersihan di lingkungan kerja dan lingkungan sekitar kantor Perseroan melalui e-mail dan papan pengumuman.


### Environmental Policy

1. Paperless System  
Erajaya Group calls for minimum use of paper by the employees and encourages the re-use and re-cycle of paper at all Erajaya Group's work environment.
2. Electricity Use Efficiency  
Erajaya Group asks the employees to turn-off office equipment (lamps, computers, and others) if not used. Electricity use efficiency effort by turning-off office lamps is also implemented during the break hours at 12:00 – 13:00.
3. Phone Use Efficiency  
Erajaya Group implements an efficiency program on phone costs by installing a timer when the phone is used.
4. A Call to Keep the Office Environment Clean  
Erajaya Group asks the employees to keep the office environment and the operational area clean via email and announcement board.









# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

Sebagai bukti nyata tanggung jawab perusahaan dan dampak yang ditimbulkan dari seluruh aktifitas operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar, Erajaya Group memandang perlu menjadikan fokus utama perusahaan untuk menyeimbangkan antara upaya memperoleh profit dengan memperhatikan aspek sosial juga lingkungan sekitar. Upaya ini juga bertujuan membangun dengan kuat reputasi positif yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat, terutama para pemangku kepentingan.

Selain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan juga membangun strategi pengelolaan keberlanjutan dalam rangka memenuhi hak-hak pemangku kepentingan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan. Melalui program ini, perusahaan terus berupaya dalam pemenuhan aturan, norma dan sosial, sehingga kemajuan perusahaan beriringan dengan terpenuhinya kebutuhan para pemangku kepentingan.

### Peristiwa Penting

#### 1. Tanggap Darurat Bencana Tsunami Selat Sunda

In effort to make a tangible proof of its corporate responsibility on various socio-environmental impacts that are potentially resulted from the Company's operational activities, Erajaya Group considers it necessary to balance between the Company's efforts to gain profits and the efforts to ensure the social and environmental conditions of the surrounding communities. This is in line with the Company's goal to maintain a strong positive reputation in society, especially with the stakeholders.

In addition to ensuring the implementation of good corporate governance, the Company has also developed a sustainability management strategy with a focus to ensure the fulfillment of the stakeholders' rights through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Through these programs, the Company continues to adhere to the applicable rules, norms, and social aspects of the community, so that the Company may always be able to progress along with the stakeholders.

### Important Events

#### 1. Sunda Strait Tsunami Emergency Response



Pada bulan Januari 2019 Erajaya memberikan bantuan kepada korban bencana alam tsunami Selat Sunda dengan fokus donasi berupa obat-obatan untuk dewasa dan anak serta keperluan anak seperti pakaian dalam, popok, susu, selimut, sesuai arahan BNPB.

Penyerahan dilakukan di Posko Utama Kecamatan Labuhan, Kabupaten Pandeglang sebagai titik pusat kordinasi tanggap darurat.

In January 2019, Erajaya assisted the victims of the Sunda Strait tsunami disaster with a focus on donations of medicines for adults and children as well as specific contributions for children such as underwear, diapers, milk, blankets, which was made according to BNPB's direction.

Donations were handed over at the Main Command Post of Labuhan Subdistrict, Pandeglang Regency, which served as the center point for emergency response coordination.

## 2. Donor Darah



Sepanjang tahun 2019, Erajaya secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah yang berlokasi di Erajaya Plaza yang dimulai pada bulan Februari, dan dilanjutkan bulan Agustus kemudian November, dengan perolehan sebanyak 328 kantong darah.

## 2. Blood Drive

Throughout 2019, Erajaya routinely held blood drives in its head office at Erajaya Plaza, including on the months of February and August, and then in November, with a total of 328 bags of blood collected.

### 3. Kelompok Tani Binaan



Pada bulan Maret 2019 Erajaya membentuk kelompok tani binaan bersama Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Bogor, untuk menjadi community relation program jangka panjang hingga tahun 2023.

### 3. Assisted Farmer Groups

In March 2019, Erajaya established an assisted farmer group in cooperation with the Bogor Environmental and Forestry Education and Training Center (BDLHK) as part of the Company's long-term community relation program that will last until 2023.

### 4. Good Partner



Merupakan sebuah konsep baru dengan melibatkan karyawan dalam program CSR jangka panjang. Karyawan Erajaya akan menjadi Good Partner masyarakat di kawasan Rumpin Bogor yang menjadi binaan Erajaya dan BDLHK Bogor. Selama empat bulan, karyawan intens memberikan bimbingan dalam aspek Product Knowledge, Packaging, Finansial, dan Penjualan dari jenis usaha yang sudah dilakukan.

### 4. Good Partner

Good partner is a new concept that engages employees in the implementation of long-term CSR programs. Erajaya employees will become Good Partners for the communities of the Bogor Rumpin area, with guidance from Erajaya and the BDLHK of Bogor. For four months, employees will intensively guide Product Knowledge, Packaging, Financial, and Sales to support the existing businesses.

## 5. Berbagi bersama Anak Yatim dan Duafa

## 5. Sharing with Orphans and Dhuafa Children



Erajaya secara rutin menggelar acara buka puasa bersama dan memberikan santunan Ramadhan untuk anak yatim dan duafa sekitar Erajaya Plaza. Sebanyak 19 anak yatim dan duafa telah diundang untuk menerima santunan tersebut.

Erajaya routinely organizes iftar events and Ramadan donations for orphans and dhuafa children around Erajaya Plaza. A total of 19 orphans and dhuafa children had been selected to receive the donations in 2019.

Erajaya berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah penerima manfaat program ditahun mendatang.

Erajaya is committed to increasing the number of program beneficiaries in the next year.

## 6. Launching Aplikasi EMiL

## 6. EMiL Application Launching



Sebagai kelanjutan kerjasama Erajaya dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, pada tanggal 19 Juni 2019 Erajaya meluncurkan aplikasi pembelajaran EMiL (Erajaya Micro Learning) untuk guru dan siswa SMK bidang Bisnis dan Manajemen.

Sebagai media pembelajaran, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa SMK Bisnis dan Manajemen.

## 7. Beasiswa Anak Karyawan



Erajaya memberikan beasiswa bagi 29 anak karyawan yang dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, dan sederajat

Program ini mendorong prestasi akademik siswa dan juga karyawan untuk terus memiliki prestasi lebih baik kedepannya.

Continuing Erajaya's collaboration with the Indonesian Ministry of Education and Culture, on June 19, 2019, Erajaya has launched EMiL (Erajaya Micro-Learning), a learning application for teachers and students of Business and Management Vocational High School.

As a medium for learning, this application is expected to be an attractive learning tool for all teachers and students of Business and Management Vocational High Schools (SMK).

## 7. Scholarships for Employee Children

Erajaya provided scholarships for 29 employee children studying in elementary school up to high school and other equivalent educational institutions.

This program is held to encourage academic achievements by the students and the employees to continue improving their performances in the future.

## 8. Erajaya Berqurban



Pada tanggal 11 Agustus 2019, Erajaya menyerahkan 3 ekor sapi dan 8 ekor kambing sebagai qurban. Hewan qurban diterima oleh Lurah setempat dan beberapa Tokoh Masyarakat. Seluruh daging qurban akan diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan di wilayah kelurahan Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.

## 8. Erajaya Berqurban

On August 11, 2019, Erajaya donated 3 cows and 8 goats for qurban. The qurban was accepted by the local village chief and several community leaders. All qurban meat packages were then given to people in need in the Pekojan area, Tambora, West Jakarta.

## 9. Workshop SMK Jakarta



## 9. Workshop for Jakarta Vocational High Schools

Pada tanggal 10 September 2019, Erajaya menyelenggarakan workshop digital marketing yang dihadiri 120 siswa dan guru dari 40 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se Jakarta Selatan.

Workshop ini merupakan rangkaian program kerjasama Erajaya dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, dalam upaya meningkatkan kapasitas dan menutup gap antara kompetensi guru dan siswa dengan kebutuhan industri saat ini.

On September 10, 2019, Erajaya held a digital marketing workshop that was participated by a total of 120 students and teachers from 40 vocational high schools (SMK) in South Jakarta.

This workshop was part of a series of collaboration programs held by Erajaya with the Indonesian Ministry of Education and Culture to increase the students' and teachers' capacities and close the gap between teacher's and students' competencies and the current industry needs.

## 10. Persemaian Tanaman Langka

## 10. Rare Plant Nursery



Erajaya bersama dengan BDLHK Bogor kembali bekerjasama dalam program lingkungan yaitu pembuatan persemaian tanaman langka dimulai dengan pembuatan rumah pembibitan, mendatangkan dan melakukan persemaian beberapa bibit langka dengan total 5000 bibit yang terdiri dari 10 jenis bibit tanaman langka di dalamnya.

Erajaya cooperated once again with the BDLHK of Bogor in an environmental program, namely rare plant nursery, which started with the construction of a greenhouse and followed by bringing in and nursing several precious seedlings of a total of 5000 seeds from 10 different types of rare plants.



## 11. Workshop EMiL Yogyakarta



Pada tanggal 20 November 2019, Workshop untuk guru dan siswa SMK kembali diadakan yang diperuntukan untuk SMK jurusan Bisnis Manajemen se-Provinsi Yogyakarta dan sekitarnya. Materi Bisnis Ritel Gadget dan Digital Marketing menjadi materi penyelarasan kurikulum berikutnya yang diberikan kepada 239 guru dan siswa dari perwakilan 75 SMK yang hadir.

## 11. EMiL Workshop in Yogyakarta

On November 20, 2019, a Workshop for Vocational High School teachers and students was held by the Company, which is particularly invited participation from Business Management Vocational High Schools in Yogyakarta Province and the surrounding areas. Gadget Retail Business and Digital Marketing were introduced as topics, which become part of the upcoming curriculum alignment materials, to 239 teachers and students of 75 Vocational High School participating in the workshop.

## 12. Greenpowerment 2019



Melanjutkan kerjasama dengan BDLHK Bogor, pada tanggal 7 Desember 2019, Erajaya bersama seluruh pemangku kepentingan, melakukan penanaman 2600 pohon seluas 1,7 hektar, sebagai upaya rehabilitasi kawasan hutan diklat dengan tujuan khusus.

Total kawasan yang sudah tertanam seluas 3,7 Ha dan akan terus berlanjut hingga 2020 dan masa perawatan hingga 2023.

## 12. Greenpowerment 2019

Continuing its collaboration with BDLHK Bogor, on 7 December 2019, Erajaya and its stakeholders planted a total of 2600 trees on a 1.7-hectare area of the education and training forest, as an effort to rehabilitate the forest.

The total planted area under this program was 3.7 hectares. The program will continue until 2020, while the Company will conduct forest management until 2023.

# PERIODE TINJAUAN PROGRAM CSR

## CSR Program Review Period

Seluruh program yang berjalan dilakukan bersama para pemangku kepentingan dengan beberapa periode tinjauan serta evaluasi.

All existing CSR programs are carried out in cooperation with the stakeholders under several periods of review and evaluation.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Periode Period	Perangkat Evaluasi Evaluation Tools
Pemegang Saham Shareholders	Tahunan Yearly	Laporan Tahunan Annual Report
Direksi Board of Directors	Tahunan Yearly	Rapat Kick-off & Laporan Tahunan Kick-off Meeting & Annual Report
Kepala Divisi Division Head	Mingguan Weekly	Laporan Mingguan Weekly Report
Pemerintah Government	Bulanan Monthly	Kunjungan, Rapat Bulanan & FGD Visitation, Monthly Meeting & FGD
Komunitas Community	Mingguan Weekly	Kunjungan & FGD Visit & FGD
Publik Public	Setiap Kegiatan Every Event	Melalui Situs Web Perusahaan Company Website

Seluruh program beserta target di dalamnya mengarah pada upaya pemenuhan sinergi antara profit, planet dan people dan mampu menjawab tantangan pemerintah untuk berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2015 – 2030 yang telah menjadi kesepakatan baru pemimpin dunia dalam program pembangunan berkelanjutan tersebut.

All Erajaya's CSR programs and targets are expected to lead to balance out the profit, planet and people aspects and in responding to the government's invitation to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030, which has now served as a new convention by the world leaders in sustainable development.

Seluruh kegiatan CSR Erajaya dipayungi oleh Lentera Erajaya Peduli. Lentera Erajaya Peduli merupakan fokus CSR yang terbagi pada 4 pilar yaitu Lentera Cerdas, Lentera Sehat, Lentera Kasih dan di tahun 2019 Erajaya menambah satu pilar yaitu Lentera Hijau yang diharapkan dapat memenuhi seluruh aspek kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

All Erajaya's CSR activities are conducted under Lentera Erajaya Peduli, which becomes the Company's CSR umbrella program and is divided into 4 pillars, namely Lentera Cerdas, Lentera Sehat, Lentera Kasih, and a new pillar established in 2019, namely Lentera Hijau, which is expected to meet all Company's societal and environmental aspects.

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan Erajaya Group di tahun 2019 adalah sebesar Rp757.869.504,-.

The actual costs incurred for the implementation of Erajaya Group's CSR programs throughout 2019 was Rp757,869,504.-

# LENERA ERAJAYA PEDULI

Lentera Erajaya Peduli



## Lentera Cerdas

Pilar ini berfokus pada peningkatan kapasitas guru dan siswa melalui materi dan media pembelajaran yang terus menerus disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. Erajaya menjalin kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dalam rangka peningkatan kapasitas guru serta siswa Sekolah Menengah Kejuruan bidang Bisnis dan Manajemen, melalui beberapa program turunan di dalamnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel perangkat telekomunikasi di Indonesia, Erajaya meluncurkan sebuah aplikasi pembelajaran yang telah disesuaikan dengan core business Perusahaan, aplikasi tersebut adalah EMiL (Erajaya Micro Learning).

EMiL adalah suatu aplikasi yang dapat di unduh secara gratis di play store yang merupakan media pembelajaran bagi guru dan siswa untuk mempelajari materi terkait dengan bidang bisnis Erajaya.

## Lentera Cerdas

This pillar focuses on strengthening the capacities of teachers and students through various learning materials and media that are continuously updated to current needs. Erajaya has specifically established cooperation with the Indonesian Ministry of Education and Culture to strengthen the educational capacities of teachers and students of Business and Management Vocational High School, through several programs under the pillar.

In particular, as a company engaged in telecommunication devices retail in Indonesia, Erajaya has developed and launched a mobile learning application that has been adapted to the Company's core business. The app is called EMiL (Erajaya Micro-Learning).

EMiL application can be downloaded for free from the play store and becomes the medium for teachers and students to study various materials related to Erajaya businesses.

Peningkatan kapasitas guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui strategi online saja, Erajaya juga telah menyelenggarakan workshop di dua kota besar yaitu Jakarta Selatan dan Yogyakarta. Program ini turut mendukung poin SDGs ke 4 yaitu Quality Education.

Further, Erajaya’s capacity building program for teachers and students is not only conducted online but also through workshops that up to now have been held in two major cities, South Jakarta and Yogyakarta. This pillar has been in line with the 4th goal of SDGs: Quality Education.



**Lentera Sehat**

Pilar ini berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan karyawan dan masyarakat di dalam dan diluar wilayah operasional perusahaan.

Secara rutin tiap tahunnya Erajaya menggelar kegiatan Donor Darah. Seluruh data golongan darah karyawan turut dikelola untuk digunakan jika terdapat kebutuhan cepat baik eksternal maupun internal perusahaan. Kami juga mendata karyawan pahlawan donor (volunteer donor) yang sewaktu-waktu bersedia dengan cepat mendonorkan darahnya. Program ini turut mendukung poin SDGs ke 3 Good Health and Well-Being.

**Lentera Sehat**

This pillar focuses on improving the health quality of Erajaya’s employees and the community within and outside of the Company’s operational areas.

Under this pillar, Erajaya conducts Blood Drives regularly every year. Further, all employees’ blood type data is also collected and managed for future use should there be emergency needs in the Company, from both external and internal. We also list volunteer donor employees who are willing to donate blood at any time. This program has been in line with the 3rd goal of SDGs: Good Health and Well-Being.



**328**  
Kantung Darah  
Blood Bags



**126**  
Pahlawan Donor  
Donor Hero

### Lentera Hijau

Pilar ini berfokus pada rehabilitasi kawasan hutan yang dapat meningkatkan kualitas hidup serta memberikan edukasi lingkungan terhadap masyarakat luas. Erajaya bersama Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor, terus menjalankan kerjasamanya dalam rangka rehabilitasi kawasan hutan diklat seluas 6 Hektar hingga tahun 2023.

Selain program penanaman terdapat beberapa program pendukung lain yaitu pembuatan rumah pembibitan tanaman langka dan taman nektar. Program ini turut mendukung poin SDGs ke 13 Climate Action dan poin ke 15 Life on Land.

### Lentera Hijau

This pillar focuses on rehabilitating forest areas to improve the quality of life and on introducing environmental education to the broader community. Erajaya, together with the Bogor Environmental and Forestry Education and Training Center, continues its cooperation to rehabilitate a total 6-hectare area of education and training forest until the year 2023.

In addition to planting, there are several other supporting programs, namely construction of greenhouses for a rare plant nursery and nectar gardens. This pillar has been in line with the 13th goal of SDGs: Climate Action and the 15th goal of SDGs: Life on Land.



**3,7**  
Hektar  
Hectare



**4.635**  
Pohon  
Trees



**5.000**  
Tanaman Langka  
Rare Plants



**200**  
Tanaman Nektar  
Nectar Plants

### Lentera Kasih

Pilar ini berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat melalui program charity hingga pengembangan potensi masyarakat melalui program yang dapat menghasilkan pendapatan. Masyarakat mendapatkan bimbingan usaha berupa pengetahuan produk, kemasan hingga finansial usaha dan cara menemukan pasar serta penjualan produk.

Jenis usaha yang diberikan ke masyarakat adalah Tumpang Sari, Budidaya Jamur Tiram, dan Budidaya Lebah Madu. Produk yang sudah dihasilkan antara lain, produk mentah yaitu kacang tanah, jamur tiram, dan madu, serta produk olahan seperti peyek kacang, jamur krispi, pepes jamur, nuget jamur.

Program ini juga mampu menunjukkan bahwa wanita juga berperan dalam pengambilan keputusan dalam aktifitas program kelompok tani.

### Lentera Kasih

This pillar focuses on strengthening community capacities through charity programs and on developing community potentials through programs that can generate income. The community gets business guidance, including product knowledge, packaging, up to finances, and how to find markets as well as product sales, from the Company.

The types of businesses introduced to the communities are Intercropping, Oyster Mushroom Farming, and Honey Bee Agriculture. Products that have been produced are raw, namely peanuts, oyster mushrooms, and honey, as well as processed products such as crispy peanut fritters, crispy mushroom fritters, banana-leaf wrapped (pepes) mushroom, and mushroom nugget.

From this program, we can also see women's participation in the decision-making process of farmer group program activities.



**22**  
Farmers  
Petani



**3**  
Pohon  
Trees



**2**  
Farmer Groups  
Kelompok Tani



**7**  
Products  
Produk

Sebagai perusahaan yang tanggap akan kebutuhan masyarakat dan situasi darurat, Erajaya terus meningkatkan jumlah penerima manfaat program dan kecepatan dalam pengadaan bantuan untuk masyarakat. Program charity yang dilakukan selama tahun 2019 antara lain program bidang keagamaan, hari besar nasional, serta tanggap darurat bencana nasional. Seluruh program di pilar ini turut mendukung poin SDGs ke 1 No Poverty, ke 2 Zero Hunger, ke 5 Gender Equality, ke 10 Reduce Inequalities.

As a company that responds to the community needs and in emergencies, Erajaya will continue to increase the number of program beneficiaries and the speed in assisting the community. Charity programs carried out during 2019 were including religious programs, national holiday-related programs, and national disaster responses. All programs under this pillar are in line with the 1st goal of SDGs: No Poverty, the 2nd goal of SDGs: Zero Hunger, the 5th goal of SDGs: Gender Equality and the 10th goal of SDGs: Reduce Inequalities.



**460**  
Qurban Packs  
Kurban



**119**  
Donation Packs  
Donasi



**75**  
Gadget & Accessories Item  
Gadget & Aksesoris

## Keterlibatan Karyawan

Erajaya yakin bahwa keberhasilan program CSR Perusahaan tidak hanya dilihat dari keberhasilan program CSR yang dijalankan oleh Perusahaan, namun juga berasal dari keterlibatan karyawan Perusahaan.

Strategi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah dengan menciptakan rutinitas pelibatan karyawan yang kemudian menjadi budaya dalam keikutsertaan dalam setiap aktifitas program CSR.

Erajaya membagi dua katagori pelibatan karyawan, yang pertama sebagai participant yaitu keikutsertaan karyawan saat program sedang berlangsung seperti pemberian sumbangan, donor darah dan sebagainya.

Katagori ke dua adalah fulltime volunteer yaitu karyawan terlibat mulai dari perencanaan, persiapan, event hingga pelaporan program. Berikut jumlah keikutsertaan karyawan dalam program CSR selama tahun 2019:

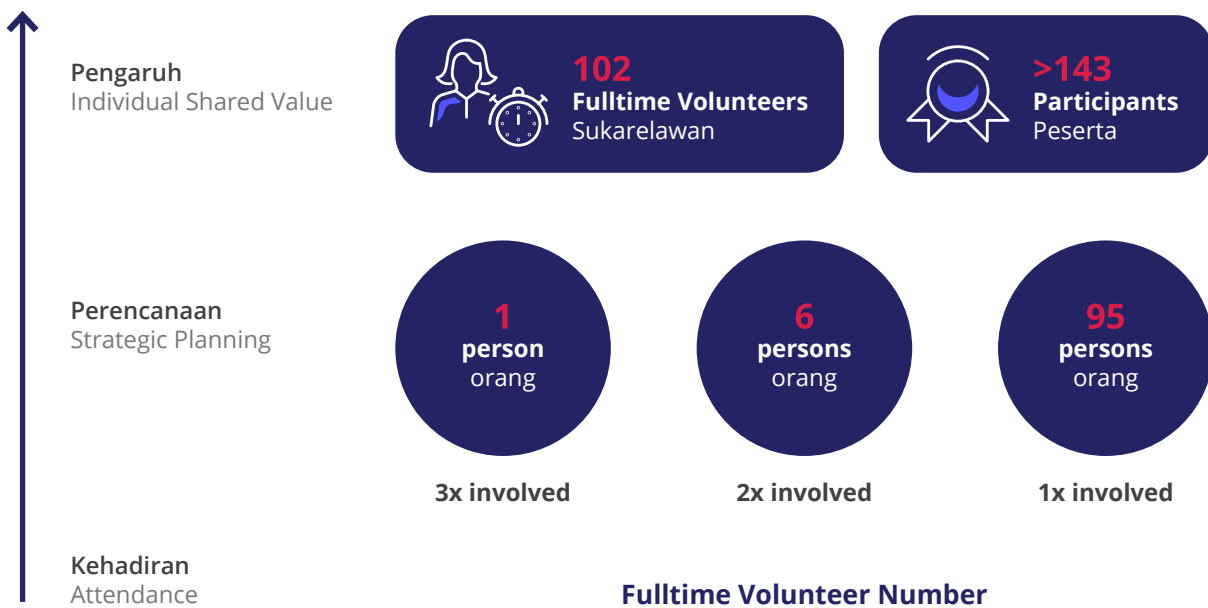
## Employee Engagement

Erajaya believes that the success of the Company's CSR programs is not only seen from the success of its implementation by the Company but also the involvement of the Company's employees.

A strategy undertaken by the Company in the implementation of CSR programs is to establish routine employee engagements, which will then shape a culture of participation in every CSR program activity.

Erajaya divides employee engagement into two categories. The first one is participants, which means employees' participation when the program is implemented, such as during donations, blood drive, etc.

The second is fulltime volunteers, namely the employees who are involved starting from the planning, preparation, and implementation stages up to reporting. The number of employee participation in CSR programs in 2019 is as follows:







Penilaian ini dilihat dari jumlah kehadiran karyawan dalam setiap rangkaian acara, keaktifan karyawan dalam membantu menyusun rencana teknis program yang akan dijalankan, hingga mampu memberikan pengaruh positif melalui aksi individu, media sosial yang mampu memberikan insight baru kepada halayak terutama internal karyawan lainnya untuk dapat melakukan hal yang sama.

This data are generated from employees' attendances in each event; employees' active participation in the development of a technical plan for the program implementation; and positive influences, especially to other internal employees, through individual actions posted on the social media that can bring new insights to the public that they can do the same things.



# LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT Erajaya Swasembada Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2019*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budianto Halim  
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V  
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol  
Selatan, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Nomor telepon : +62 21 6905050  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi  
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15  
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara  
Nomer telepon : +62 21 6905050  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

We, the undersigned:

1. Name : Budianto Halim  
Office address : Jl. Gedong Panjang  
No. 29-31, Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V  
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol  
Selatan, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Phone number : +62 21 6905050  
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi  
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15  
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,  
Tanjung Priuk, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905050  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/  
For and behalf of the Board of Directors



**Budianto Halim**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Andreas Harun Djumadi**  
Direktur/  
Director

Jakarta  
27 Maret 2020/March 27, 2020

**PT. Erajaya Swasembada Tbk.**

Head Office :  
Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia  
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :  
Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora  
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 144	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-  
1/1/III/2020

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Erajaya Swasembada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-  
1/1/III/2020*

***The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Erajaya Swasembada Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00301/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

27 Maret 2020/March 27, 2020



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	571.288.865	2,4,33,35	272.102.741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.035.154.733	5,27,33	1.416.187.875	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	7.135.108	32	1.053.371	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	584.701.429	5,27	564.704.696	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	740.732	32	200.313	Related parties
Persediaan - neto	3.693.371.081	2,3,7,14,27	6.794.575.600	Inventories - net
Uang muka	502.358.212	8,32	407.585.623	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	204.596.037	2,3,9,26,27	165.237.054	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	310.748.660	30	407.250.854	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	18.044.709	2,6,33,35	16.984.096	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.386.177		7.809.690	Estimated claim for tax refund
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>6.944.525.743</b>		<b>10.053.691.913</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	190.035.756	10	146.014.657	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	614.540.334	2,3, 12,14,27	553.675.716	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	709.890.425	2,3,13	713.880.259	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	121.845.623	27,34	95.814.073	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	81.373.676	2,3,9,26,27	66.459.581	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	28.573.260	2,3,30	16.616.204	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	986.429.219	11,32	983.861.060	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.905.665	2,30	52.127.654	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.583.497	2,6,33,35	761.509	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.803.177.455</b>		<b>2.629.210.713</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>9.747.703.198</b>		<b>12.682.902.626</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	14,33,35,36	4.283.991.107	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.414.916.392	15,33	2.796.633.881	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.650.396	32	10.010.986	Related parties
Utang lain-lain		2,36,36		Other payables
Pihak ketiga	300.207.749	15,33	452.864.082	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.825.000	32	375.295	Related parties
Beban akrual	100.196.869	2,16,		Accrued expenses
Utang pajak	41.131.168	32,35,36	88.299.376	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2,17,30	91.723.168	Short-term employee
jangka pendek	25.430.104	2,18,35,36	15.127.446	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	5.657.882	2,3	-	Deferred Income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	702.245	19,33	927.647	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	436.840	12	638.932	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>4.615.531.135</b>		<b>7.740.591.920</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	200.611	19,33	901.605	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	397.723	12	839.899	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,3,30	1.531.373	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.857.177	2,3,18	113.419.592	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>153.455.511</b>		<b>116.692.469</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.768.986.646</b>		<b>7.857.284.389</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.595.000.000	20	1.595.000.000	Issued and fully paid - 3,190,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	594.376.207	1c,2,21	594.376.207	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	84.626	1c,2	601.560	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000	23	8.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.610.893.958		2.476.327.506	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	12.449.153	2	18.485.361	Other comprehensive income
<b>TOTAL</b>	<b>4.821.803.944</b>		<b>4.692.790.634</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>156.912.608</b>	40	<b>132.827.603</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.978.716.552</b>		<b>4.825.618.237</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.747.703.198</b>		<b>12.682.902.626</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	32.944.902.671	2,24,32	34.744.177.481	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	30.095.879.138	2,25,32	31.574.695.864	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.849.023.533</b>		<b>3.169.481.617</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(1.363.502.575)	2,9,26	(1.080.320.007)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(972.931.223)	2,5,7,9,12,	(771.635.051)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	271.746.878	2,28	216.135.957	Other income
Beban lainnya	(7.228.447)	2	(6.170.369)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>777.108.166</b>		<b>1.527.492.147</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	5.058.592	2	4.529.345	Finance income
Biaya keuangan	(326.036.384)	2,14,29	(349.162.552)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	16.589.622	2,11	20.281.904	Share of profit from associated companies
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>472.719.996</b>		<b>1.203.140.844</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(147.136.805)	2,3,30	(313.800.061)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>325.583.191</b>		<b>889.340.783</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.367.371)		5.500.714	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.591.843		(1.375.178)	Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.983.018)	18	23.964.864	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.145.060		(5.972.865)	Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(8.613.486)</b>		<b>22.117.535</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the year ended December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	Catatan/ Notes	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>316.969.705</b>		<b>911.458.318</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	295.066.452		850.089.697
Kepentingan nonpengendali	30.516.739		39.251.086
<b>TOTAL</b>	<b>325.583.191</b>		<b>889.340.783</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	289.030.244		869.920.409
Kepentingan nonpengendali	27.939.461		41.537.909
<b>TOTAL</b>	<b>316.969.705</b>		<b>911.458.318</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	<b>92</b>	2,31	<b>274</b>

**TOTAL COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEAR**

*Profit for the year attributable to:  
Owners of the parent company  
Non-controlling interests*

**TOTAL**

*Total comprehensive income for  
the year attributable to:  
Owners of the parent company  
Non-controlling interests*

**TOTAL**

*Basic earnings per share  
attributable to owners of the  
parent company (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity						
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings	
	Catatan/ Notes				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Dite- Pegguna- Unappropriated
<b>Saldo, 1 Januari 2018</b>		<b>1.450.000.000</b>	<b>433.716.207</b>	<b>502.291</b>	<b>7.000.000</b>	<b>1.737.4</b>
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000	(1.0
Uang muka pembelian saham - entitas anak		-	-	-	-	
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	-	99.269	-	
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	
Penerbitan modal saham	20	145.000.000	160.660.000	-	-	
Dividen kas	23	-	-	-	-	(110.2
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	850.0
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>		<b>1.595.000.000</b>	<b>594.376.207</b>	<b>601.560</b>	<b>8.000.000</b>	<b>2.476.3</b>
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000	(1.0
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	
Pengembalian uang muka pembelian saham - entitas anak		-	-	-	-	
Penerbitan modal saham - entitas anak	1c	-	-	(516.934)	-	
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	
Dividen kas	23	-	-	-	-	(159.5
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	295.0
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>		<b>1.595.000.000</b>	<b>594.376.207</b>	<b>84.626</b>	<b>9.000.000</b>	<b>2.610.8</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<i>Attributable to Owners of the Parent Company</i>							
<i>Perubahan</i>	<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)</b>	<b>Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements</b>	<b>Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
37.809	(5.712.668)	4.367.317	3.627.310.956	79.343.563	3.706.654.519	<b>Balance, January 1, 2018</b>	
00.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>	
-	-	-	-	27.900.000	27.900.000	<i>Deposits of stocks subscription - subsidiaries</i>	
-	-	-	-	100	100	<i>Acquisition of subsidiaries</i>	
-	-	-	99.269	(96.869)	2.400	<i>Issuance of share capital - subsidiaries</i>	
-	-	-	-	(15.857.100)	(15.857.100)	<i>Cash dividends - subsidiary</i>	
-	-	-	305.660.000	-	305.660.000	<i>Issuance of share capital</i>	
00.000)	-	-	(110.200.000)	-	(110.200.000)	<i>Cash dividends</i>	
-	1.953.433	17.877.279	19.830.712	2.286.823	22.117.535	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>	
89.697	-	-	850.089.697	39.251.086	889.340.783	<i>Profit for the year</i>	
<b>27.506</b>	<b>(3.759.235)</b>	<b>22.244.596</b>	<b>4.692.790.634</b>	<b>132.827.603</b>	<b>4.825.618.237</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>	
00.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>	
-	-	-	-	1.000	1.000	<i>Acquisition of subsidiary</i>	
-	-	-	-	18.000.500	18.000.500	<i>Establishment of subsidiaries</i>	
-	-	-	-	(21.825.000)	(21.825.000)	<i>Refund on deposits of stocks subscription - subsidiaries</i>	
-	-	-	(516.934)	517.934	1.000	<i>Issuance of share capital - subsidiaries</i>	
-	-	-	-	(548.890)	(548.890)	<i>Cash dividends - subsidiary</i>	
00.000)	-	-	(159.500.000)	-	(159.500.000)	<i>Cash dividends</i>	
-	(1.908.343)	(4.127.865)	(6.036.208)	(2.577.278)	(8.613.486)	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>	
66.452	-	-	295.066.452	30.516.739	325.583.191	<i>Profit for the year</i>	
<b>93.958</b>	<b>(5.667.578)</b>	<b>18.116.731</b>	<b>4.821.803.944</b>	<b>156.912.608</b>	<b>4.978.716.552</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>	

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the year ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	33.398.709.513		34.886.444.916	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(30.439.324.267)		(36.424.791.541)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.959.385.246		(1.538.346.625)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	5.058.592		4.529.345	Interest income
Beban bunga	(316.842.407)		(326.124.943)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(216.810.666)		(567.445.788)	Income taxes
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>2.430.790.765</b>		<b>(2.427.388.011)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	14.526.209		19.202.970	Dividend receipt from associated company
Hasil penjualan aset tetap	5.689.457	12	4.502.682	Proceeds from sale of fixed assets
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi	2.676.025		-	Partial disposal of interest in an associated company
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(244.958.085)		(169.531.905)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka	(125.936.584)		(220.185.401)	Additions in prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(17.838.625)		(18.472.642)	Additions in security deposits
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(10.692.537)		(2.423.500)	Addition of investment in an associated company
Pembelian <i>software</i>	(472.973)	13	(11.732.441)	Purchases of software
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	100	Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(377.007.113)</b>		<b>(398.640.137)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	18.002.500	1c	27.902.400	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests
Utang bank jangka pendek	-		2.415.597.458	Short-term bank loans
Penerbitan modal saham	-	20	305.660.000	Issuance of share capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the year ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)</b>
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(1.696.011.994)		-	Short-term bank loans
Dividen kas	(159.500.000)	23	(110.200.000)	Cash dividends
Pengembalian uang muka pembelian saham	(21.825.000)		-	Refund on advance of stocks subscription
Utang sewa pembiayaan	(880.755)	38	(501.883)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(629.363)	38	(1.095.757)	Consumer financing payables
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(548.900)		(15.857.100)	Dividend paid to non-controlling interest
Utang bank jangka panjang	-		(2.981.380)	Long-term bank loans
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.861.393.512)</b>		<b>2.618.523.738</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>192.390.140</b>		<b>(207.504.410)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	4.731.953		7.104.579	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>(701.513.673)</b>		<b>(501.113.842)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>(504.391.580)</b>		<b>(701.513.673)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:</b>
Kas dan setara kas	571.288.865	4	272.102.741	Cash and cash equivalents
Cerukan	(1.075.680.445)	14	(973.616.414)	Overdrafts
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>(504.391.580)</b>		<b>(701.513.673)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's ("OJK") Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.*

*The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.*

*The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.*

*PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.*

**b. Company's Public Offering**

*On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2019	2018	2019	2018	
<b>Kepemilikan langsung</b>							
<i>Direct ownership</i>							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46	99,46	2.419.776.624	2.400.139.753	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	2.151.145.198	4.122.142.791	PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	899.914.104	3.151.678.352	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98	99,98	516.335.746	623.731.670	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	374.679.579	348.393.988	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00	49,00	328.253.831	423.126.286	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") <sup>2)</sup>	Jakarta	2011	99,99	99,99	273.389.566	243.904.204	PT Era Sukses Abadi ("ESA") <sup>2)</sup>
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	122.311.349	109.902.512	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/Singapore	2018	100,00	100,00	110.968.072	104.334.349	Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/Singapore	2015	95,00	95,00	80.044.794	102.406.850	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	49.603.805	18.801.914	PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	32.446.374	26.027.964	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")	Singapura/Singapore	2018	100,00	100,00	10.096.645	106.130	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,99	-	3.740.619	-	PT Data Tekno Indotama ("DTI")
PT Indonesia Orisinal Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.074.220	1.007.891	PT Indonesia Orisinal Teknologi ("IOT")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</b>							
<i>Indirect ownership through EAR</i>							
PT Data Citra Mandiri ("DCM") <sup>1)</sup>	Jakarta	2004	99,99	99,99	723.902.054	864.387.567	PT Data Citra Mandiri ("DCM") <sup>1)</sup>
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	441.254.259	487.656.914	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	393.640.054	316.795.235	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	238.852.408	116.433.080	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98	99,98	76.580.269	161.715.133	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	5.020.242	14.584.630	PT Erafone Dotcom ("EDC")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,60	70,00	3.443.975	4.308.880	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</b>							
<i>Indirect ownership through MSN</i>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,23	99,23	187.441.880	418.053.731	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	14.642.056	13.840.869	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui NPSA</b>							
<i>Indirect ownership through NPSA</i>							
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	216.906.611	29.367.883	PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	58.476.318	81.604.472	PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</b>							
<i>Indirect ownership through CG</i>							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	26.756.868	22.772.418	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	9.071.094	8.607.096	Urban Republic Sdn. Bhd.
Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	9.941.339	6.001.289	Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd.
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	285.796	220.847	JKK Software Sdn. Bhd.
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	184	2.924	Techero Sdn. Bhd. ("Techero")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</b>							
<i>Indirect ownership through PPP</i>							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	1.070	11.930	PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui NGA</b>							
<i>Indirect ownership through NGA</i>							
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	55,00	-	52.670.729	-	PT Jagad Utama Lestari ("JUL")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui JUL</b>							
<i>Indirect ownership through JUL</i>							
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")	Jakarta	2019	98,47	-	10.040.481	-	PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

<sup>1)</sup> Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/  
Comprise the direct ownership by the Company of 48.97% and indirect ownership through EAR of 51.02%.

<sup>2)</sup> Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/  
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 8 tanggal 20 Agustus 2019, para pemegang saham ESA menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp287.650.000 yang terdiri dari 287.650 saham menjadi Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ESA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham ESA tidak berubah.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 12 tanggal 5 April 2019, Perusahaan mendirikan DTI, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada DTI.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.999.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp500.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM are engaged in trading of medical equipment.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 20, 2019, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp287,650,000 which consist of 287,650 shares to become Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of ESA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ESA did not change.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Notarial Deed No. 12 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., dated April 5, 2019, the Company established DTI, in which the Company owned 99.99% ownership interest in DTI.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp4,999,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp500.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 15 November 2019, para pemegang saham CKI menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp6.500.000 yang terdiri dari 13.000 saham menjadi Rp8.500.000 yang terdiri dari 17.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR, sehingga presentase kepemilikan EAR menjadi 77,06%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp516.934 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 50 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham NASA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.010.000 yang terdiri dari 10.100 saham menjadi Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham NASA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham NASA tidak berubah.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, the shareholders of CKI approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp6,500,000 which consists of 13,000 shares to become Rp8,500,000 which consists of 17,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR, therefore, the percentage of ownership of EAR become 77.06%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp516,934 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of NASA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp1,010,000 which consist of 10,100 shares to become Rp100,000,000 which consist of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000 which consist of 10,000 shares to become Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of NASA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of NASA did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Berdasarkan Akta Notaris Nessya Chandra, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 21 Desember 2018, NGA mendirikan JUL, dimana NGA memiliki 55% kepemilikan pada JUL.

Modal yang disetorkan oleh NGA adalah sebesar Rp22.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp18.000.000.

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 8 tanggal 6 Mei 2019, JUL membeli 64 saham AATI dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp64.000. Setelah pembelian saham tersebut, JUL memperoleh 98,46% kepemilikan pada AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham UAS menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp15.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham UAS, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham UAS tidak berubah.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 20 tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan membeli 4.900 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp490.000. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 49,00% kepemilikan pada IOT.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Based on Notarial Deed No. 5 of Nessya Chandra, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, NGA established JUL, in which NGA owned 55% ownership interest in JUL.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp22,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp18,000,000.

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Irma Bonita, S.H., dated May 6, 2019, JUL purchased 64 shares of AATI from third parties with transfer price of Rp64,000. After the purchase of shares, JUL owned 98.46% ownership interest in AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., dated March 18, 2019, the shareholders of UAS approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000 which consist of 2,000,000 shares to become Rp15,000,000 which consist of 15,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of UAS, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of UAS did not change.

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Irma Bonita, S.H., dated February 15, 2018, the Company purchased 4,900 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp490,000. After the purchase of shares, the Company owned 49.00% ownership interest in IOT.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")  
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan membeli 5.099 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp509.900. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada IOT.

Pada saat tanggal akuisisi, IOT adalah entitas tanpa operasi, dan tidak terdapat perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mendirikan ESS, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada ESS. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian ESS adalah sebesar \$Sin2.001.000 (setara dengan Rp20.804.397)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin10.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan mendirikan EH, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada EH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian EH adalah sebesar \$Sin10.000 (setara dengan Rp106.130)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")  
(continued)

*Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated February 20, 2018, the Company purchased 5,099 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp509,900. After the purchase of shares, the Company owned 99.99% ownership interest in IOT.*

*On the acquisition date, IOT is a company with no operation, and there is no difference between the book value and the fair value of its net identifiable assets acquired.*

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

*On March 6, 2018, the Company established ESS, in which the Company owned 100% ownership interests in ESS. Total consideration paid by the Company for the establishment of ESS is amounting to Sin\$2,001,000 (equivalent to Rp20,804,397).*

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

*On April 15, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$10,000 which consists of 10,000 shares to become Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.*

*On July 25, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares to become Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.*

*On March 7, 2018, the Company established EH, in which the Company owned 100% ownership interests in EH. Total consideration paid by the Company for the establishment of EH is amounting to Sin\$10,000 (equivalent to Rp106,130).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 49 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MMS menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp26.000.000 yang terdiri dari 26.000.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh MSN, sehingga presentase kepemilikan MSN menjadi 99,60%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp95.010 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 48 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp238.800.000 yang terdiri dari 238.800 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.700.000 yang terdiri dari 35.700 saham menjadi Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MMS approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp200,000,000 which consists of 200,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp26,000,000 which consists of 26,000,000 shares to become Rp50,000,000 which consists of 50,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by MSN, therefore, the percentage of ownership of MSN become 99.60%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp95,010 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MSN approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp50,000,000 which consists of 50,000 shares to become Rp238,800,000 which consists of which consists of 238,800 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp35,700,000 which consists of 35,700 shares to become Rp59,700,000 which consists of 59,700 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp533 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 67 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham MII menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp3.726 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (continued)

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp533 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 67 of Irma Bonita, S.H., dated October 24, 2018, the shareholders of MII approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp30,000,000 which consists of 30,000 shares to become Rp1,000,000,000 which consists of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp315,000,000 which consists of 315,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp3,726 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 9 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay
Komisaris Independen	Joy Wahjudi

**Direksi**

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur Tidak Terafiliasi	Jody Rasjidgandha

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay

**Direksi**

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur Tidak Terafiliasi	Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

Ketua	Lim Bing Tjay	Chairman
Anggota	Rodolfo C. Balmater	Member
Anggota	Irawan Riza	Member
Anggota	Joy Wahjudi	Member

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 9, 2019 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Lim Bing Tjau  
Rodolfo C. Balmater  
Irawan Riza

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.912 dan 2.750 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 2,912 and 2,750 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority's (OJK) Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Private Entity Reporting Standards, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.*

*The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies**

On January 1, 2019, the Company and its subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are effective for application since that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in significant changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: *Pajak Penghasilan*. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah;
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan;
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak; dan
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

- ISAK 34: *Uncertainty over Income Tax Treatments*

*The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:*

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately;*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities;*
- *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate; and*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances.*

*The Company and its subsidiaries determine whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.*

*The Company and its subsidiaries apply significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Company and its subsidiaries operate in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

*Upon adoption of the Interpretation, the Company and its subsidiaries considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.*

*The Company and its subsidiaries determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.*

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

*The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.*

*The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination*

*The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

*The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.*

*An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilih hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.*

*Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**d. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

*If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**e. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

**Business Combinations of Entities Under Common Controls**

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**e. Current and non-current classification**

The Company and its subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Fair Value Measurement**

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**h. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**h. Financial Instruments**

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**i) Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2014).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.

Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category.

Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring /impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets  
(continued)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**b) Aset Keuangan yang Dicatat pada  
Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets  
(continued)

**b) Financial Assets Carried at Cost**

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

- a) Long-term interest bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**i. Other Current Financial Assets**

*Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Sewa**

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.*

*The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.*

**l. Leases**

*The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**m. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**m. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Metode/Method</b>	<b>Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)</b>	<b>Tarif/Rate</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Metode/Method</b>	<b>Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)</b>	<b>Tarif/Rate</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

**n. Investment in Associated Companies**

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI") Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Investment in Associated Companies (continued)**

*Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**o. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Investment in Associated Companies (continued)**

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share in Profit of Associated Companies" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**o. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	<b>Goodwill</b>	<b>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</b>	<b>Non-competing Agreement</b>	<b>Software</b>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

**p. Impairment of Non-financial Assets**

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provision**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Revenue and Expense Recognition**

Sale of goods

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Rental income

*Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.*

*Expenses are recognized when incurred.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States dollar
Dolar Singapura	10.321	10.603	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.397	3.493	Malaysian Ringgit

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
  - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
  - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
  - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
  - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
  - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
  - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
  - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
  - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
  - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
  - iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
  - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
  - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**u. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Transactions with Related Parties (continued)**

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**u. Income Tax**

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**v. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**v. Employee Benefits**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated by Law No. 13/2003, which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

*Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

**x. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**w. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**x. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berjumlah 3.190.000.000 saham dan 3.099.424.658 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2020.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Earnings per Share**

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 3,190,000,000 shares and 3,099,424,658 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.

**z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2020.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)**

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan perlengkapan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi *outlet* sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture and fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp152.857.177 dan Rp113.419.592 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp152,857,177 and Rp113,419,592 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rp614.540.334 dan Rp553.675.716 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are amounted to Rp614,540,334 and Rp553,675,716 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai  
Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp3.693.371.081 dan Rp6.794.575.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Perusahaan dan entitas anaknya memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 31 Desember 2019, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah sekitar Rp5.657.882.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of  
Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp3,693,371,081 and Rp6,794,575,600 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Company and its subsidiaries estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at December 31, 2019, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp5,657,882.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16.230.802	33.197.697	Rupiah
Dolar Singapura			Singapore dollar
(\$Sin56.036 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin99.522 pada tanggal 31 Desember 2018)	578.330	1.055.226	(Sin\$56,036 as of December 31, 2019 and Sin\$99,522 as of December 31, 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
(RM18.250 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM7.072.145 pada tanggal 31 Desember 2018)	61.990	24.704.381	(MYR18,250 as of December 31, 2019 and MYR7,072,145 as of December 31, 2018)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	27.142.398	41.815.882	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.252.880	18.538.609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.180.806	4.714.325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.763.886	4.772.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	401.061	7.473.146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.582	146.474	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.647	210.843	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.914	29.275	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Permata Tbk	43.332	59.253	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	35.603	43.574	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	30.183	209.164	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.126	75.253	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	6.937	142.205	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.768	15.099	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.391	8.762	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	84.151	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS4.431.291 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS887 pada tanggal 31 Desember 2018)	61.599.378	12.850	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$4,431,291 as of December 31, 2019 and US\$887 as of December 31, 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS1.702.656 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS992.890 pada tanggal 31 Desember 2018)	23.668.622	14.378.040	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,702,656 as of December 31, 2019 and US\$992,890 as of December 31, 2018)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS29.714 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS422.684 pada tanggal 31 Desember 2018)	413.050	6.120.887	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$29,714 as of December 31, 2019 and US\$422,684 as of December 31, 2018)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS1.147 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS2.593 pada tanggal 31 Desember 2018)	15.950	37.546	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$1,147 as of December 31, 2019 and US\$2,593 as of December 31, 2018)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)			Cash in banks - third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States dollar (continued)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (\$AS1.434.002)	-	20.765.777	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$1,434,002)
Oversea-Chinese Banking (\$AS77.759)	-	1.126.035	Oversea-Chinese Banking (US\$77,759)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS50.696)	-	734.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$50,696)
PT Bank DBS Indonesia (\$AS33.652)	-	487.313	PT Bank DBS Indonesia (US\$33,652)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin2.728.893 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin1.721.847 pada tanggal 31 Desember 2018)	28.164.200	18.256.683	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$2,728,893 as of December 31, 2019 and Sin\$1,721,847 as of December 31, 2018)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin1.221.636 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin254.281 pada tanggal 31 Desember 2018)	12.608.188	2.696.128	DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$1,221,636 as of December 31, 2019 and Sin\$254,281 as of December 31, 2018)
PT Bank DBS Indonesia Tbk (\$Sin40.351)	-	427.843	PT Bank DBS Indonesia Tbk (Sin\$40,351)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM5.223.788 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM15.699.879 pada tanggal 31 Desember 2018)	17.743.719	54.842.738	CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR5,223,788 as of December 31, 2019 and MYR15,699,879 as of December 31, 2018)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM2.980.799 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM608.869 pada tanggal 31 Desember 2018)	10.124.926	2.126.898	United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR2,980,799 as of December 31, 2019 and MYR608,869 as of December 31, 2018)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM1.134.435 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM396.527 pada tanggal 31 Desember 2018)	3.853.352	1.385.146	Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR1,134,435 as of December 31, 2019 and MYR396,527 as of December 31, 2018)
Citibank Berhad, Malaysia (RM557.649 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM504.800 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.894.175	1.763.365	Citibank Berhad, Malaysia (MYR557,649 as of December 31, 2019 and MYR504,800 as of December 31, 2018)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM482.129 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM246.914 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.637.655	862.519	Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR482,129 as of December 31, 2019 and MYR246,914 as of December 31, 2018)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM205.561 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM63.669 pada tanggal 31 Desember 2018)	698.232	222.408
Public Bank Berhad, Malaysia (RM98.868 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM24.765 pada tanggal 31 Desember 2018)	335.826	86.509
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM64.768 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM9.998 pada tanggal 31 Desember 2018)	219.998	34.925
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM33.124 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM102.630 pada tanggal 31 Desember 2018)	112.513	358.507
Setara kas		
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.500.000	7.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.840.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS21.280.000)	295.813.280	-
Ringgit Malaysia		
PT Bank Central Asia Tbk (RM1.000.000)	3.396.715	-
Logam Mulia	690.450	580.750
<b>Total</b>	<b>571.288.865</b>	<b>272.102.741</b>

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 8,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 1,35% sampai 1,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 3,00% sampai 3,25%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Cash in banks - third parties: (continued)		
Malaysian Ringgit (continued)		
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR205,561 as of December 31, 2019 and MYR63,669 as of December 31, 2018)	698.232	222.408
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR98,868 as of December 31, 2019 and MYR24,765 as of December 31, 2018)	335.826	86.509
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR64,768 as of December 31, 2019 and MYR9,998 as of December 31, 2018)	219.998	34.925
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR33,124 as of December 31, 2019 and MYR102,630 as of December 31, 2018)	112.513	358.507
Cash equivalents		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.500.000	7.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.840.000	-
United States dollar		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$21,280,000)	295.813.280	-
Malaysian Ringgit		
PT Bank Central Asia Tbk (MYR1,000,000)	3.396.715	-
Gold Bullions	690.450	580.750
<b>Total</b>	<b>571.288.865</b>	<b>272.102.741</b>

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2019 and 2018 is 8.75%. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2019 is ranging from 1.35% to 1.75%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2019 is ranging from 3.00% to 3.25%.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG**

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE**

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	104.956.697	53.941.445	Jakarta -
- Jawa	45.479.277	46.908.627	Java -
- Luar Jawa	36.428.416	39.493.637	Outside Java -
PT Trans Retail Indonesia	92.702.348	65.456.235	PT Trans Retail Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	57.302.711	106.666.822	PT Telekomunikasi Selular
PT Inetindo Infocom	36.071.780	49.574.165	PT Inetindo Infocom
PT Hero Supermarket Tbk	26.364.797	35.948.237	PT Hero Supermarket Tbk
PT Indomarco Prismaatama	25.274.145	14.840.074	PT Indomarco Prismaatama
CV Sinergi Multi Usaha	24.132.694	18.964.610	CV Sinergi Multi Usaha
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	23.844.687	1.321.175	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Lotte Mart Indonesia	17.037.773	9.714.100	PT Lotte Mart Indonesia
PT Bintang Sahabat Sejati	16.752.760	-	PT Bintang Sahabat Sejati
PT Indokom Mega Prima	16.133.323	14.789.762	PT Indokom Mega Prima
PT Matahari Putra Prima Tbk	15.627.164	14.370.808	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Chiara Putri Pratama	15.171.706	8.768.815	PT Chiara Putri Pratama
CV Surya Sakti Persada	13.728.212	12.569.062	CV Surya Sakti Persada
PT Pemburu Cuan Bersama	11.133.000	-	PT Pemburu Cuan Bersama
CV Garden Cell	8.611.490	21.591.054	CV Garden Cell
CV Mega Digital	6.946.352	10.419.823	CV Mega Digital
PT Indosat Tbk	3.766.317	251.390.482	PT Indosat Tbk
CV Mitra Mandiri Sukses	3.587.143	10.875.391	CV Mitra Mandiri Sukses
PT Ritel Bersama Nasional	2.586.575	57.789.921	PT Ritel Bersama Nasional
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	1.865.304	43.475.085	PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	385.851.110	470.836.506	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS543.939 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS515.552 pada tanggal 31 Desember 2018)	7.561.296	7.194.580	Others (below Rp5 billion each) (US\$543,939 as of December 31, 2019 and US\$515,552 as of December 31, 2018)
Dolar Singapura			Singapore dollar
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$Sin3.756.802 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin2.536.618 pada tanggal 31 Desember 2018)	38.772.974	26.895.676	SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., Singapore (Sin\$3,756,802 as of December 31, 2019 and Sin\$2,536,618 as of December 31, 2018)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.277.520 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin927.034 pada tanggal 31 Desember 2018)	13.184.944	9.829.313	Others (below Rp5 billion each) (Sin\$1,277,520 as of December 31, 2019 and Sin\$927,034 as of December 31, 2018)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia		
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (RM270.312 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM1.735.785 pada tanggal 31 Desember 2018)	918.174	6.063.435
Brightstar Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.527.218)	-	5.334.869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM6.397.198 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM12.498.615 pada tanggal 31 Desember 2018)	21.729.456	43.660.097
Total pihak ketiga	1.073.522.625	1.458.683.806
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.367.892)	(42.495.931)
<b>Total piutang usaha - pihak ketiga - neto</b>	<b>1.035.154.733</b>	<b>1.416.187.875</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijamin untuk fasilitas utang bank.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	42.495.931	33.264.570
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	4.019.576	9.231.361
Penghapusan selama tahun berjalan	(8.147.615)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>38.367.892</b>	<b>42.495.931</b>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
Malaysian Ringgit
Ashita Communication Sdn. Bhd., Malaysia (MYR270,312 as of December 31, 2019 and MYR1,735,785 as of December 31, 2018)
Brightstar Distribution Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,527,218)
Others (below Rp5 billion each) (MYR6,397,198 as of December 31, 2019 and MYR12,498,615 as of December 31, 2018)
Total third parties
Allowance for impairment loss
<b>Total trade receivables - third parties - net</b>

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year - net (Note 27)
Receivable write-off during the year
<b>Balance at end of year</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Lancar	650.347.550	1.146.403.869
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	236.693.399	144.366.392
31 - 60 hari	49.805.007	26.203.650
61 - 90 hari	42.837.829	10.872.915
Lebih dari 90 hari	93.838.840	130.836.980
Subtotal	1.073.522.625	1.458.683.806
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.367.892)	(42.495.931)
<b>Total piutang usaha - pihak ketiga - neto</b>	<b>1.035.154.733</b>	<b>1.416.187.875</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga: Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	193.160.043	295.499.126
PT Indosat Tbk	57.184.982	92.561.727
PT Asus Technology Indonesia Batam	45.369.403	1.761.637
PT XL Axiata Tbk	22.327.021	11.527.731
PT Huawei Tech Investment	18.519.042	864.467
PT World Innovative Telecommunication	10.311.206	281.910
PT Xiaomi Communications Indonesia	10.121.232	1.704.583
PT Laku6 Online Indonesia	9.130.814	2.670.349
Garmin Corporation	5.202.360	822.843
Asus Global Pte. Ltd., Singapura	3.395.165	20.447.311
PT Bank HSBC Indonesia	89.400	5.724.096
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	-	26.892.816
PT Asuransi Asoka Mas	-	5.034.995
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	46.011.493	55.076.216

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	Current
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
	Sub-total
	Allowance for impairment loss
	<b>Total trade receivables - third parties - net</b>

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. The details of other receivables - third parties are as follows:

	Third parties: Rupiah
	PT Samsung Electronics Indonesia
	PT Indosat Tbk
	PT Asus Technology Indonesia Batam
	PT XL Axiata Tbk
	PT Huawei Tech Investment
	PT World Innovative Telecommunication
	PT Xiaomi Communications Indonesia
	PT Laku6 Online Indonesia
	Garmin Corporation
	Asus Global Pte. Ltd., Singapore
	PT Bank HSBC Indonesia
	Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.
	PT Asuransi Asoka Mas
	Others (below Rp5 billion each)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (\$AS11.076.495 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	153.974.360	28.962.000
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	-	5.001.487
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS501.564)	-	7.263.152
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS335.033)	4.657.289	-
Ringgit Malaysia		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM1.980.497 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM2.341.678 pada tanggal 31 Desember 2018)	6.727.184	8.179.938
Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin79.656 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin48.273 pada tanggal 31 Desember 2018)	822.109	511.841
Total pihak ketiga	587.003.103	570.788.225
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.301.674)	(6.083.529)
<b>Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto</b>	<b>584.701.429</b>	<b>564.704.696</b>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
United States dollar
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (US\$11,076,495 as of December 31, 2019 and US\$2,000,000 as of December 31, 2018)
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$501,564)
Others (below Rp5 billion each) (US\$335,033) Malaysian Ringgit
Others (below Rp5 billion each) (MYR1,980,497 as of December 31, 2019 and MYR2,341,678 as of December 31, 2018)
Singapore dollar
Others (below Rp5 billion each) (\$Sin79,656 as of December 31, 2019 and \$Sin48,273 as of December 31, 2018)
Total third parties
Allowance for impairment losses
<b>Total other receivables - third parties - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, Xiaomi HK Ltd., Garmin Corporation, dan Asus Global Pte. Ltd merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, Xiaomi HK Ltd., Garmin Corporation, and Asus Global Pte. Ltd., represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal tahun	6.083.529	6.735.518
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 27)	1.219.632	(651.989)
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.001.487)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.301.674</b>	<b>6.083.529</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- e. The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (reversal) during the year (Note 27)
Receivable write-off during the year
<b>Balance at end of year</b>

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<b><u>Aset keuangan lancar lainnya</u></b>		
Uang jaminan		
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM5.312.392 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM4.862.052 pada tanggal 31 Desember 2018)	18.044.709	16.984.096
<b>Total aset keuangan lancar lainnya</b>	<b>18.044.709</b>	<b>16.984.096</b>
<b><u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u></b>		
Uang jaminan		
Rupiah	41.731.947	37.729.126
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin2.604.854 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin1.338.275 pada tanggal 31 Desember 2018)	26.884.025	14.189.683
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM85.286 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM59.786 pada tanggal 31 Desember 2018)	289.693	208.845
<b>Total aset keuangan tidak lancar lainnya</b>	<b>68.905.665</b>	<b>52.127.654</b>

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

<b><u>Other current financial assets</u></b>
Security deposits
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR5,312,392 as of December 31, 2019 and MYR4,862,052 as of December 31, 2018)
<b>Total other current financial assets</b>
<b><u>Other non-current financial assets</u></b>
Security deposits
Rupiah
Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$2,604,854 as of December 31, 2019 and Sin\$1,338,275 as of December 31, 2018)
Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR85,286 as of December 31, 2019 and MYR59,786 as of December 31, 2018)
<b>Total other non-current financial assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan masing-masing sebesar RM5.312.392 atau setara dengan Rp18.044.709 dan RM4.862.052 atau setara dengan Rp16.984.096 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan masing-masing sebesar Rp68.905.665 dan Rp52.127.654 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EH, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.655.862.853	5.565.877.815	<i>Cellular phones and tablets</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	240.620.033	153.129.050	<i>Computer and other electronic devices</i>
Suku cadang	153.522.201	693.279.717	<i>Spareparts</i>
Produk operator	149.589.918	73.847.480	<i>Operator product</i>
Aksesoris dan lain-lain	562.399.639	393.420.960	<i>Accessories and others</i>
Barang dalam perjalanan	50.242.468	18.944.158	<i>Goods in transit</i>
<b>Total</b>	<b>3.812.237.112</b>	<b>6.898.499.180</b>	<b>Total</b>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(118.866.031)	(103.923.580)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>3.693.371.081</b>	<b>6.794.575.600</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	103.923.580	124.247.255	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	14.942.451	(20.323.675)	<i>Provision (reversal) during the year - net (Note 27)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>118.866.031</b>	<b>103.923.580</b>	<b>Balance at end of year</b>

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, security deposits of MYR5,312,392 or equivalent to Rp18,044,709 and MYR4,862,052 or equivalent to Rp16,984,096, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of December 31, 2019 and 2018, security deposits of Rp68,905,665 and Rp52,127,654, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EH, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.681.368.918 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	277.531.825	150.896.107
Produk operator	83.047.986	98.974.979
Suku cadang	65.602.404	143.693.745
Komputer dan alat elektronik lainnya	34.800.617	-
Aksesoris dan lain-lain	28.378.351	6.528.431
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	12.997.029	7.492.361
<b>Total</b>	<b>502.358.212</b>	<b>407.585.623</b>

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2019, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp3,681,368,918 to PT Asuransi Etiqa International Indonesia and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Debtors' inventories as stated in Note 14, are pledged as collateral for bank loan facilities.

**8. ADVANCES**

This account consists of:

Advances:  
Advances for purchase of:  
    Cellular phones  
    Operator product  
    Spareparts  
    Computer and other electronic devices  
    Accessories and others  
Advances for payment of operational expenses

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	314.038.404	253.871.070
Asuransi	1.647.226	1.434.800
Lain-lain	10.756.030	5.745.257
<b>Total</b>	<b>326.441.660</b>	<b>261.051.127</b>
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	204.596.037	165.237.054
<b>Bagian tidak lancar biaya dibayar di muka</b>	<b>121.845.623</b>	<b>95.814.073</b>

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban penjualan dan distribusi	65.045.358	122.772.518
Beban umum dan administrasi	723.892	703.222
<b>Total</b>	<b>65.769.250</b>	<b>123.475.740</b>

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, dan pembelian beberapa bidang tanah.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/December 31</b>
	<b>2019</b>
Prepaid expenses:	
Rent	253.871.070
Insurance	1.434.800
Others	5.745.257
<b>Total</b>	<b>261.051.127</b>
Less current portion of prepaid expenses	165.237.054
<b>Non-current portion of prepaid expenses</b>	<b>95.814.073</b>

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

**10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

As of December 31, 2019 and 2018, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, and purchases of several piece of land.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<b>Biaya perolehan:</b>		
Saldo awal		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Sukses Abadi (35%)	2.423.500	-
PT Inovidea Magna Global (20,2%)	3.840.000	3.840.000
PT Amtrust Mobile Solutions		
Indonesia (40%)	1.020.000	1.020.000
PT Mega Mulia Servindo (30%)	600.000	600.000
Penambahan (penjualan asosiasi):		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	10.176.500	2.423.500
Erajaya Property Holding Pte. Ltd.	516.037	-
PT Amtrust Mobile Solutions	(410.040)	-
<b>Total</b>	<b>18.165.997</b>	<b>7.883.500</b>
<b>Akumulasi bagian laba (rugi)</b>		
<b>entitas asosiasi - neto:</b>		
Saldo awal		
PT Amtrust Mobile Solutions		
Indonesia	12.846.363	4.283.795
PT Inovidea Magna Global	(3.840.000)	(3.840.000)
PT Mega Mulia Servindo	(600.000)	(600.000)
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	326.341	-
Bagian laba entitas asosiasi		
tahun berjalan		
PT Amtrust Mobile Solutions		
Indonesia	14.413.984	19.955.563
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.175.641	326.341
Bagian pendapatan komprehensif		
lain entitas asosiasi tahun berjalan		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.892	-
Penjualan asosiasi		
PT Amtrust Mobile Solutions	(384.103)	-
<b>Total</b>	<b>24.942.118</b>	<b>20.125.699</b>
<b>Dividen:</b>		
PT Amtrust Mobile Solutions		
Indonesia	(14.534.855)	(11.392.995)
<b>Nilai tercatat investasi pada</b>		
<b>    pada entitas asosiasi</b>		
<b>    dengan metode ekuitas</b>	<b>28.573.260</b>	<b>16.616.204</b>

Pada tanggal 12 Februari 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menyetorkan uang sejumlah Rp10.176.500 kepada PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") sebagai penyertaan premium atas saham yang dimiliki oleh SES.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES**

The details of investments in associated companies are as follows:

		<i>Acquisition cost:</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>PT Citra Anugrah</i>
		<i>Sukses Abadi (35%)</i>
		<i>PT Inovidea Magna Global (20.2%)</i>
		<i>PT Amtrust Mobile Solutions</i>
		<i>Indonesia (40%)</i>
		<i>PT Mega Mulia Servindo (30%)</i>
		<i>Addition (sale of associate):</i>
		<i>PT Citra Anugrah Sukses Abadi</i>
		<i>Erajaya Property Holding Pte. Ltd.</i>
		<i>PT Amtrust Mobile Solutions</i>
		<i>Total</i>
		<i>Accumulated share of profit (loss)</i>
		<i>from associated companies - net:</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>PT Amtrust Mobile Solutions</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>PT Inovidea Magna Global</i>
		<i>PT Mega Mulia Servindo</i>
		<i>PT Citra Anugrah Sukses Abadi</i>
		<i>Share of profit from</i>
		<i>associated companies for the year</i>
		<i>PT Amtrust Mobile Solutions</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>PT Citra Anugrah Sukses Abadi</i>
		<i>Share of other comprehensive</i>
		<i>income from associated</i>
		<i>companies for the year</i>
		<i>PT Citra Anugrah Sukses Abadi</i>
		<i>Sale of associate</i>
		<i>PT Amtrust Mobile Solutions</i>
		<i>Total</i>
		<i>Dividend:</i>
		<i>PT Amtrust Mobile Solutions</i>
		<i>Indonesia</i>
		<i>Carrying amount of investment</i>
		<i>in associated companies -</i>
		<i>equity method</i>

As of February 12, 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, has deposited money amounted Rp10,176,500 to PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") as premium placement for the shares owned by SES.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") bersama dengan pihak ketiga mendirikan Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), dimana EH memiliki 50% kepemilikan pada EPH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EH untuk pendirian EPH adalah sebesar \$Sin50.000 (setara dengan Rp516.037)

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 31 Januari 2019, para pemegang saham PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") menyetujui pengalihan 41 lembar saham milik PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") kepada Transworld Electric Technology Limited. Setelah pengalihan tersebut EAR memiliki 23,92% kepemilikan pada Amtrust.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 30 tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham melalui penerbitan 4.847 saham baru yang diambil bagian oleh PT Sinar Eka Selaras, entitas anak.

Setelah peningkatan saham tersebut, PT Sinar Eka Selaras memiliki 35% kepemilikan pada CASA. Pada tanggal 4 Desember 2018, PT Sinar Eka Selaras melunasi setoran modalnya ke CASA sebesar Rp2.423.500.

Sepanjang tahun 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp40.760.332. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp14.534.855 pada tanggal 13 Mei dan 25 Oktober 2019.

Sepanjang tahun 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 2 (dua) kali dengan total nilai sebesar Rp28.482.490. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp11.392.996 pada tanggal 30 September dan 28 Desember 2018.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES  
(continued)**

On December 11, 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") together with third party established Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), in which EH owned 50% ownership interests in EPH. Total consideration paid by EH for the establishment of EPH is amounting to Sin\$50,000 (equivalent to Rp516,037).

Based on Notarial Deed No. 31 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated January 31, 2019, the shareholders of PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") approved the transfer of 41 shares own by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") to Transworld Electric Technology Limited. After the transfer of shares EAR own 23,92% interest at Amtrust.

Based on Notarial Deed No. 30 of Irma Bonita, S.H., dated May 14, 2018, the shareholders of PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares through the issuance of 4,847 new shares which were taken by PT Sinar Eka Selaras, a subsidiary.

After the increase in share, PT Sinar Eka Selaras owned 35% ownership interest in CASA. On December 4, 2018, PT Sinar Eka Selaras has fully paid the capital contribution to CASA amounted Rp2,423,500.

During 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp40,760,332. Until December 31, 2019, dividend entitled to EAR of Rp14,534,855 has been fully paid on May 13 and October 25, 2019.

During 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 2 (two) times with total amount of Rp28,482,490. Until December 31, 2018, dividend entitled to EAR of Rp11,392,996 has been fully paid on September 30 and December 28, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
<b>PT Mega Mulia Servindo</b>		
Aset	711.879	5.683.579
Liabilitas	9.145.767	9.145.767
Penjualan neto	14.545	-
Rugi tahun berjalan	(4.971.700)	(11.713)
<b>PT Inovidea Magna Global</b>		
Aset	1.687.150	11.447.517
Liabilitas	151.390	190.000
Penjualan neto	2.136.906	1.206.502
Rugi tahun berjalan	(9.721.755)	(10.489.689)
<b>PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia</b>		
Aset	170.650.204	114.853.371
Liabilitas	116.509.437	80.187.467
Penjualan neto	304.332.399	227.381.807
Laba tahun berjalan	62.630.067	49.888.907
<b>PT Citra Anugrah Sukses Abadi</b>		
Aset	48.698.287	21.877.194
Liabilitas	16.712.327	6.338.990
Penjualan neto	56.082.714	39.217.649
Laba tahun berjalan	6.215.412	4.817.372

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES  
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

<b>PT Mega Mulia Servindo</b>	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
<b>PT Inovidea Magna Global</b>	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
<b>PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia</b>	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	
<b>PT Citra Anugrah Sukses Abadi</b>	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the year	

**12. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements		
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan langsung</b>							<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	157.310.872	35.164.026	-	-	-	192.474.898	Land
Bangunan dan prasarana	438.188.237	87.644.886	(3.732.397)	5.649.650	(1.633.378)	526.116.998	Building and improvements
Kendaraan	19.098.460	890.997	(7.347.388)	-	(87.409)	12.554.660	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	183.088.926	51.021.059	(7.089.604)	197.230	(716.722)	226.500.889	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	-	-	-	-	27.785.389	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	68.918.827	16.074.972	(585.638)	16.750	(1.793.479)	82.631.432	Furniture and fixtures
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	1.015.020	5.249.527	-	(6.014.125)	-	250.422	Building and improvements
Subtotal	895.405.731	196.045.467	(18.755.027)	(150.495)	(4.230.988)	1.068.314.688	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan	486.874	-	-	-	(13.447)	473.427	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	1.263.467	-	-	-	(18.598)	1.244.869	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	1.208.920	-	-	-	(17.026)	1.191.894	Furniture and fixtures
Subtotal	2.959.261	-	-	-	(49.071)	2.910.190	Sub-total
Total biaya perolehan	898.364.992	196.045.467	(18.755.027)	(150.495)	(4.280.059)	1.071.224.878	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/  
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	(167.256.259)	(66.562.016)	2.312.506	-	283.887	(231.221.882)	Building and improvements
Kendaraan	(13.744.423)	(1.325.702)	6.387.679	-	32.070	(8.650.376)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(112.617.810)	(30.699.016)	3.752.760	3.143	765.365	(138.795.558)	Office and outlet equipment
Mesin	(12.231.464)	(15.553.925)	-	-	-	(27.785.389)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(37.262.993)	(8.828.516)	331.983	-	185.160	(45.574.366)	Furniture and fixtures
Subtotal	(343.112.949)	(122.969.175)	12.784.928	3.143	1.266.482	(452.027.571)	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan	(486.868)	-	-	-	13.447	(473.421)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(589.406)	(219.520)	-	-	14.066	(794.860)	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	(500.053)	(243.464)	-	-	10.794	(732.723)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.576.327)	(462.984)	-	-	38.307	(2.001.004)	Sub-total
<b>Akumulasi Rugi Penurunan Nilai</b>							<b>Accumulated Impairment Loss</b>
Bangunan dan prasarana	-	(2.655.969)	-	-	-	(2.655.969)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(344.689.276)	(126.088.128)	12.784.928	3.143	1.304.789	(456.684.544)	Total accumulated depreciation and impairment loss
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>553.675.716</b>					<b>614.540.334</b>	<b>Net Book Values</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/  
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan langsung</b>							<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	157.699.361	-	(1.481.216)	1.092.727	-	157.310.872	Land
Bangunan dan prasarana	355.220.920	88.207.126	(9.063.623)	1.629.819	2.193.995	438.188.237	Building and improvements
Kendaraan	24.933.675	1.662.680	(7.562.492)	-	64.597	19.098.460	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	148.174.604	43.419.080	(4.785.533)	(5.869.999)	2.150.774	183.088.926	Office and outlet equipment
Mesin	17.394.096	10.391.293	-	-	-	27.785.389	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	51.338.616	19.630.633	(2.916.465)	169.401	696.642	68.918.827	Furniture and fixtures
<b>Aset dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	2.256.521	1.682.020	-	(2.923.521)	-	1.015.020	Building and improvements
Subtotal	757.017.793	164.992.832	(25.809.329)	(5.901.573)	5.106.008	895.405.731	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan	464.868	-	-	-	22.006	486.874	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	1.093.837	-	-	150.051	19.579	1.263.467	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	962.630	-	-	225.961	20.329	1.208.920	Furniture and fixtures
Subtotal	2.521.335	-	-	376.012	61.914	2.959.261	Sub-total
Total biaya perolehan	759.539.128	164.992.832	(25.809.329)	(5.525.561)	5.167.922	898.364.992	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	(127.639.361)	(44.936.457)	5.371.514	200.975	(252.930)	(167.256.259)	Building and improvements
Kendaraan	(18.828.628)	(1.950.330)	7.072.374	-	(37.839)	(13.744.423)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(92.829.735)	(25.302.970)	3.851.569	2.640.009	(976.683)	(112.617.810)	Office and outlet equipment
Mesin	(7.241.684)	(4.989.780)	-	-	-	(12.231.464)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(26.142.424)	(11.970.938)	1.106.716	(78.977)	(177.370)	(37.262.993)	Furniture and fixtures
Subtotal	(272.681.832)	(89.150.475)	17.402.173	2.762.007	(1.444.822)	(343.112.949)	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/  
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan	(464.863)	-	-	-	(22.005)	(486.868)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(347.824)	(226.962)	-	-	(14.620)	(589.406)	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	(239.945)	(251.719)	-	-	(8.389)	(500.053)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.052.632)	(478.681)	-	-	(45.014)	(1.576.327)	Sub-total
Total akumulasi depresiasi	(273.734.464)	(89.629.156)	17.402.173	2.762.007	(1.489.836)	(344.689.276)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>485.804.664</b>					<b>553.675.716</b>	<b>Net Book Values</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp123.432.159 dan Rp89.629.156, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp123,432,159 and Rp89,629,156, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Selama tahun 2018, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp2.753.529 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp10.025 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud".

During 2018, office and outlet equipments with net book value of Rp2,753,529 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Inventories". Several of office and outlet equipments with net book value of Rp10,025 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Intangible Assets".

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	5.689.457	4.502.682	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(5.970.099)	(8.407.154)	Net book value of fixed assets sold
<b>Rugi penjualan aset tetap - neto</b>	<b>(280.642)</b>	<b>(3.904.472)</b>	<b>Loss on sale of fixed assets - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2019, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,913 square meters are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 Desember 2019, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp75.175.090, sehingga mengakibatkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.656.969 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali untuk penurunan nilai tanah milik ESA seperti diungkapkan diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp222.674.450 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp345.636.251 pada perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp226.605.962 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 14).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*As of December 31, 2019, based on the valuation performed by KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated December 10, 2019, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp75,175,090, hence resulting in an impairment loss of Rp2,656,969, which is recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.*

*As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets, except for impairment of ESA's land as disclosed above*

*As of December 31, 2019, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on 2020.*

*As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp222,674,450 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp345,636,251 with insurance companies which are third parties, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2019, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp226,605,962 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).*

*Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
<b><u>Biaya perolehan</u></b>					
Saldo, 1 Januari 2018	608.006.780	92.868.737	5.860.302	706.735.819	<i>Balance, January 1, 2018</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	11.732.441	11.732.441	<i>Purchase of software</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	55.278	55.278	<i>Reclassification of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	855.220	-	-	855.220	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo, 31 Desember 2018	608.862.000	92.868.737	17.648.021	719.378.758	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	472.973	472.973	<i>Purchase of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(522.606)	-	-	(522.606)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo, 31 Desember 2019	608.339.394	92.868.737	18.120.994	719.329.125	<i>Balance, December 31, 2019</i>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>					
Saldo, 1 Januari 2018	-	-	3.676.621	3.676.621	<i>Accumulated amortization Balance, January 1, 2018</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	1.776.625	1.776.625	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	45.253	45.253	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2018	-	-	5.498.499	5.498.499	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.940.201	3.940.201	<i>Amortization during the year</i>
Reklasifikasi <i>software</i>	-	-	-	-	<i>Reclassification of software</i>
Saldo, 31 Desember 2019	-	-	9.438.700	9.438.700	<i>Balance, December 31, 2019</i>
<b><u>Nilai buku neto</u></b>					
Saldo, 31 Desember 2018	608.862.000	92.868.737	12.149.522	713.880.259	<i>Net book value Balance, December 31, 2018</i>
Saldo, 31 Desember 2019	608.339.394	92.868.737	8.682.294	709.890.425	<i>Balance, December 31, 2019</i>

*Goodwill* merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

The details of intangible assets are as follows:

*Goodwill* represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

*Brand* represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ <i>Goodwill</i>		Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i>		
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2019	2018	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	58.528.726	92.869.737	92.869.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	18.802.566	19.325.172	-	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions	18.733.598	18.733.598	-	-	PT Urogen Advanced Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	17.030.878	-	-	PT Azec Indonesia Management Services

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ <i>Perpetuity Growth Rate</i>		
	31 Desember/December 31				
	2019	2018	2019	2018	
PT Teletama Artha Mandiri	10,50%	12,11%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,50%	11,82%	3,00%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	6,85%	9,29%	3,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions	12,65%	12,51%	3,00%	3,00%	PT Urogen Advances Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	11,76%	13,60%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of December 31, 2019 and 2018, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<b>Utang bank jangka pendek</b>		
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	485.000.000	457.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	50.000.000	-
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	919.500.000	2.559.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	80.000.000	230.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.880.039)	(2.320.879)
<b>Subtotal</b>	<b>1.531.619.961</b>	<b>3.243.679.121</b>
<i>Banker's acceptance</i>		
Entitas anak		
CIMB Bank Bhd.	67.934.300	66.695.572
Malayan Banking Bhd.	5.217.354	-
<b>Subtotal</b>	<b>73.151.654</b>	<b>66.695.572</b>
<i>Standby Documentary Credit</i>		
Entitas anak		
CIMB Bank Bhd.	22.924.430	-
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	154.444.537	340.070.962
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	892.152.762	606.952.548
PT Bank CTBC Indonesia	19.476.682	17.808.962
CIMB Bank Bhd.	9.533.139	9.872.733
Malayan Banking Bhd.	2.476.562	3.544.524
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.403.237)	(4.633.315)
<b>Subtotal</b>	<b>1.075.680.445</b>	<b>973.616.414</b>
<b>Total utang bank jangka pendek</b>	<b>2.703.376.490</b>	<b>4.283.991.107</b>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

**14. BANK LOANS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31
	2019
<b>Short-term bank loans</b>	
<i>Time revolving loan</i>	
Principal	
Company	
PT Bank Central Asia Tbk	485.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	50.000.000
Subsidiaries	
PT Bank Central Asia Tbk	919.500.000
PT Bank CTBC Indonesia	80.000.000
Unamortized transaction costs	(2.880.039)
<b>Sub-total</b>	<b>1.531.619.961</b>
<i>Banker's acceptance</i>	
Subsidiary	
CIMB Bank Bhd.	67.934.300
Malayan Banking Bhd.	5.217.354
<b>Sub-total</b>	<b>73.151.654</b>
<i>Standby Documentary Credit</i>	
Subsidiary	
CIMB Bank Bhd.	22.924.430
Overdrafts	
Principal	
Company	
PT Bank Central Asia Tbk	154.444.537
Subsidiaries	
PT Bank Central Asia Tbk	892.152.762
PT Bank CTBC Indonesia	19.476.682
CIMB Bank Bhd.	9.533.139
Malayan Banking Bhd.	2.476.562
Unamortized transaction costs	(2.403.237)
<b>Sub-total</b>	<b>1.075.680.445</b>
<b>Total short-term bank loans</b>	<b>2.703.376.490</b>

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing tidak melebihi AS\$65.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

**Pagu Kredit/Maximum Credit Amount**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan	457.000.000	360.000.000	The Company
TAM	330.000.000	275.000.000	TAM
MII	310.000.000	225.000.000	MII
EAR	125.000.000	100.000.000	EAR
SES	125.000.000	10.000.000	SES
DCM	75.000.000	50.000.000	DCM
NGA	75.000.000	5.000.000	NGA
MMS	60.000.000	302.000.000	MMS
NASA	25.000.000	10.000.000	NASA
PPS	25.000.000	10.000.000	PPS
UAS	15.000.000	-	UAS
JUL	10.000.000	-	JUL
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp2.350.000.000 dan Rp1.200.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan	515.000.000	575.000.000	The Company
MII	450.000.000	975.000.000	MII
TAM	450.000.000	375.000.000	TAM
EAR	375.000.000	550.000.000	EAR
SES	200.000.000	100.000.000	SES
NGA	125.000.000	25.000.000	NGA
DCM	100.000.000	100.000.000	DCM
NASA	75.000.000	100.000.000	NASA
SAM dan UAS	35.000.000	50.000.000	SAM and UAS
JUL	25.000.000	-	JUL

**14. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$65,000,000, respectively.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

**Pagu Kredit/Maximum Credit Amount**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan	457.000.000	360.000.000	The Company
TAM	330.000.000	275.000.000	TAM
MII	310.000.000	225.000.000	MII
EAR	125.000.000	100.000.000	EAR
SES	125.000.000	10.000.000	SES
DCM	75.000.000	50.000.000	DCM
NGA	75.000.000	5.000.000	NGA
MMS	60.000.000	302.000.000	MMS
NASA	25.000.000	10.000.000	NASA
PPS	25.000.000	10.000.000	PPS
UAS	15.000.000	-	UAS
JUL	10.000.000	-	JUL
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,350,000,000 and Rp1,200,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Perusahaan	515.000.000	575.000.000	The Company
MII	450.000.000	975.000.000	MII
TAM	450.000.000	375.000.000	TAM
EAR	375.000.000	550.000.000	EAR
SES	200.000.000	100.000.000	SES
NGA	125.000.000	25.000.000	NGA
DCM	100.000.000	100.000.000	DCM
NASA	75.000.000	100.000.000	NASA
SAM dan UAS	35.000.000	50.000.000	SAM and UAS
JUL	25.000.000	-	JUL

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Agustus 2020.

- Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan, MII dan TAM juga mendapatkan fasilitas pinjaman revolving lain dengan pagu kredit sebesar Rp495.000.000 dengan jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh Perusahaan, MII dan TAM, masing-masing adalah sebesar Rp200.000.000, Rp170.000.000 dan Rp125.000.000. Fasilitas pinjaman revolving ini berlaku sampai dengan 17 Maret 2020. Pada saat habis masa berlakunya, fasilitas di atas tidak diperpanjang
- Pada tanggal 31 Desember 2018, MII juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit sebesar Rp955.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,00% sampai 9,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 7); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp226.605.962 (Catatan 12) dan uang muka pembelian aset tetap milik Perusahaan senilai Rp92.840.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;

**14. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until August 13, 2020.

- As of December 31, 2019, the Company, MII and TAM also obtain another time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp495,000,000 with total time revolving loan that can be withdrawn by the Company, MII and TAM is amounted to Rp200,000,000, Rp170,000,000, and Rp125,000,000, respectively. This time revolving loan is valid until 17 March 2020. Upon expiry date, the facility is not extended.

- As of December 31, 2018, MII also obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp955,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, these loan facilities bear interest ranging from 9.00% to 9.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 7); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp226,605,962 (Note 12) and advance for purchase of fixed assets of the Company amounted to Rp92,840,000 (Note 10).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

**14. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2019, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dimana pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp200.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Desember 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,50% sampai 9,50%, dan 9,00% sampai 9,50% per tahun.

**14. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of December 31, 2019, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2019, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively. As of December 31, 2018, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp200,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 7, 2020.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, these loan facilities bear interest ranging from 8.50% to 9.50%, and 9.00% to 9.50% per annum, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC, dimana pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah atau dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* dan *foreign currency line* masing-masing sebesar US\$1.200.000 dan US\$1.000.000. Selama tahun 2019 dan 2018, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 9,50% per tahun dan 9,00% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

**14. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

As of January 24, 2018, the Company entered into a loan agreement with CTBC, whereby as of December 31, 2019 and 2018, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company either in Rupiah or United States dollar amounted to Rp50,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar), respectively. The Company also obtained the cross currency swap and foreign currency line amounted to US\$1,200,000 and US\$1,000,000, respectively. During 2019 and 2018, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 9.25% to 9.50% per annum and 9.00% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 27 September 2018, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2019. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

**14. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of December 31, 2019, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On September 27, 2018, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2019. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.566.967.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *OD*, *BA*, dan *SBLC* masing-masing sebesar RM2.806.576 (setara dengan Rp9.533.139), RM20.000.000 (setara dengan Rp67.934.300), dan RM6.749.000 (setara dengan Rp22.924.430).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* masing-masing sebesar RM2.826.276 (setara dengan Rp9.872.733) dan RM19.093.000 (setara dengan dengan Rp66.695.572).

**14. BANK LOANS (continued)**

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,566,967.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of December 31, 2019, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of *OD*, *BA*, and *SBLC* facilities amounted to MYR2,806,576 (equivalent to Rp9,533,139), MYR20,000,000 (equivalent to Rp67,934,300), and MYR6,749,000 (equivalent to Rp22,924,430), respectively.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of *OD* and *BA* facilities amounted to MYR2,826,276 (equivalent to Rp9,872,733) and MYR19,093,000 (equivalent to Rp66,695,572), respectively.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/  
Interest Rate**

*Overdraft*  
*Letter of Credit*  
*Trust Receipt*  
*Banker's Acceptance*

BLR<sup>1)</sup> + 1% per tahun/*per annum*  
0,1% per bulan/*per mensem*  
BLR<sup>1)</sup> + 1,50% per tahun/*per annum*  
1,50% per tahun/*per annum*

*Overdraft*  
*Letter of Credit*  
*Trust Receipt*  
*Banker's Acceptance*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Switch telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *OD* dan *BA* Switch masing-masing sebesar RM198.437 (setara dengan Rp674.034) dan RM1.536.000 (setara dengan dengan Rp5.217.354).

**14. BANK LOANS (continued)**

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit, Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**Tingkat Suku Bunga/  
Interest Rate**

*Overdraft*  
*Letter of Credit*  
*Trust Receipt*  
*Banker's Acceptance*

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

As of December 31, 2019, Switch has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Switch's *OD* and *BA* facilities amounted to MYR198,437 (equivalent to Rp674,034) and MYR1,536,000 (equivalent to Rp5,217,354), respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/  
Interest Rate**

*Banker's Acceptance*  
*Overdraft*  
*Letter of Credit*  
*Trust Receipt*  
*Bank Guarantee*

1,50% per tahun/*per annum*  
BLR<sup>1)</sup> + 1% per tahun/*per annum*  
0,1% per bulan/*per mensem*  
BLR<sup>1)</sup> + 1,50% per tahun/*per annum*  
0,125% per bulan/*per mensem*

*Banker's Acceptance*  
*Overdraft*  
*Letter of Credit*  
*Trust Receipt*  
*Bank Guarantee*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM530.668 (setara dengan Rp1.802.528).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp310.032.143 dan Rp330.051.813 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

**14. BANK LOANS (continued)**

Malayan Banking Bhd. (continued)

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

**Tingkat Suku Bunga/  
Interest Rate**

*Banker's Acceptance*  
*Overdraft*  
*Letter of Credit*  
*Trust Receipt*  
*Bank Guarantee*

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2019, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR530,668 (equivalent to Rp1,802,528).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp310,032,143 and Rp330,051,813, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga: Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	100.928.605	513.786.125
PT Indosat Tbk	174.874.301	113.613.139
PT World Innovative Telecommunication	107.019.375	98.164.795
PT Vivo Communication Indonesia	101.508.096	-
PT GE Healthcare Indonesia	92.602.030	-
PT Telekomunikasi Selular	67.927.707	4.336.316
PT Apple Indonesia	58.809.779	84.850.895
PT Siemens Indonesia	40.652.268	3.024.000
PT Karunia Berlian Makmur	38.922.454	10.308.163
PT B Braun Medical Indonesia	38.427.879	29.526.687
PT XL Axiata Tbk	35.095.945	35.282.861
PT Asus Technology Indonesia Batam	30.857.810	288.967.999
PT Global Digital Niaga	23.020.636	20.018.336
PT Xiaomi Technology Indonesia	19.244.468	-
PT Win Access Telecommunication	17.695.680	-
PT Datascrip	3.098.386	13.692.516
PT Sat Nusapersada Tbk	1.770.214	11.628.355
PT Ecart Services Indonesia	1.075.908	12.466.331
PT LSVJ Telkom Indonesia	-	89.826.991
PT Weiwo Elektronika Teknologi	-	21.853.912
PT TCL Moka International Ltd	-	17.343.013
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	61.539.966	86.947.541
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS8.806.425 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS54.564.693 pada tanggal 31 Desember 2018)	122.418.120	790.151.326
Blackhawk Network (\$AS6.887.268 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS1.670.303 pada tanggal 31 Desember 2018)	95.739.911	24.187.653

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

31 Desember/December 31		Third parties: Rupiah
		PT Samsung Electronics Indonesia
		PT Indosat Tbk
		PT World Innovative Telecommunication
		PT Vivo Communication Indonesia
		PT GE Healthcare Indonesia
		PT Telekomunikasi Selular
		PT Apple Indonesia
		PT Siemens Indonesia
		PT Karunia Berlian Makmur
		PT B Braun Medical Indonesia
		PT XL Axiata Tbk
		PT Asus Technology Indonesia Batam
		PT Global Digital Niaga
		PT Xiaomi Technology Indonesia
		PT Win Access Telecommunication
		PT Datascrip
		PT Sat Nusapersada Tbk
		PT Ecart Services Indonesia
		PT LSVJ Telkom Indonesia
		PT Weiwo Elektronika Teknologi
		PT TCL Moka International Ltd
		Others (below Rp10 billion each)
		United States dollar
		Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$8,806,425 as of December 31, 2019 and US\$54,564,693 as of December 31, 2018)
		Blackhawk Network (US\$6,887,268 as of December 31, 2019 and US\$1,670,303 as of December 31, 2018)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States dollar (continued)
Fushan Technology (Vietnam) LLC (\$AS3.022.397)	42.014.341	-	Fushan Technology (Vietnam) LLC (US\$3,022,397)
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS1.105.126 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS91.250 pada tanggal 31 Desember 2018)	15.362.363	1.321.397	iFlight Technology Co. Ltd. (US\$1,105,126 as of December 31, 2019 and US\$91,250 as of December 31, 2018)
Garmin Corporation (\$AS840.596 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS229.301 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.685.131	3.320.512	Garmin Corporation (US\$840,596 as of December 31, 2019 and US\$229,301 as of December 31, 2018)
Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (\$AS105.657 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS28.037.177 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.468.733	406.006.367	Zhuhai Xiaomi Communication Co. Ltd. (US\$105,657 as of December 31, 2019 and US\$28,037,177 as of December 31, 2018)
TNS Mobile OY (\$AS1.210.114)	-	17.523.668	TNS Mobile OY (US\$1,210,114)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS57.571 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$AS199.463 pada tanggal 31 Desember 2018)	800.290	2.888.417	Others (below Rp5 billion each) (US\$57,571 as of December 31, 2019 and US\$199,463 as of December 31, 2018)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin886.411 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin984.098 pada tanggal 31 Desember 2018)	9.148.417	10.434.361	Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$886,411 as of December 31, 2019 and Sin\$984,098 as of December 31, 2018)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin146.059 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin52.961 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.507.435	561.545	Others (below Rp5 billion each) (Sin\$146,059 as of December 31, 2019 and Sin\$52,961 as of December 31, 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM25.654.237 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM15.020.345 pada tanggal 31 Desember 2018)	87.140.132	52.468.994	Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR25,654,237 as of December 31, 2019 and MYR15,020,345 as of December 31, 2018)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Ringgit Malaysia (lanjutan)			Malaysian Ringgit (continued)
ECS Astar Sdn. Bhd. (RM4.577.410)	-	15.989.786	ECS Astar Sdn. Bhd. (MYR4,577,410)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM3.697.694 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM4.620.950 pada tanggal 31 Desember 2018)	12.560.012	16.141.880	Others (below Rp10 billion each) (MYR3,697,694 as of December 31, 2019 and MYR4,620,950 as of December 31, 2018)
<b>Total utang usaha - pihak ketiga</b>	<b>1.414.916.392</b>	<b>2.796.633.881</b>	<b>Total trade payables - third parties</b>

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	963.366.112	2.235.500.427	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	291.535.793	524.030.502	1 - 30 days
31 - 60 hari	51.274.399	15.106.353	31 - 60 days
61 - 90 hari	30.415.573	2.581.664	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	78.324.515	19.414.935	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.414.916.392</b>	<b>2.796.633.881</b>	<b>Total</b>

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- c. The details of other payables - third parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	108.992.569	185.393.973	Promotion fund
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	36.318.182	-	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Indosat Tbk	34.006.400	-	PT Indosat Tbk
PT Samsung Electronics Indonesia	2.978.569	-	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Multimarilin Permata Nusantara	2.592.686	8.053.440	PT Multimarilin Permata Nusantara
PT Sinergi Sukses Mobilindo	2.060.235	-	PT Sinergi Sukses Mobilindo
Yayasan Badan Rumah Sakit			Yayasan Badan Rumah Sakit
Gereja Kristen Pasundan	1.818.182	-	Gereja Kristen Pasundan
Kartu kredit	1.803.533	2.962.380	Credit card

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The details of other payables - third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Merchant deposit	1.461.068	711.939	Merchant deposit
PT Global Digital Niaga	1.234.861	9.815.816	PT Global Digital Niaga
PT Shopee International Indonesia	1.093.458	132.414.667	PT Shopee International Indonesia
PT Arthagraha General Insurance	36.152	1.094.997	PT Arthagraha General Insurance
PT Siemens Indonesia	-	4.581.818	PT Siemens Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	-	3.379.481	PT Kudo Teknologi Indonesia
FIH Singapore Trading Pte. Ltd.	-	3.226.132	FIH Singapore Trading Pte. Ltd.
PT B Braun Medical Indonesia	-	1.722.287	PT B Braun Medical Indonesia
PT Indobest Artha Kreasi	-	1.721.429	PT Indobest Artha Kreasi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	60.561.781	82.827.810	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS2.609.245)	36.271.122	-	Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$2,609,245)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$AS62.803)	-	909.456	Others (below Rp1 billion each) (US\$62,803)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar) (\$Sin132.175 pada tanggal 31 Desember 2019 dan \$Sin154.823 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.364.139	1.641.583	Others (below Rp1 billion each) (Sin\$132,175 as of December 31, 2019 and Sin\$154,823 as of December 31, 2018)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM1.288.019 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM577.157 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.375.033	2.016.122	State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (MYR1,288,019 as of December 31, 2019 and MYR577,157 as of December 31, 2018)
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM127.152 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM1.193.433 pada tanggal 31 Desember 2018)	431.899	4.168.894	Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (MYR127,152 as of December 31, 2019 and MYR1,193,433 as of December 31, 2018)
WWWI Logistics Sdn. Bhd. (RM420.547)	-	1.469.055	WWWI Logistics Sdn. Bhd. (MYR420,547)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM826.646 pada tanggal 31 Desember 2019 dan RM1.360.588 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.807.880	4.752.803	Others (below Rp1 billion each) (MYR826,646 as of December 31, 2019 and MYR1,360,588 as of December 31, 2018)
<b>Total utang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>300.207.749</b>	<b>452.864.082</b>	<b>Total other payables - third parties</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian besar utang lain-lain kepada PT Indosat Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain kepada PT Multimarilyn Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

- d. As of December 31, 2019 and 2018, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

As of December 31, 2019, other payables to PT Indosat Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

As of December 31, 2019, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia and Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan represent advance from customer for purchase of medical equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiaries' joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2019 and 2018, other payables to PT Multimarilyn Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Periklanan dan promosi	24.648.644	13.392.139	Advertising and promotion
Sewa	9.940.414	11.369.387	Rental
Beban angkut	9.343.450	6.606.764	Freight
Beban bunga	7.730.904	15.188.764	Interest expenses
Jasa tenaga ahli	6.784.739	8.077.208	Professional fees
Telekomunikasi, air dan listrik	1.410.292	861.016	Telecommunication, water and electricity
Lain-lain	40.338.426	32.804.098	Others
<b>Total</b>	<b>100.196.869</b>	<b>88.299.376</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.186.366	3.682.945
Pasal 21	3.166.719	3.439.173
Pasal 23	1.656.456	11.566.103
Pasal 25	3.457.605	6.566.424
Pasal 26	568.895	1.211
Pasal 29 (Catatan 30)	13.379.497	55.455.470
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	5.407.480	3.493
<i>Goods and service tax</i>	5.631.332	-
Pajak pertambahan nilai	4.676.818	11.008.349
<b>Total</b>	<b>41.131.168</b>	<b>91.723.168</b>

**17. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consists of:

*Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29 (Note 30)  
Overseas income tax  
payable (Note 30)  
Goods and service tax  
Value added tax*

**Total**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	25.430.104	15.127.446
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.857.177	113.419.592
<b>Total</b>	<b>178.287.281</b>	<b>128.547.038</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

*Short-term employee benefits liabilities  
salaries and other benefits  
Long-term employee benefits  
liabilities*

**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp152.857.177 dan Rp113.419.592, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp34.692.792 dan Rp26.184.432, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain, masing-masing sebesar (Rp4.986.910) dan Rp23.964.864. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2020 untuk 31 Desember 2019 dan 13 Maret 2019 untuk 31 Desember 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries recognized long-term employee benefits liabilities Rp152,857,177 and Rp113,419,592, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2019 and 2018, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp34,692,792 and Rp26,184,432, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the years ended December 31, 2019 and 2018, the amount recognized in other comprehensive income (loss) amounted to (Rp4,986,910) and Rp23,964,864, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated January 28, 2020 for December 31, 2019 and March 13, 2019 for December 31, 2018.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tingkat bunga (per tahun)	6,96% - 7,94%	6,96% - 8,56%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	24.863.507	18.607.068	Current service cost
Beban bunga	9.593.327	6.956.007	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.327.135	(209.308)	Past service cost
Transfer in (out)	(1.091.177)	830.665	Transfer in (out)
<b>Total</b>	<b>34.692.792</b>	<b>26.184.432</b>	<b>Total</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	113.419.592	111.877.455	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	24.863.507	18.607.068	Current service cost -
- Beban bunga	9.593.327	6.956.007	Interest cost -
- Beban jasa lalu	1.327.135	(209.308)	Past service cost -
- Transfer in (out)	(1.091.177)	830.665	Transfer in (out) -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.583.655	(17.405.838)	Actuarial losses (gains) due to changes in financial assumptions
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	57.792	-	Actuarial losses due to demographic assumptions changes
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.654.537)	(6.559.026)	Actuarial gains due to experience adjustment
Pembayaran manfaat	(242.117)	(677.431)	Benefits paid
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember</b>	<b>152.857.177</b>	<b>113.419.592</b>	<b>Present value of defined benefit obligation as of December 31</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

	<b>Kenaikan 1%/ 1% Increase</b>	<b>Penurunan 1%/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto	(14.578.834)	20.739.257	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	23.150.351	(13.224.678)	<i>Future salary increase rate</i>

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/  
December 31, 2019**

Dalam waktu 12 bulan ke depan	7.736.363	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	2.106.759	<i>Between 1 to 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	3.630.234	<i>Between 2 to 5 years</i>
Di atas 5 tahun	1.981.507.878	<i>Beyond 5 years</i>

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 7,26 sampai dengan 13,93 tahun dan antara 12,13 sampai dengan 14,41 tahun.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2019 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 are ranging between 7.26 until 13.93 years and 12.13 until 14.41 years, respectively.

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat suku bunga	2,73% - 3,80%	2,73% - 3,80%	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	2020 - 2021	2020 - 2021	<i>Maturity</i>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			<i>Future minimum lease payments due:</i>
Dalam 1 tahun	774.770	1.035.016	<i>    Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	221.659	1.003.326	<i>    After 1 year but no more than 5 years</i>
Total pembayaran sewa minimum masa depan	996.429	2.038.342	<i>Total future minimum lease payments</i>

**19. FINANCE LEASE PAYABLE**

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dikurangi jumlah beban keuangan:			<i>Less amount representing finance charges:</i>
Dalam 1 tahun	(72.525)	(107.369)	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(21.048)	(101.721)	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
Total beban keuangan	(93.573)	(209.090)	<i>Total amount representing finance charges</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			<i>Present value of minimum lease payments:</i>
Dalam 1 tahun	702.245	927.647	<i>Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	200.611	901.605	<i>After 1 year but no more than 5 years</i>
<b>Nilai kini pembayaran sewa minimum</b>	<b>902.856</b>	<b>1.829.252</b>	<b><i>Present value of minimum lease payment</i></b>

**19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)**

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows: (continued)

**20. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Eralink International	1.738.996.040	54,51	869.498.020	<i>PT Eralink International</i>
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000	<i>Sintawati Halim (Director)</i>
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980	<i>Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)</i>
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Richard Halim Kusuma (Commissioner)</i>
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Budiarto Halim (President Director)</i>
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Hasan Aula (Vice President Director)</i>
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Andreas Harun Djumadi (Director)</i>
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	<i>Sim Chee Ping (Director)</i>
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.442.000.000	45,20	721.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Total</b>	<b>3.190.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.595.000.000</b>	<b><i>Total</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permatasari, S.H., No. 33 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 290.000.000 saham baru.

Berdasarkan perjanjian *Conditional Shares Subscription* tanggal 25 April 2018, penambahan modal saham tersebut diambil bagian oleh Green Better Limited dan Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (para "Investor"), pihak ketiga, masing-masing sebesar 145.000.000 saham atau 4,55%. Pada tanggal 2 dan 7 Mei 2018, penambahan modal di atas telah disetor penuh oleh para Investor dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp152.830.000. Selisih lebih jumlah setoran modal atas jumlah nilai nominal saham baru yang diterbitkan sebesar Rp160.660.000 dicatat sebagai bagian dari agio saham di akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 21).

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	9.141.182	9.141.182
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
<b>Total</b>	<b>594.376.207</b>	<b>594.376.207</b>

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 33 of Rita Permatasari, S.H., dated April 23, 2018, the shareholders of the Company approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") up to 10% from issued and fully paid share capital or 290,000,000 new shares.

Based on Conditional Shares Subscription Agreement dated April 25, 2018, the increase in share capital was taken by Green Better Limited and Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (the "Investors"), third parties, amounted to 145,000,000 shares or 4.55%, respectively. On May 2 and 7, 2018, the above increase in share capital has been fully paid by the Investors with respective acquisition cost of Rp152,830,000. The excess of total paid-in capital over the nominal amount of new shares issued amounted to Rp160,660,000 is recorded as part of share premium in the "Additional Paid-in Capital - Net" account (Note 21).

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of this account are as follows:

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value of transaction with entities under common control
Tax amnesty
<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO  
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, dan PT Data Citra Mandiri, entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

*Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.*

*PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.*

**22. STOCK BASED COMPENSATION**

*Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
  - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
  - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
  - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 14 tanggal 09 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2018 sebagai berikut:

- Sebesar Rp159.500.000 atau sebesar Rp50 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

**22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)**

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;
- Key management and employee which have the right to receive MESOP are:
  - a. Permanent employee whom nominated by MESOP Committee or HRD and approved by Board of Directors;
  - b. Member of the Company's Boards of Commissioners (except the Company's Independent Commissioner) and Directors;
  - c. The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

**23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of Fathiah Helmi S.H., dated May 09, 2019, the Company's shareholders approved the appropriation of 2018 profit as follows:

- Rp159,500,000 or Rp50 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permanasari, S.H., No. 32 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Sebesar Rp110.200.000 atau sebesar Rp38 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Telepon selular dan tablet Produk operator	25.642.117.065 3.893.832.881	28.846.715.008 3.547.652.598	<i>Cellular phones and tablet Operator product</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.225.791.064	772.346.609	<i>Computer and other electronic devices</i>
Aksesoris dan lain-lain	2.183.161.661	1.577.463.266	<i>Accessories and others</i>
<b>Total</b>	<b>32.944.902.671</b>	<b>34.744.177.481</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

**23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES  
(continued)**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Rita Permanasari, S.H., dated April 23, 2018, the Company's shareholders approved the appropriation of 2017 profit as follows:

- Rp110,200,000 or Rp38 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

**24. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Saldo awal persediaan	6.898.499.180	3.512.394.409
Pembelian neto	27.009.617.070	34.960.800.635
Persediaan yang tersedia untuk dijual	33.908.116.250	38.473.195.044
Saldo akhir persediaan	(3.812.237.112)	(6.898.499.180)
<b>Total</b>	<b>30.095.879.138</b>	<b>31.574.695.864</b>

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PT Samsung Electronics Indonesia	8.573.511.615	7.717.128.124
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	745.504.884	11.637.088.256
<b>Total</b>	<b>9.319.016.499</b>	<b>19.354.216.380</b>

**Persentase dari Penjualan Neto  
Konsolidasian/  
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
PT Samsung Electronics Indonesia	26,02%	22,21%
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.	2,26%	33,49%
<b>Total</b>	<b>28,28%</b>	<b>55,70%</b>

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories  
Net purchases*

*Inventories available for sale  
Ending balance of inventories*

**Total**

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*PT Samsung Electronics Indonesia  
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.*

**Total**

*PT Samsung Electronics Indonesia  
Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd.*

**Total**

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Gaji	379.630.604	297.922.077
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	360.826.672	270.854.250
Periklanan dan promosi	278.504.792	254.325.758
Program penjualan melalui kartu kredit	193.502.374	154.324.153
Distribusi	79.077.711	58.274.337
Komisi penjualan	54.307.616	32.483.231
Kemasan	7.363.339	6.290.238
Lain-lain	10.289.467	5.845.963
<b>Total</b>	<b>1.363.502.575</b>	<b>1.080.320.007</b>

**26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries
Rental and service charges (Note 9)
Advertising and promotion
Sales program through credit card
Distribution
Sales commission
Packaging
Others
<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	606.235.256	509.152.470
Penyusutan (Catatan 12)	123.432.159	89.629.156
Telekomunikasi, air dan listrik	36.806.792	30.199.002
Jasa tenaga ahli	31.369.713	36.269.017
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	26.110.210	19.691.876
Transportasi	24.472.111	20.704.887
Perbaikan dan pemeliharaan	19.698.046	18.931.848
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	18.202.281	6.472.544
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	14.942.451	(20.323.675)
Penghapusan persediaan	9.151.227	1.235.576
Asuransi	8.082.866	10.030.646
Beban pajak	6.069.942	6.685.860
Sumbangan	5.019.420	7.095.657
Penghapusan piutang	4.526.409	332.326
Perijinan	4.445.562	5.049.600
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	4.019.576	9.231.361
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	3.940.201	1.776.625

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits (Note 18)
Depreciation (Note 12)
Telecommunication, water and electricity
Professional fee
Office supplies, printing, and photocopy
Transportation
Repairs and maintenance
Rental and service charge (Note 9)
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Inventory write-off
Insurance
Tax expenses
Donation
Receivable write-off
Licences
Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Amortization of intangible assets (Note 13)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	1.219.632	(651.989)	Provision (reversal) for impairment of other receivables (Note 5)
Lain-lain	25.187.369	20.122.264	Others
<b>Total</b>	<b>972.931.223</b>	<b>771.635.051</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**28. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Dukungan promosi	122.981.788	104.024.703	Promotion support
Pendapatan komisi	28.292.918	24.555.657	Commissions income
Pendapatan sewa	17.888.132	1.605.635	Rental income
Keuntungan selisih kurs	17.584.982	53.731.832	Gain on exchange rate
Pendapatan membership	2.970.311	-	Membership Income
Pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran piutang	109.053	7.993.087	Income from penalty due to late payment of receivables
Lain-lain	81.919.694	24.225.043	Others
<b>Total</b>	<b>271.746.878</b>	<b>216.135.957</b>	<b>Total</b>

**29. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

**29. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban bunga	312.703.038	334.353.229	Interest expense
Provisi utang bank	13.333.346	14.809.323	Provision of bank loans
<b>Total</b>	<b>326.036.384</b>	<b>349.162.552</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN**

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan Entitas anak	(7.830.987) (153.356.672)	(98.981.248) (217.086.169)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(161.187.659)</b>	<b>(316.067.417)</b>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan Entitas anak	3.440.299 10.610.555	(1.160.955) 3.428.311
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>14.050.854</b>	<b>2.267.356</b>
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan Entitas anak	(4.390.688) (142.746.117)	(100.142.203) (213.657.858)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(147.136.805)</b>	<b>(313.800.061)</b>

**30. TAXATION**

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

<i>Income tax expense - current Company Subsidiaries</i>
<b>Consolidated income tax expense - current</b>
<i>Income tax benefit - deferred Company Subsidiaries</i>
<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
<i>Income tax expense - net Company Subsidiaries</i>
<b>Consolidated income tax expense - net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	472.719.996	1.203.140.844
Ditambah:		<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	(1.286.538)	17.542.648
Dikurangi:		<i>Add: Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(451.256.694)	(748.722.661)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	20.176.764	471.960.831
		<i>Deduct: Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
		<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. TAXATION (continued)**

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	11.060.402	1.041.662	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.917.226	3.060.747	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	360.320	-	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan	(136.452)	139.763	Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories
Beda permanen:			Permanent differences:
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.011.072	1.361.562	Employees' benefits in kind
Representasi dan jamuan	1.162.148	1.371.647	Representations and entertainment
Sumbangan	895.177	1.157.049	Donations
Beban pajak	560.700	339.719	Tax expense
Penghapusan piutang usaha	14.923	7.383	Write-off of trade receivables
Pendapatan dividen	-	15.235.253	Dividend income
Penyusutan	-	66.684	Depreciation
Kerugian persediaan	-	1.717	Loss on inventories
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Sewa	(297.000)	(301.500)	Rent
Bunga	(126.471)	(70.553)	Interest
Taksiran penghasilan kena pajak	41.598.809	495.371.964	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	41.598.809	495.371.964	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	1.258.193	1.278.961	Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 24%	67.379.975	132.025.983	24% -
- 25%	574.037.722	754.090.436	25% -

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. TAXATION (continued)**

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(8.319.762)	(99.074.393)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	488.775	93.145	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 12,5%	(157.274)	(159.870)	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 12.5%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			<i>Not subjected to tax rate reduction facility:</i>
- 24%	(16.171.194)	(31.686.236)	<i>24% -</i>
- 25%	(143.509.431)	(188.522.609)	<i>25% -</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	6.481.227	3.282.546	<i>Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(161.187.659)</b>	<b>(316.067.417)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense - current</i></b>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan</b>			<i>Income tax benefit - deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan	2.212.080	208.332	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.183.445	612.149	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	72.064	-	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan	(27.290)	27.953	<i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	(2.009.389)	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	3.440.299	(1.160.955)	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja	7.123.044	5.616.069	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan	3.933.091	(5.206.759)	<i>Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Program loyalitas pelanggan	1.414.471	-	<i>Customer loyalty program</i>
Penyusutan	175.781	958.254	<i>Depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	132.166	1.935.015	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.167.998)	125.732	<i>Deferred tax adjustment</i>
Subtotal	10.610.555	3.428.311	<i>Sub-total</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>14.050.854</b>	<b>2.267.356</b>	<b><i>Consolidated income tax benefit - deferred</i></b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian</b>			<i>Consolidated income tax benefit (expense)</i>
Kini	(161.187.659)	(316.067.417)	<i>Current</i>
Tangguhan	14.050.854	2.267.356	<i>Deferred</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(147.136.805)</b>	<b>(313.800.061)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense - net</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	472.719.996	1.203.140.844	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(118.179.999)	(300.785.211)	Income tax expense at applicable tax rate
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK No. 238/2008	1.008.838	23.598.042	Impact on changes in corporate income tax rates under PMK No. 238/2008
Dampak pengurangan tarif pajak	742.533	1.285.442	Effect of tax rate reduction
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.167.998)	(1.883.658)	Deferred tax adjustment
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(26.764.651)	(5.567.199)	Current fiscal loss - subsidiaries
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	388.521	(4.316.507)	Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination
Efek pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.915.213)	(3.149.041)	Expenses related to income that already subjected to final income tax
Sewa	(4.383.573)	(2.126.360)	Rent
Periklanan dan promosi	(2.131.316)	(1.488.544)	Advertising and promotion
Penghapusan persediaan	(1.913.557)	(66.139)	Write-off of inventories
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(1.752.911)	(1.341.522)	Employees' benefit in kind
Penghapusan piutang	(1.698.562)	(81.303)	Write-off of receivables
Beban bunga yang tidak diakui	(1.315.177)	(23.023.265)	Non-deductible interest expense
Beban pajak	(1.165.348)	(1.211.894)	Tax expense
Penyusutan	(547.598)	(1.763.891)	Depreciation
Representasi dan jamuan	(468.462)	(1.321.955)	Representations and entertainment
Sumbangan	(456.448)	(457.983)	Donations
Pendapatan dividen		(3.047.051)	Dividend income
Lain-lain	(387.172)	(534.103)	Others
Laba dari entitas asosiasi	3.483.937	5.070.886	Profit from associated companies
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subject to final tax:
Sewa	6.974.984	4.541.581	Rent
Bunga	542.365	493.923	Interest
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	6.970.002	3.375.691	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(147.136.805)</b>	<b>(313.800.061)</b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	(8.319.762)	(99.074.393)
Entitas anak	(159.837.899)	(220.368.715)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	(168.157.661)	(319.443.108)
Pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan	352.895.571	624.179.164
Entitas anak	193.663.030	215.527.328
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	546.558.601	839.706.492
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Utang pajak penghasilan Pasal 29	13.379.497	55.455.470
Utang pajak penghasilan luar negeri	5.407.480	3.493
<b>Utang pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>18.786.977</b>	<b>55.458.963</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	344.575.809	525.104.772
Entitas anak	52.612.108	50.621.255
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>397.187.917</b>	<b>575.726.027</b>

**30. TAXATION (continued)**

The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Consolidated income tax expense - current</i>
<i>Prepayments of income taxes:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
<i>Income tax payable</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax payable Article 29</i>
<i>Overseas income tax payable</i>
<b><i>Consolidated tax payables</i></b>
<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<b><i>Consolidated estimated claims for tax refund</i></b>

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 6 Januari 2019 dan 9 Januari 2018, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

**30. TAXATION (continued)**

*Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:*

- *The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
- *Each of the above-mentioned can only own less than 5% (five percent) shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.*
- *The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.*

*On January 6, 2019 and January 9, 2018, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2019 and 2018.*

*In 2019 and 2018, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2019 and 2018 income tax calculation.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**30. TAXATION (continued)**

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Perusahaan			Company
2019	344.575.809	-	2019
2018	525.104.772	525.104.772	2018
2017	-	302.173.412	2017
Total	869.680.581	827.278.184	Total
Entitas anak			Subsidiaries
2019	52.612.108	-	2019
2018	50.621.255	50.621.255	2018
2017	-	75.306.973	2017
2014	13.515.275	30.654.648	2014
Total	116.748.638	156.582.876	Total
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>986.429.219</b>	<b>983.861.060</b>	<b>Consolidated estimated claims for tax refund</b>

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	3.989.426	2.410.468	Employee benefits liabilities
Aset tetap	3.733.689	1.521.608	Fixed assets
Piutang	780.840	708.776	Accounts receivable
Persediaan	662	27.953	Inventories
Deemed dividend	(968.734)	(968.734)	Deemed dividend
Subtotal	7.535.883	3.700.071	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	33.175.407	25.302.816	Employee benefits liabilities
Persediaan	29.444.487	24.613.677	Inventories
Piutang	9.554.321	12.638.141	Accounts receivable
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.185.536	647.440	Difference in foreign currency translation of financial statements
Program loyalitas pelanggan	1.414.471	-	Customer loyalty programme
Aset tetap	(2.936.429)	(442.564)	Fixed assets
Subtotal	73.837.793	62.759.510	Sub-total
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>	<b>81.373.676</b>	<b>66.459.581</b>	<b>Consolidated deferred tax assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>		
Entitas anak		
Aset tetap	-	(2.477.626)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	946.253
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>(1.531.373)</b>

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pajak pertambahan nilai	310.748.660	404.754.441
Pajak penghasilan:		
Pasal 25	-	2.238.598
Goods and Service Tax ("GST")	-	257.815
<b>Total</b>	<b>310.748.660</b>	<b>407.250.854</b>

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

**30. TAXATION (continued)**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

<b>Deferred tax liabilities</b>
Subsidiaries
Fixed assets
Difference in foreign currency translation of financial statements
<b>Consolidated deferred tax liabilities</b>

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of:

Value added tax
Income taxes:
Article 25
Goods and Service Tax ("GST")
<b>Total</b>

The Company will report the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2019 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.662.187 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.173.412. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp488.775 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.105.251 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.012.106. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp93.145 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas anak

Pada Agustus 2019, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp17.139.373 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2013 dan 2014.

Pada tanggal 26 April 2019, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp74.630.189 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp75.306.973. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp676.784 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang imbalan bunga yang berhak diterima SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.396.876 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014. Imbalan bunga dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak Ketiga - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

**30. TAXATION (continued)**

Tax Assessment Letters

Company

On January 28, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp302,662,187 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp302,173,412. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp488,775 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On March 26, 2018, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp264,105,251 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp264,012,106. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp93,145 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Subsidiaries

On August 2019, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp17,139,373 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2013 and 2014.

On April 26, 2019, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp74,630,189 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp75,306,973. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp676,784 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On February 17, 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to interest compensation entitled to SES for fiscal year 2014 of Rp4.396.876 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014. Interest compensation is recorded as part of "Other receivables - Third parties - net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2018, SES menerima penuh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp10.604.695 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016.

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.256.421 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp19.179.551. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp923.129 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp299.557 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016. Beban tagihan pajak pertambahan nilai SES sebesar Rp299.557 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**31. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	295.066.452	850.089.697
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.190.000.000	3.099.424.658
<b>Laba per saham (angka penuh)</b>	<b>92</b>	<b>274</b>

*Profit for the year attributable to owners of the parent company*

*Weighted-average number of outstanding shares*

**Earnings per share (full amount)**

**30. TAXATION (continued)**

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

On November 22, 2018, SES fully received Payment Warrant for Excess of Tax ("SPMKP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp10,604,695 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016.

On April 24, 2018, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp18,256,421 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp19,179,551. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp923,129 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On April 24, 2018, SES received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp299,557 related to SES's value added tax for fiscal year 2016. The claim of Rp299,557 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**31. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") dan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatria Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") and PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") are associated companies.
- (ii) Dr. Andy Wijaya and PT Tripatria Andalan Medika is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").

Details of balances with related parties:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Trade receivables - related parties</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	6.982.944	0,07	695.436	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 <sup>*)</sup>	0,03	3.439.171 <sup>**)</sup>	0,03	PT Mega Mulia Servindo
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	152.164	0,01	357.935	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	572.092	0,01	126.074	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	168.640	0,01	74.239	0,01	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Uang muka</u>					<u>Advances</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	237.422	0,01	-	-	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.225	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Trade payables - related parties</u>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	10.770.958	0,22	4.503.661	0,06	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	8.879.438	0,18	5.507.325	0,07	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>					<u>Other payables - related parties</u>
PT Tripatria Andalan Medika	1.912.500	0,04	-	-	PT Tripatria Andalan Medika
Dr. Andy Wijaya	1.912.500	0,04	-	-	Dr. Andy Wijaya
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	-	375.295	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Beban akrual</u>					<u>Accrued expenses</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	22.101	0,01	-	-	PT Citra Anugrah Sukses Abadi

\*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian  
\*\*) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

\*) percentage to total consolidated assets/liabilities  
\*\*) gross of allowance for impairment of Rp3.439.171

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

*Details of transactions with related parties:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>***</sup> / Percentage (%) <sup>***</sup>	Total/ Total	Persentase (%) <sup>***</sup> / Percentage (%) <sup>***</sup>	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	36.023.910	0,11	17.012.294	0,05	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	1.139.725	0,01	14.380.542	0,04	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<b>Pembelian</b>					<b>Purchase</b>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	41.470.520	0,14	15.358.481	0,05	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	3.708.299	0,01	26.867.113	0,06	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
***) persentase terhadap total penjualan neto/ neto/pendapatan/beban yang bersangkutan			***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses		

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan utang pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2019, other payables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
<b>Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya</b>			<b>Salaries and other short-term employee benefits</b>
Dewan Komisaris	21.343.383	18.660.317	Board of Commissioners
Direksi	63.619.766	57.522.643	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>84.963.149</b>	<b>76.182.960</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	27.444.808	381.510.280	3.015.163	43.662.582	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	543.939	7.561.296	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.411.528	158.631.649	2.501.564	36.225.152	Other receivables
<b>Subtotal</b>	<b>39.400.275</b>	<b>547.703.225</b>	<b>5.516.727</b>	<b>79.887.734</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	(20.825.040)	(289.488.889)	(86.002.301)	(1.245.399.340)	Trade payables
Utang lain-lain	(2.609.245)	(36.271.122)	(62.803)	(909.456)	Other payables
<b>Subtotal</b>	<b>(23.434.285)</b>	<b>(325.760.011)</b>	<b>(86.065.104)</b>	<b>(1.246.308.796)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat</b>	<b>15.965.990</b>	<b>221.943.214</b>	<b>(80.548.377)</b>	<b>(1.166.421.062)</b>	<b>Net monetary assets (liabilities) in United States dollar</b>
<b>Ringgit Malaysia</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	11.799.371	40.079.101	24.730.196	86.387.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.384.997	21.688.013	15.531.946	54.256.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.980.497	6.727.184	2.341.678	8.179.938	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5.312.352	18.044.709	4.862.052	16.984.096	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	85.286	289.693	59.786	208.845	Other non-current financial assets
<b>Subtotal</b>	<b>25.562.503</b>	<b>86.828.700</b>	<b>47.525.658</b>	<b>166.016.392</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	(31.820.681)	(108.085.784)	(22.933.970)	(80.112.829)	Short-term bank loans
Utang usaha	(29.351.931)	(99.700.144)	(24.218.705)	(84.600.660)	Trade payables
Utang lain-lain	(2.241.817)	(7.614.812)	(3.551.725)	(12.406.874)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	(183.614)	(623.686)	(427.233)	(1.492.406)	Finance lease payables
<b>Subtotal</b>	<b>(63.598.043)</b>	<b>(216.024.426)</b>	<b>(51.131.633)</b>	<b>(178.612.769)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia</b>	<b>(38.035.540)</b>	<b>(129.195.726)</b>	<b>(3.605.975)</b>	<b>(12.596.377)</b>	<b>Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit</b>
<b>Dolar Singapura</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	4.006.565	41.350.718	2.116.001	22.435.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.934.752	50.930.282	3.396.617	36.014.208	Trade receivables
Piutang lain-lain	79.656	822.109	48.273	511.841	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.604.854	26.884.025	1.338.275	14.189.683	Other non-current financial assets
<b>Subtotal</b>	<b>11.625.827</b>	<b>119.987.134</b>	<b>6.899.166</b>	<b>73.151.612</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	(1.032.470)	(10.655.852)	(1.037.059)	(10.995.906)	Trade payables
Utang lain-lain	(132.175)	(1.364.139)	(154.823)	(1.641.583)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	(27.049)	(279.170)	(31.769)	(336.846)	Finance lease payables
<b>Subtotal</b>	<b>(1.191.694)</b>	<b>(12.299.161)</b>	<b>(1.223.651)</b>	<b>(12.974.335)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset moneter neto dalam dolar Singapura</b>	<b>10.434.133</b>	<b>107.687.973</b>	<b>5.675.515</b>	<b>60.177.277</b>	<b>Net monetary assets in Singapore dollar</b>

Pada tanggal 27 Maret 2020, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.230 per \$AS1, Rp3.789 per RM1, dan Rp11.353 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp33.034.608.

On March 27, 2020, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp16,230 per US\$1, Rp3,789 per MYR1, and Rp11,353 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2019 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary assets will increase by Rp33,034,608.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**34. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019							
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>							<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	25.642.117.065	3.893.832.881	1.225.791.064	2.183.161.661	-	32.944.902.671	External sales
Penjualan antar grup	15.987.997.010	773.983.493	780.615.424	682.821.763	(18.225.417.690)	-	Inter-company sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>41.630.114.075</b>	<b>4.667.816.374</b>	<b>2.006.406.488</b>	<b>2.865.983.424</b>	<b>(18.225.417.690)</b>	<b>32.944.902.671</b>	<b>Net sales</b>
Laba kotor per segmen	2.198.532.743	101.672.857	224.539.861	573.846.928	(249.568.856)	2.849.023.533	Gross profit per segment
<b>Aset segmen</b>						<b>9.747.703.198</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>(4.768.986.646)</b>	<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi						193.141.610	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						370.894.669	Capital expenditures
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018							
	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>							<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	28.818.286.862	3.443.875.383	885.996.970	1.596.018.266	-	34.744.177.481	External sales
Penjualan antar grup	33.455.747.198	432.552.908	747.679.986	467.691.440	(35.103.671.532)	-	Inter-company sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>62.274.034.060</b>	<b>3.876.428.291</b>	<b>1.633.676.956</b>	<b>2.063.709.706</b>	<b>(35.103.671.532)</b>	<b>34.744.177.481</b>	<b>Net sales</b>
Laba kotor per segmen	2.919.619.312	120.139.798	65.700.332	435.828.351	(371.806.176)	3.169.481.617	Gross profit per segment
<b>Aset segmen</b>						<b>12.682.902.626</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>(7.857.284.389)</b>	<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi						214.881.522	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						389.717.306	Capital expenditures

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	2018	
<b>Penjualan neto</b>			<b>Net sales</b>
Wilayah Tengah	23.711.245.264	26.416.864.917	Central area
Wilayah Timur	4.946.860.990	4.742.963.461	East area
Wilayah Barat	4.286.796.417	3.584.349.103	West area
<b>Total penjualan neto</b>	<b>32.944.902.671</b>	<b>34.744.177.481</b>	<b>Total net sales</b>



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	571.288.865	571.288.865	272.102.741	272.102.741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.042.289.841	1.042.289.841	1.417.241.246	1.417.241.246	Trade receivables
Piutang lain-lain	585.442.161	585.442.161	564.905.009	564.905.009	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	18.044.709	18.044.709	16.984.096	16.984.096	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.905.665	68.905.665	52.127.654	52.127.654	Other non-current financial assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>2.285.971.241</b>	<b>2.285.971.241</b>	<b>2.323.360.746</b>	<b>2.323.360.746</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	2.708.659.766	4.263.991.107	4.290.945.301	Short-term bank loans
Utang usaha	1.434.566.788	1.434.566.788	2.806.644.867	2.806.644.867	Trade payables
Utang lain-lain	304.032.749	304.032.749	453.239.377	453.239.377	Other payables
Beban akrual	100.196.869	100.196.869	88.299.376	88.299.376	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	25.430.104	25.430.104	15.127.446	15.127.446	benefits liabilities
Utang jangka panjang	1.737.419	1.737.419	3.308.083	3.308.083	Long-term debts
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.569.340.419</b>	<b>4.574.623.695</b>	<b>7.650.610.256</b>	<b>7.657.564.450</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
<b>31 Desember 2019</b>	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
<b>31 Desember 2018</b>	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		<b>December 31, 2019</b>
	26.005.740	Rupiah
	(26.005.740)	Rupiah
	1.080.856	Malaysian Ringgit
	(1.080.856)	Malaysian Ringgit
		<b>December 31, 2018</b>
	42.108.325	Rupiah
	(42.108.325)	Rupiah
	801.128	Malaysian Ringgit
	(801.128)	Malaysian Ringgit

**Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>31 Desember 2019</b>			<b>December 31, 2019</b>
Dolar Amerika Serikat	2%	4.438.865	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.438.865)	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(2.583.918)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	2.583.918	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	2.153.759	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(2.153.759)	<i>Singapore dollar</i>
<b>31 Desember 2018</b>			<b>December 31, 2018</b>
Dolar Amerika Serikat	2%	(23.328.421)	<i>United States dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-2%	23.328.421	<i>United States dollar</i>
Ringgit Malaysia	2%	(251.913)	<i>Malaysian Ringgit</i>
Ringgit Malaysia	-2%	251.913	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2%	1.203.550	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Singapura	-2%	(1.203.550)	<i>Singapore dollar</i>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign exchange rate risk (continued)**

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Accounts receivable

*Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	650.347.550	1.146.403.869	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	384.807.183	269.784.006	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	38.367.892	42.495.931	Impaired
<b>Total</b>	<b>1.073.522.625</b>	<b>1.458.683.806</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019/December 31, 2019				Total/ Total	
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Utang bank jangka pendek	-	2.708.659.766	-	-	2.708.659.766	Short-term bank loans
Utang usaha	1.434.566.788	-	-	-	1.434.566.788	Trade payables
Utang lain-lain	304.032.749	-	-	-	304.032.749	Other payables
Beban akrual	100.196.869	-	-	-	100.196.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.430.104	-	-	-	25.430.104	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	1.139.085	598.334	-	1.737.419	Long-term debts
<b>Total</b>	<b>1.864.226.510</b>	<b>2.709.798.851</b>	<b>598.334</b>	<b>-</b>	<b>4.574.623.695</b>	<b>Total</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of December 31, 2019 and 2018:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019 and 2018:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	4.290.945.301	-	4.290.945.301	Short-term bank loans
Utang usaha	2.806.644.867	-	-	2.806.644.867	Trade payables
Utang lain-lain	453.239.377	-	-	453.239.377	Other payables
Beban akrual	88.299.376	-	-	88.299.376	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	15.127.446	-	-	15.127.446	
Utang jangka panjang	-	1.739.942	1.865.308	3.605.250	Long-term debts
<b>Total</b>	<b>3.363.311.066</b>	<b>4.292.685.243</b>	<b>1.865.308</b>	<b>7.657.861.617</b>	<b>Total</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

**37. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pementasan pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**37. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	4.283.991.107	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.139.085	1.566.579	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	598.334	1.741.504	Long-term debt - net of current maturities
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>2.705.113.909</b>	<b>4.287.299.190</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.978.716.552</b>	<b>4.825.618.237</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas</b>	<b>0,54</b>	<b>0,89</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

**37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi Non-kas

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	(4.978.323)	2.182.831
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	-	571.069
Perolehan kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	335.378

**38. SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**CASH FLOWS**

Non-cash Transaction

Acquisitions of fixed assets through other payables  
Acquisitions of vehicles through consumer financing payables  
Acquisitions of vehicles through finance lease payables



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.283.991.107	(1.590.899.936)	(2.370.186)	-	2.703.376.490	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.478.831	(629.363)	(14.905)	-	834.563	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.829.252	(880.755)	(45.641)	-	902.856	Finance lease payables
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183	2.526.213.944	235.230	-	4.283.991.107	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.817.810	(2.981.380)	163.570	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.001.020	(1.095.757)	2.499	571.069	1.478.831	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.899.301	(501.883)	96.456	335.378	1.829.252	Finance lease payables

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan masa berlaku mulai dari tanggal 9 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 31 Juli 2018, perjanjian diatas telah diakhiri oleh kedua belah pihak.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement. This agreement has been extended for several times, most recently which is valid from December 9, 2016 until September 30, 2018. On July 31, 2018, the above agreement has been terminated by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East.
- c. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East.
- c. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- d. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- e. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan. Berdasarkan Addendum pada tanggal 29 Juli 2015, Perjanjian Pembelian Utama diubah dengan menambahkan Perusahaan sebagai pihak dalam perjanjian diatas.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- d. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- e. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company. Based on Addendum dated July 29, 2015, the Master Purchase Agreement has been amended with the addition of the Company into its parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- f. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2019.
- g. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2022.
- h. Pada tanggal, 17 November 2014, NGA menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019. Pada tahun 2019, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2018 dan 2019, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- f. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2018, which is valid until March 31, 2019.
- g. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on October 1, 2019, which is valid until September 30, 2022.
- h. On November 17, 2014 NGA entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019. In 2019, the above agreement was not being extended.
- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2018 and 2019, unless terminated upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- j. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2020.
- k. Pada tanggal 20 Agustus 2014, TAM, EAR dan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") menandatangani perjanjian kerjasama *Multi-Party Agreement*, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer atas produk Xiaomi di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- j. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive *Authorized Apple Reseller* to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 10, 2018, which is valid until April 30, 2020.
- k. On August 20, 2014 TAM, EAR and Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") entered into *Multi-Party Agreement*, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiaomi's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- l. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon wirtten agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- m. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT Mobile International Limited ("TCT"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 April 2016 sampai 24 April 2017. Pada tanggal 21 April 2017, perjanjian ini diperpanjang dengan masa berlaku 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- n. Pada tanggal 9 Agustus 2016, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT, dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. SES hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 9 Agustus 2016 sampai 8 Agustus 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- o. Pada tanggal 16 Juni 2015, SES menandatangani perjanjian pengadaan barang dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana SES ditunjuk sebagai pemasok *bundling device* untuk Indosat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun sejak tanggal 29 Mei 2015 sampai 28 Mei 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- p. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 4 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian diatas sudah tidak diperpanjang lagi.
- q. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 4 November 2017 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- m. On April 25, 2016, the Company entered into agreement with TCT Mobile International Limited ("TCT"), whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. The Company is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from April 25, 2016 until April 24, 2017. On April 21, 2017, this agreement has been renewed which valid for 1 (one) year. In 2018, the above agreement was not being extended.
- n. On August 9, 2016, SES entered into agreement with TCT, whereby SES was appointed as distributor in Indonesia. SES is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 9, 2016 until August 8, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- o. On June 16, 2015, SES entered into agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby SES was appointed as a supplier for bundling device for Indosat. This agreement is valid for 2 (two) years period from May 29, 2015 until May 28, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- p. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement is valid until April 4, 2018. In 2018, the above agreement was not being extended.
- q. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFLight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2017 which valid until November 3, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- r. Pada tanggal 1 Juli 2016, SES menandatangani Perjanjian Distributor dengan Asus Global Pte. Ltd., dimana SES berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- s. Pada tanggal 22 Desember 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Maret 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun.
- t. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.
- u. Pada tanggal 6 February 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Febuari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- r. On July 1, 2016, SES entered into Distributor Agreement with Asus Global Pte. Ltd., whereby SES is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 2 (two) years and will be automatically renewed for a period of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.
- s. On December 22, 2017, SES entered into distribution agreement with Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until March 21, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period.
- t. On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2018 which valid until March 31, 2019.
- u. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- v. Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- w. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- v. On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- w. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

**40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK**

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**40. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES**

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
CG Computers Sdn. Bhd.	89.023.072	74.293.529	CG Computers Sdn. Bhd.
Era International Network Sdn. Bhd.	30.487.803	25.289.140	Era International Network Sdn. Bhd.
PT Jagad Utama Lestari	17.250.303	-	PT Jagad Utama Lestari
PT Prakarsa Prima Sentosa	6.946.554	4.904.989	PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Urogen Advanced Solutions	6.357.875	2.946.584	PT Urogen Advanced Solutions
PT Erafone Artha Retailindo	4.691.966	4.129.121	PT Erafone Artha Retailindo
PT Surya Andra Medicalindo	3.012.303	21.970.859	PT Surya Andra Medicalindo
Era International Network Pte. Ltd.	(1.735.655)	(1.455.831)	Era International Network Pte. Ltd.
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	878.387	749.212	Others (below Rp1 billion each)
<b>Total</b>	<b>156.912.608</b>	<b>132.827.603</b>	<b>Total</b>



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Operasi perusahaan dan entitas anaknya dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 17 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham PT Data Tekno Indotama ("DTI") menyetujui:

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp1.750.000 yang terdiri dari 17.500 saham.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil dengan cara menarik kembali saham secara proporsional dari para pemegang saham DTI, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham DTI tidak berubah.

**41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*The Company and its subsidiaries' operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and its subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia, and the Company and its subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.*

*As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company and its subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated January 16, 2020, the shareholders of PT Data Tekno Indotama ("DTI") approved the following:*

- *Decrease in issued and fully paid share capital from Rp5,000,000 which consist of 50,000 shares to become Rp1,750,000 which consist of 17,500 shares.*

*The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately withdrawn from the shareholders of DTI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of DTI did not change.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page has been intentionally left blank





**PT Erajaya Swasembada Tbk**

Erajaya Plaza

Jl. Bandengan Selatan No. 19-20

Tambora, Jakarta Barat

Indonesia - 11240

T +6221 690 5788

F +6221 547 5789

E [corporate@erajaya.com](mailto:corporate@erajaya.com)

[www.erajaya.com](http://www.erajaya.com)